PROPERTI
Beyond Space

Meraih Peluang Baru
Expanding New Possibilities

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2014

Meraih Peluang Baru

Expanding New Possibilities

PP Properti terus meningkatkan value proposition dalam rangka menjadi penyelenggara jasa properti dan realti terbaik dan meningkatkan pangsa pasar. Oleh sebab itu, kami senantiasa melihat jauh ke depan, dimana hal ini memerlukan tekad dan inisiatif untuk selalu mencari berbagai peluang baru, merevitalisasi daya saing dan memperbarui kompetensi yang dimiliki dan mengembangkan landasan usaha yang berkesinambungan.

Kami yakin yakin bahwa saat ini kami dalam posisi yang siap untuk mencapai visi perusahaan serta membangun landasan kokoh yang diperlukan guna menopang percepatan pertumbuhan PP Properti di tahun 2015 dan tahun-tahun mendatang.

PP Properti continues to increase value proposition to be the best property and realty service providers and expand market share. Therefore, we always have forward looking, that requires commitment and initiative to seek new opportunities, revitalize competitive advantage and renew existing competency while also develop a sustainable business foundation.

We believe that we have been ready to achieve our vision statement and to build firm foundation to underpin PP Property growth acceleration in 2015 and next coming years ahead.

Daftar Isi
Table of Content

4	**SEKILAS PT PP PROPERTY TBK.**	*4*	*PT PP PROPERTY TBK. IN BRIEF*
8	**IKHTISAR KEUANGAN**	*8*	*FINANCIAL HIGHLIGHTS*
13	**LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN**	*13*	*REPORT TO STAKEHOLDER*
14	Laporan Dewan Komisaris	*14*	*Report from The Board of Commissioners*
18	Profil Dewan Komisaris	*18*	*The Board of Commissioners Profile*
22	Laporan Direksi	*22*	*Report from The Board of Directors*
33	Profil Direksi	*33*	*The Board of Directors profile*
40	Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014	*40*	*Statement Letter on The Responsibility of The Board of Commissioners on The 2014 Annual Report*
43	**PROFIL PERUSAHAAN**	*43*	*PROFIL PERUSAHAAN*
44	Identitas Perusahaan	*44*	*Corporate identity*
45	Sejarah Singkat Perusahaan	*45*	*Corporate Brief History*
48	Jejak Langkah Perusahaan	*48*	*Corporate Milestone*
50	Visi dan Misi Perusahaan	*50*	*Corporate Vision and Mission*
51	Nilai-nilai Perusahaan	*51*	*Corporate Value*
52	Struktur Organisasi	*52*	*Corporate Struktur*
53	Pemegang dan Komposisi Pemegang Saham	*53*	*Shareholders Structure and Compossition*
54	Bidang Usaha	*54*	*Line of Business*
66	Prestasi dan Penghargaan	*66*	*Awards & Recognition*
67	Sumber Daya Manusia	*67*	*Human Resources*
73	**ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**	*73*	*MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS*
74	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha	*74*	*Business Segment Review*
76	Tinjauan Keuangan	*76*	*Financial Performance*

123 TATA KELOLA PERUSAHAAN

123 Komitmen dan Konsistensi Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
128 Tujuan Penerapan GCG
131 Rapat Umum Pemegang Saham
133 Dewan Komisaris dan Direksi
138 Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2014
140 Direksi
145 Unit Pendukung Direksi
145 Eksternal Audit
145 Sekretaris Perusahaan
148 Satuan Pengawas Internal
152 Manajemen Risiko
154 Akses Informasi Perusahaan
155 Etika Bisnis & Etika Kerja
160 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

123 GOOD CORPORATE GOVERNANCE

124 Good Corporate Governance Implementation Commitment and Consistency
128 GCG Implementation Objectives
131 General Meetings of Shareholders
133 Board of Commissioners and Board of Directors
138 Board of Commissioners Remuneration in 2014
140 Board of Directors
145 Board of Directors Supporting Bodies
145 External Audit
145 Corporate Secretary
148 Internal Audit Unit
152 Risk Management
154 Corporate Information Access
155 Business & Work Ethics
160 Corporate Social Responsibility

Sekilas PT PP Property Tbk.

PT PP Property Tbk. In Brief

Residensial

Sebagai pengembang properti di Indonesia, PT PP Properti Tbk yang merupakan anak perusahaan dari PT PP (Persero) Tbk, perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang telah berpengalaman di bidang jasa kontruksi, realti dan properti, EPC dan investasi sejak tahun 1953, kini fokus mengelola beragam portofolio perumahan, perkantoran, apartemen serta ritel dan komersial di sektor industri properti di Indonesia.

Menjawab kebutuhan segmen hunian perumahan dan apartemen di tanah air yang setiap tahun selalu meningkat dan belum terpenuhi pasokannya baik oleh pengembang swasta maupun BUMN, PT PP Properti Tbk dalam upaya mendukung pemerintah, bertekad untuk memberikan kontribusi dalam menyediakan kebutuhan papan bagi masyarakat Indonesia.

As a property developer in Indonesia, PT PP Properti Tbk as subsidiary of PT PP (Persero) Tbk, a state-owned enterprise (SOE) with extensive experience in construction, realty and property, EPC and investment services since 1953, is now focused to manage several housing, office, apartment as well as retail and commercial portfolio in Indonesian property industry sector.

Answering the demands on national housing and apartment segment that is growing every year and has not been fulfilled by current supply from private and SOE developmers, in supporting the Government, PT PP Properti Tbk is committed to contribute in providing housing needs for the citizen of Indonesia.

Commercial

Hospitality

Dalam upaya untuk mewujudkan hal tersebut, sebagai langkah kongkrit dan strategi perusahaan, PT PP Properti Tbk yang semula adalah divisi properti PT PP (Persero) Tbk, kemudian resmi dipisahkan (spin off) dan berdiri sebagai anak perusahaan PT PP (Persero) Tbk pada 12 Desember 2013.

In the effort to achieve this objective, concrete action and part of the corporate strategy, PT PP Properti Tbk who prior was property division of PT PP (Persero) Tbk., was officially spin-ff and established as subsidiary, PT PP (Persero) TBk on December 12, 2013.

PT PP Properti Tbk terus melakukan terobosan dalam mengembangkan bisnis propertinya, salah satunya dengan menciptakan diferensiasi produk dan jasa yang dikemas dengan tag line 'Beyond Space'. PT PP Properti Tbk berinovasi menciptakan design dan konsep arsitektur bangunan yang dapat diterapkan baik untuk proyek hunian, perkantoran, ritel dan komersial, bukan sekedar menyediakan ruang dan tempat, tetapi kami berusaha agar setiap bangunan yang dikembangkan perusahaan kami akan menjadi tempat yang nyaman,

PT PP Properti Tbk continues to make breakthrough in expanding its property business, namel by creating products and services differentiation packaged with 'Beyond Space' tagline. PT Properti Tbk innovates by creating building architecture design and concepti to be used in housing, office, retail and commercial projects, not only to provide space and time but we also wish that every building constructed by our company will be a comfort place, bring covencience and breeze for the residents, which will balance life ad surrounding nature,

memberikan ketenangan dan kesejukan bagi penghuninya, yang dapat menyelaraskan kehidupan dengan alam di sekitarnya, dan membuat penghuninya sehat lahir dan batin.

and contribute to make the residents to be healthy physically and mentally.

PT PP Properti Tbk telah mengembangkan sejumlah perumahan dan apartemen di berbagai kota di Indonesia. Di Cibubur Jakarta Timur, kami telah membangun perumahan Permata Puri I sampai IV dan Permata Laguna. Di Semarang kami telah mengembangkan Permata Puri, Puri Ngalian serta Payon Amarta. Di Bali, PT PP Properti Tbk membangun perumahan Permata Puri Legian. Khusus pembangunan apartemen di Jabodetabek, PT PP Properti Tbk telah membangun Paladian Park dan Grand Kamala Lagoon, di Surabaya dibangun Pavilion Permata I dan II, serta Grand Sungkono Lagoon.

PT Properti TBk has developed several housing and aprtments projects across Indonesia. In Cibubur, East Jakarta, We have developed Permata Puri I to IV and Permata Laguna residential projects. In Seamrang, we has developed Permata Puri, Puri Ngalian and Payon Amarta. In Bali, PT PP Properti Tbk built Permata Puri Legian residential. Especially for apartment project in Jabodetabek area, PT PP Properti Tbk has built Paladian park and Grand Kamala Lagoon, in Surabaya, Pavillion Permata I dan II as well as Grand Sungkono Lagoon were built.

PT PP Properti Tbk kini juga melakukan ekspansi usaha dengan mengembangkan lahan-lahan yang menggangur dengan menggandeng mitra kerjasama untuk mengembangkan usaha properti seperti membangun perumahan, pusat perbelanjaan, perkantoran dan perhotelan serta kondominium.

PT PP Properti Tbk is now also bringing business expansion by developing land banks by inviting several partners to build property business including housing, shopping center, offie and hotel as well as condominium projects.

Menyikapi tingginya kebutuhan masyarakat terhadap hunian yang nyaman dengan harga terjangkau dan terbatasnya lahan di Jakarta dengan harga yang ekonomis, PT PP Properti Tbk membuat gebrakan dengan mengembangkan central business distric (CBD) Grand Kamala Lagoon di timur Jakarta,

Responding high public demand on comfortable and affordable housing, as well as concerning lack of affordable land banks in Jakarta, PT PP Property Tbk made the breakthrough by building central business district (CBD) Grand Kamala Lagoon in Eastern Jakarta, at the entrance of Bekasi. In

di pintu masuk Bekasi. Di Surabaya, PT PP Properti Tbk juga mengembangkan super blok dengan konsep yang megah; apartemen Grand Sungkono Lagoon, yang dilengkapi mall berkonsep lifestyle.

Mengusung visi "Menjadi 5 Besar Pengembang Terkemuka di Indonesia" yang memberi nilai tambah pada stakeholder dan Peduli Lingkungan, kami bertekad untuk mengembangkan produk dan layanan properti yang unggul agar para penghuni dapat berkembang sehat lahir dan batin. Hal ini kami canangkan menjadi misi perusahaan, sebagai bentuk kontribusi kami untuk membangun Indonesia yang lebih baik.

Surabaya, PT PP Proeprti TBk also developed suberbloc with luxurious concept, Grand Sungkono Lagoon apartment equipped with lifestyle mall.

Carrying the vision "to be top 5 Leading Developer in Indonesia" with added value for the stakeholders and Environmental Concern, We are committed to build excellent property products and services that the residents will grow in healthy condition both physically and mentally. This is internalized as corporate mission, and our contribution to build better future for Indonesia.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

KINERJA KEUANGAN (dalam Rupiah Ribu)			*FINANCIAL PERFORMANCE* (in Thousand Rupiah)
KETERANGAN	2014	2013	*DESCRIPTION*
NERACA			*STATEMENT OF*
Aset Lancar	2.311.194.826	1.120.564.741	Current Assets
Aset Tidak Lancar	419.437.230	316.924.387	Non-Current Assets
Jumlah Aset	2.730.632.056	1.437.489.128	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.108.859.608	139.866.639	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	590.444.123	372.414.728	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.699.303.731	512.281.367	Total Liabilities
Ekuitas	1.031.328.325	925.207.760	Equity
LABA RUGI			*STATEMENT OF INCOME*
Penjualan dan pendapatan Usaha	554.971.557	42.171.102	Operating Revenue And Sale
Beban Pokok Penjualan	395.085.493	29.743.700	Cost Of Goods Sold
Laba (Rugi) Kotor	159.886.064	12.427.402	Gross Profit
Beban Usaha	21.576.711	2.861.297	Operating Expenses
Laba Usaha	138.309.353	9.566.105	Operting Income
Penghasilan (Beban) Lain-lain	(9.078.319)	(197.941)	Other Income (Expenses)
Pendapatan Ventura Bersama (KSO)	1.809.397	4.168.353	Profit From Joint Venture
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	131.040.431	13.536.517	Profit Before Income Tax
Beban (Penghasilan) Pajak	24.919.866	1.534.742	Income Tax Expense
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	106.120.565	12.001.775	Current Net Profit
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprhensif	106.120.565	12.001.775	Total Current Comprehensive Income
ARUS KAS			*STATEMENT OF CASH FLOW*
Arus Kas Dari Aktivias Operasi	3.331.423	6.900.707	Cash provided from Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(114.278.242)	(93.082.658)	Cash provided from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	307.388.660	117.974.666	Cash provided from Financing Activities

KINERJA KEUANGAN (dalam Rupiah Ribu)			*FINANCIAL PERFORMANCE* (in Thousand Rupiah)
KETERANGAN	2014	2013	*DESCRIPTION*
RASIO PROFITABILITAS			*PROFITABILITY RATIO*
Margin Laba Kotor	28,81%	29,47%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	24,92%	22,68%	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	19,12%	28,46%	Net Income Margin
Tingkat Pengembalian Asset	3,89%	0,83%	Return on Assets
Tingkat Pengembalian Modal	10,29%	1,30%	Return on Equity
RASIO LIKUIDITAS			*LIQUIDITY RATIO*
Rasio Kas	20,63%	23,08%	Cash Ratio
Rasio Cepat	70,53%	216,72%	Quick Ratio
Rasio Lancar	208,43%	801,17%	Current Ratio

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA

SALES AND REVENUES

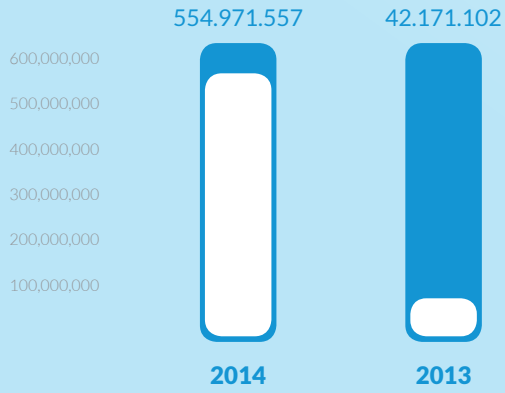

LABA USAHA

PROFIT FROM OPERATIONS

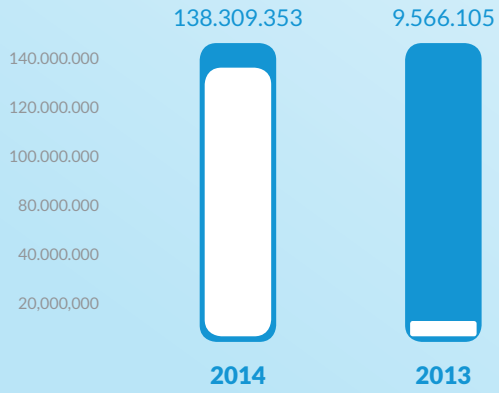

ASET

ASSETS

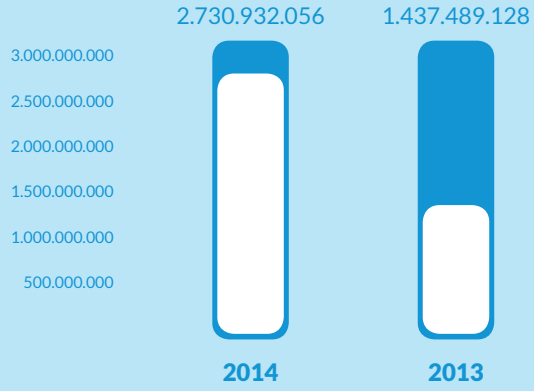

LIABILITAS

LIABILITIES

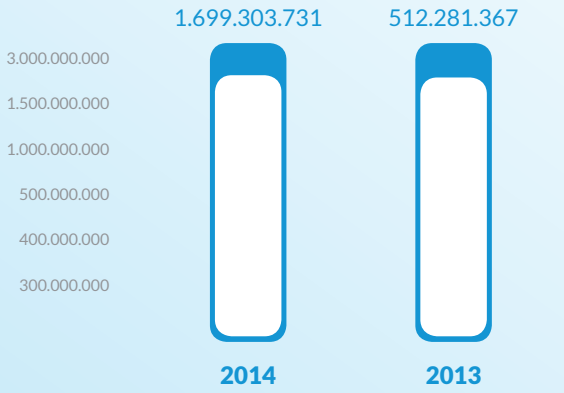

EKUITAS

EQUITY

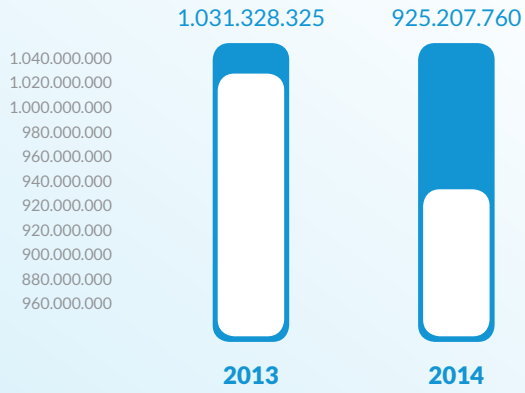

LABA KOMPRHENSIF

COMPREHENSIVE INCOME

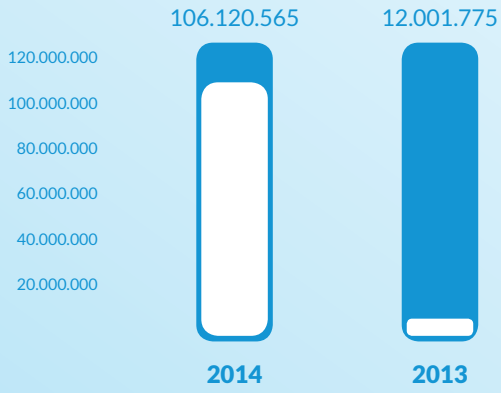

Laporan Kepada Pemangku Kepentingan

Report to Stakeholder

Betty Ariana
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham Yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas berkat dan rahmat-Nya lah PT PP Properti dapat melalui tahun 2014 dengan meraih kinerja yang sangat memuaskan, baik dari sisi operasional maupun sisi keuangan. Selanjutnya, perkenankan kami untuk menyampaikan Laporan Pelaksanaan Pengawasan atas pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi selama tahun 2014.

Penilaian Kinerja Direksi

Properti merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi masyarakat, karena itu sektor properti adalah sektor yang pasarnya seakan takakan pernah habis. Pertumbuhan properti yang berjalan lebih lambat dari ke butuhan merupakan peluang bagi Perseroan. Namun, Dewan Komisaris mengingatkan Perseroan untuk tetap fokus dalam menggarap segmen kelas menengah atas, seperti yang sudah ditetapkan sejakawal.

Untuk dapat bersaing di segmen tersebut, diperlukan komitmen bersama, semangat, kreativitas, dan inovasi seluruh jajaran direksi, manajemen dan karyawan dimana pun bertugas.

Our Stakeholders and Shareholders,

Most sincere praise addressed to God the Almighty for every blessing that PT PP Properti was able to pass 2014 by achieving a very satisfying performance bot in terms of operational and financial aspects. We would present Supervisory Report on the Company's managerial practice as has been conducted by the Board of Directors throughout 2014

Board of Directors' Performance Appraisal

Property is one of basic needs for the society, therefore, property sector is a sector with infinite market. Property growth which was slower than growth of demands becomes opportunity for the Company. However, the Board of Commissioners appeals the Board of Directors to remain focus in working on upper class segment as has been set up since the beginning.

To compete in the segment, collective commitment, spirit, creativity as well as innovation from all of Board of Directors, management and employees are needed wherever the project site is.

We view management's endeavor in 2014 had

Kami melihat, apa yang telah diupayakan manajemen pada tahun 2014 telah memberikan gambaran keberhasilan pengelolaan perseroan. Hal ini dapat dilihat dari kinerja baik keuangan maupun operasional perseroan.

Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian kinerja Perseroan yang sangat baik tersebut. Pencapaian kinerja yang sangat baik itu tak lepas dari strategi operasional yang tepat yang diterapkan Direksi. Perseroan telah menerapkan strategi yang tepat dengan meluncurkan beberapa produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Fungsi Check and Balances

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan dan juga memberi nasihat terhadap operasional Perseroan yang dikelola oleh Direksi. Komunikasi dan koordinasi yang dilakukan Dewan Komisaris dengan Direksi dapat berjalan dengan baik, sehingga operasional Perseroan dapat berjalan sesuai arah dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan.

Dewan Komisaris selalu mengingatkan Direksi untuk menjalankan roda operasional Perseroan sesuai dengan perkembangan yang terjadi di pasar dengan tetap mengedepankan manajemen risiko yang baik. Selain itu, Dewan Komisaris juga memastikan bahwa operasional Perseroan sudah sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Praktik Tata Kelola Perusahaan

Kami mengingatkan Direksi untuk terus mengedepankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam Pengelolaan Perseroan. Prinsip-prinsip yang sudah tertuang dalam berbagai aturan dan petunjuk teknis yang telah dibuat Perseroan harus terus disosialisasikan dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran Perseroan.

Kami percaya, dengan mengacu pada panduan tersebut, pencapaian tujuan jangka panjang, menengah, dan pendek Perseroan akan dapat diwujudkan dengan baik

potrayed a success in managing the Company. This is reflected from the Company's excellent performance both in financial and operational aspects.

Board of Commissioners also appreciates this delighting performance achievement. This delighting achievement is believed as the contribution of effective operational strategy implemented by the Board of Directors. The Company also has implemented correct strategy by launching new products that met the market demands.

Check and Balances Function

Board of Commissioners also has carried out duties and responsibilities in carrying out the supervisory duty also provides advie to twards the Company's operational activity managed by the Board of Directors. Communication and coordination carried out by the Board of Commissioners and Board of Directors is running well that the Company's operation can be exercuted according to direction and objectives determined in Corproate Working and Budget Plan.
Board of Commissioners also warns the Board of Directors to run operational activity in the Company to conform with every shifting on the market by emphasizing sound risk management. In addition, the Board of Commissioners also ensures that operational activity of the Company has complied with Good Corporate Governance principles.

Corporate Goverannce Practice

We have also recommended the Board of Directors to continue prioritize Corporate Goverannce principle on the Company's management. The pricniples stated in various regulation and technical guideline made by the Company has to be disseminated and implemented by all of Company's management.

We believe that by referring to this guideline, achievement of corporate short, medium and long-term target will be well-achieved

Tantangan Ke Depan

Industri Properti di Indonesia masih memiliki potensi yang cerah di tahun-tahun mendatang. Namun, persaingan dipastikan akan semakin ketat. Pemain-pemain baru, baik dari dalam maupun luar negeri dipastikan akan hadir. Karena itu, inovasi produk dan layanan serta efisiensi dalam operasional perusahaan merupakan hal yang wajib dilakukan.

Kinerja positif yang terus dibukukan Perseroan merupakan landasan untuk menatap hari depan yang lebih cerah. Persaingan dan tantangan usaha kedepanakan jauh lebih beratlagi. Iklim investasi Indonesia yang terus membaikakan mendorong perusahaan-perusahaan asing untuk masuk ke Indonesia. Ini bisa menjadi tantangan sekaligus peluang bagi Perseroan. Jika Perseroan mampu merangkul khususnya pemain asing yang masuk ke Indonesia, maka bisa tercipta sinergi yang sangat baik. Namun, jika tidak, maka tingkat persaingan yang akan semakin ketat.

Akhirnya, kami atas nama Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas segala dedikasi dan komitmen Direksi dan segenap karyawan di sepanjang tahun 2014, yang telah membawa Perseroan sukses secara memuaskan.

Kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, kami mengucapkan terimakasih atas kepercayaan dan dukungan kepada Dewan Komisaris dan Direksi selama ini. Semoga dengan kebersamaan, keunggulan dan pengalaman yang telah kita lewati bersama, Perseroan akan kembali memberikan kinerja terbaiknya.

Coming Challenges

Indonesian property industry still has promising prospect in years to come. However, competition will be surely fiercer. New players, both local and international players will appear. Therefore, products and services innovation as well as efficiency on the operational activity become necessity aspects to be done.

The positive performance achieved by the Company becomes the foundation to pursue a brighter future. Coming business competition and challenge will be even heavier. On the other hand, recovering Indonesian investment climate will encourage foreign enterprises to enter Indonesia. This situation will bring challenge as well as opportunity for the Company, at the same time. If the Company is able to cooperate especially with foreign players entering Indonesia, a favorable synegy will be established. Hence, if the Company fails to cooperate, competition level will be higher.

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, we thank and express utmost appreciation for every dedication and commitment from the Board of Directors and employees throughout 2014, that had brought the Company to achieve an excellent succeed.

To our Shareholders and Stakeholders, we express gratitude for the loyalty and support given to the Board of Commissioners and Board of Directors. May our relationship, excellence and experience will lead the Company to achieve another excellent performance.

Jakarta, 31 Desember 2014
Jakarta, December 31, 2014

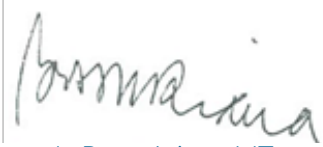

Ir. Betty Ariana, MT
Komisaris Utama
President Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioner Profile

Warga Negara Indonesia, lahir di Jombang, 6 September 1955. Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh November - Surabaya (1980) dan memperoleh gelar Magister Technic (Project Management)dari Universitas Indonesia - Jakarta (2002).

Indonesian citizen, born in Jombang, September 6, 1955, she graduated with a Bachelor Degree in Civil Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, (1980), and holds a Master of Engineering from the University of Indonesia, Depok in (2002).

Menjabat sebagai komisaris utama PT PP Properti sejak Des 2013 – Sekarang. Sebelumnya pada bulan Sept 2013 Pensiun dari PT PP (Persero) Tbk dengan jabatan terakhir Corporate Secretary sejak 2007 – 2013, tahun 2004 – 2007 Asisten Direksi, tahun1999 – 2004 Kepala Divisi Riset dan Teknik, tahun 1989 – 1999 Kepala Bagian Cabang III, tahun 1983 – 1989 Koordinator Bidang Cabang III, tahun 1980 – 1983 Staff Cabang III. Selain itu juga pernah ditugaskan sebagai Anggota tim restrukturisasi ISTAKA KARYA, Bid Keuangan pada tahun 2006, dan Sekretaris TIM IPO PT.PP (Persero) Tbk pada tahun 2008.

Beberapa pendidikan dan pelatihan yang diikuti antara lain :CIMB 7TH Annual Indonesia

Serving as President Commissioner of PT PP Properti since Dec 2013 – now. Previously in Sept 2013 he was retired from PT PP (Persero) Tbk with latest position as Corporate Secretary since 2007 – 2013, in 2004 – 2007 was appointed as Board of Dierctors Assistant, in 1999 – 2004 was appointed as Head of Research and Engineering Division, in 1989 – 1999 he was serving as Head of Branch III Unit, in 1983 – 1989 he was Coordinator of Branch III Unit, in 1980 – 1983 was served as Staff at Branch III. He was also assigned as member of ISTAKA KARYA restructuring team, Finance Sector in 2006, and Secretary of PT.PP (Persero) Tbk IPO Team in 2008.

Several education and training programs participated were including:CIMB 7TH Annual

Ir. Betty Ariana, MT

Presiden Komisaris
President Commissioner

Conference, RHB OSK Corporate Day, Corporate Secretary, Holding BUMN, Good corporate Governance, Strategi menangani pers & Media, Estimating and QS, The 6th Batch CS, Corporate Finance of Indonesia, Management Development Skill-3, Management Development Skill-2, Management Development Skill-1, Corporate Finance, Six Sigma Quality, Teknik Presentasi, TOEFL (Score 410), Top Down Construction, Penilaian GKM, Dev. Effectifity Leader, Outbound Training, Training For Trainer, Pengembangan SDM, Kaizen, Etika Bisnis, Fasilitator GKM, Estimating & QS, Geotechnical Engineering, Minout Indonesia, Construction Cost Est & Bidding, Micro Computer, Perencanaan Gempa.

Indonesia Conference, RHB OSK Corporate Day, Corporate Secretary, Holding BUMN, Good corporate Governance, Press & Media Handling Strategy, Estimating and QS, The 6th Batch CS, Corporate Finance of Indonesia, Management Development Skill-3, Management Development Skill-2, Management Development Skill-1, Corporate Finance, Six Sigma Quality, Presentation Method, TOEFL (Score 410), Top Down Construction, GKM Assessment, Dev. Leader Effectiveness, Outbound Training, Training For Trainer, Human Capital Development, Kaizen, Business Ethics, GKM Facilitator, Estimating & QS, Geotechnical Engineering, Minout Indonesia, Construction Cost Est & Bidding, Micro Computer, Earthquake Management.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioner Profile

Warga Negara Indonesia, lahir di Klaten, 13 Agustus 1952. Mendapatkan gelar S1 – Ilmu Hukum (Hukum Pidana) dari Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (1980) dan memperoleh Magister Hukum (Magister Hukum Bisnis) dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2007)

Indonesia citizen. Born in Klaten, August 13, 1952. He obtained his Bachelor Degree of Law at the Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, in 1980 and holds a Master of Law at the University of Gadjah Mada in 2007.

Menjabat sebagai komisaris PT PP Properti sejak Des 2013 -Sekarang. Sebelumnya pada bulan Des 2012 KomisarisPensiun Sebagai PNS dari Kejaksaan Agung RI, beberapa karirnya di kejaksaan Agung RI adalah sebagai berikut, tahun 2012 Jaksa Fungsional di Sekretariat J.A.M Datun, tahun 2011 Staff Ahli Jaksa Agung Bidang Tindak Pidana Khusus, tahun 2011 SES J.A.M Bidang Perdata dan Datun , tahun 2009 Kepala Kejaksaan Tinggi – Jawa Timur, tahun 2009 Kepala Kejaksaan Tinggi – Kalteng, tahun 2008 Direktur Penyidikan pada JAM PIDSUS, tahun 2007 Wakil Kepala

Serving as Commissioner of PT PP Properti since Dec 2013 -now. Previously in Dec 2012 he was retired as Civil Servant of RI Supreme Court with several positions of his career in Supreme Court wee appointed as: Functional attorney at J.A.M Datun Secretariat in 2012, Expert Staff of Supreme Attorney on Special Criminal Action in 2011, SES J.A.M for Civil and Datun Affairs in 2011, appointed as Head of High Court – East Java in 2009, appointed as Head of High Court – Central Kalimantan in 2009, was serving as Director of Investigation at JAM PIDSUS in 2008, appointed

Mohammad Farela, SH, M.Hum

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kejaksaan Tinggi Bengkulu, tahun 2006 Kepala Kejaksaan Negeri Semarang – Jawa Tengah, tahun 2005 Kepala Kejaksaan Negeri Cibinong – Jawa Barat, tahun 2003 Kabag Pengembangan Pegawai , tahun 2002 Asisten Bidang Pembinaan Kejati Papua, tahun 2000 Kabag. SUNPROGLAP & PANIL, tahun 1999 Pengkaji Kejati DKI Jakarta, tahun1996 KASUBAG Pengadaan, tahun1994 KASI Penuntutan II - Dir. TP Ekonomi, tahun1991 KASUBSI Ekonomi & Moneter Kejati Semarang, tahun1986 KASUBSI Penuntutan, tahun1981 Jaksa Fungsional Kejati DKI Jakarta

as Deputy of High Court – Bengkulu in 2007, Head of Semarang Public Court – Central Java in 2006, Head of Cibinong Public Court – West Java in 2005, Head of Employee Development Unit in 2003, Assistant of Development Affairs, Papua High Court in 2002, Head of SUNPROGLAP & PANIL Unit in 2000, Assessor of DKI Jakarta High Court in 1999, Head of Procurement Sub Unit in 1996, Head of Prosecution II Section, Director of TP Economy in 1994, Head of Prosecution Sub-Section in 1986 and Functional Attorney at DKI Jakarta High Court in1981.

Galih Prahananto
Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya, sehingga memungkinkan PP Properti melalui tahun 2014 dengan sangat baik. Selanjutnya, perkenankan kami untuk menyampaikan Laporan Tahunan PP Properti Tahun Buku 2014.

Tahun 2014 merupakan tahun yang penuh arti bagi PP Properti. Selama tahun buku, PP Properti terus mengukir prestasi yang membanggakan. Dan yang lebih membanggakan lagi, prestasi tersebut berhasil dicetak di tengah iklim perekonomian nasional yang tengah mendapat tekanan.

Perkembangan Industri Properti

Booming properti yang terjadi sejak tahun 2011 masih terus berlanjut pada tahun 2013. Hampir semua sektor properti mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan. Besarnya permintaanakan produk properti tersebut salah satunya dikarenakan pertumbuhan populasi khususnya di kota-kota besar.

Akan tetapi, pada tahun 2014 Tekanan mulai dialami oleh pengembangan properti komersial. Kenaikan suku bunga membuat beban pembangunan proyek

Dear Shareholders,

We would praise God the Almighty for His blessing that enabled PP Properti to pass 2014 in very well. Further, we would present PP Properti Annual Report Fiscal Year 2014.

2014 was a remarkable year for PP Properti. During the Fiscal Year, PP Properti constantly recorded proud achievement. Furthermore, the records were scored amidst pressured and decelerated national economic landscape

Property Industry Growth

Property booming took place since 2011 was prolonged up to 2013. Most of property sectors achieved significant growth. High property products demand was namely due population growth especially at the big cities.

However, pressure was also endured by commercial property developer during 2014. Increasing interest rate burdened from higher

yang dibiayai perbankan ikut membengkak. Faktor lainnya, kebijakan parsial berupa moratorium pendirian mall baru di Jakarta memberi dampak pada sektor ini.

Beberapa faktor lain yang menjadi penyebab perlambatan bisnis properti, antara lain peraturan loan to value (LTV) untuk kredit pemilikan rumah (KPR), pelarangan KPR inden, kenaikan tingkat suku bunga, pelemahan nilai tukar rupiah, serta pemilihan umum (pemilu). Pada tanggal 30 September 2013, Bank Indonesia (BI) merilis aturan mengenai LTV progresif untuk KPR. Artinya, konsumen harus menyiapkan uang muka lebih besar untuk rumah kedua, ketiga, dan seterusnya. Bukan hanya itu, bank sentral juga melarang bank mengucurkan KPR untuk properti inden atau properti yang belum selesai dibangun.

Hingga akhir tahun buku tahun 2014 aturan ini cukup memberi dampak pada penjualan properti yang dikhawatirkan akan menghambat laju pertumbuhan industri properti pada tahun-tahun mendatang, mengingat daya beli masyarakat juga akan mengalami tekanan oleh kebijakan energi yang diambil oleh Pemerintah.

Kinerja PP Properti 2014

Di tengah kondisi perekonomian nasional yang cukup mengalami tekanan seperti disampaikan diatas, Kami bersyukur bahwa Perseroan berhasil membukukan kinerja usaha yang sangat menggembirakan. Baik dari segi penjualan maupun pembangunan, pada tahun 2014 Perseroan berhasil mengalami pertumbuhan yang sangat baik. Pencapaian tersebut mampu melampaui target yang ditetapkan Perseroan.

Perseroan juga berhasil merealisasikan berbagai proyek residensial dan komersial yang dikembangkan dengan konsep humanis, berkelas dan ramah lingkungan dengan mengedepankan komitmen untuk menjadi pengembang properti yang terkemuka.

Hingga 31 Desember 2014, Perseroan telah mengembangkan sekitar 15 (lima belas) proyek

project construction expense financed from banking sector. Another factor was partial policy as new shopping center construction moratorium applied in Jakarta that also hampered this sector.

Several other factors that led to property business deceleration were Loan to Value (LTV) policy for mortgage, prohibition of indent mortage, increasing interest rate, Rupiah exchange rate depreciation and general election event. On September 30, 2013, Bank Indonesia 9BI) released progressive LTV policy for Mortgage. This means that consumer shave to prepareadvance twice bigger for second, third and next houses purchase. Furhermore, Central Bank also has prohibited Bank to disburse Mortgage for indent or under construction property.

By the end of fiscal year 2014, this regulation affected property sales that was concerned will constrain property industry growth rate in coming years, considering that public purchasing power will also experience several pressures after the implementation of energy policy by the Government.

PP Properti Performance 2014

In the middle of challenging national economic climate as stated before, We are grateful that the Company succeeded in booking a proud achievement both in sales and constriction aspects, where in 2014, the Company managed to chase a satisfying growth. This achievement has even exceeded the target set by the Company.

The Company also succeeded in building various residential and commercial projects developed with humanist, classy and eco-friendly concept by prioritizing commitment to grow as a reputable property developer.

As of December 31, 2014, the Company has developed 15 (fifteen_ projects in three types of

pada ketiga tipe pengembangan yang terdiri dari 7(tujuh) proyek residensial, 6 (enam) proyek komersial dan 2 (dua) proyek hospitality.

Proyek-proyek pengembangan untuk tipe pengembangan residensial yang sudah dijalankan adalah sebagai berikut:

- Apartemen Patria Park, Jakarta
- Perumahan Karyawan Perum Otorita Jatiluhur, Purwakarta
- Perumahan Permata Puri, Cibubur
- Taman Griya Permata, Bali
- Perumahan Permata Puri Laguna, Cibubur
- FX Residence, Jakarta
- Apartemen Paladian Park, Jakarta

Proyek-proyek pengembangan untuk tipe pengembangan komersial yang sudah dijalankan adalah sebagai berikut:

- Ruko Bumi Kopo Kencana I & II, Bandung
- Graha Bukopin, Surabaya
- Mall Serang, Banten
- Ruko Sungkono Business Park, Surabaya
- Mall KAZA City, Surabaya
- Grand Slipi Tower, Jakarta

Proyek-proyek pengembangan untuk tipe pengembangan hospitality yang sudah dijalankan adalah sebagai berikut:

- Park Hotel, Jakarta
- Park Hotel, Bandung

Kami bersyukur seluruh portofolio Perseroan tersebut dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kinerja Perseroan sepanjang tahun 2014. Hingga akhir tahun 2014, Perseroan telah berhasil mencatat jumlah pendapatan sebesar Rp554.972 juta mengalami peningkatan sebesar Rp512.800 juta dari pendapatan untuk periode dua bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp42.171 juta. Secara umum peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya pendapatan dari penjualan realti menjadi Rp474.904 juta yang meningkat sebesar Rp453.441 juta dari periode dua bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp21.463 juta.

development comprising of 7 (seven) residential projects, 6 (six) commercial projects and 2 (two) hospitality projects.

The development projects for residential development type that had been carried out are including:

- Patria Park Apartement, Jakarta
- Perum Otorita Jatiluhur Employee Residential, Purwakarta
- Permata Puri Residential, Cibubur
- Taman Griya Permata, Bali
- Permata Puri Laguna Residential, Cibubur
- FX Residence, Jakarta
- Paladian Park Apartement, Jakarta

Development projects for commercial development type that had been carried out are including:

- Bumi Kopo Kencana I & II Shopohouses, Bandung
- Graha Bukopin, Surabaya
- Mall Serang, Banten
- Sungkono Business Park Shophouses, Surabaya
- Mall KAZA City, Surabaya
- Grand Slipi Tower, Jakarta

Development projects for hospitality development type that had been carried out are including:

- Park Hotel, Jakarta
- Park Hotel, Bandung

We are blessed that all of the Company's portfolio had brought positive contribution for the Company's performance throughout 2014. As end of 2014, the Company hrecorded total revenue Rp554,972 million, Rp512,800 million higher than Rp42,1717 million revenue booked for latest two months period ended on December 31, 2013. In general, increase was driven by higher revenue from realty sales to Rp474,904 million, Rp453,441 million higher than Rp21,463 million achieved at latest two months ended on December 31, 2013. However, in 2014, property income was Rp80,067 million, Rp59,359 million higher than income achieved at latest two months during the date (ytd).

Sedangkan pendapatan properti pada tahun 2014 menjadi Rp80.067 juta yang meningkat sebesar Rp59.359 juta dari periode dua bulan yang berakhir pada tanggalPeningkatan penjualan realti yang signifikan tersebut disebabkan oleh perbedaan periode laporan keuangan dimana pada tahun 2013 Perseroan hanya mengakui pendapatan untuk dua bulan terhitung dari 1 November – 31 Desember 2013, sedangkan pada tahun 2014 Perseroan mengakui pendapatan untuk 12 bulan dari 1 Januari – 31 Desember 2014.

Significant increase in realty sales was attributable from difference In financial statements period where in 2013, the Company only recognized income for two months starting from November 1 - December 31, 2013, meanwhile, in 2014, the Company recognized income for 12 months period from January 1 - December 31, 2014.

Selain perbedaan periode laporan keuangan tersebut, peningkatan yang signifikan juga disebabkan oleh mulai diakuinya penjualan dari beberapa proyek, meliputi Grand Sungkono Lagoon sebesar Rp209.287 juta atau peningkatan progress fisik pembangunan menjadi 37% atas tower Venetian dan Grand Kamala Lagoon sebesar Rp159.432 juta atau peningkatan progress fisik pembangunan menjadi 32% atas tower Emerald. Penjualan realti pada proyek Grand Sungkono Lagoon dan Grand Kamala Lagoon ini sejalan dengan strategi Perseroan, dimana Perseroan telah dan akan terus fokus dalam proyek di masa datang untuk mengembangkan proyek-proyek multi-tower dalam bentuk superblok dan CBD. Grand Sungkono Lagoon merupakan proyek kawasan superblok pertama Perseroan sedangkan Grand Kamala Lagoon merupakan proyek kawasan CBD pertama Perseroan. Sedangkan peningkatan pendapatan properti disebabkan oleh perbedaan periode laporan keuangan dimana pada tahun 2013 Perseroan hanya mengakui pendapatan untuk dua bulan terhitung dari 1 November – 31 Desember 2013, sedangkan pada tahun 2014 Perseroan mengakui pendapatan untuk 12 bulan sebesar Rp20.708 juta.

Besides different in this financial statements period, significant increase was also contributed from sales of several projects, including Grand Sungkono Lagoon valued Rp209,287 million or building physical progress higher achievement to 37% on Venetian Tower and Grand Kamala Lagoon amounted Rp159,432 million or building pgysical progress higher achievement to 32% on Emerald Tower. Realty sales on Grand Sungkono Lagoon and Grand Kamala Lagoon proejcts are in line with strategy of the Company, where the Company has and will remain focus on future projects to develop multi-tower projects in form of superbloc and CBD. Grand Sungkono Lagoon is first superblock complex from the Company and Grand Kamala Lagoon is first CBD complex project of the Company.Meanwhile, increase in property income was attributable from difference in Financial Statements period where in 2013 the Company only recognized income for two months starting from November 1 - December 31, 2013, meanwhile, in 2014, the Company recognized income for 12 months period from January 1 - December 31, 2014 amounted Rp20,708 million.

Dari sisi Laba usaha, pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 mencatatkan sebesar Rp138.310 juta mengalami peningkatan sebesar Rp128.743 juta dari laba usaha untuk periode dua bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp9.565 juta. Peningkatan laba usaha yang signifikan tersebut disebabkan oleh perbedaan periode laporan keuangan dimana pada tahun 2013 Perseroan

From operating income side, in fiscal year ended on December 31, 2013 recorded Rp138,310 million, Rp128,743 million higher than Rp9,565 million recorded for two months period ended on December 31, 2013. Significant increase in the operating income was attributable from difference In financial statements period where in 2013, the Company only recognized income for two months starting from November 1 - December 31, 2013,

hanya mengakui pendapatan untuk dua bulan terhitung dari 1 November – 31 Desember 2013, sedangkan pada tahun 2014 Perseroan mengakui pendapatan untuk 12 bulan dari 1 Januari – 31 Desember 2014. Selain perbedaan periode laporan keuangan tersebut, peningkatan yang signifikan juga disebabkan oleh peningkatan laba kotor yang lebih besar dari peningkatan beban usaha pada periode yang bersangkutan. Secara presentase laba usaha terhadap jumlah pendapatan mengalami peningkatan dari 22,7% pada tahun 2013 menjadi 24,9% pada tahun 2014, dimana hal ini mencerminkan bahwa Perseroan telah berusaha menjalankan kegiatan operasinya dengan lebih optimal.

meanwhile, in 2014, the Company recognized income for 12 months period from January 1 - December 31, 2014. Besides the difference in financial statements period, significant increase was also driven from higher gross profit than growth of operating expense in recent period. By percentage, operating income to total revenue increased from 22.7% in 2013 to 24.9% in 2014 where reflecting that the Company has executed operational activities in more optimum manner.

Dalam mengoperasikan Perseroan, Direksi beserta manajemen semenjak awal dan secara prinsip memilih dan mengutamakan untuk menggarap pasar properti kelas menengah, baik menengah bawah maupun menengah atas lengkap dengan berbagai kebutuhan dan keinginannya. Sebab inilah pasar yang menurut hemat kami, potensial dan prospektif.

In operating the Company, the Board of Directors and management has preferred, since the beginning and principally, to prioritize developing middle class property market, both for middle-low or meddle-up segments supported with various demands and aspiration. This was because we assumed that this market is very potential and prospective.

Kepada jajaran Direksi dan segenap karyawan Perseroan di mana pun bertugas, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Semoga di tahun 2015 mendatang, pencapaian atau kinerja usaha perseroan dapat berhasil lebih baik lagi.

To the Board of Directors and all employees, wherever they are assigned, we express utmost appreciation and gratitude. May in coming 2015, this Company's achievement or business performance will be achieved even more higher.

Analisis tentang Prospek usaha

Industri properti di Indonesia diperkirakan masih akan mengalami pertumbuhan pada tahun-tahun mendatang. Ini bisa dilihat dari besarnya potensi pasar yang masih belum tergarap dengan baik oleh pemain di industri ini.

Analysis on Business Prospect

Indonesial property industry is forecasted to continue grow in next coming years. This as seen from enormous market potential that has not been fully constructed by the players in this industry up to recent date.

Sejak didirikan sebagai divisi properti dari PT PP (Persero) Tbk pada tahun 1991 hingga tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah menyelesaikan pengembangan sekitar 15 (lima belas) proyek, yang terdiri dari pemilik dan operator 7 (tujuh) proyek residensial, 6 (enam) proyek komersial dan 2 (dua) proyek hospitality, dengan demikian memungkinkan adanya diversifikasi sepanjang rentang siklus permintaan sub-sektor. Dengan fokus pada pengembangan properti bertingkat yang terintegrasi yang ditargetkan pada konsumen berusia muda dan kelas menengah, terutama di lingkar luar Jakarta.Demografitarget Perseroan didukung oleh prospek makroekonomi yang positif, termasuk peningkatan pembelanjaan infrastruktur dan pertumbuhan lapangan kerja di sektor layanan keuangan dan bisnis. Tren ini termasuk:

- Urbanisasi Lebih dari 50% populasi di pulau Jawa tinggal di area perkotaan dan saat ini terus bertambah untuk daerah metropolitan seperti Jakarta dan Surabaya, dimana tingkat migrasi yang tinggi diakibatkan oleh prospek upah/gaji yang lebih tinggi.
- Perkembangan dan pertumbuhan kelas menengah Indonesia Penghasilan bersih kelas menengah Indonesia telah meningkat menjadi USD5.000-7.500 per tahun, atau USD416-625 per bulan dan proporsi populasi kelas menengah Indonesia diproyeksikan akan meningkat dua kali lipat menjadi 30% pada tahun 2016, berdasarkan data World Bank.
- Pertumbuhan PDB per kapita dan rata-rata sewa di area lingkar luar Jakarta PDB per kapita tumbuh pada CAGR sebesar 9,1% dari US$2.244 pada tahun 2008 menjadi US$3.468 pada tahun 2013 menurut World Bank, yang mencerminkan pertumbuhan produktivitas tenaga kerja yang kuat karena ekonomi terus beralih dari sektor primer produktivitas rendah ke jasa dan manufaktur. Rata-rata harga per kaki persegi (per square foot, "psf") properti perumahan terus meningkat dan rata-rata tingkat hunian dan tarif sewa terus meningkat dalam ruang komersial dan perhotelan.

Since its establishment as property division of PT PP (Persero) Tbk in 1991, until December 31, 2014, the Company has completed developing approximately 15 (fifteen) projects, comprising of owner and operator of 7 (seven) residential projects, 6 (six) commercial projects and 2 (two) hospitality projects, therefore, these has enabled diversification during the span of sub-sector demand cycle. By focusing on integrated up rise property development focusing on youth and middle class consumers, especially at outskirt of Jakarta. The Company's demography target is supported by positive macroeconomic prospect, including higher infrastructure expenditure and job opportunity growth especially in finance and business sectors. This trend includes:

- Urbanization, more than 50% population in Java Island live in City area and currently growing on metropolitan area such as Jakarta and Surabaya, where migration rate is high due higher salary/wage prospect.
- Growth and development of Indonesian middle class, revenue of Indonesian middle class has grown into USD5,000 – Rp7,500 per year or USD416-625 per month and proportion of middle class population in Indonesia is projected will be doubled to 30% in 2016, as released in World Bank data.
- GDP per capita growth and average rental at outskirt of Jakarta, GDP per capita grew at CAGR 9.1% from US@2,244 in 2008 to US$3,468 in 2013, according to Wolrd Bank data, reflecting significant growth of manpower productivity due economic shifting from low productivity primary sector to service and manufacture sectors. Average price per square foot ("psf") of hosuing property is growing and average occupancy rate and rental tariff are rising on commercial and hotel segments.

- Kekurangan lahan dan waktu perjalanan yang panjang menyebabkan permintaan yang tinggi untuk daerah strategis Biaya logistik sebagai bagian PDB meningkat dari 24% di tahun 2012 menjadi 27% di tahun 2013, dikarenakan kemacetan jalan terutama di musim hujan.
- Peningkatan permintaan konsumen dalam pilihan properti Prospek pertumbuhan ini didukung lebih lanjut oleh profil belanja konsumen yang membaik, dan dengan demikian mendukung peningkatan permintaan atas ruang ritel dan kawasan terpadu yang mengutamakan proyek perkantoran, ritel, residensial dan hotel. Perseroan memiliki cadangan proyek yang memadai, termasuk pengembangan seluas 25 hektar di proyek Grand Kamala Lagoon (Bekasi) dan pengembangan seluas 3,5 hektar di proyek Grand Sungkono Lagoon (Surabaya), yang masing-masing diperkirakan akan selesai pada tahun 2035 dan 2022.

- Land shortage and long travelling period drive high demand for strategic area. Logistic cost as part of GDP increased from 24% in 2012 to 27% in 2013 due traffic jam especially in rain season.
- Increasing consumer demand on property preference. This growth prospect is supported further by recovering consumer expenditure profile, and also support higher demand on retail space and integrated district that promotes office, retail, residential and hotel projects. The Company has a sufficient project reserve, including 25 hectare development at Grand Kamala Lagoon project (Bekasi) and 3.5 hectare development at Grand Sungkono Lagoon project (Surabaya(, that are estimated to be completed in 2035 and 2022, respectively.

Praktik Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan roda perusahaan, Perseroan juga selalu menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG), sesuai dengan yang tertuang dalam pedoman tata kelola perusahaan PP Properti yang telah disusun tahun pada tahun 2014. Penerapan GCG ditujukan untuk menghadirkan lingkungan kerja yang kondusif, efektif serta aman dan efisien berkaitan dengan kepatuhan PP Properti terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip dasar GCG pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran. Prinsip dasar Tata Kelola pp properti yaitu keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), tanggung jawab (responsibility), kemandirian (independency) serta kewajaran dan kesetaraan (fairness).

Semua inisiatif yang dilakukan merupakan bukti bahwa Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa tata kelola

Corporate Governance Practice

In running the Company, we always undertake set of actions according to Good Corporate Governance (GCG) practice, as stated in PP Property corporate governance code prepared in 2014. GCG implementation is intended to bring conducive, effective as well as secure and efficient working environment related with compliance of PP Properti against prevailing Law.

The Company is committed to implement GGC basic rpinciples in every business aspect and level of the Company. Corproate governance principles in PP Property are transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

Every initiative taken becomes the evident that Board of Commissioners and Board of Directors are fully aware that good corporate governance

perusahaan yang baik merupakan pranata penting dan instrumen strategis bagi Perseroan dalam mencapai tujuan dan target perusahaan, serta untuk memberikan nilai lebih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

is important tools and strategic instrument for the Company in achieving target and objective of the Company, as well as to provide added-value to shareholders and other stakeholders as well.

Aktivitas Sosial Perusahaan

Sebagai bagian dari perwujudan visi Perseroan untuk menjadi pengembang terkemuka dan terpecaya, Perseroan juga menunjukkan perilaku yang sangat bersahabat dengan lingkungan sekitar di mana Perseroan beroperasi. Komitmen tersebut diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan dan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/ CSR).

Corproate Social Activity

As part of achieving the Company's vision to be a leading and trusted developer, the Company also shows a very friendly attitude with its neighborhood where the Company is operated: The Commitment is brought as the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) program

Perubahan Komposisi Direksi

Hingga 31 Desember 2014, Perseroan tidak melakukan perubahan komposisi Direksi.

Change in Board of Directors Composition

As of December 31, 2014, the Company did not record any change in the Board of Directors composition.

Penutup

Akhirnya, kepada Dewan Komisaris, para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan kepada Direksi dan jajaran manajemen dan karyawan Perseroan selama kami menjalankan amanat dan mengoperasikan Perseroan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan juga kepada para mitra bisnis kami, antara lain perbankan dan pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu di sini.

Semoga Tuhan yang Maha Kuasa senantiasa memberkati kita semua. Amin.

Closing Statement

Last but not least, to the Board of Commissioners, Shareholders and our Stakeholders, we thank all the supports and trust dedicated to the Board of Directors and management as well as employees during our endeavor in carrying mandate and operate the Company.

Our gratitude is also addressed to our business partners, including banking and other parties who might not be stated individually here.

May God the Almighty will always give blessing to us all. Amen

Jakarta, 31 Desember 2014

Ir. Galih Prahananto, MCM
Direktur Utama
President Director

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Warga Negara Indonesia, Lahir di Palembang, 4 Oktober 1964. Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung Bandung (1988) dan memperoleh gelar Master of Construction Management (Construction Management) dari University of New South Wales Sydney, Australia

Indonesia citizen. Born in Palembang, October 4, 1964, he graduated with a Bachelor Degree in Civil Engineering from the Institut Teknologi Bandung in 1988 and holds a Master of Construction Management from the University of New South Wales, Sydney, Australia in 1995.

Sejak Des 2013 – Sekarang menjabat sebagai Direktur Utama PT PP Properti, sebelumnya pada tahun 2012 – 2013 menjabat sebagai Kepala Divisi Properti di PT PP (Persero) Tbk, tahun 2008 – 2012 Kepala Divisi Sumber Daya Manusia, tahun 2004 – 2008 Kepala Divisi Riset dan Teknologi, tahun 2000 – 2004 Building Work Manager & Project General Manager - Cabang III, tahun 1999 – 2000 Building Work Manager, 1997 – 1999 Project Manager - Cabang III, tahun 1996 – 1997 Asisten Pengendalian Mutu, 1995 – 1996 Pendidikan S2 di UNWSW Sydney Australia, tahun 1992 - 1994 Project Manager – Cabang III, 1991 – 1992 Deputy Project Manager – Cabang III, tahun 1989 – 1991 Kepala Urusan Teknik Proyek, tahun 1988 -1989 Staf Teknik Proyek.

Beberapa pendidikan pelatihan yang diikuti didalam negeri adalah Seminar Skenario Planing Antisipasi perubahan lingkungan bisnis strategi, terhadap pemerintahan baru, HR For Non HR, Keseimbangan otak kanan dan kiri, Lokakarya real estate, Project Finance and Green Contsructuion, Perumahan dan

Since Dec 2013 – now serving as President Director of PT PP Properti, Previously in 2012 – 2013 was appointedas Head of Property Division at PT PP (Persero) Tbk, Head of Human Capital Division in 2008 – 2012, Head of Research and Technology Division in 2004 – 2008, Building Work Manager & Project General Manager - Branch III in 2000 – 200, Building Work Manager in 1999 – 2000 , Project Manager - Branch III in 1997 – 1999 , Quality Controlling Assistant in 1996 – 1997, enrolling Master Degree at UNWSW Sydney Australia in 1995 – 1996, Project Manager – Branch III in 1992 - 1994, Deputy Project Manager – Branch III in 1991 – 1992, Head of Project Engineering Unit in 1989 – 1991 and Staff of Project Engineering in 1988 -1989.

Several domestic education and training programs pariciapted including Scenario Planning for Anticipating Strategic Business Environment Change Shifting Seminar, Towards New Government, HR For Non HR, Right and Left Brain Balance, Real Estate Workshop, Project Finance

Ir. Galih Prahananto, MCM

Direktur Utama
President Director

pemukiman, Pendayagunaan Aktiva tetap BUMN, Executive Development Program, CBM - Human Resources Management, Designing A High Impact, Trains For Trainers, Sertifikat Assessment Skill, Membangun Kinerja Ekselen Korporasi Indonesia dalam Persaingan Global, Workshop AKI, Achieving Competitive Advantage Through Strategic Cost Reduction, Blue Ocean Strategy, CBM – Certified Business Management Keuangan, Health & Safety, Managerial Skill, Balridge Criteria, Winning Attitudes, Macromedia Flash 5.0, Six Sigma Quality, Measuring Customer Satisfaction, Teknik Presentasi, Quality Control in Construction, TOEFL Test, Top Down Construction, Developing Effectivity, Pelatihan Manajemen, Outbond Managerial skills, Pemandu Gugus Kendali MT.

Kemudian juga beberapa pelatihan yang diikuti di luar negeri diantaranya Metode Pelaksanaan proyek Tunnel MRT dilaksanakan di Tokyo Jepang, Project Management Training yang di laksanakan di Sydney, Australia, dan Intenational Convention or TQC di Seoul, Korea.

and Green Construction, Housing and Residential, SOE Fixed Assets Utilization, Executive Development Program, CBM - Human Resources Management, Designing A High Impact, Trains For Trainers, Sertifikat Assessment Skill, Building Indonesian Corporate Excellent Performance in Global Copetition, AKI Workshop, Achieving Competitive Advantage Through Strategic Cost Reduction, Blue Ocean Strategy, CBM – Certified Business Finance Management, Health & Safety, Managerial Skill, Balridge Criteria, Winning Attitudes, Macromedia Flash 5.0, Six Sigma Quality, Measuring Customer Satisfaction, Teknik Presentasi, Quality Control in Construction, TOEFL Test, Top Down Construction, Developing Effectivity, Managemenet Training, Outbond Managerial skills, MT Controlling Group Controller.

Several other international trainings participated are including Implementation Method of Tunnel MRT project at Toky, Japan, Project Management Training at Sydney, Australia, and Intenational Convention or TQC at Seoul, Korea.

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, 15 April 1959. Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1983) dan memperoleh gelar Magister of Management dari ADL Management Education Institute Boston

Indonesia citizen. Born in Bandung, April 15, 1959, he was graduated with a Bachelor degree in Economic from Gadjah Mada University in 1983 and holds a Master of Management in ADL Management Education from Institute of Boston in 1993.

Sejak tahun 2013 – Sekarang Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan SDM PT PP Properti, sebelumnya pada tahun 2012 – 2013 Kepala Divisi Akuntansi di PT PP (Persero) Tbk, tahun 2008 – 2012 Kepala Divisi Keuangan, tahun 2005 – 2008 Kepala Satuan Pengawasan Intern, tahun 1999 -2005 Manajer Keuangan, tahun 1997 – 1999 Direktur Keuangan, tahun 1989 – 1990 Kepala Bagian Administrasi Cabang I – Medan, 1985 – 1989, Finance Manager, 1984 -1984 Finance.

Beberapa pendidikan dan pelatihan yang diikuti antara lain Seminar Skenario Planing Antisipasi perubahan lingkungan bisnis strategi, terhdp pemerintahan baru, HR For Non HR, CIMB

Since 2013 – now, serving as Finance and Human Capital Director at PT PP Properti, previously was appointed as Head of Accounting Division at PT PP (Persero) Tbk in 2012 – 2013, Head of Finance Division in 2008 – 2012, Head of Internal Audit Unit in 2005 – 2008, Finance Manager in 1999 -2005, Finance Director in 1997 – 1999, Head of Administration Branch I – Medan in 1989 – 1990, Finance Manager in 1985 – 1989 and Finance Staff in 1984 -1984.

Several education and training participated were including: Anticipating Strategic Business Environment Change Shifting Seminar, Towards New Government, HR For Non HR, CIMB 7th

Drs. Indaryanto, MSM, Akt

Direktur Keuangan dan SDM
Director of Financial and Human Resources

7TH Annual Indonesia Conference, RHB OSK Corporate Day, HSE Leadership, Corporate Finance of Indo, Peraturan PPN Terbaru, Project Finance&Green Construction, Tes TOEFL, Sertifikasi Assessment Skill, Internal Quality Audit (QIA), Seminar Manajemen Audit, Internal Audit, Managerial Skill Assessment, Manajemen Satuan Audit Internal, Sosialisasi ISO 9001-2000, Seminar Perpajakan.

Kemudian beberapa pelatihan di luara negeri antara lain ACCPAC PLUS APLIC.VER 6.1 dillaksanakan oleh Asian Business Consultant, Singapura. ENGLISH LANGUAGE di Boston dan On Job Training di PP Taisei Tokyo.

Annual Indonesia Conference, RHB OSK Corporate Day, HSE Leadership, Corporate Finance of Indo, Recent VAT Regualtion, Project Finance&Green Construction, Tes TOEFL, Assessment Skill Certification, Internal Quality Audit (QIA), Audit Management Seminar, Internal Audit, Managerial Skill Assessment, Internal Audit Unit Management, ISO 9001-2000 Socialization, Taxation Seminar.

Other international trainings participated are namely ACCPAC PLUS APLIC.VER 6.1 organized by Asian Business Consultant, Singapore. ENGLISH LANGUAGE in Boston and On Job Training at PP Taisei Tokyo.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang, 16 Oktober 1967. Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro Semarang (1991) dan memperoleh gelar *Master Of Business Administration* (Business Strategy) dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2013)

Born in Semarang, October 16, 1967, he obtained his Bachelor Degree in Civil Engineering at University of Diponegoro in 1991, and holds a Master of Business Administration from the University of Gadjah Mada in 2013.

Sejak tahun 2013 – Sekarang menjabat Direktur Teknik dan Operasi PT PP Properti, pada tahun 2013 – 2013 menjabat sebagai GM Profesional Divisi Properti di PT PP (Persero) Tbk, tahun 2013 – 2013 Project Director, tahun 2010– 2013 Kepala Cabang I Medan, tahun 2010 – 2013 Project Manager Profesional , tahun 2010 – 2010 Deputi Kepala Cabang IX Palembang, tahun 2002 – 2009 Project Manager, tahun 2001 – 2002 Site Operation Manager, tahun 1996 – 2001 Site Engineering Manager, tahun 1991 – 1996 Engineering.

Since 2013 – now serving as Engineering and Operation Dierctor of PT PP Properti, he was appointed as Professional GM at Property Divisio at PT PP (Persero) Tbk in 2013 – 2013, appointed as Project Director in 2013 – 2013, Head of Branch I – Mdan in 2010– 2013, Project Manager Profesional in 2010 – 2013, Deputy of Branch IX Head – Palembang in 2010 – 2010, tahun 2002 – 2009 Project Manager, Site Operation Manager in 2001 – 2002, Site Engineering Manager in 1996 – 2001, and Engineering Staff in 1991 – 1996.

Ir. Galih Saksono, MBA

Direktur Teknik dan Operasi
Director of Engineering and Operation

Beberapa pendidikan dan pelatihan yang diikuti antara lain : Seminar Skenario Planing Antisipasi perubahan lingkungan bisnis strategi, terhadap pemerintahan baru, HR For Non HR, Keseimbangan otak kanan dan kiri, Project Finance & Green Construction, Leadership Practices, Risk Management, Tes TOEFL, Train The Trainers, Change Mng & The New Strategic Thinking, Managing with NLP, Personal Power, PEMAHAMAN & IMPLEM. OHSASS 18001:1999, General English Course Basic IV, Sertifikasi Insy Prof. Pratama Tek Sipil, Healt & Savety, Pel. Adm. Kontrak.

Several education and training participated are including: Anticipating Strategic Business Environment Change Shifting Seminar, Towards New Government, HR For Non HR, right and left brain balance, Project Finance & Green Construction, Leadership Practices, Risk Management, Tes TOEFL, Train The Trainers, Change Mng & The New Strategic Thinking, Managing with NLP, Personal Power, OHSASS 18001:1999 UNDERSTANDING & IMPLEMENTATION, General English Course Basic IV, Civil Engineering Praama Professional Engineer Certification, Healt & Savety, Contract Administration Staff.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, 23 Mei 1957. Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1984) dan memperoleh gelar Magister Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (2003)

Born in Bandung, May 23, 1957, he was graduated with a degree of Civil Engineering from Gadjah Mada University in 1984 and holds a Master of Civil Engineering from Institut Teknologi Bandung in 2003.

Menjabat sebagai Direktur Pengembangan dan Teknik PT PP Properti sejak tahun 2014, dimana sebelumnya pada 2011 – Mei 2014 menjabat sebagai Kepala Divisi Teknik & Management Resiko PT PP (Persero) Tbk, tahun 2006 – 2011 Kepala Cabang VI Balikpapan, tahun 2000 – 2006 Project Manager, tahun 1999 – 2000 Civil Work Manager, tahun 1998 -1999 Koordinator Administrasi Pemasaran, tahun 1997 – 1999 Site Engineering Manager, tahun 1995 – 1997 Kepala Bagian Teknik, tahun 1993 – 1995 Project Manager.

Serving as Development and Engineering at PT PP Properti since 2014, where was appointed as Head of Engineering and Risk Management Division at PT PP (Pesero) Tbk in 2011 – May 2014, Head of Branch VI – Balikpapan in 2006 – 2011, Project Manager in 2000 – 2006, Civil Work Manager in 1999 – 2000, Marketing Administration Coordinator in 1998 -1999, Site Engineering Manager in 1997 – 1999, Head of Engineering Division in 1995 – 1997 and Project Manager in 1993 – 1995.

Ir. Giyoko Surahmat, MT

Direktur Bisnis Development (Direktur independen)
Business Development Director (Independent Director)

Beberapa pendidikan dan pelatihan yang diikuti antara lain : Corporate Culture & Change Management, HR For Non HR, Training Keseimbangan Otak Kanan dan Otak Kiri, HSE Leadership, 17 CEOs Addressing 8 Challenges Towards, Pemahaman Bisnis EPC, Project Finance & Green Construction, How to Deplay an Enterprise Architecture, Leadership Practices, Test Toefl, Personal Power, Management Keuangan, Management Strategic, Administrasi Kontrak Konstruksi, Manajemen Keuangan untuk Non Manajemen Keuangan, Management Keuangan, Healty & Safety, Sertifikat Keahlian BD. Jalan, Fidic 1st Edition, 1999, Microsoft Excel, Workshop Contract Management, Windows Operating System, Sosial Jakon & Perk Nas, Teknik Presentasi

Several education and training participated are including: Corporate Culture & Change Management, HR For Non HR, Balancing Left and Right Brain Training, HSE Leadership, 17 CEOs Addressing 8 Challenges Towards, EPC Business Understanding, Project Finance & Green Construction, How to Deplay an Enterprise Architecture, Leadership Practices, Test Toefl, Personal Power, Finance Management, Strategic Management, Construction Contract Management, Finance Management for non-Fiannce Management, Finance Management, Healty & Safety, BD Road Expertise Certification, Fidic 1st Edition, 1999, Microsoft Excel, Contract Management Workshop, Windows Operating System, Social Jakon & Perk Nas, Presentation Method.

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT PP Property Tbk. tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

Jakarta, April 2015

DEWAN KOMISARIS / *BOARD OF COMMISSIONERS*

Ir. Betty Ariana, MT
Komisaris Utama
President Commissioners

Mohammad Farela, SH, M.Hum
Komisaris Independen
Independent Commissioners

Statement Letter on the Responsibility of The Board of Commissioners on the 2014 Annual Report

We, the undersigned hereby declare that all information in the 2014 Annual Report of PT PP Property Tbk. Has been fully and correctly disclosed and we are solely responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, April 2015

DIREKSI / *BOARD OF DIRECTORS*

Ir. Galih Prahananto, MCM
Direktur Utama
President Director

Drs. Indaryanto, MSM, Akt
Direktur Keuangan dan SDM
Director of Financial and Human Resources

Ir. Galih Saksono, MBA
Direktur Teknik dan Operasi
Director of Engineering and Operation

Ir. Giyoko Surahmat, MT
Direktur Bisnis Development (Direktur independen)
Business Development Director (Independent Director)

PARK HOTEL

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Nama Perusahaan Corporate Name	PT PP Properti
Anak Perusahaan dari A Subsidiary of	PT PP (Persero) Tbk.
Bidang Usaha Line of Bussiness	Residential, Commercial, Hospitality Residential, Commercial, Hospitality
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Plaza PP. Wisma Subiyanto Building 2nd Floor Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57, Pasar Rebo Jakarta 13760 – Indonesia
Telepon Telephone	+62-21-877 92734 (Hunting)
Faksimili Faximile	+62-21-841 5606
Homepage Facebook Twitter LinkedIn Instagram	http://www.pp-properti.com ptpp properti @pp_properti PP Properti PP_PROPERTI_BEYOND_SPACE
Tanggal Berdiri Establishment Date	12 Desember 2013 2013, December 12th
Kepemilikan Ownership	PT PP (Persero) Tbk 99.90%, YKKPP 0.1%
Dasar Hukum Legal Basis	Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.18 tanggal 12 Desember 2013 dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-04852.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 5 Februari 2014 ("PP Properti")
Modal Dasar: Authorized Capital	36.528.240.000 lembar Rp 3.652.824.000.000
Modal Disetor: Paid-in Capital	9.132.060.000 lembar Rp913.206.000.000

Sejarah Singkat Perusahaan

Corporate Brief History

Memulai bisnis dalam bidang properti sejak masih berstatus sebagai salah satu unit bisnis PT PP (Persero), PP Properti kini merupakan salah satu Perusahaan Properti dan Realti terkemuka di Indonesia.

PT PP Properti didirikan Tahun 2013 sesuai Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.18 tanggal 12 Desember 2013 dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-04852. AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 5 Februari 2014 ("PP Properti") yang merupakan pemisahan divisi properti dari PT PP (Persero) Tbk yang telah ada sejak tahun 1991.

PP Properti mengintegrasikan pengembangan yang didukung dengan adanya fasilitas yang beragam dan lengkap sehingga menjadikan penghuninya berkembang sehat lahir batin. Lebih dari 20 (dua puluh) tahun PP Properti (yang merupakan pemisahan dari Divisi Properti dari PT PP (Persero) Tbk) telah mengembangkan kemampuannya di segala bidang, antara lain membangun Perumahan Otorita Jatiluhur tahun 1991, pengembangan kawasan Cibubur tahun 1991 – 2004, Apartemen Paladian Park di Kelapa Gading, Juanda business center di Surabaya dan pembangunan serta pengelolaan Park Hotel Jakarta tahun 2010 dan Park Hotel Bandung tahun 2012.

Started business on property sector since holding the status as one of business units at PT PP (Persero), PP Properti is now one of reputable Property and Realty Company in Indonesia.

PT PP Properti is established in 2013 under Perseroan Terbatas Establishment Deeds No. 18 dated December 12, 2013 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH as ratified by Minsitry of Justice and Human Rights No. AHU-04852.AH.01.01. of 2014 dated February 5, 2014 (“PP Properti”) as property division spin-off from PT PP (Persero) Tbk that has been operated since 1991.

PP Properti integrates development projects supported with various and comprehensive facilities that lead the resident to well-developed physically and mentally. For more than 20 (twenty) years, PP Properti (as PT PP (Persero) Tbk Property Division Spin-Off has developed capability in entire sectors, namely building Otorita Jatiluhur Residential in 1991, Cibubur area development in 1991 – 2004, Paladian Park Apartment in Kelapa Gading, Juanda Business Center in Surabaya as well as development and management of Park Hotel Jakarta in 2010 and Park Hotel Bandung in 2012.

"Pembentukan PP Properti berawal dari diversifikasi usaha yang dilakukan PT PP (Persero) Tbk. pada tahun 1991 dalam bentuk Cabang Usaha Non Konstruksi ("UNK") yang merupakan pengembangan dari Divisi Pengembangan Usaha. Cabang UNK ini terdiri dari Unit Developer dan Unit Properti."

PP Properti memiliki 3 (tiga) unit Bisnis, yaitu Komersial, Residensial dan "Hospitality". PP Properti akan terus menggembangkan bisnisnya dengan mengkombinasikan segala pengetahuan dan kemampuan karyawannya baik dari segi desain maupun kualitas pembangunan yang semakin baik dan berkomitmen kepada pelanggan serta pemasok.

PT PP Property merupakan Entitas Anak PT PP (Persero) Tbk., Badan Usaha Milik Negara yang memiliki usaha di bidang Jasa Konstruksi, Realti & Properti, EPC dan Investasi.

PP Properti menjalankan pengembangan usaha di bidang Properti dan Realti yaitu dengan melakukan pengembangan lahan yang idle dan melakukan kerjasama dengan mitra strategis untuk menciptakan bisnis pengembangan Properti seperti: Apartemen, Hotel, Perkantoran, Mall, Pusat Perdagangan dan Perumahan yang dijual dan disewakan.

PP Properti has 3 (three) business units including Commercial, Residential and "Hospitality." PP Properti will continue growing its business by combining all of knowledge and competency of the employee sboth from design and quality of devleopment aspects to be better and having a deep commitment for the customers and vendors.

PT PP Properti is a subsidiary of PT PP (Persero) Tbk., a State Owned Enterprise operated in Construction, Realty & Property, EPC and Invstment services.

PP Properti operates business development on Property and Realty business by developing idle land banks and cooperates with strategic partners to execute Property development business including Apartment, Hotel, Office, Mall, Retail Center and Residential to be sold and rented.

"Establishment of PP Properti is initiated from business diversifaction doneby PT PP (Persero) Tbk. in 1991 as Non-Construction ("UNK") Business Branch as expansion of Business Development Division. This UNK branch comprised of Developer Unit and Property Unit."

Pembentukan PP Properti berawal dari diversifikasi usaha yang dilakukan PT PP (Persero) Tbk. pada tahun 1991 dalam bentuk Cabang Usaha Non Konstruksi ("UNK") yang merupakan pengembangan dari Divisi Pengembangan Usaha. Cabang UNK ini terdiri dari Unit Developer dan Unit Properti.

Pada tahun 1995 terjadi reorganisasi di Perseroan sehingga Cabang UNK diubah menjadi Unit UNK melalui Surat Keputusan Direksi No. 25/Kpts/Dir/1995. Selanjutnya pada tahun 2004, Unit UNK kembali berada dibawah Divisi Pengembangan Usaha. Pada tahun 2010, Unit UNK dipisahkan dari Divisi Pengembangan Usaha dan dibentuklah Divisi Properti yang menjalankan kegiatan usaha pengembangan properti dan realti dengan fokus pada 3 (tiga) segmen yaitu Residential, Commercial dan Hospitality.

Sepanjang tahun 1991-2013, Divisi Properti telah mengembangkan sekitar 24 (dua puluh empat) proyek pada ketiga segmen yang terdiri dari 9 (sembilan) proyek residential, 12 (dua belas) proyek commercial dan 3 (tiga) proyek hospitality.

Establishment of PP Properti is initiated from business diversifaction doneby PT PP (Persero) Tbk. in 1991 as Non-Construction ("UNK") Business Branch as expansion of Business Development Division. This UNK branch comprised of Developer Unit and Property Unit.

In 1995, reorganization was occurred in the Company that UNK branch was transformed into UNK Unit under Board of Directors Decree No. 25/Kpts/Dir/1995. Later in 2004, UNK Unit was brought back under Business Development Division. In 2010, UNK Unit was spin-off from Business Development Unit to be established as Property Division who run property and realty development business with focus on 3 (three) segment sof Residential, Commercial and Hospitality Segments.

Throughout 1991 – 2013, Property Division has developed 24 9twenty four) proejcts in these three segments comprising of 9 (nine) residential projects, 12 (twelve) commercial projects and 3 (three) hospitality pojects.

Jejak Langkah Perusahaan
Corporate Milestone

1991

PT PP (Persero) melakukan Diversifikasi kegiatan usaha dengan membentuk cabang UNK (Usaha Non Konstruksi) yang terdiri dari unit Developer dan Unit Properti. Diantaranya persewaan gedung Plaza PP, Perumahan Otorita Jatiluhur dan pengembangan kawasan di cibubur (Perumahan Permata Puri 1).

PT PP (Persero) diversified its business by establishing the UNK (Unit Non Konstruksi) branches comprising Developer Unit and Property Unit. Among others renting office space at Plaza PP Building, Jatiluhur Authority Residential and development of Cibubur Residential Area in (Perumahan Permata Puri 1).

1995

PT PP (Persero) Mengubah cabang UNK menjadi Unit UNK melalui Keputusan Direksi No. 25/Kpts/Dir/1995. Proyek-proyek yang dikerjakan saat itu antara lain : Permata Puri Laguna, Bukit Permata Puri I Semarang, laguna Sport Center dan Permata Puri II.

PT PP (Persero) changed the UNK branch to UNK unit with the BOD Decree No. 25/Kpts/ Dir /1995. The projects undertaken at that time, among others were: Permata Puri Laguna, Buki t Permata Puri I Semarang, Laguna Sport Center and Puri Permata II.

2004

PT PP (Persero) mengalami restruktur organisasi sehingga Unit UNK dibawah Divisi Pengembangan Usaha (DVB). Proyek- proyek yang dikerjakan antara lain : Permata Puri III & IV, Juanda Center, Apartemen Patria Park Jakarta, Paladian park dan Bukit Permata Puri II Semarang.

PT PP (Persero) underwent an organizational restructuring that has put the UNK unit under the Business Development Division (DVB). Projects undertaken include: Permata Puri III & IV, Juanda Center, Pat r ia Park Apartments Jakarta, Paladian Park and Bukit Permata Puri II Semarang.

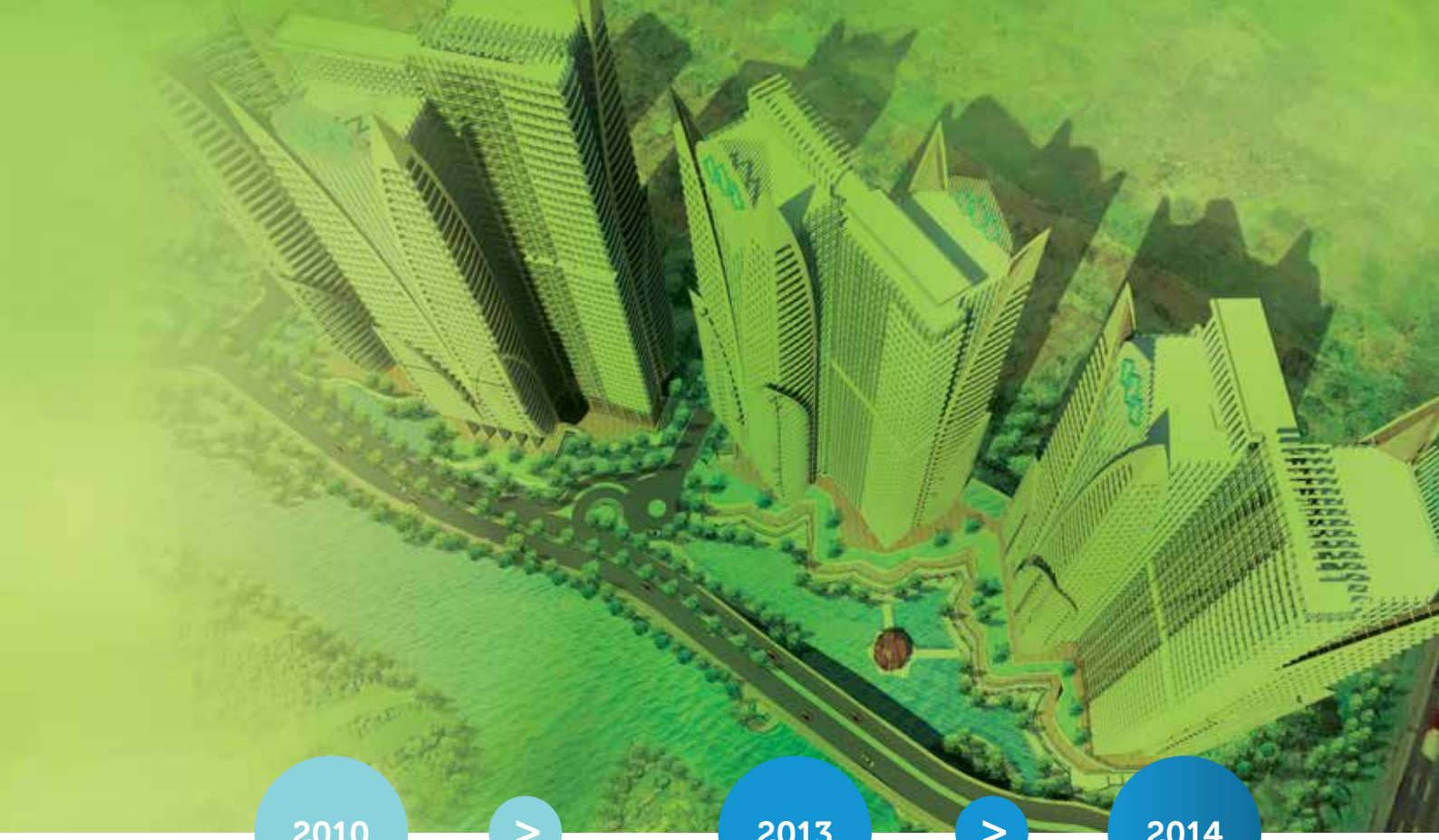

2010

Unit UNK dikembangkan menjadi Divisi Properti yang menjalankan kegiatan usaha Pengembangan properti dan realti dengan fokus pada tiga segmen : Residential, Commercial, Hospitality

Proyek - proyek yang telah dilaksanakan hingga tahun 2010 antara lain : Park Hotel Cawang Jakarta, Park Hotel Bandung, FX Residance, Graha Bukopin Surabaya dan Grand Soho Slipi.

The UNK unit was developed into Division of Property engaging in the business of property and realty development and focusing on three segments: Residential, Commercial, Hospitality

The projects that have been undertaken in 2010 include: Park Hotel Cawang Jakarta, Park Hotel Bandung, FX Residence, Graha Bukopin Surabaya and Grand Soho Slipi.

2013

Oktober 2013, RUPS PT PP (Persero) Tbk menyetujui rencana pemisahan Divisi Properti , PT PP Properti berdiri berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 12 Desember 2013 tentang Pendirian Perusahaan, Akta No. 28 tanggal 17 Desember 2013 tentang Pemisahan Aset dan Liabilitas Divisi Properti PT PP (Persero) Tbk Kepada PT PP Properti dan Akta No. 29 tanggal 17 Desember 2013 tentang perubahan Akta Pendirian PT PP Properti

In October 2013, the Shareholders (GMS) of PT PP (Persero) Tbk has approved the spin-off of the Company's Property Division and marked the establishment of PT PP Properti which was based on the Notarial Deed No. 18 dated 12 December 2013 on the Establishment of the Company, the Deed No. 28 dated December 17, 2013 on the Separation of Assets and Liabilities of Property Division of PT PP (Persero) Tbk to PT PP Properti and the Deed No. 29 dated December 17, 2013 on the Amendment of the Deed of Establishment of PT PP Properti.

2014

Persiapan IPO

Preparation of IPO

Visi dan Misi Perusahaan
Corporate Vision and Mission

Visi Vision

"Menjadi Pengembang terkemuka 5 besar di Indonesia yang memberi nilai tambah pada stakeholder dan peduli lingkungan".

Our vision is to become the big five property developer in Indonesia, that gives value to stakeholders, and care to the environment.

Misi Mission

1. Mengembangkan produk dan layanan Properti yang unggul yang menjadikan penghuninya berkembang dan sehat lahir batin
2. Meningkatkan konstribusi laba kepada Perusahaan Induk
3. Meningkatkan kompetensi, profesionalisme dan kesejahteraan karyawannya

1. *To feature the very best in property development and services for our property buyers that become residents that will grow healthy mentally and physically.*
2. *To increase a profit contribution to the holding company.*
3. *To provide the most competence, professionalism, welfare and supportive environment for our team members.*

Nilai-nilai Perusahaan

Corporate Value

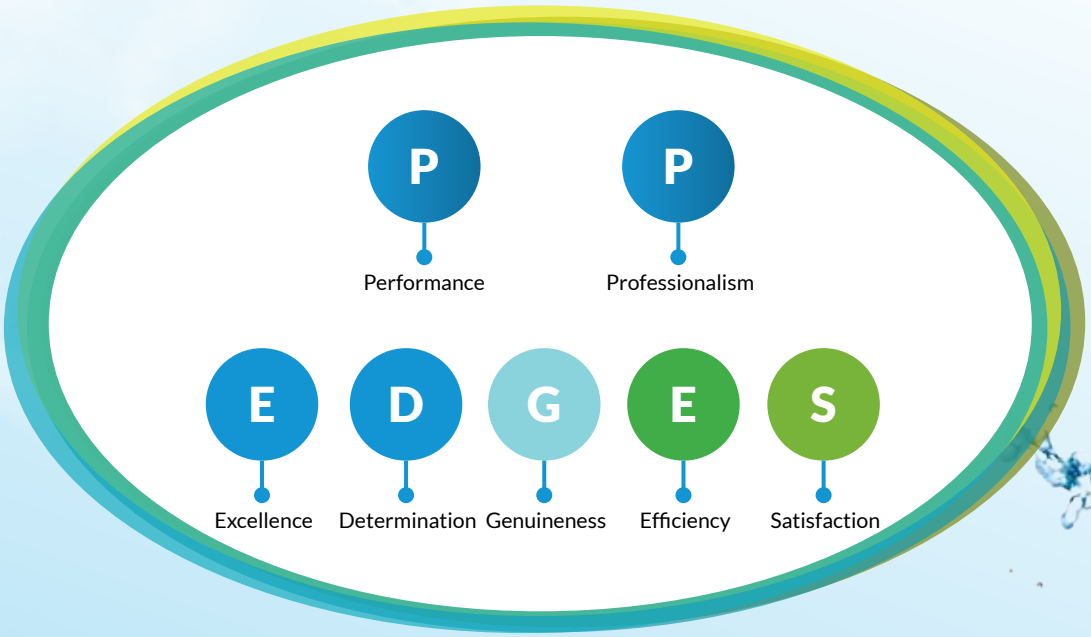

The Understandings of the Corporate Values

- Work effectively
- Not easily satisfied and always be corrective
- Do our best to realize the corporate objective
- Disciplined (punctual, keeping his words, orderly)
- Proactive, agile and flexible
- Responsible, obedient to laws, regulations and corporate code of ethics without any conflict of interest
- Meticulous and thorough
- High-quality products and services
- Maximum performance without disregarding the occupational and environmental safety
- Hard worker (perseverant and tough)
- Determined and persistent
- Focused at work and decisive
- Innovative and creative thinking
- Honest and transparent
- Global and Entrepreneurial minded
- Efficient at work
- Costs concerned
- Grateful and emotionally mature
- Customer-oriented
- Tolerant, polite, and respectful

The Understandings of the Corporate Values

- Work effectively
- Not easily satisfied and always be corrective
- Do our best to realize the corporate objective
- Disciplined (punctual, keeping his words, orderly)
- Proactive, agile and flexible
- Responsible, obedient to laws, regulations and corporate code of ethics without any conflict of interest
- Meticulous and thorough
- High-quality products and services
- Maximum performance without disregarding the occupational and environmental safety
- Hard worker (perseverant and tough)
- Determined and persistent
- Focused at work and decisive
- Innovative and creative thinking
- Honest and transparent
- Global and Entrepreneurial minded
- Efficient at work
- Costs concerned
- Grateful and emotionally mature
- Customer-oriented
- Tolerant, polite, and respectful

Struktur Organisasi

Corporate Structure

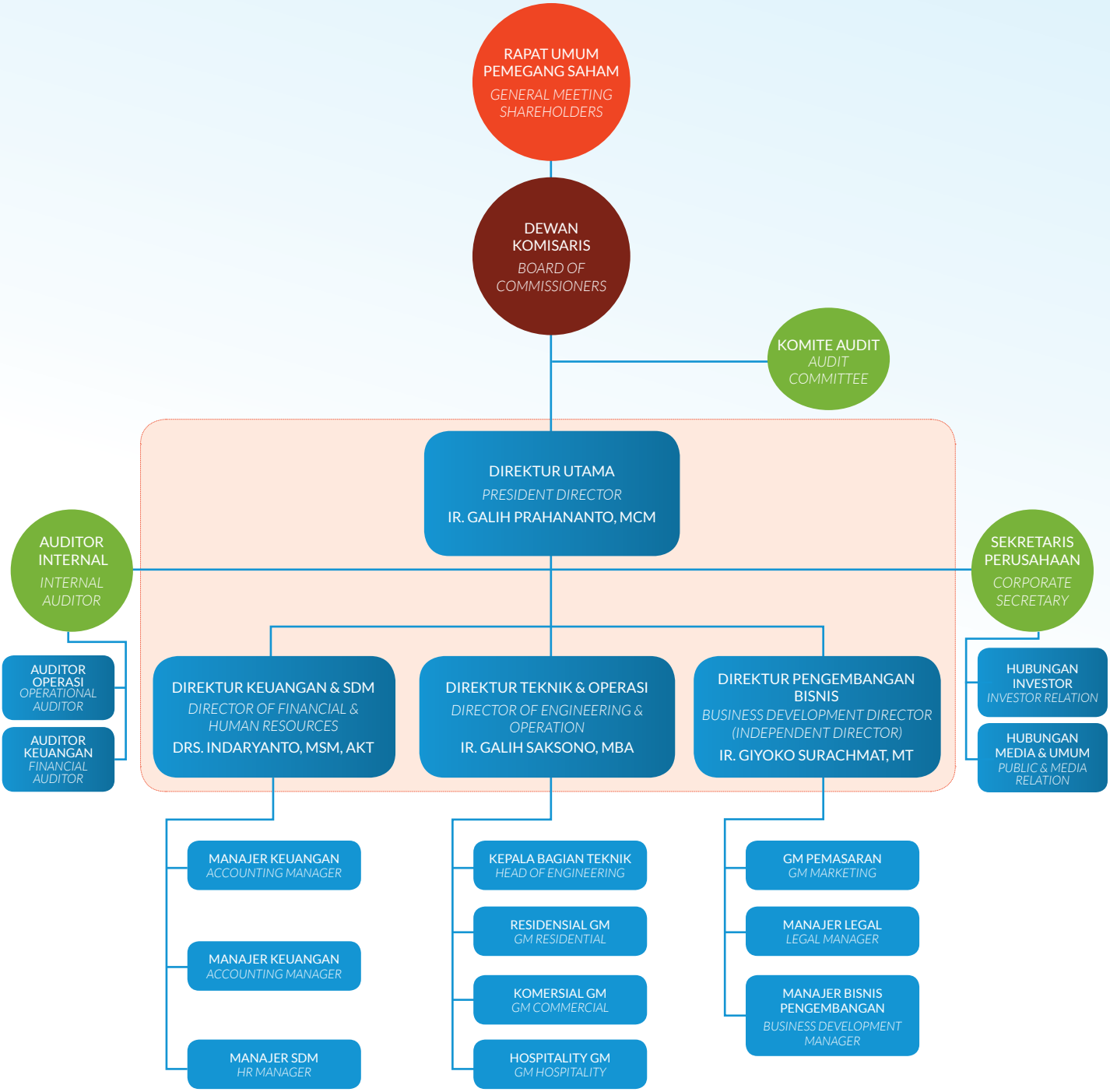

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Structure and Composition

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta Pemisahan No. 28 tanggal 17 Desember 2013, dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara lain mengenai: penerimaan atas pemisahan sebagian aset dan liabilitas PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. kepada Perseroan dan perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU- 04852.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 5 Februari 2014 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan.

Pursuant to latest Articles of Association disclosed in Spin Off deeds No. 28 dated December 17, 2013 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notary in Jakarta, namely declared: approval of assets and liabilities spin-off from PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk to the Company and change in additional issued and paid-in capital as ratified by Minsitry of Justice and Human Rights Republic of Indonesia under Decree No. AHU- 04852.AH.01.01. of 2014 dated February 5, 204 and has been registeded in the Corproate List.

Bidang Usaha
Line of Business

Residensial

In the beginning of 2005, PP Properti started to be totally in the business of vertical residential in the form of apartment. PP Properti was in a joint operation after BPPN (The Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)) handed over its project of Menara 7 Gading due to the monetary crisis that hit Indonesia in the late 1990s. The composition of the Joint Operation had changed several times and ended up with its final composition consisting of PP Properti, Mayapada Business Group, and Intiland business group. The name of the project changed into Paladian Park and PP Properti did the majority of the works for the Joint Operation. At the end of 2014, the project that took 3.5 hectare of land in the area of Kelapa Gading – North Jakarta left more than a dozen of units to be completed out of 1500 units in seven (7) apartment towers.

In the same year, PP Properti also developed a mix-development project in the area of Cawang, East Jakarta. The project took place in one (1) hectare of land and aimed to build apartments and hotel. The apartment of Patria Park, was successfully sold and the project turned the area of Cawang that used

Residensial

In the beginning of 2005, PP Properti started to be totally in the business of vertical residential in the form of apartment. PP Properti was in a joint operation after BPPN (The Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)) handed over its project of Menara 7 Gading due to the monetary crisis that hit Indonesia in the late 1990s. The composition of the Joint Operation had changed several times and ended up with its final composition consisting of PP Properti, Mayapada Business Group, and Intiland business group. The name of the project changed into Paladian Park and PP Properti did the majority of the works for the Joint Operation. At the end of 2014, the project that took 3.5 hectare of land in the area of Kelapa Gading – North Jakarta left more than a dozen of units to be completed out of 1500 units in seven (7) apartment towers.

In the same year, PP Properti also developed a mix-development project in the area of Cawang, East Jakarta. The project took place in one (1) hectare of land and aimed to build apartments and hotel. The apartment of Patria Park, was successfully sold and the project turned the area of Cawang that used

to be a quiet suburb to a more valuable area. It is proven with the increase on its Tax Object Selling Value (NJOP) for almost sevenfold within 10 (ten) years.

In line with the company strategic wish, to make the property as one of the pillars of its business, PP Properti made year 2012 as the point of departure for the company to be more aggressive in entering property business. PP Properti started its business in Surabaya with its four-storey shophouse project in Jl. Wahab Siamin of Sungkono – West Surabaya. The Sungkono Business Park Shophouse, was quickly sold out within two months.

Another project apartment named Pavillion Permata was done in the same area which was targeting middle class communities. The units of the apartment were sold out within 8 months although PP Properti as a developer was considered as a new player in Surabaya.

The success of the Pavilion Permata 1 project then attracted the owner of the neighboring land of the project. Tit for tat, PP Properti decided to accept the proposal of the land owner to work together in developing apartments on his land. The project of Pavillion Permata 2 was launched and repeated

to be a quiet suburb to a more valuable area. It is proven with the increase on its Tax Object Selling Value (NJOP) for almost sevenfold within 10 (ten) years.

In line with the company strategic wish, to make the property as one of the pillars of its business, PP Properti made year 2012 as the point of departure for the company to be more aggressive in entering property business. PP Properti started its business in Surabaya with its four-storey shophouse project in Jl. Wahab Siamin of Sungkono – West Surabaya. The Sungkono Business Park Shophouse, was quickly sold out within two months.

Another project apartment named Pavillion Permata was done in the same area which was targeting middle class communities. The units of the apartment were sold out within 8 months although PP Properti as a developer was considered as a new player in Surabaya.

The success of the Pavilion Permata 1 project then attracted the owner of the neighboring land of the project. Tit for tat, PP Properti decided to accept the proposal of the land owner to work together in developing apartments on his land. The project of Pavillion Permata 2 was launched and repeated

the success of the earlier project. Both apartments took a total of 5,000m2 of land.

The confidence to penetrate the high class segment in Surabaya was finally realized at the end of 2013. A 3.5- hectare of land bank in the area of Mayjen Sungkono was designed for the purpose of a mix-development project. Venetian Tower, which is the first tower of Grand Sungkono Lagoon has made PP Properti to compete face-to face against high class developers in Surabaya. Still, the tower was sold out within one year. There are strategies that were prepared for the second tower which consist of excellence concept and products differentiation became the central features in competing in the high class segment

In year 2014, PP Properti penetrated Bekasi by developing a 20-hectar land bank into a new CBD in Bekasi. The concept of CBD was proposed as the market of Bekasi was ready to welcome high density property products such as apartments, offices for rent and strata offices. The project, which was called Grand Kamala Lagoon, utilized the permit issued for the overpass bridge of Jakarta – Cikampek Toll Road. The permit that was issued before the monetary crisis triggered the development in this area. Emerald as the first tower built was launched for this area at the right time and success was achieved. The successful sale of the first tower was followed by the plan of launching the second tower, Barclay Tower, in the beginning of 2015.

To anticipate the effectuation of the provision on balanced residential in the development of vertical residential properties, the 2.1 hectares of PP Properti land bank located in the industrial zone of Gunung Putri Bogor was developed into industry supporting facilities. PP Properti came up with vertical residential for the workers who works at factories surround. The product is Owned Simple Flats (Rusunami – Rumah Susun Sederhana Milik). The new concept, called Gunung Putri Square, was expected to generate the productivity of the workers as they would be living in an area that closed to project locations. Moreover, it would give the workers a chance to own an asset as there's

the success of the earlier project. Both apartments took a total of 5,000m2 of land.

The confidence to penetrate the high class segment in Surabaya was finally realized at the end of 2013. A 3.5- hectare of land bank in the area of Mayjen Sungkono was designed for the purpose of a mix-development project. Venetian Tower, which is the first tower of Grand Sungkono Lagoon has made PP Properti to compete face-to face against high class developers in Surabaya. Still, the tower was sold out within one year. There are strategies that were prepared for the second tower which consist of excellence concept and products differentiation became the central features in competing in the high class segment

In year 2014, PP Properti penetrated Bekasi by developing a 20-hectar land bank into a new CBD in Bekasi. The concept of CBD was proposed as the market of Bekasi was ready to welcome high density property products such as apartments, offices for rent and strata offices. The project, which was called Grand Kamala Lagoon, utilized the permit issued for the overpass bridge of Jakarta – Cikampek Toll Road. The permit that was issued before the monetary crisis triggered the development in this area. Emerald as the first tower built was launched for this area at the right time and success was achieved. The successful sale of the first tower was followed by the plan of launching the second tower, Barclay Tower, in the beginning of 2015.

To anticipate the effectuation of the provision on balanced residential in the development of vertical residential properties, the 2.1 hectares of PP Properti land bank located in the industrial zone of Gunung Putri Bogor was developed into industry supporting facilities. PP Properti came up with vertical residential for the workers who works at factories surround. The product is Owned Simple Flats (Rusunami – Rumah Susun Sederhana Milik). The new concept, called Gunung Putri Square, was expected to generate the productivity of the workers as they would be living in an area that closed to project locations. Moreover, it would give the workers a chance to own an asset as there's

Grand Kamala Lagoon
Kalimalang Bekasi
Central Business District

not much difference in the amount of money to be paid for the installments and for renting a room or a house. On this land, in addition to the vertical residential, a modern market and commercial center were developed.

PP Properti is also stepping into the business of condotel. PP Properti is targeting the market in Pekanbaru. PP Properti is also participating in a joint venture with PT Pekanbaru Permai Propertindo in developing a 16-hectare area along Jenderal Sudirman Street in Pekanbaru. Pekanbaru Park chooses condotel as its business starter based on the statistical data that showed how visits by air transportation are increasing and is proven by the hotel occupancy that is also increasing. On this vast area, commercial buildings and other residential are planned to be developed.

A bid came from the west. An owner of a land located in Serpong asked PP Properti to develop his land. The area was commonly known as Rumah Makan Pecel Madiun and surrounded by lots of trees. The development concept proposed would keep the green environment as it was. PP Properti came up with the concept of hidden paradise for it's the Ayoma project. The project took place on this one hectare of land.

not much difference in the amount of money to be paid for the installments and for renting a room or a house. On this land, in addition to the vertical residential, a modern market and commercial center were developed.

PP Properti is also stepping into the business of condotel. PP Properti is targeting the market in Pekanbaru. PP Properti is also participating in a joint venture with PT Pekanbaru Permai Propertindo in developing a 16-hectare area along Jenderal Sudirman Street in Pekanbaru. Pekanbaru Park chooses condotel as its business starter based on the statistical data that showed how visits by air transportation are increasing and is proven by the hotel occupancy that is also increasing. On this vast area, commercial buildings and other residential are planned to be developed.

A bid came from the west. An owner of a land located in Serpong asked PP Properti to develop his land. The area was commonly known as Rumah Makan Pecel Madiun and surrounded by lots of trees. The development concept proposed would keep the green environment as it was. PP Properti came up with the concept of hidden paradise for it's the Ayoma project. The project took place on this one hectare of land.

Our Residensial Projects:

Grand Kamala Lagoon
Kalimalang Bekasi - Central Business District Concept of CBD was applied on a +25-hectare of land. The development of Grand Kamala Lagoon, which started to be constructed in 2014, utilized the permit issued generally for the construction of overpass bridge of Jakarta Cikampek Toll Road. Two towers, Emerald Tower and Barclay Tower, have been introduced. www.grandkamala.com

Grand Sungkono Lagoon
At the end of 2013, a 3.5-hectare of a Land Bank in the area of Mayjend Sungkono was designed for a mix-development project. Grand Sungkono Lagoon becomes one of the apartments for those in the middle-up class (Super Block) in Surabaya. The mix-used development has put mall, offices and apartments in one area. The first tower launched was Venetian Tower. Grand Sungkono Lagoon - Surabaya - Super Block. www.grandsungkonolagoon.com

Payon Amartha
Semarang - Mixed Use.
Type : Ayana. Land area : 120 m2. Building area : 70 m2. Number of rooms : 3 (master bedrooms).
Type : Nala. Land area : 120 m2. Building area : 48 m2. Number of rooms : 2 (master bedrooms)
www.payonamartha.com

Our Residensial Projects:

Grand Kamala Lagoon
Kalimalang Bekasi - Central Business District Concept of CBD was applied on a +25-hectare of land. The development of Grand Kamala Lagoon, which started to be constructed in 2014, utilized the permit issued generally for the construction of overpass bridge of Jakarta Cikampek Toll Road. Two towers, Emerald Tower and Barclay Tower, have been introduced. www.grandkamala.com

Grand Sungkono Lagoon
At the end of 2013, a 3.5-hectare of a Land Bank in the area of Mayjend Sungkono was designed for a mix-development project. Grand Sungkono Lagoon becomes one of the apartments for those in the middle-up class (Super Block) in Surabaya. The mix-used development has put mall, offices and apartments in one area. The first tower launched was Venetian Tower. Grand Sungkono Lagoon - Surabaya - Super Block. www.grandsungkonolagoon.com

Payon Amartha
Semarang - Mixed Use.
Type : Ayana. Land area : 120 m2. Building area : 70 m2. Number of rooms : 3 (master bedrooms).
Type : Nala. Land area : 120 m2. Building area : 48 m2. Number of rooms : 2 (master bedrooms)
www.payonamartha.com

Gunung Puteri Square
Bogor - Mixed Use
A new concept was applied on this industrial area. The concept was Owned Simple Flats. The concept was expected to generate the productivity of the factory workers. Gunung Putri Square was developed on a 2.1-hectare Land Bank owned by PP. On this land, in addition to vertical residential, modern market and commercial center were developed.
Total Area : 21,017 m^2 Building Area : 6,051.50 m^2
Total number of floor : 30

Gunung Puteri Square
Bogor - Mixed Use
A new concept was applied on this industrial area. The concept was Owned Simple Flats. The concept was expected to generate the productivity of the factory workers. Gunung Putri Square was developed on a 2.1-hectare Land Bank owned by PP. On this land, in addition to vertical residential, modern market and commercial center were developed.
Total Area : 21,017 m^2 Building Area : 6,051.50 m^2
Total number of floor : 30

The Ayoma
Serpong - Mixed Use
Total Area : 10.550 m
Total Building Area : 51.000 m
Total Floor : 32 storeys
www.theayoma.com

The Ayoma
Serpong - Mixed Use
Total Area : 10.550 m
Total Building Area : 51.000 m
Total Floor : 32 storeys
www.theayoma.com

Pavilion Permata I & II
Surabaya - Residential
www.pavilionpermata.com
Pavilion Permata 1
Total Area : 1,865 m2
Building Area : 10,251 m2, Total floor : 12 floors

Pavilion Permata I & II
Surabaya - Residential
www.pavilionpermata.com
Pavilion Permata 1
Total Area : 1,865 m2
Building Area : 10,251 m2, Total floor : 12 floors

Pavilion Permata 2
Total Area : 2,350 m2
Building Area : 19,800 m2
Total floor : 17 floors

Pavilion Permata 2
Total Area : 2,350 m2
Building Area : 19,800 m2
Total floor : 17 floors

PERMATA PRIMA

Permata Prima
Semarang - Residential
Type : Grand, Land area : 200 m^2
Building area : 83 m^2
Number of rooms : 2 (master bedrooms)
+ 1 (maid room), Type : Grow
Land area : 200 m^2, Building area : 100 m^2
Number of rooms : 3 (master bedrooms)
www.permatapuri-semarang.com

Permata Prima
Semarang - Residential
Type : Grand, Land area : 200 m^2
Building area : 83 m^2
Number of rooms : 2 (master bedrooms)
+ 1 (maid room), Type : Grow
Land area : 200 m^2, Building area : 100 m^2
Number of rooms : 3 (master bedrooms)
www.permatapuri-semarang.com

Paladian Park
Jakarta - Residential
7-towers apartment in which 1 (one) tower
consists of 24 floors with Concrete Roof and
3-storey basements Total Floor Area: 193,055 m^2
www.paladianpark.com

Paladian Park
Jakarta - Residential
7-towers apartment in which 1 (one) tower
consists of 24 floors with Concrete Roof and
3-storey basements Total Floor Area: 193,055 m^2
www.paladianpark.com

Sungkono Business Park
Surabaya

Commercial

In the sector of commercial property, PP Properti took over the Grand Soho Slipi project in the area of Slipi, West Jakarta in 2010. Before PP took over, the concept of the building was mix-development consisting of strata offices, small office home office (SOHO), condotel and hotel. Every single unit of SOHO was sold out. After PP Properti took over, the concept was changed and the rest of the units were developed into strata offices to be in line with the change on the function of the building. The project was then changed to Grand Slipi Tower. The right strategy at the right time ultimately harvested success in sales.

The corporations then enter a commercial sector in Surabaya which was started in 2004. Partnering with Tifa Arum Realty business group, PP Properti developed strata title office complex in the area around Jenderal Sudirman street. Graha Bukopin became the name of the project as the major tenant is Bank Bukopin. In terms of the size of the product of strata title office complex in Surabaya, the building becomes the pioneer. In the following ten years, more strata title complex office could be seen in Surabaya.

Commercial

In the sector of commercial property, PP Properti took over the Grand Soho Slipi project in the area of Slipi, West Jakarta in 2010. Before PP took over, the concept of the building was mix-development consisting of strata offices, small office home office (SOHO), condotel and hotel. Every single unit of SOHO was sold out. After PP Properti took over, the concept was changed and the rest of the units were developed into strata offices to be in line with the change on the function of the building. The project was then changed to Grand Slipi Tower. The right strategy at the right time ultimately harvested success in sales.

The corporations then enter a commercial sector in Surabaya which was started in 2004. Partnering with Tifa Arum Realty business group, PP Properti developed strata title office complex in the area around Jenderal Sudirman street. Graha Bukopin became the name of the project as the major tenant is Bank Bukopin. In terms of the size of the product of strata title office complex in Surabaya, the building becomes the pioneer. In the following ten years, more strata title complex office could be seen in Surabaya.

The corporation has been working in the form of Joint Cooperation since 2006 with a group of entrepreneurs in Surabaya called Equator. In 2011, PP Properti officially took over the entire stock of PT Gitanusa Sarana Niaga. The company owned a project called Kaza City in the area of Kapas Krampung. The mix-development covered modern market, trade center and mall. To increase its property sales values, PP Properti brought in new anchor tenants such as Matahari Department Store, Giant Supermarket, etc.

In Balikpapan, PP Properti has also has been in a Joint Operation with Hasta Group since 2009. The efforts have been taken to revive the mix-development project called Balcony City. In this building that stands on 3.1-hectares of land, modern market and malls were developed. The changes in tenancy mix will begin In 2015 so that the area will be completely up and alive.

Our Commercial Projects:

The corporation has been working in the form of Joint Cooperation since 2006 with a group of entrepreneurs in Surabaya called Equator. In 2011, PP Properti officially took over the entire stock of PT Gitanusa Sarana Niaga. The company owned a project called Kaza City in the area of Kapas Krampung. The mix-development covered modern market, trade center and mall. To increase its property sales values, PP Properti brought in new anchor tenants such as Matahari Department Store, Giant Supermarket, etc.

In Balikpapan, PP Properti has also has been in a Joint Operation with Hasta Group since 2009. The efforts have been taken to revive the mix-development project called Balcony City. In this building that stands on 3.1-hectares of land, modern market and malls were developed. The changes in tenancy mix will begin In 2015 so that the area will be completely up and alive.

Our Commercial Projects:

Sungkono Business Park - Surabaya
Pekan Baru Park is PT PP Properti's Project with 8 hectares land bank located in Pekanbaru, Sumatera. PT PP Properti is planning to develop the project into 3 phases. Phase I : The Condotel (3 stars & 4 Stars), Phase II : City Walk – Pedestrian Mall, Shop Houses & Office Park, and Phase III : Residential (Apartment, Landed Houses).
www.pekanbarupark.com

Sungkono Business Park - Surabaya
Pekan Baru Park is PT PP Properti's Project with 8 hectares land bank located in Pekanbaru, Sumatera. PT PP Properti is planning to develop the project into 3 phases. Phase I : The Condotel (3 stars & 4 Stars), Phase II : City Walk – Pedestrian Mall, Shop Houses & Office Park, and Phase III : Residential (Apartment, Landed Houses).
www.pekanbarupark.com

Pekanbaru Park
CONDOTEL - CITY WALK - TOWNHOUSE

Pekan Baru Park - Pekan Baru
Sungkono Business Park is located in strategic location at Jl. K.H Abdul Wahab Siamin, Surabaya. Sungkono Business Park is a four storey buildings with basement that could be used as a stockroom that was designed for fast moving business needs.

Pekan Baru Park - Pekan Baru
Sungkono Business Park is located in strategic location at Jl. K.H Abdul Wahab Siamin, Surabaya. Sungkono Business Park is a four storey buildings with basement that could be used as a stockroom that was designed for fast moving business needs.

Grand Slipi Tower

Slipi Tower - Jakarta
Grand Slipi Tower, that is located in the area of Slipi
in West Jakarta, was originally meant to be a mixdevelopment project that offered strata offices, condotel, and hotel.

Slipi Tower - Jakarta
Grand Slipi Tower, that is located in the area of Slipi
in West Jakarta, was originally meant to be a mixdevelopment project that offered strata offices, condotel, and hotel.

KAZA CITY

Kaza City - Surabaya
Kaza City is in the area of Kapas Krampung and putting mix-development as its concept where modern markets, trade center, and mall are the products of the concept.

Kaza City - Surabaya
Kaza City is in the area of Kapas Krampung and putting mix-development as its concept where modern markets, trade center, and mall are the products of the concept.

Hospitality

The company idea to have a recurring income that came out during the business planning of the area of Cawang. The company wanted the cash inflow from Patria Park Apartment were invested in the form of a hotel. It was the strategy that soon as the hotel operates, refinancing would be performed to be the works capital for property development.

Applying the strategy planned, the hotel started its operation at the end of 2010. The operator of the hotel is PP Properti itself. In the beginning of the hotel operation, PP Properti recruited a foreign expert in hospitality to provide technical assistance and to start up the hotel. Along the way, PP Properti is finally able to run the hotel by itself. Park Hotel was then chosen to be the name of the hotel. Park Hotel Jakarta has 162 rooms and, as 3-star-plus hotel, it also has 12 meeting rooms and puts itself as a business hotel.

The success in operating hotel in East Jakarta, the company mapped a new location in another city. The city chosen was Bandung. Park Hotel Bandung, as 4-Star hotel started to operate at the end of 2013. This 127-room hotel is in the area of

Hospitality

The company idea to have a recurring income that came out during the business planning of the area of Cawang. The company wanted the cash inflow from Patria Park Apartment were invested in the form of a hotel. It was the strategy that soon as the hotel operates, refinancing would be performed to be the works capital for property development.

Applying the strategy planned, the hotel started its operation at the end of 2010. The operator of the hotel is PP Properti itself. In the beginning of the hotel operation, PP Properti recruited a foreign expert in hospitality to provide technical assistance and to start up the hotel. Along the way, PP Properti is finally able to run the hotel by itself. Park Hotel was then chosen to be the name of the hotel. Park Hotel Jakarta has 162 rooms and, as 3-star-plus hotel, it also has 12 meeting rooms and puts itself as a business hotel.

The success in operating hotel in East Jakarta, the company mapped a new location in another city. The city chosen was Bandung. Park Hotel Bandung, as 4-Star hotel started to operate at the end of 2013. This 127-room hotel is in the area of

Suci and is categorized as a business and family hotel with 9 meeting rooms and 1 ballroom.

To further develop hotels in the future, PP Properti does not face significant challenges as the number of land banks owned by the company has sufficient size for hotels. There are more than a dozen of land banks spread in the cities of as Surabaya, Medan, Bengkulu, Lampung, Denpasar, Lombok, Makasar, etc. The development will be in line with the company strategy in increasing its recurring income and at the right time.

Our Hospitality Projects:

Park Hotel Jakarta
A 12-storey hotels with concrete roof, 176 rooms, and total floor area of 7,100 m2.
2-storey basements in the total floor area of 4,485 m2.
Total floor area of the hotel: 11,585 m2.
www.parkhotel.co.id/jakarta

Park Hotel Bandung
Park Hotel Bandung started to operate at the end of 2013. This 127-rooms hotel is located in the area of Suci and categorized as a Business and Family Hotel with 9 Meeting Rooms and 1 Ballroom.
www.parkhotel.co.id/bandung

Suci and is categorized as a business and family hotel with 9 meeting rooms and 1 ballroom.

To further develop hotels in the future, PP Properti does not face significant challenges as the number of land banks owned by the company has sufficient size for hotels. There are more than a dozen of land banks spread in the cities of as Surabaya, Medan, Bengkulu, Lampung, Denpasar, Lombok, Makasar, etc. The development will be in line with the company strategy in increasing its recurring income and at the right time.

Our Hospitality Projects:

Park Hotel Jakarta
A 12-storey hotels with concrete roof, 176 rooms, and total floor area of 7,100 m2.
2-storey basements in the total floor area of 4,485 m2.
Total floor area of the hotel: 11,585 m2.
www.parkhotel.co.id/jakarta

Park Hotel Bandung
Park Hotel Bandung started to operate at the end of 2013. This 127-rooms hotel is located in the area of Suci and categorized as a Business and Family Hotel with 9 Meeting Rooms and 1 Ballroom.
www.parkhotel.co.id/bandung

Prestasi & Penghargaan
Awards & Recognition

Ray White Darmo Award 2013
"Inovation Concept & Design Shophouses of the Year" Sungkono Business Park – Surabaya

Indonesia Property & Bank Award 2014
PT PP Properti "Pengembang BUMN Agresif dan Fenomenal" Kategori : Penghargaan Khusus
Jakarta 20 Juni 2014

Indonesia Property & Bank Award 2014
Proyek Grand Kamala Lagoon
"The Best Mixed Use Development Concept at Bekasi City" Kategori : Superblok/Mixed Use Terbaik Jakarta 20 Juni 2014

Initiator and Organizer of the of Largest Painting Creation 2014 for Pavilion Permata Apartment given by Museum Rekor Indonesia (MURI)

The Extraordinary Project 2015
With achievement of sales volume of 17 Billion IDR for Grand Sungkono Lagoon given by PRO/MAX

The First Super Block with a Green Concept in Surabaya 2014 For Grand Sungkono Lagoon given by Residence Indonesia

Ray White Darmo Award 2013
"Inovation Concept & Design Shophouses of the Year" Sungkono Business Park – Surabaya

Indonesia Property & Bank Award 2014
PT PP Properti "Pengembang BUMN Agresif dan Fenomenal" Kategori : Penghargaan Khusus
Jakarta 20 Juni 2014

Indonesia Property & Bank Award 2014
Proyek Grand Kamala Lagoon
"The Best Mixed Use Development Concept at Bekasi City" Kategori : Superblok/Mixed Use Terbaik Jakarta 20 Juni 2014

Initiator and Organizer of the of Largest Painting Creation 2014 for Pavilion Permata Apartment given by Museum Rekor Indonesia (MURI)

The Extraordinary Project 2015
With achievement of sales volume of 17 Billion IDR for Grand Sungkono Lagoon given by PRO/MAX

The First Super Block with a Green Concept in Surabaya 2014 For Grand Sungkono Lagoon given by Residence Indonesia

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber daya manusia merupakan aset berharga yang menentukan keberlangsungan pertumbuhan usaha. Semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki oleh SDM suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi pula nilai dan daya saing perusahaan terkait.

Human Capital is precious assets that determines going concern of the business growth. The higher competency of Human Capital in a company, the higher corporate values and competitive advantages will be had.

PP Properti selalu menempatkan SDM sebagai mitra strategis perusahaan. Paradigma ini terbentuk dari adanya pemahaman bahwa SDM merupakan unsur penggerak terpenting dari seluruh operasional bisnis yang dilaksanakan oleh PP Properti. Berbagai pencapaian dan pertumbuhan kinerja yang diperoleh hingga saat ini merupakan wujud nyata dari kerja keras dan dedikasi seluruh pegawai PP Properti.

PP Properti always places Human Capital as strategic partner of the company. This paradigm is shaped from understanding that Human Capital is most essential driving factor for entire business operational run by PP Properti. Several performance achievement and growth achieved to recent date becomes realization of hard work and employees from entire PP Properti's employees.

Sesuai dengan komitmen pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, PP Properti selalu berupaya menerapkan sistem manajemen SDM yang transparan, terukur dan bertanggung jawab. Saat ini, PP Properti telah memiliki struktur organisasi yang lengkap dalam pengelolaan SDM, yaitu meliputi fungsi perencanaan, pengembangan SDM, pendidikan dan pelatihan, administrasi kepegawaian dan hubungan industrial. Melalui berbagai fungsi tersebut, PP Properti berupaya mewujudkan misi untuk menyediakan SDM dan sistem manajemen SDM yang terbaik untuk menunjang pengembangan PP Properti.

According to the commitment of good corporate governance implementation, PP Properti always seeks to implement transparent, measurable and responsible Human Capital management system covering Human capital planning, development, education and training, employee administration and industrial relation functions. By means of these functions, PP Properti aims to achieve mission to provide best Human Capital and management system to support development of PP Properti.

Hingga akhir tahun 2014, PP Properti memiliki jumlah pegawai sebanyak 188 orang dengan lokasi penugasan yang tersebar di.

Jenjang pendidikan para pegawai juga sangat beragam, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga Pasca Sarjana, sesuai dengan lingkup pekerjaan yang dibutuhkan pada berbagai bidang operasional PP Properti.

Sumber daya manusia merupakan aset utama Perseroan dan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Menyadari hal tersebut Perseroan berkeyakinan bahwa untuk dapat mencapai misi perusahaan, maka mutlak diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat dicapai pendayagunaan Sumber Daya Manusia secara optimal.

Dalam rangka menunjang pengembangan sumber daya manusia, Perseroan melakukan program pelatihan internal maupun eksternal yang rutin dilakukan secara berkala, seperti:

a. Pelatihan kepemimpinan;
b. Workshop mengenai keahlian di bidang keuangan, antara lain workshop strategi alternatif pembiayaan perusahaan real estate di Indonesia;
c. Pelatihan untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan, antara lain pelatihan strategi pengembangan kawasan superblok, pelatihan strategi pengembangan rumah menengah-besar & perumahan bersubsidi, pelatihan pengembangan & pemasaran pusat perbelanjaan/area komersial, training untuk menghindari pemborosan energi; dan
d. Pelatihan mengenai psikologi di lingkungan kerja, personality development.

As end of 2014, PP Properti had 188 employees with assignment location spread across Indonesia.

Education level of the employees is also varied from basic elementary school to Post Graduate Degree according to scope of duty required ins everal operational area of PP Properti.

Human Capital is primary asset of the Company with very important role in determining succeed of the Company's business activity. Being aware of this condition, the Company believes that to achieve mission of the Company, surely needed several efforts to support human capital development and improvement to achieve optimum Human Capital contribution.

To support Human Capital development, the Company has conducted several internal and training programs regularly, including:

a Leadership Training
b Expertise workshop in Finance, namely Financing alternative strategy for real estate company in Indonesia.
c Training to support Company's business development namely superblock complex development strategy, medium-upper class house & subsidized house strategy training, commercial area/shopping center development & marketing training, training to prevent energy waste; and
d Training on psychology at working place, personality development.

KOMPOSISI SDM TAHUN 2014

EMPLOYEE DEMOGRAPHY 2014

Jumlah karyawan berdasarkan level Jabatan Employee Profile by Job Grade			
Level Jabatan	2014	2013	Job Grade
Direktur	3	3	Director
Manajer	47	23	Manager
Staff	111	25	Staff
Karya Laksana	27	5	Karya Laksana
Total	188	56	Total

Jumlah karyawan berdasarkan tingkat pendidikan Employee Profile by Education			
Tingkat Pendidikan	2014	2013	Education Level
SMA	65	4	High School
Diploma	16	2	Diploma
Universitas	95	45	University
Pasca Sarjana	12	5	Post Graduate
Total	188	56	Total

Jumlah karyawan berdasarkan umur Age Category			
>50	26	13	>50
40-49	43	14	40-49
30-39	64	12	30-39
20-29	55	17	20-29
Total	188	56	Total

Jumlah karyawan berdasarkan status Employee Profile by Status			
Status	2014	2013	Permanent
Tetap	116	6	Non Permanent
Tidak Tetap	72	50	Tidak Tetap
Total	188	56	Total

REKRUTMEN PEGAWAI

Perekrutan SDM dilaksanakan dengan standar kompetensi tertentu sesuai dengan kebutuhan Perusahaan sebagaimana telah tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Proses rekrutmen diawali oleh seleksi administrasi, tes teknis, psikotes, wawancara serta tes kesehatan. Untuk beberapa posisi tertentu dilakukan pula tes berupa presentasi di hadapan Direksi.

PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN SDM

Pengembangan dan pemenuhan kompetensi pegawai PP Properti selalu berupaya meningkatkan wawasan dan ketrampilan seluruh pegawai, baik dalam rangka mendukung peningkatan kualitas kerja maupun untuk pengembangan potensi dan karir dari masing-masing pegawai. Bagi PP Properti, pengembangan SDM merupakan investasi jangka panjang yang akan memberikan dampak nyata bagi peningkatan kinerja PP Properti di masa mendatang.

EMPLOYEE RECRUITMENT

Employee recruitment is carried out with particular competency standard according to the Company's needs as stated in Articles of Association. The recruitment process is started with administration selection, technical test, psycho-test, interview and medical check-up. For several particular position, there will be also presentation session with the Board of Directors.

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT AND TRAINING

Employee Competency development and training in PP Properti always aim to develop knowledge and expertise of all employees, both to support working quality improvement and to develop potential as well as career of each employees. For PP Properti, Human Capital Development is long-term investment that wil bring concrete contribution for PP Properti's performance growth in years to come.

PENINGKATAN KESEJAHTERAAN SDM

Perusahaan meyakini bahwa kinerja optimal akan didukung secara signifikan oleh tingkat kesejahteraan karyawan. Berdasarkan kondisi tersebut, PP Properti memperhatikan skema peningkatan kesejahteraan SDM yang direalisasikan melalui penentuan remunerasi karyawan, kenaikan gaji berkala, mekanisme bonus dan tunjangan serta pemberian kesejahteraan dalam bentuk lainnya, misalnya cuti karyawan, iuran jaminan sosial tenaga kerja dan iuran dana pensiun.

HUMAN CAPITAL WELFARE IMPROVEMENT

The Company ensures that optimum performance will be significantly supported by level of employee's welfare. Based on this condition, PP Properti concerns Human Capital welfare improvement scheme brought by employees remuneration policy, regular salary appraisal, bonus and allowance mechanism as well as welfare package in other forms namely employee's leaves, workers social insurance and pension fund contribution..

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Business Segment Review

PENDAPATAN USAHA & PROFITABILITAS

REVENUES & PROFITABILITY

31 Desember 2014				
Keterangan	Realti	Properti	Lain-lain	Jumlah
Pendapatan Usaha Operating Revenues	474.904.071.664	80.067.485.021	-	554.971.556.685
Beban Pokok Penjualan Cost Of Goods Sold	332.387.195.111	79.750.255.591	-	412.137.450.702
Hasil Segmen Segment results	142.516.876.553	317.229.430	-	142.834.105.983
Beban Usaha Operating Expenses				14.772.719.125
Laba Usaha Operating Profit				128.061.386.858
Pendapatan Lain Other income				3.822.686.361
Biaya Lain-lain Miscellaneous expense				(154.200.917)
Biaya Pendanaan/Bunga Financing costs / Interest				(2.472.804.548)
Laba Ventura Bersama Profit Joint Ventures				1.783.362.963
Jumlah Pendapatan dan Beban Lain-lain Total Revenues and Other Expenses				2.979.043.859
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Income Taxes				131.040.430.717
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense				(24.919.865.994)
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit				106.120.564.723
Pendapatan Komprehensif Lainnya Setelah Pajak Other Comprehensive Income After Taxes				-
Laba Komprehensif Comprehensive Income				106.120.564.723
Laba yang dapat diatribusikan kepada: Profit attributable to:				
Pemilik entitas induk Owners of the parent				106.120.859.740

31 Desember 2014				
Keterangan	Realti	Properti	Lain-lain	Jumlah
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests				(295.017)
				106.120.564.723
Laba Per Saham (dalam rupiah) Earnings Per Share (in rupiah)				
Dasar dan dilusian Basic and diluted				11.62

31 Desember 2013				
Keterangan	Realti	Properti	Lain-lain	Jumlah
Pendapatan Usaha Operating Revenues	21.462.987.717	20.708.114.326	-	42.171.102.043
Beban Pokok Penjualan Cost Of Goods Sold	15.094.099.122	15.677.120.335	-	30.771.219.457
Hasil Segmen Segment results	6.368.888.595	5.030.993.991	-	11.399.882.586
Beban Usaha Operating Expenses				2.233.777.804
Laba Usaha Operating Profit				9.166.104.782
Pendapatan Lain Other income				220.521.131
Biaya Lain-lain Miscellaneous expense				(18.461.766)
Biaya Pendanaan/Bunga Financing costs / Interest				-
Laba Ventura Bersama Profit Joint Ventures				4.168.352.592
Jumlah Pendapatan dan Beban Lain-lain Total Revenues and Other Expenses				4.370.411.957
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Income Taxes				13.536.516.739
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense				(1.534.741.848)
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit				12.001.774.891
Pendapatan Komprehensif Lainnya Setelah Pajak Other Comprehensive Income After Taxes				-
Laba Komprehensif Comprehensive Income				12.001.774.891
Laba yang dapat diatribusikan kepada: Profit attributable to:				
Pemilik entitas induk Owners of the parent				12.001.624.843
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests				150.049
				12.001.774.892
Laba Per Saham Dasar dan dilusian (dalam rupiah) Earnings Per Share Basic and diluted (in rupiah)				1.31

Kinerja Keuangan

Financial Performance

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT PP Properti dan Entitas Anak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Soejatna, Mulyana, & Rekan yang ditunjuk Perseroan. Laporan Keuangan Perseroan telah memperoleh pendapat wajar dalam semua hal yang material

Following financial performance analysis and discussion is according to information from PT PP Properti and Subsidiary consolidated financial statements ended on December 31, 2014 and has been audited by Soejatna, Mulyana & Partners Public Accountant Office appointed by the Company. The Financial Statements has been obtained unqualified opintion for all material aspects.

ASET

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, jumlah aset PP Properti tercatat sebesar Rp2.730.632.056 ribu yang terdiri dari 84,64% aset lancar dan 15,36% aset tidak lancar. Jumlah aset tersebut mengalami kenaikan sebesar 89,96% dibanding dengan tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp1.437.489.127 ribu. Seiring dengan kenaikan tersebut, apabila dibanding dengan jumlah aset periode 30 Juni 2014, naik 103,15% dari Rp1.344.125.535 ribu. Kenaikan-kenaikan tersebut didorong oleh kenaikan aset lancar dan aset tidak lancar. Namun, apabila dibanding dengan RKAP Tahun 2014, turun 0,41% atau tercapai 99,59% dari Rp2.741.885.337 ribu.

ASSETS

As of December 31, 2014, total assets of PP Properti was recorded Rp2,730,632,056 thousand comprising of 84.64% current assets and 15.36% non-current assets. Total assets experienced 89.96% growth from Rp1,437,489,127 thousand recorded in 2013. In line with this growth, in comparison with Rp1,344,125,535 thousand total assets achieved on June 30, 104, was 103.15% higher. Increase was driven by higher current assets and noncurrent assets. However, if compared with Rp2,741,885,337 thousand was decreased 0.41% or achieved 99.59%.

(dalam ribuan Rupiah)

TABEL ASET Tahun 2014 dan 2013

Aset	31 Desember 2014	31 Desember 2013	Pertumbuhan%	30 Juni 2014	Pertumbuhan%	RKAP Tahun 2014	Pertumbuhan%
Aset Lancar Current Assets							
Kas dan Setara Kas Cash and cash equivalents	228,718,742	32,276,901	608.61%	77,601,496	194.73%	61,510,900	371.83%
Piutang Usaha Trade receivables							
Pihak Berelasi Trade receivables	116,514,565	133,631,911	-12.81%	-	100.00%	-	
Pihak Ketiga Third party	322,860,176	65,806,839	390.62%	220,094,925	46.69%	284,371,653	113.53%
Piutang Lain-Lain Other receivables							
Pihak Berelasi Related party	56,096	843,206	-93.35%	-	0.00%	19,900,000	0.28%
Pihak Ketiga Third party	16,027	-	100.00%	-	100.00%	-	
Persediaan Inventory	1,529,089,755	817,451,139	87.06%	928,044,333	64.76%	2,073,962,265	73.73%
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid taxes	2,675,742	10,509,736	-74.54%	13,671,633	-80.43%	19,195,944	13.94%
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid expenses	73,699,135	49,036,219	50.30%	57,878,877	27.33%	63,747,085	115.61%
Uang Muka Advance	37,265,590	10,780,325	245.68%	14,546,008	156.19%	14,014,423	265.91%
Aset Lancar Lainnya Other current assets	-	-		-			
Jaminan Sewa Ruang Office rental deposit	298,996	228,465	30.87%	228,465	30.87%	297,004	100.67%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	2,311,194,826	1,120,564,741	106.25%	1,312,065,736	76.15%	2,536,998,274	91.10%
Aset Tidak Lancar Noncurrent assets							
Tanah Akan Dikembangkan Land Banks	172,372,120	104,523,442	64.91%	-	100.00%	-	
Investasi Pada Entitas Asosiasi Investment with Association	23,500,000	-	0.00%	-	100.00%	-	
Investasi Jangka Panjang Lainnya Other long-term investments	5,381,000	5,381,000	0.00%	5,381,000	336.72%	5,381,000	100.00%
Aset Tetap - Bersih Fixed assets - net	217,302,340	207,019,944	4.97%	26,678,800	714.51%	199,506,063	108.92%

(dalam ribuan Rupiah)

TABEL ASET Tahun 2014 dan 2013

Aset	31 Desember 2014	31 Desember 2013	Pertumbuhan%	30 Juni 2014	Pertumbuhan%	RKAP Tahun 2014	Pertumbuhan%
(Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Sebesar Rp20.927.936.932 & Rp14.012.018.276 Masing Masing Per 31 Desember 2014 dan 2013) (after depreciation cummulation of Rp20.927.936.932 & Rp14.012.018.276, respectively As of December 31, 2014 and 2013)	-	-					
Aset Tidak Berwujud Intangible Assets	881,771	-					
Jumlah Aset Tidak Lancar Total noncurrent assets	419,437,230	316,924,387	32.35%	32,059,800	1208.30%	204,887,063	204.72%
Jumlah Aset Total Assets	2,730,632,056	1,437,489,127	89.96%	1,344,125,535	103.15%	2,741,885,337	99.59%

ASET

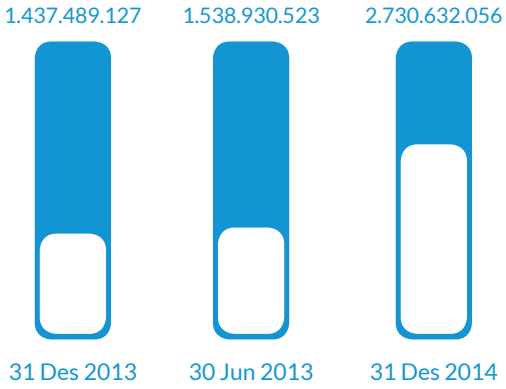

KOMPOSISI ASET PER 31 DESEMBER 2014

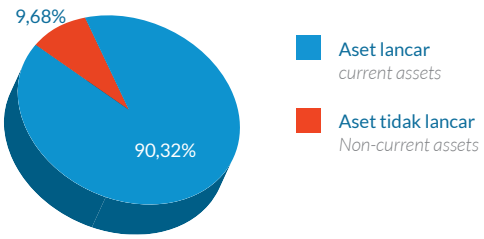

ASET LANCAR

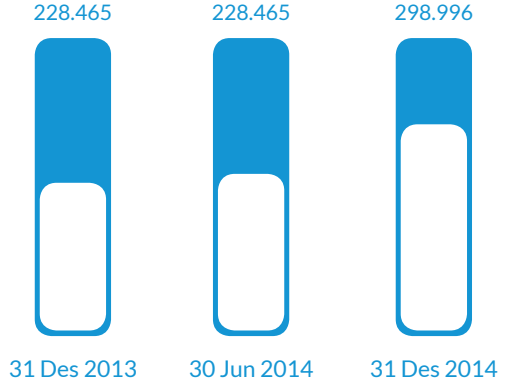

KAS DAN SETARA KAS

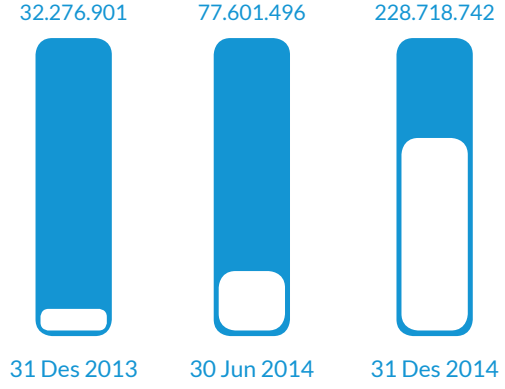

PIUTANG USAHA

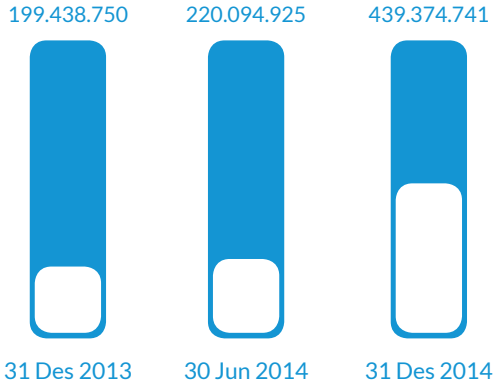

PIUTANG LAIN-LAIN

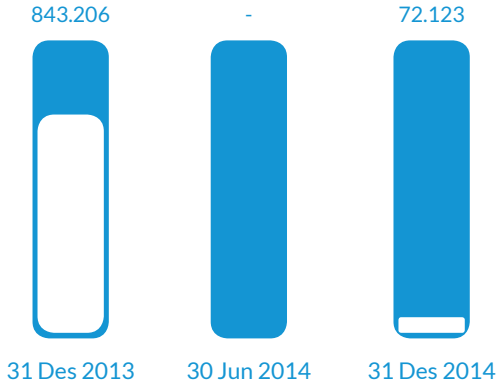

PERSEDIAAN

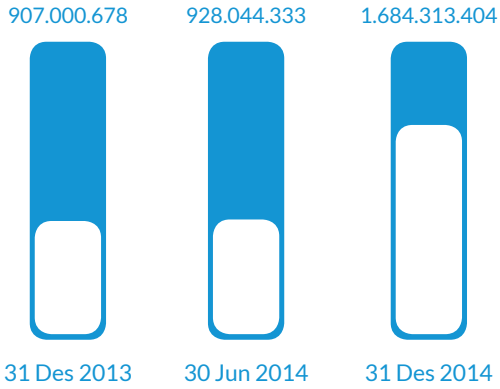

PAJAK DIBAYAR DIMUKA

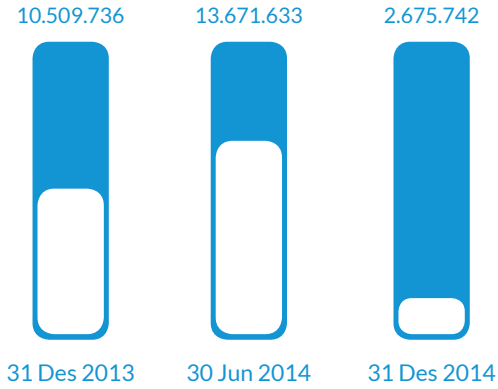

BIAYA DIBAYAR DIMUKA

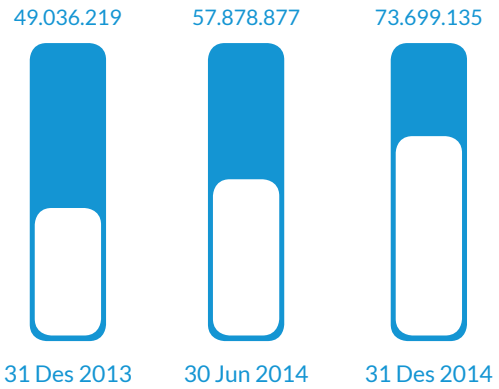

UANG MUKA

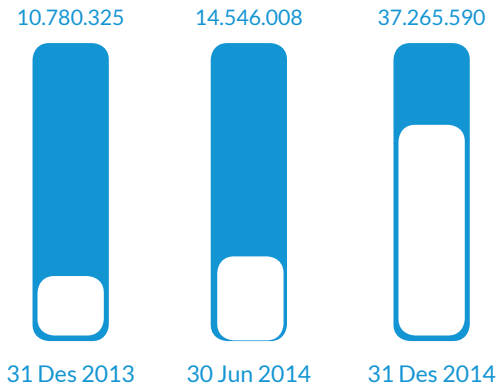

ASET LANCAR LAINNYA

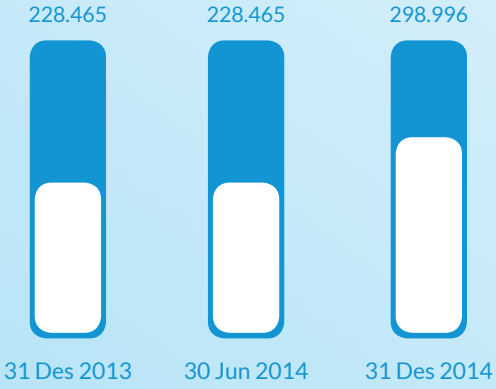

ASET TIDAK LANCAR

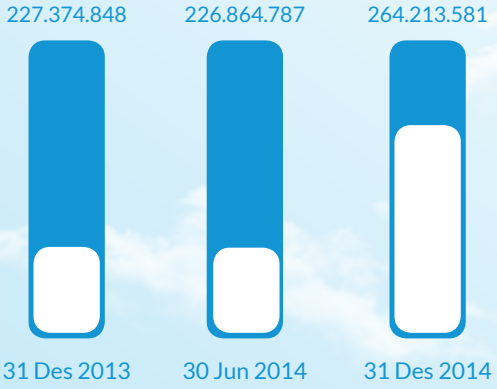

TANAH AKAN DIKEMBANGKAN

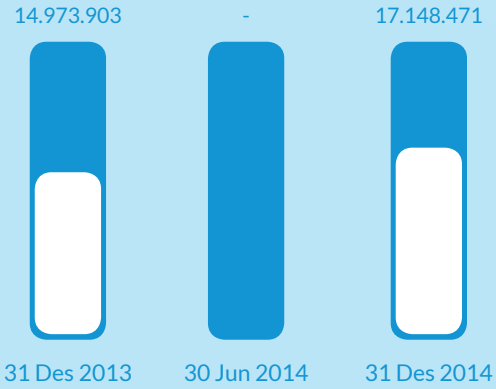

INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

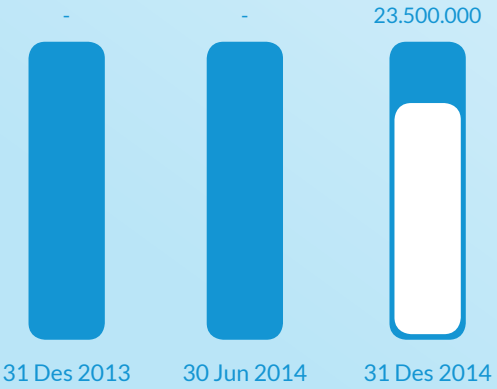

INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

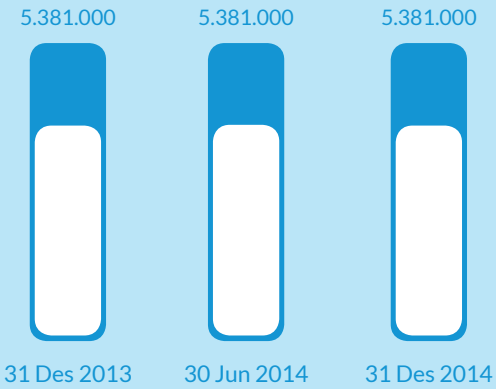

PROPERTI INVESTASI

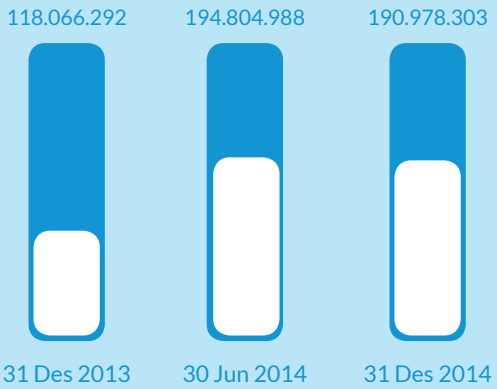

ASET TETAP - BERSIH

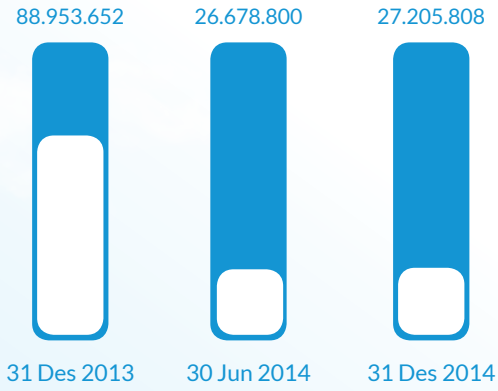

ASET LANCAR

Jumlah aset lancar PP Properti naik 106,25% dari Rp1.120.564.741 ribu pada tahun 2013 menjadi Rp2.311.194.826 ribu pada tahun 2014, dan diikuti kenaikan sebesar 76,15% apabila dibanding jumlah aset lancar per 30 Juni 2014 sebesar Rp1.312.065.736 ribu. Kenaikan-kenaikan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan yang terjadi pada kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak berelasi, piutang lain-lain kepada pihak ketiga, persediaan, biaya dibayar dimuka, uang muka, dan jaminan sewa ruang. Disisi lain, PP Properti menargetkan jumlah aset lancar akhir tahun 2014 sebesar Rp2.536.998.274 ribu dimana mengalami penurunan 8,90% atau tercapai 91,10%..

Kas dan Setara Kas

PP Properti mencatatkan saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2014 sebesar Rp228.718.742 ribu dimana meningkat 608,61% dibanding dengan per 31 Desember 2013. Pencapaian per 31 Desember 2014, jika dibanding dengan semester pertama tahun 2014 yaitu per 30 Juni 2014 dimana kas dan setara kas berjumlah Rp77.601.496 ribu, maka dicatatkan pertumbuhan 194,73% atau Rp151.117.246 ribu, dan apabila dibanding dengan RKAP Tahun 2014, tercatat tumbuh sebesar 271,83% atau tercapai 371,83%. Penyebab-penyebab dari peningkatan tersebut adalah penerimaan pinjaman berupa surat berharga jangka menengah sebesar Rp30.000.000 ribu dan penerimaan utang non-

CURRENT ASSETS

Total current assets of PP Properti increased 106.25% from Rp1,120,564,741 thousand in 2013 to Rp2,311,194,826 thousand in 2014, and followed with 76.15% growth in comparison with Rp1,312,065,736 thousand total current assets achieved as of June 30, 2014. Increase was attributable from increasing cash and cash equivalents, trade receivables with related party, other receivables with third party, inventory, prepaid expenses, advance, and office rental deposit. On the other hand, PP Properti targeted total current assets by the end of 2014 to reach Rp2,536,998,274 thousand or decreased 8.90% or achieved 91.10%.

Cash and cash equivalents

PP Properti recorded Rp228,718,742 thousand cash and cash equivalents balance as of December 31, 2014 from Rp228,718,742 thousand or increased 608.61% from achievement on December 31, 2013. By comparison, achievement as of December 31, 2014 from firs half of 2014 or Juen 30, 2014 where cash and cash equivalnets was Rp77,601,496 thousand, booked 194.73% or Rp151,117,246% growth, and if compared with RKAp 2014, had increased 271.83% or achieved 371.83%. The increase was driven by income from medium term notes loan amounted Rp30,000,000 thousand and non-bank loan amounted Rp150,000,000 thousand and Rp126,545,555 thousand ban balanced with

bank sebesar Rp150.000.000 ribu serta utang bank sebesar Rp126.545.455 ribu yang diimbangi oleh pembayaran-pembayaran untuk aktivitas operasi.

Piutang Usaha

PP Properti mencatatkan saldo piutang usaha kepada pihak berelasi per 31 Desember 2014 sebesar Rp116.514.565.134 ribu, dimana menurun 12,81% dibanding dengan per 31 Desember 2013. Pencapaian per 31 Desember 2014, jika dibanding dengan semester pertama tahun 2014 yaitu per 30 Juni 2014 dan RKAP tahun 2014, maka dicatatkan pertumbuhan 100%. Penyebab-penyebab dari penurunan dan peningkatan tersebut adalah meningkatnya piutang usaha yang terkait dengan penjualan realti terutama apartemen dan peningkatan piutang PPN.

Disisi lain, piutang usaha kepada pihak ketiga per 31 Desember 2014 tercatat sebesar Rp322.860.176 ribu, meningkat 390,62% dibanding dengan tahun 2013, 46,69% dibanding dengan periode 31 Juni 2014, dan 13,53% dibanding dengan RKAP Tahun 2014.

Piutang Lain-lain

PP Properti mencatatkan saldo piutang lain-lain kepada pihak berelasi per 31 Desember 2014 sebesar Rp56.096 ribu, dimana menurun 93,35% dibanding dengan per 31 Desember 2013 sebesar Rp843.206 ribu. Pencapaian per 31 Desember 2014, jika dibanding dengan RKAP Tahun 2014, tercatat turun sebesar 99,72% atau tercapai 0,28%. Penyebab-penyebab dari penurunan tersebut adalah penerimaan pembayaran piutang dari pihak berelasi yaitu YKKPP yang diiringi oleh timbulnya piutang dari pihak ketiga yaitu dari Bank UOB dan pihak berelasi yaitu Bank Mandiri.

Disisi lain, piutang lain-lain kepada pihak ketiga per 31 Desember 2014 tercatat sebesar Rp16.027 ribu, meningkat 100% dibanding dengan tahun 2013, periode 31 Juni 2014, dan RKAP Tahun 2014.

several payments for operating activities.

Trade Receivabels

PP Properti recorded Rp116,514,565,134 thousand trade receivables with relaed party balamce where decreased 12.81% from balance on December 31, 2013. As of December 31, 2014, achievement compared with first semester of 2014, or June 30, 2014 and RKAP 2014, recroded 100% growth. Causes of these decrease and increase were higher trade receivabels related with realty sales especially apartmen and inceasing Value Added Tax receivables.

On the other hand, as of December 31, 2014, trade receivables with third parties was Rp322,860,176 thousand, grew 390.62% from achievement in2 103 and 46.69% from June 31, 2014 and 13.53% in comparison with RKAP budget year 2014.

Other Receivables

As of December 31, 2014, PP Property booked other receivables balance amounted RP56,096 thousand, or decreased 93.53% from Rp843,206 thousand achieved on December 31, 2013, and decreased 99.72% in comparison with RKAP 2014, frvtrsdrf 99/72% or achieved 0.28%. The causes of this deacrese income from trade receivable spayment form realted party, YKPP followed by recognizion of receivables with third parties, Bank Mandiri.

On the other hand, as of December 31, 2014, other receivables with thir parties achieving Rp16,207 thousad, increased 100% from 2013, June 31, 2014 period and Budget Plan 2014.

Persediaan

Persediaan PP Properti terbagi menjadi hotel dan real estate. PP Properti mencatatkan saldo jumlah persediaan per 31 Desember 2014 sebesar Rp1.529.089.755 ribu dimana meningkat 87,06% dibanding dengan per 31 Desember 2013. Pencapaian per 31 Desember 2014, jika dibanding dengan semester pertama tahun 2014 yaitu per 30 Juni 2014 dimana persediaan berjumlah Rp928.044.333 ribu, maka dicatatkan pertumbuhan 64,76% atau Rp601.045.421 ribu. Penyebab-penyebab dari peningkatan tersebut adalah peningkatan persediaan realti seiring meningkatnya persediaan tanah yang sedang dikembangkan Perseroan, serta meningkatnya jumlah persediaan bangunan dalam konstruksi Perseroan. Jumlah persediaan realti yang meningkat ini sejalan dengan strategi Perseroan, dimana Perseroan telah dan akan terus fokus dalam proyek di masa datang untuk mengembangkan proyek-proyek multi-tower dalam bentuk superblok dan CBD.Sebaliknya, apabila dibanding dengan RKAP Tahun 2014, tercatat turun sebesar 26,27% atau tercapai 73,73%.

Inventory

Inventory of PP Property is classified into hotel and real estate. As of December 31, 2014, PP Properti booked Rp1,529,089,755 total inventory balance, 87.06% higher than achievement as of December 31, 2013. Achievement as December 31, 2014, in comparison with first half of the Compay in 2014 or on June 30, 2014, inventory amounted Rp928,044,333 thousand, was recognized to achieve 64.76% growth or Rp601,045,421 thousand. Causes of this improvement was attributable from land banks under construction, and higher total building supply on the Company's construction. Total realti growing supply has been conformed with corporate strategy, where the Company has an dwill remain focus on coming projects to develop multi-tower projects as superblock and CBD. On the other hand, in comparison with RKAP 2014 target, decreased 26.27% or achieved 73.73%.

Pajak Dibayar Dimuka

PP Properti mencatatkan saldo pajak dibayar dimuka per 31 Desember 2014 sebesar Rp2.675.742 ribu dimana menurun 74,54% dibanding dengan per 31 Desember 2013. Pencapaian per 31 Desember 2014, jika dibanding dengan semester pertama tahun 2014 yaitu per 30 Juni 2014 dimana pajak dibayar dimuka berjumlah Rp13.671.633 ribu, maka dicatatkan penurunan 80,43% atau Rp10.995.890 ribu, dan apabila dibanding dengan RKAP Tahun 2014, tercatat turun sebesar 86,06%. Penyebab-penyebab dari penurunan tersebut adalah lebih besarnya PPN keluaran dibandingkan PPN masukan pada tahun 2014 dimana PPN keluaran tersebut meningkat seiring dengan peningkatan penjualan realti Perseroan.

Prepaid Expenses

PP property recognized prepaid expenses as of December 31, 2014 amounting Rp2,675,742 thousand with 74.54% growth from achievement on December 31, 2013. The achievement on December 31, 2014 in comparison with first semester in2 014, as of Juen 30, 2014 where prepaid expenses amounting Rp13,671,633 thousand, or decreased 80,43% or Rp10,995,980 thosuand, and in comparison with RKAP 2014, had decreased 86.06%. Causes of this decrease was due higher Value Added on outflow than inflow Added Vlaue Tax in 2014 where the outflow Value Added Tax as the increase on Company's realti sales.

Biaya Dibayar Dimuka

PP Properti mencatatkan saldo biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2014 sebesar Rp73.699.135 ribu dimana meningkat 50,30% dibanding dengan per

Prepaid Taxes

As of December 31, 2014, PP Properti booked prepaid expenses amounted Rp73,600,135 million or increased 50.30% from achievement as

31 Desember 2013. Pencapaian per 31 Desember 2014, jika dibanding dengan semester pertama tahun 2014 yaitu per 30 Juni 2014 dimana biaya dibayar dimuka berjumlah Rp57.878.877 ribu, maka dicatatkan pertumbuhan 27,33% atau Rp15.820.259 ribu, dan apabila dibanding dengan RKAP Tahun 2014, tercatat tumbuh sebesar 15,61%. Penyebab-penyebab dari peningkatan tersebut adalah meningkatnya uang muka beban tak langsung dan biaya pemasaran dibayar dimuka. Uang muka beban tidak langsung merupakan pengeluaran yang akan dibebankan secara proporsional selama masa pelaksanaan proyek sedangkan biaya pemasaran dibayar dimuka adalah biaya-biaya dalam rangka mendapatkan proyek.

Uang Muka

Uang muka PP Properti terbagi menjadi supplier, subkontraktor, dinas, dan pemeliharaan aset. PP Properti mencatatkan saldo jumlah uang muka per 31 Desember 2014 sebesar Rp37.265.590 ribu dimana meningkat 245,68% dibanding dengan per 31 Desember 2013. Pencapaian per 31 Desember 2014, jika dibanding dengan semester pertama tahun 2014 yaitu per 30 Juni 2014 dimana uang muka berjumlah Rp14.546.008 ribu, maka dicatatkan pertumbuhan 156,19% atau Rp22.719.582 ribu, dan apabila dibanding dengan RKAP Tahun 2014, tercatat tumbuh sebesar 165,91%. Penyebab-penyebab dari peningkatan tersebut adalah meningkatnya jumlah proyek yang sedang dalam proses pembangunan sehingga Perseroan perlu memberikan uang muka kepada masing-masing supplier dan kontraktor dalam proyek terkait.

Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya yang dimaksud adalah jaminan sewa ruang. PP Properti mencatatkan saldo jaminan sewa ruang per 31 Desember 2014 sebesar Rp298.996 ribu, dimana meningkat 30,87% dibanding dengan per 31 Desember 2013. Pencapaian per 31 Desember 2014, jika dibanding dengan semester pertama tahun 2014 yaitu per 30 Juni 2014 dimana jaminan sewa ruang berjumlah Rp228.465 ribu, juga tumbuh sebesar 30,87% atau

of December 31, 2013. The achievement as per December 31, 2013 compared with first semester of 2014, or June 30, 2014 where prepaid expenses was Rp57,88,877 thosuand, with 27.33% or Rp15,820,259 growth. And if compared with RKAP 2014, the cause of this improvement was higher nondirect epxense and prepaid marketing expenses. Non-direct expense avance refers to expenditure that will be recognized proportionally during the project execution meanwhile marketing expense is paid in advance refer to the expenses paid to book the projects.

Advance

Adances for PP Properti is being suppliers, subcontractor, official and assets maintenance. Assets of PP Properti recorded total advance balance as of December 31, 2014 amounting Rp37,265,590 thousand with 245.68% increase from amount booked as of December 31, 2013. Acheivement as of December 31, 2014 in comparison with first hald of 2014, as of June 30, 2014, where advance amounted Rp14,546,008 thousand, experience 156.19% growth or Rp22,719,582 thousand, and if compared with RKAP 2014, grew 165.91%. The causes of this increase were increasing number of projects under construction that the Company needed to pay advance to each supplier and contractor in these projects.

Other Current Assets

Other current assets refers to office rental. PP Properti recorded Rp298,996 thousand office rental balance as of December 31, 2014, with 30.87% increase from amount as of December 31, 2013. In comparison with Rp228,465 thousand achievement in first half of 2014, or as of June 30, 2014, achievement as of December 31, 2014 increased 30.87% or Rp70,531 thousand and if compared with RKAP 2014, grew 0.67%.

Rp70.531 ribu, dan apabila dibanding dengan RKAP Tahun 2014, tercatat tumbuh sebesar 0,67%.

ASET TIDAK LANCAR

Jumlah aset tidak lancar PP Properti naik 32,35% dari Rp316.924.387 ribu pada tahun 2013 menjadi Rp419.437.230 ribu pada tahun 2014, diikuti kenaikan sebesar 1208,30% apabila dibanding jumlah aset lancar per 30 Juni 2014 sebesar Rp26.678.800 ribu. Selanjutnya, PP Properti menargetkan jumlah aset tidak lancar akhir tahun 2014 sebesar Rp199.506.063 ribu dimana mengalami peningkatan 8,92% atau tercapai 108,92%. Kenaikan-kenaikan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan yang terjadi tanah akan dikembangkan, investasi pada entitas asosiasi, dan property investasi.

Tanah Akan Dikembangkan

Saldo tanah akan dikembangkan PP Properti per 31 Desember 2014 terealisasi sebesar Rp172.372.120 ribu, lebih tinggi 64,91% dibanding per 31 Desember 2013 sebesar Rp104.523.442 ribu. Selanjutnya, saldo tanah akan dikembangkan naik sebesar 100% dibanding dengan per 30 Juni 2014 dan RKAP Tahun 2014. Tanah yang akan dikembangkan terdiri atas tanah yang berkaitan dengan proyek Grand Kamala Lagoon di Bekasi senilai Rp172.266.000 ribu dan tanah yang terkait dengan proyek Anai Resort yang berlokasi di Sumatera Barat senilai Rp107.000 ribu.

Investasi Pada Entitas Asosiasi

Saldo investasi pada entitas asosiasi PP Properti per 31 Desember 2014 terealisasi sebesar Rp23.500.000 ribu, lebih tinggi 100% dibanding per 31 Desember 2013, per 30 Juni 2014, dan RKAP Tahun 2014. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya investasi pada PPP. PPP merupakan badan usaha hasil kerjasama antara PT Dwimatra Mandiri, Tn. Onny Hendro Adiaksono, dan Perseroan. Kerjasama ini dilakukan dalam rangka pembangunan Kondotel Pekanbaru Park. Perseroan melakukan penyertaan saham sebesar

NON CURRENT ASSETS

Total noncurrent assets of PP Properti increased 32.35% from Rp316,924,387 thousand in 2013 to Rp419,437,230 thousand in 2014, followed by 1,208.30% increase from Rp26,678,800 thousand total current assets recorded as of June 30, 2014. PP Properti was further targeted total non-current assets at the end of 2014 will reach Rp199,506,063 thousand, with 8.92% growth or achieved 108.92%. Increase was driven by increasing land banks, investment with association and investment property.

Land banks

As of December 31, 2014, Land banks of PP Property achieved Rp172,372,120 thosuand, 64.91% higher than Rp104,523,442 thousand achieved as of December 31, 2013. Further, land banks increased 100% from amount achieved on June 30, 2014 and RKAP 2014. The Land Banks comprises of Land Banks related with Grand Kemal Lagoon project in Bekasi valued Rp172,266,000 thosuand and ladn banks related with Anai Resort project in West Sumatera valued Rp107,000 thousand.

Investment with Association

As of December 31, 2014, PP Properti recorded Rp23,500,000 thousand investment with association balance, 100% higher than amount as of December 31, 2014, June 30, 2014 and RKAP 2014. This was driven by higher investment with PPP. The PPP is joint ventures with PT Dwimatra Mandiri, Mr. Onny Hendro Adiaksono and the Company. This partnership is done to build Pekanbaru Park Condotel. The Company places shares investment amounting RP23,500 million and 20% shares ownership with PPP..

Rp23.500 juta dan berhak atas kepemilikan saham pada PPP sebesar 20%.

Investasi Jangka Panjang Lainnya

Saldo investasi jangka panjang lainnya PP Properti per 31 Desember 2014 terealisasi sebesar Rp5.381.000 ribu.

Aset Tetap - Bersih

Saldo aset tetap - bersih PP Properti per 31 Desember 2014 terealisasi sebesar Rp217.302.340 ribu, lebih tinggi 4,97% dibanding per 31 Desember 2013 sebesar Rp207.019.944 ribu. Saldo aset tetap – bersih juga mengalami peningkatan 8,92% atau tercapai 108,92% dibanding RKAP Tahun 2014. Faktor-faktor penyebab penurunan tersebut adalah peningkatan akun aset dalam penyelesaian yaitu berupa bangunan Park Hotel yang pertanggal 31 Desember 2014 telah mencapai tahap penyelesaian 100%. Selanjutnya, jika dibanding per 30 Juni 2014, meningkat 714,51% atau Rp190.623.540 ribu.

Aset Tidak Berwujud

Saldo aset tidak berwujud PP Properti per 31 Desember 2014 terealisasi sebesar Rp881.771 ribu, lebih tinggi 100% dibanding per 31 Desember 2013, per 30 Juni 2014, dan RKAP Tahun 2014.

LIABILITAS

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, jumlah liabilitas PP Properti tercatat sebesar Rp1.699.303.731 ribu yang terdiri dari 65,25% liabilitas jangka pendek dan 34,75% liabilitas jangka panjang. Jumlah liabilitas tersebut mengalami kenaikan sebesar 231,71% dibanding dengan tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp512.281.367 ribu. Seiring dengan kenaikan tersebut, apabila dibanding dengan jumlah liabilitas periode 30 Juni 2014, naik 184,01% dari Rp598.321.035 ribu. Kenaikan-kenaikan tersebut didorong oleh kenaikan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Namun, apabila dibanding dengan RKAP Tahun 2014, turun 2,87% atau tercapai 97,13% dari Rp1.749.533.279 ribu.

Other Long-Term Investment

As of December 31, 2014, other long-term investment balance of PP Properti was achieved Rp5,381,000 thousand.

Fixed Assets – Net

As of December 31, 2014, PP Properti recorded fixed assets – net balance amounting Rp217,302,340 thosuuand, 4.97% higher than Rp207,019,944 thousand achieved as of December 31, 2013. The fixed assets – net balance also increased 8.92% or 108.92% from RKAP 2014. The factors of this decrease was increasing assets under construction as Park Hotel building that as of December 31, 2014 had reached 100% completion. Further, if compared with achievement as of Jume 30, 2014, increased 714.51% or Rp190,623,540 thousand.

Intangible Assets

As of December 31, 2014, Intangible assets balance of PP Properti achieved Rp881,771 thousand, 100% higher than amount achieved as of December 31, 2013, Jume 30, 2013 and RKAP 2014.

LIABILITIES

As of December 31, 2014, total liabilitie so fPP Properti was recorded Rp1,699,303,731 thousand comprising of 65.25% current liabilities and 34.75% noncurrent liabilities. Total liabilities increased 231.71% from Rp512,281,367 thousand recordedin 2013. In line with this increase, in comparion with total liabilities as of Juen 30, 2014 period, grew 184.01% from Rp598,321,035 thousand. Increase was driven nby higher current liabilities and noncurrent liabilities. However, in comparison with RKAP 2014, decreased 2.87% or achieved 97.13% from Rp1,749,533,279 thousand.

(dalam ribuan Rupiah)

TABEL LIABILITAS Tahun 2014 dan 2013

LIABILITAS	31 Desember 2014	31 Desember 2013	Pertumbuhan%	30 Juni 2014	Pertumbuhan%	RKAP Tahun 2014	Pertumbuhan%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities							
Utang Non - Bank Non-bank Loans	150,000,000	-	100.00%	-	100.00%	-	
Utang Usaha Non-bank Loans							
Pihak Berelasi Related Party	44,177,538	-	100.00%	-	100.00%	-	
Pihak Ketiga Third Party	126,863,836	21,462,348	491.10%	24,185,334	424.55%	121,449,251	104.46%
Utang Lain-Lain Other Payables							
Pihak Ketiga Third Party	581,317,171	2,329,070	24859.19%	2,796,365	20688.32%	3,493,606	16639.46%
Utang Pajak Accrued Expense	40,966,911	8,110,183	405.13%	21,580,172	89.84%	24,644,925	166.23%
Biaya Yang Masih Harus Dibayar Accrued Expense	77,306,562	40,597,197	90.42%	50,746,871	52.34%	45,895,795	168.44%
Uang Muka Penjualan Advance	63,508,107	51,795,089	22.61%	49,575,235	28.10%	45,768,747	138.76%
Pendapatan Diterima Dimuka Unearned Revenue	6,929,042	8,062,503	-14.06%	7,171,607	-3.38%	12,093,754	57.29%
Uang Jaminan Deposit	7,572,260	7,510,251	0.83%	7,591,336	-0.25%	11,265,376	67.22%
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun Noncurrent liabilities portion With current maturities	10,218,182	-	100.00%	-	100.00%	140,000,000	7.30%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	1,108,859,609	139,866,640	692.80%	163,646,920	577.59%	404,611,454	274.06%
Liabilitas Jangka Panjang Noncurrent liabilities							
Utang Lain-Lain - Berelasi Other payables – related	444,116,850	372,414,728	19.25%	404,674,115	9.75%	1,029,922,825	43.12%
Surat Berharga Jangka Menengah Medium Term Securities	30,000,000	-	100.00%	30,000,000	0.00%	165,000,000	18.18%

(dalam ribuan Rupiah)

TABEL LIABILITAS Tahun 2014 dan 2013

LIABILITAS	31 Desember 2014	31 Desember 2013	Pertumbuhan %	30 Juni 2014	Pertumbuhan %	RKAP Tahun 2014	Pertumbuhan %
Utang Bank Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian *Long-term bank loan - net*							
Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun *After current maturities*	116,327,273	-	100.00%	-	100.00%	150,000,000	77.55%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang *Total Non current liabilities*	590,444,123	372,414,728	58.54%	434,674,115	35.84%	1,344,922,825	43.90%
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	1,699,303,731	512,281,367	231.71%	598,321,035	184.01%	1,749,534,279	97.13%

LIABILITAS

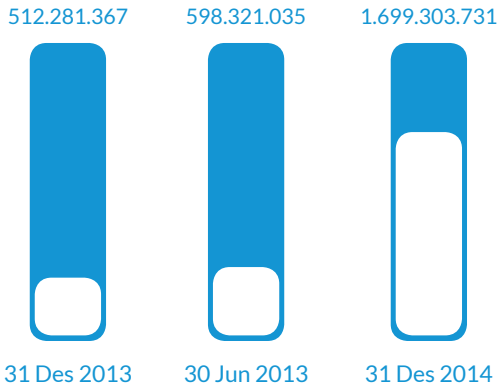

KOMPOSISI LIABILITAS PER 31 DESEMBER 2014

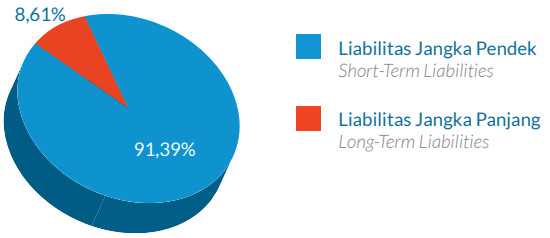

LIABILITAS JANGKA PENDEK

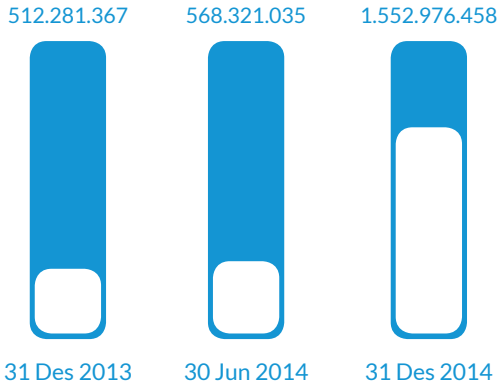

UTANG NON-BANK

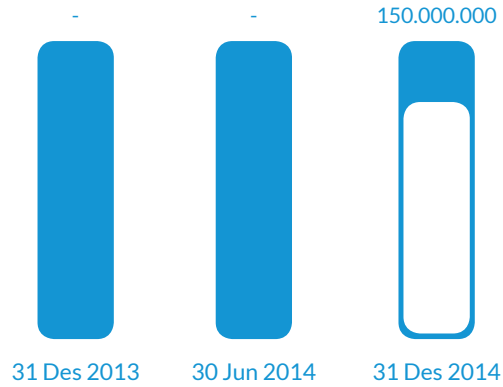

UTANG USAHA

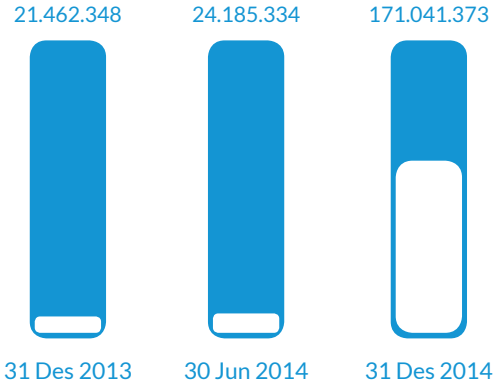

UTANG LAIN-LAIN

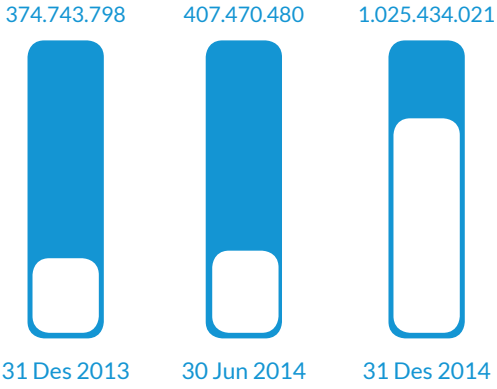

UTANG PAJAK

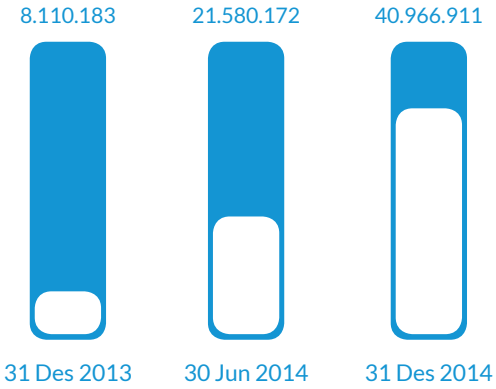

BIAYA YANG MASH HARUS DIBAYAR

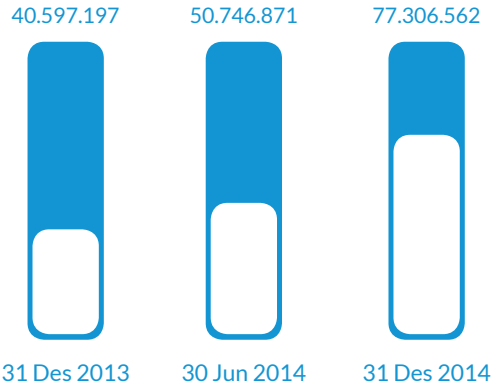

UANG MUKA PENJUALAN

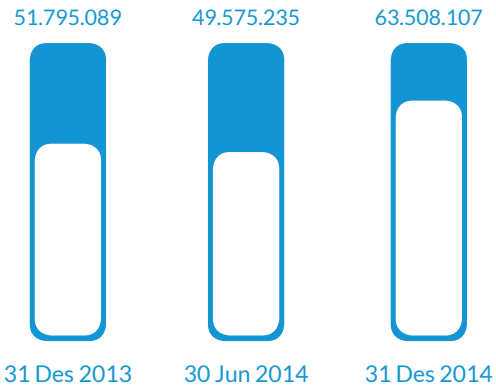

PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

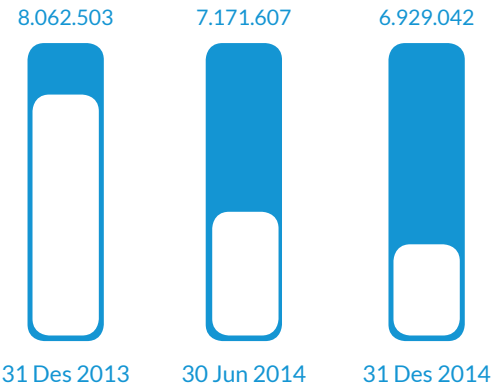

BAGIAN LIABILITAS JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO DALAM WAKTU SATU TAHUN

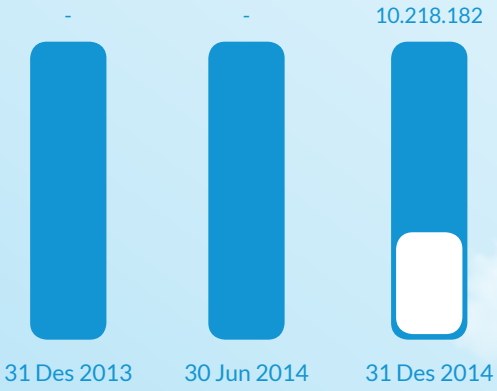

UANG JAMINAN

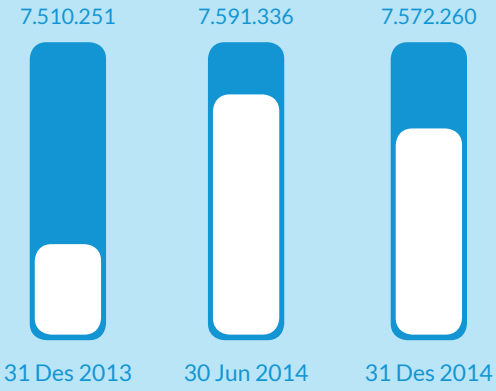

LIABILITAS JANGKA PANJANG

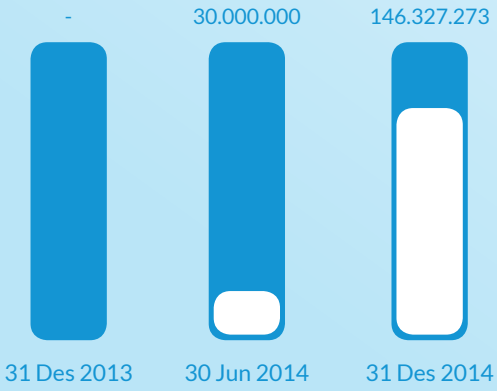

SURAT BERHARGA JANGKA MENENGAH

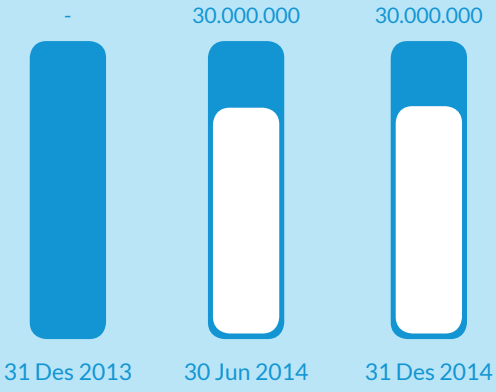

UTANG BANK JANGKA PANJANG

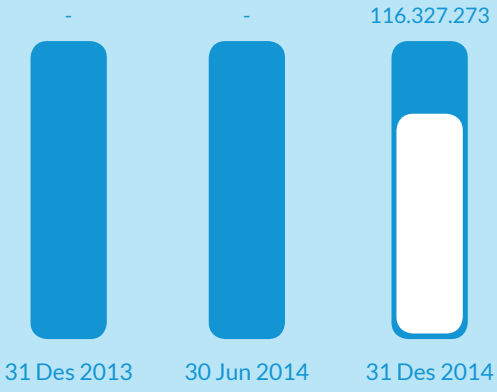

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2014 tumbuh 692,80% dari Rp139.866.640 ribu per 31 Desember 2013 menjadi Rp1.108.859.609 ribu, dan apabila dibanding dengan per 30 Juni 2014, tumbuh 577,59% dari Rp163.646.920 ribu. Selanjutnya, PP Properti menargetkan liabilitas jangka pendek sebesar Rp404.611.454 ribu, tumbuh 174,06%. Pertumbuhan-pertumbuhan yang terjadi dipengaruhi oleh pertumbuhan utang non-bank, utang usaha, utang lain-lain, utang pajak, biaya yang masih harus dibayar, uang muka penjualan, uang jaminan, dan bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Utang Non-Bank

Pada 31 Desember 2014, utang non - bank tumbuh 100% menjadi sebesar Rp150.000.000 ribu dibanding pada 31 Desember 2013, per 30 Juni 2014, dan RKAP Tahun 2014. Hal ini terutama disebabkan oleh pinjaman non bank jangka pendek berupa convertible debt yang diterima Perseroan dari PT Danareksa Capital sebesar Rp150.000 juta dengan bunga sebesar 17% dan dengan jangka waktu 6 bulan.

Utang Usaha

Utang usaha PP Properti terdiri dari utang usaha kepada pihak berelasi dan utang usaha kepada pihak ketiga. Pada 31 Desember 2014, utang usaha kepada pihak berelasi tumbuh 100% menjadi sebesar Rp44.177.538 ribu dibanding pada 31 Desember 2013, per 30 Juni 2014, dan RKAP Tahun 2014

Seiring dengan pertumbuhan utang usaha pihak berelasi, utang usaha kepada pihak ketiga juga mengalami pertumbuhan sebesar 491,10% dari Rp21.462.348 ribu pada akhir tahun 2013 menjadi Rp126.863.836 ribu pada akhir tahun 2014, dan diikuti pertumbuhan sebesar 424,55% dibanding per 30 Juni 2014 sebesar Rp24.185.334 ribu, serta tumbuh 4,46% dibanding RKAP Tahun 2014.

NON CURRENT LIABILITIES

As of December 31, 2014, current liabilities grew 692.80% from Rp139,866,640 thousand as of December 31, 2013 to Rp1,108,859,609 thosuand and if compared with June 30, 2014, grew by 577.59% from Rp163,646,920 thousand. PP properti targeted current liabilities to Rp404,611,454 thousand, increased 174.06%. Growth occurred were driven by increase in non-bank loans, trade payabels, other payables, tax payables, accrued expense, advance, deposit and non-current liabilities portion with current maturities.

Non-Bank Payables

As of December 31, 2014, non-bank payables grew 100% to Rp150,000,00 thousand from amount as of December 31, 2013, June 30, 2014 and RKAP 2014. This was mainlyd riven by short-term non-bank loan as convertible debt received by the Company from PT Danareksa Capital amounted Rp150,000 million with 17% interest rate and 6 months maturity.

Trade Payables

Trade payable sof PP Properti comprised of trade payable with related party and trade payable with third parties. As of December 31, 2014, trade payable with third party grew 100% to Rp44,177,538 thousand from amount as of December 31, 2013, June 30, 2014 and RKAP 2014.

In line with increasing trade payables with related party, trade payable with third parties also increased 491.10% from Rp21,462,348 thousand as end of 2013 to Rp126,863,836 thousand as end of 2014 and followed by 424.55% growth from Rp24,185,334 thousand as of Juen 30, 2014 and increased 4.46%from RKAP 2014.

Utang Lain-lain

Utang lain-lain PP Properti terdiri dari utang lain-lain kepada pihak berelasi dan utang lain-lain kepada pihak ketiga. Pada 31 Desember 2014, utang lain-lain kepada pihak ketiga sebesar Rp581.317.171 ribu, tumbuh 24859,19% dibanding pada 31 Desember 2013 sebesar Rp2.329.070 ribu dan juga tumbuh 20688,32% dibanding per 30 Juni 2014 sebesar Rp2.796.365 ribu. Selanjutnya, tumbuh 16539,46% dibanding RKAP Tahun 2014 sebesar Rp3.493.606 ribu yang disebabkan oleh peningkatan utang kepada pihak ketiga yaitu PT Aneka Bangun Mulia Jaya.

Other Payables

Other payables of PP properti comprised of other payables with related parties and other payables with third parties. As of December 31, 2014, other payables with third parties grew Rp581,317,171 thousand, increased 24,589.19% from Rp2,329,070 thousand as of December 31, 2013. In comparison with Rp2,796,365 thousand as of Juen 30, 2014. Further, also booked 16,539.46% increase from Rp3,493,606 thousand targeted in RKAp 2014 driven by increasing trade payable with third parties, PT Aneka Bangun Mulia Jaya.

Utang Pajak

Pada 31 Desember 2014, utang pajak tumbuh 405,13% menjadi sebesar Rp40.966.911 ribu dibanding pada 31 Desember 2013 sebesar Rp8.110.183 ribu, dan apabila dibanding per 30 Juni 2014 tercatat tumbuh 89,84%. Selanjutnya, utang pajak juga mengalami pertumbuhan sebesar 66,23% atau Rp16.321.986 ribu dibanding RKAP Tahun 2014. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya utang PPh Final, PPN, PPh dan PB1. Peningkatan pajak terbesar merupakan Pajak Penghasilan final yang meningkat seiring dengan peningkatan penjualan pada tahun tersebut.

Tax Payable

As of December 31, 2014, tax payable grew 405.13% to Rp40,966,911 thousand from Rp8,110,183 thousand as of December 31, 2013, and if compared with amount as of June 30, 2014 increased 89.84%. Further, tax payables also increased 66.23% or Rp16,231,986 thousand from RKAP 2014. This was driven by increasing payables of Final Income Tax, value added tax, Income tax and PB1. Highest tax increase was increase in final income tax that frew in line with higher sales booked in the year.

Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Pada 31 Desember 2014, biaya yang masih harus dibayar tumbuh 90,42% menjadi sebesar Rp77.306.562 ribu dibanding pada 31 Desember 2013 sebesar Rp40.597.197 ribu, dan apabila dibanding per 30 Juni 2014 tercatat tumbuh 52,34%. Selanjutnya, utang pajak juga mengalami pertumbuhan sebesar 68,44% atau Rp31.410.767 ribu dibanding RKAP Tahun 2014. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban pemeliharaan fisik dan beban pihak ketiga lainnya, serta beban umum.

Accrued Expenses

As of December 31, 2014, accrued expenses increased 90.42% to Rp77,306,562 thousand from Rp40,597,197 thousand achieved as of December 31, 2014 and if compared with amount as of June 30, 2014 grew 52.34%. Further, tax payable also grew 68.44% or Rp31,410,767 thousan from RKAP 2014. This was driven by increasing physical maintenance expense and other third party expenses, as well as general expense.

Uang Muka Penjualan

Pada 31 Desember 2014, uang muka penjualan tumbuh 22,61% menjadi sebesar Rp63.508.107

Advance

As of December 31, 2014, Advance increased 22.61% to Rp63,508,107 thousand from

ribu dibanding pada 31 Desember 2013 sebesar Rp51.795.089 ribu, dan apabila dibanding per 30 Juni 2014 tercatat tumbuh 28,10%. Selanjutnya, uang muka penjualan dan pendapatan diterima dimuka juga mengalami pertumbuhan sebesar 38,76% atau Rp17.739.360 ribu dibanding RKAP Tahun 2014. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya uang muka dari konsumen Perseroan atas pembelian realti Perseroan pada tahun 2014.

Pendapatan Diterima Dimuka

Pada 31 Desember 2014, pendapatan diterima dimuka turun 14,06% menjadi sebesar Rp6.929.042 ribu dibanding pada 31 Desember 2013 sebesar Rp8.062.503 ribu, dan apabila dibanding per 30 Juni 2014 tercatat turun 3,38%. Selanjutnya, pendapatan diterima dimuka juga mengalami penurunan sebesar 42,71% atau Rp5.164.712 ribu dibanding RKAP Tahun 2014. Hal ini terutama disebabkan oleh berkurangnya pendapatan sewa ruang diterima dimuka, pendapatan pasar diterima dimuka dan sewa diterima dimuka oleh Entitas Anak yaitu GSN.

Uang Jaminan

Pada 31 Desember 2014, uang jaminan tumbuh 0,83% menjadi sebesar Rp7.572.260 ribu dibanding pada 31 Desember 2013 sebesar Rp7.510.251 ribu. Akan tetapi, apabila dibanding per 30 Juni 2014 tercatat turun 0,25%. Seiring dengan penurunan tersebut, uang jaminan juga menurun sebesar 32,78% atau Rp3.693.116 ribu dibanding RKAP Tahun 2014. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan uang jaminan yang diterima oleh Entitas Anak yaitu GSN.

Bagian Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun

Pada 31 Desember 2014, bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun tumbuh 100% menjadi sebesar Rp10.218.182 ribu dibanding pada 31 Desember 2013 dan 30 Juni 2014. Akan tetapi, apabila dibanding dengan RKAP Tahun 2014 tercatat turun 92,70% dari Rp140.000.000 ribu. Hal ini terutama disebabkan

Rp51,795,089 thousand as of December 31, 2013, and if compared with June 30, 2014, increased 28.10%. Further, advance and unearned revenue also grew 38.76% or Rp17,739,360 thousand from RKAP 2014. This was driven by increasing advance from consumers for retail purchase booked by the Company in 2014.

Unearned Revenue

As of December 31, 2014, unearned revenue decreased 14.06% to Rp6,929,042 thousand from Rp8,062,503 thousand as of December 31, 2013, and if compared with June 30, 2014 decreased 3.38%. Further, unearned revenue also experienced 42.71% or Rp5,164,712 thousand decrease from RKAp 2014. This was mainly driven by decreasing income from unearned office rental income, unearned market revenue and unearned rental received by subsidiary, GSN.

.

Deposit

As of December 31, 2014, Deposit increased 0.83% to Rp7,572,260 thousand from Rp7,510,251 thousand achieved on December 31, 2013. Thus, decreased 0.25% if compared with as of June 30, 2014. In lien with the decrease, advance also decreased 32.78% or Rp3,693,116 thousand from RKAp 2014. This was mainly due increasing advance received by subsidiary, GSN.

Non-current liabilities portion with current maturities

As of December 310, 2014, non-current liabilities portion with current maturities increased 100% to Rp10,218,182 thousand from December 31, 2013 and June 30, 2014. However, if compared with RKAP 2014 decreased 92.70% from Rp140,000,00 thousand. This was driven by portion from bank loan with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk with

oleh bagian utang bank berasal dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2014 tumbuh 35,84% dari Rp434.674.115 ribu per 30 Juni 2014 menjadi Rp590.444.123 ribu, dan apabila dibanding dengan per 31 Desember 2013, tumbuh 58,54%. Selanjutnya, PP Properti menargetkan liabilitas jangka panjang sebesar Rp1.344.922.825 ribu, turun 56,10% atau tercapai 43,90%. Pertumbuhan maupun penurunan yang terjadi dipengaruhi oleh komposisi yang ada di dalam liabilitas jangka panjang, yaitu utang lain-lain – berelasi, surat berharga jangka menengah dan utang bank jangka panjang.

Utang Lain-lain - Berelasi

PP Properti menargetkan RKAP Tahun 2014 utang lain-lain – berelasi sebesar Rp1.029.922.825 ribu dimana mengalami penurunan 56,88% atau Rp585.805.975 ribu menjadi sebesar Rp444.116.850 ribu pada akhir tahun 2014. Disisi lain, jika dibanding dengan akhir tahun 2013, utang lain-lain - berelasi mengalami kenaikan 19,25%, dan apabila dibanding dengan semester pertama tahun 2014 yaitu per 30 Juni 2014, utang lain-lain – berelasi mengalami kenaikan 9,75%. Faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan dan kenaikan tersebut adalah peningkatan utang kepada PT PP (Persero) Tbk.

Surat Berharga Jangka Menengah

PP Properti menargetkan RKAP Tahun 2014 surat berharga jangka menengah sebesar Rp165.000.000 ribu dimana mengalami penurunan 81,82% atau Rp135.000.000 ribu menjadi sebesar Rp30.000.000 ribu pada akhir tahun 2014. Disisi lain, jika dibanding dengan akhir tahun 2013, surat berharga jangka menengah mengalami kenaikan 100%, dan apabila dibanding dengan semester pertama tahun 2014 yaitu per 30 Juni 2014, surat berharga jangka menengah tidak mengalami penurunan maupun kenaikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan dan kenaikan tersebut

curren maturities.

NONCURRENT LIABILITEIS

As of December 31, 2014, Non current liabilities ncreased 35.84% from R0434,674,115 thouasnd as of June 30, 2014 to Rp590,444,123 thousand and if compared with December 31, 2013 grew 58.54%. Further, PP Properti targeted Rp1,344,922,825 thousand noncurrent liabilities, 56.10% lower or achieved 43.90%. Increase and decrease occurred were driven by composition In noncurrent liabilities including other payables –related, medium term notes and long-term bank loan.

Other payables – related

PP Properti targeted other payables – related in RKAP 2014 amounting Rp1,029,922,825 thousand whered decreased 56.88% or Rp585,805,975 thousand to Rp444,116,850 thousand as end of 2013, other payables – related increased 19.25% and if compared with first half of 2014, as of June 30, 2014, other payebles – related increased 9.75%. The factors driving this decrease and increase was higher payables with PT PP (Persero) Tbk.

Medium Term Notes

PP Properti targeted medium term notes amounting Rp165,000,000 thousand in RKAP 2014, decreased 81.82% or Rp135,000,000 thousand to Rp30,000,000 thousand as end of 2014. On the other hand, if compared with end of 2013, medium term notes increased 100%, and if compared with first half of 2014, on June 30, 2014, medium term notes remained stable. The factors affecting these decreae and increase were issueance of MTN I PT PP properti 2014 medium term notes amounted Rp30,000,000 thousand with 36 months maturity and 9.00% interest rate

adalah disebabkan oleh penerbitan surat berharga berupa MTN I PT PP Properti tahun 2014 sebesar Rp30.000.000 ribu dengan jangka waktu 36 bulan dan dengan tingkat bunga sebesar 9,00% per tahun.

Utang Bank Jangka Panjang

PP Properti menargetkan RKAP Tahun 2014 utang bank jangka panjang sebesar Rp150.000.000 ribu dimana mengalami penurunan 22,45% atau Rp33.672.727 ribu menjadi sebesar Rp116.327.273 ribu pada akhir tahun 2014. Disisi lain, jika dibanding dengan akhir tahun 2013 dan semester pertama tahun 2014 yaitu per 30 Juni 2014, utang bank jangka panjang mengalami kenaikan 100%. Faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan dan kenaikan tersebut adalah penerimaan pinjaman dari BRI sebesar Rp26.545.455 ribu dan dari BTN sebesar Rp100.000.000 ribu dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp10.218.182 ribu.

per annum.

Long-Term Bank Loan

PP Properti targeted Rp150,000,000 thousand long-term bank loan in RKAp 2014, increased 22.45% or Rp33,672,727 thousand to Rp116,327,273 thousand as end of 2014. In the other hand, compared with end of 2013 and first half of 2014, as of Juen 30, 2014, long-term bank loan increased 100%. The factors affecting these decrease and increase were loan with BRO amounted Rp26,545,455 thousand and BTN amounted Rp100,000,000 thousand net after portion with current maturities amounted Rp10,218,182 thousand.

EKUITAS

EQUITY

(dalam ribuan Rupiah)

TABEL EKUITAS Tahun 2014 dan 2013

EKUITAS	31 Desember 2014	31 Desember 2013	Pertumbuhan %	30 Juni 2014	Pertumbuhan %	RKAP Tahun 2014	Pertumbuhan %
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk: Equity attributable to owner of Parent entity:							
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per 31 Desember 2014 dan 2013 Stock capital – par value Rp100 as of December 31, 2014 and 2013							
Modal Dasar 36.528.240.000 saham Authorized Capital 36.528.240.000 shares							
Modal Ditempatkan dan Disetor 9.132.060.000 saham per 31 Desember 2014 dan 2013 Issued and fully paid-in capital 9.132.060.000 share as of December 31, 2014 and 2013	913,206,000	913,206,000	0.00%	913,206,000	0.00%	913,206,000	100.00%

Saldo Laba (Rugi) Tahun Lalu Last year income (loss) balance							
Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya Unappropriate retained earnings penggunaannya	118,122,485	12,001,625	884.22%	27,403,402	331.05%	91,064,804	129.71%
	1,031,328,485	925,207,625	11.47%	940,609,402	9.64%	1,004,270,804	102.69%
Kepentingan Non Pengendali Non-controllign interest	(160)	135	-218.10%	86	-285.76%	135	-118.33%
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	1,031,328,325	925,207,760	11.47%	940,609,488	9.64%	1,004,270,939	102.69%

Rp106.120.565 ribu dari Rp925.207.760 ribu pada akhir tahun 2013 menjadi Rp1.031.328.325 ribu. Pencapaian akhir tahun 2014, apabila dibanding dengan semester pertama tahun 2014 yaitu per 30 Juni 2014 dimana ekuitas berjumlah Rp940.609.488 ribu, maka dicatatkan pertumbuhan 9,64% atau Rp90.718.837 ribu. Selanjutnya, PP Properti menargetkan RKAP Tahun 2014 jumlah ekuitas sebesar Rp1.004.270.939 ribu dimana mengalami pertumbuhan 2,69% atau Rp26.995.313 ribu. Kenaikan ini terutama disebabkan karena PP Properti mencatat laba bersih tahun berjalan sebesar Rp106.120.565 ribu pada tahun 2014, sehingga meningkatkan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya dari Rp12.001.625 ribu pada tahun 2013 menjadi Rp106.120.860 ribu pada tahun 2014.

As end of 2014, PP properti recorded 11.47% or Rp106,120,565 thousand equity growth from Rp925,207,760 thousand as end of 2013 to Rp1,031,328,325 thousand. Acheivement at the end of 2014, in comparison with first half of 2014 as of June 30, 2014, where equity amounted Rp940,609,488 thousand, recorded 9.64% or Rp90,718,837 thousand increase. Further, PP Properti targeted Rp1,004,270,939 thousand total equity in RKAp 2014, or increased 2.69% or Rp26,995,313 thousand. This increase was driven by PP Properti recorded Rp106,120,565 thousand net income in 2014 that increased unappropriate retained earnings from Rp12,001,625 thousand in 2013 to Rp106,120,860 thousand in 2014.

EKUITAS

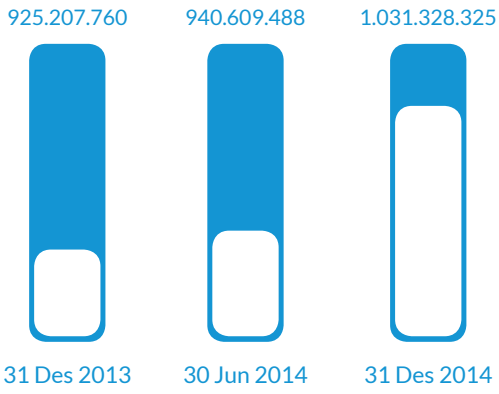

LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) STATEMENTS

(dalam ribuan Rupiah)

TABEL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN							
KETERANGAN	31 Desember 2014	31 Desember 2013	GROWTH %	30 Juni 2014	GROWTH %	RKAP Tahun 2014	GROWTH %
Penjualan dan Pendapatan Usaha SALES AND REVENUE	554,971,557	42,171,102	1216.00%	117,091,315	373.96%	442,321,253	25.47%
Beban Pokok Penjualan COST OF SALES	395,085,493	29,743,700	1228.30%	92,472,400	327.25%	341,488,273	15.70%
Laba (Rugi) Kotor GROSS PROFIT (LOSS)	159,886,064	12,427,402	1186.56%	24,618,915	549.44%	100,832,980	58.57%
Beban Usaha OPERATING EXPENSE	21,576,711	2,861,298	654.09%	6,507,728	231.56%	15,592,428	38.38%
Laba Usaha OPERATING INCOME	138,309,352	9,566,105	1345.83%	18,111,187	663.67%	85,240,552	62.26%
Penghasilan (Beban) Lain-Lain OTHER INCOME (EXPENSES)	(9,078,319)	(197,941)	4486.38%	330,460	-2847.18%	-	100.00%
Pendapatan Ventura Bersama (Kso) JOINT VENTURE (KSO) INCOME	1,809,398	4,168,353	-56.59%	466,720	287.68%	14,599,624	-87.61%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan INCOME (LOSS) BEFORE INCOEM TAX	131,040,431	13,536,517	868.05%	18,908,367	593.03%	99,840,176	31.25%
Beban (Penghasilan) Pajak INCOME TAX EXPENSE	24,919,866	1,534,742	1523.72%	3,506,639	610.65%	20,776,997	19.94%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR	106,120,565	12,001,775	784.21%	15,401,728	589.02%	79,063,179	34.22%
Pendapatan Komprehensif Lain OTHER COMPREHENSIVE INCOME	-	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
Jumlah Laba Komprehensif TOTAL COMPREHENSIVE INCOME	106,120,565	12,001,775	784.21%	15,401,728	589.02%	79,063,179	34.22%
Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Income attributable to:							
Pemilik Entitas Induk Owner of parent entity	106,120,860	12,001,625	784.22%	15,401,777	589.02%		
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling interest	(295)	150	-296.61%	(49)	502.15%		
	106,120,565	12,001,775	784.21%	15,401,728	589.02%		
Jumlah Laba Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total comprehensive income loss Attributable to:							
Pemilik Entitas Induk Owner of parent entity	106,120,860	12,001,625	784.22%	15,401,777	589.02%		
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling interest	(295)	150	-296.61%	(49)	502.15%		

(dalam ribuan Rupiah)

TABEL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN							
KETERANGAN	31 Desember 2014	31 Desember 2013	GROWTH %	30 Juni 2014	GROWTH %	RKAP Tahun 2014	GROWTH %
	106,120,565	12,001,775	784.21%	15,401,728	589.02%		
Laba Per Saham (Dalam Rupiah) Earnings per share (in Rupiah)							
Dasar Dan Dilusian Basic and dilluted	11.62	1.31	787.02%	1.70	583.53%		

PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA

PP Properti menargetkan RKAP Tahun 2014 penjualan dan pendapatan usaha sebesar Rp442.321.253 ribu dimana mengalami peningkatan 25,47% atau Rp112.650.304 ribu menjadi sebesar Rp554.971.557 ribu pada akhir tahun 2014. Seiring dengan peningkatan tersebut, jika dibanding dengan akhir tahun 2013, penjualan dan pendapatan usaha lebih tinggi 1216,00%, dan apabila dibanding dengan semester pertama tahun 2014 yaitu per 30 Juni 2014, juga lebih tinggi 373,96%. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan tersebut adalah:

- Pendapatan Realty dimana mengalami peningkatan 2112,67% dari Rp21.462.988 ribu pada akhir tahun 2013 menjadi Rp474.904.072 ribu pada akhir tahun 2014, dan lebih tinggi 515,58% dibanding per 30 Juni 2014 sebesar Rp77.147.267 ribu. Hal ini terutama disebabkan oleh mulai diakuinya penjualan dari beberapa proyek, meliputi Grand Sungkono Lagoon atau peningkatan progress fisik pembangunan menjadi 37% atas tower Venetian dan Grand Kamala Lagoon atau peningkatan progress fisik pembangunan menjadi 32% atas tower Emerald. Penjualan realti pada proyek Grand Sungkono Lagoon dan Grand Kamala Lagoon ini sejalan dengan strategi Perseroan dimana Perseroan telah dan akan terus fokus dalam proyek di masa datang untuk mengembangkan proyek-proyek multi-tower dalam bentuk superblok dan CBD. Grand Sungkono Lagoon merupakan proyek kawasan superblok pertama Perseroan sedangkan Grand Kamala Lagoon merupakan

SALES AND REVENUE

PP Properti targeted Rp442,312,253 thousand sales and revenue in RKAp 2014, with 25.47% or Rp112,650,304 thousand increase to Rp554,971,557 thousand as end of 2014. In line with the increase, in comparison with end of 2013, sales and revenue increased 1,216.00%, and if compared with first half of 2014, as of June 30, 2014 was 373.96% higher. The factors that drove this increase are:

- Realty income increased 2,112.67% from Rp21,462,988 thousand as end of 2013 to Rp474,904,072 thousand as end of 2014 and 515.58% higher than Rp77,147m267 thousand as of June 30, 2014. This was mainly driven by recognition of sales from several proejcts including Grand Sungkono Lagoon or 37% higher physical construction progress on Venetian Tower and Grand Kaamla Lagoon or 32% physical construction progress on Emerald Tower. Realty sales at Grand Sungkono Lagoon and Grand Kalama Lagoon projects was in line with corporate strategy where the Company has and will remain focus in future projects to build multi-tower projects as superblock and CBD. Grand Sungkono Laggon is first sueprbloc complex project of the Company meanwhile Grand Kamala Lagoon is first CBD complex project of the Company.

PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA

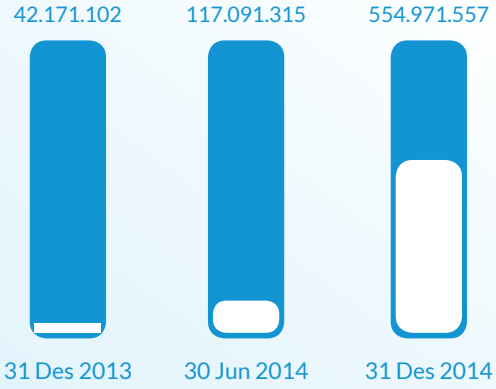

BEBAN POKOK PENJUALAN

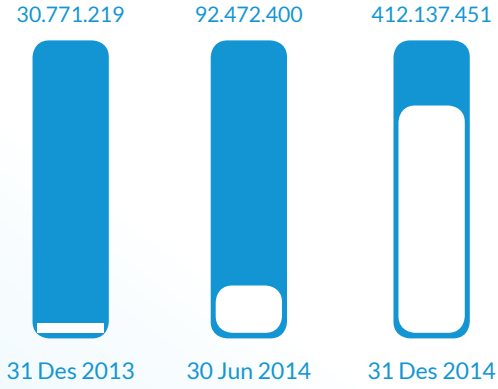

BEBAN USAHA

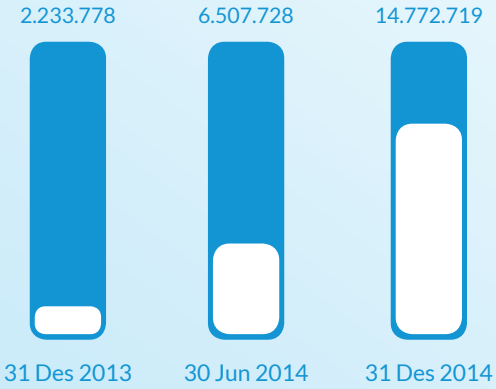

PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

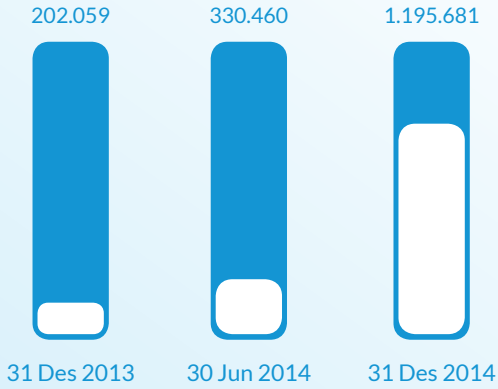

PENDAPATAN VENTURA BERSAMA (KSO)

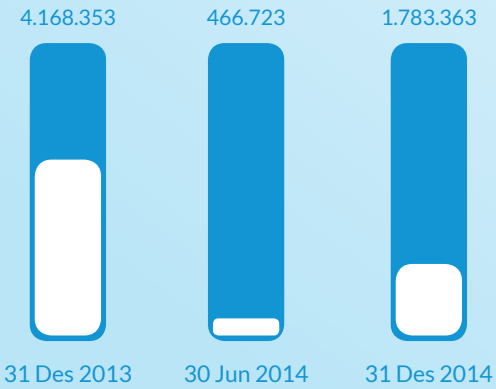

BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK

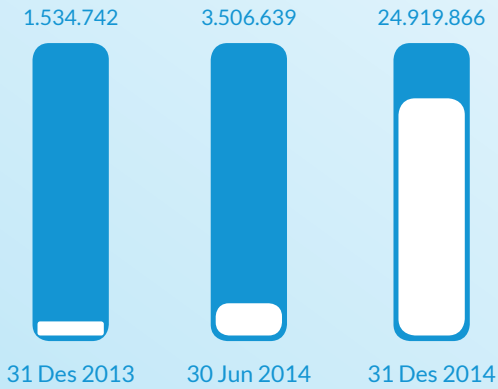

LABA KOMPREHENSIF

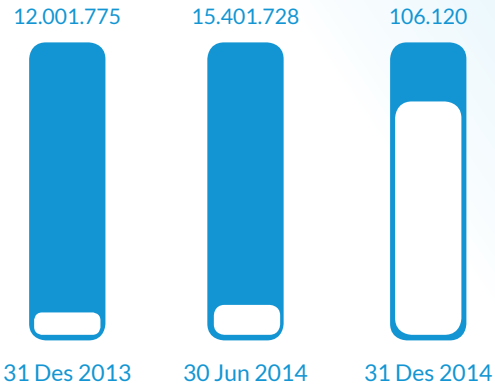

proyek kawasan CBD pertama Perseroan.

- Pendapatan Property dimana mengalami peningkatan 286,65% dari Rp20.708.114 ribu pada akhir tahun 2013 menjadi Rp80.067.485 ribu pada akhir tahun 2014, dan lebih tinggi 100,45% dibanding per 30 Juni 2014 sebesar Rp39.944.048 ribu. Hal ini terutama disebabkan oleh pendapatan atas pengelolaan sewa perkantoran.

BEBAN POKOK PENJUALAN

PP Properti menargetkan RKAP Tahun 2014 beban pokok penjualan sebesar Rp341.488.273 ribu dimana mengalami peningkatan 20,69% atau Rp70.649.178 ribu menjadi sebesar Rp412.137.451 ribu pada akhir tahun 2014. Seiring dengan peningkatan tersebut, jika dibanding dengan akhir tahun 2013, beban pokok penjualan lebih tinggi 1239,36%, dan apabila dibanding dengan semester pertama tahun 2014 yaitu per 30 Juni 2014, juga lebih tinggi 345,69%. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan tersebut adalah:

- Beban Pokok Penjualan Realty dimana mengalami peningkatan 2102,10% dari Rp15.094.099 ribu pada akhir tahun 2013 menjadi Rp332.387.195 ribu pada akhir tahun 2014, dan lebih tinggi 501,62% dibanding per 30 Juni 2014 sebesar Rp55.248.885 ribu. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan

- Property income increased 286.65% from Rp20,708,115 thousand as end of 2013 to Rp80,067,485 thousand as end of 2014, 100.45% higher than Rp39,944,048 thousand as of June 30, 2014. This was mainly driven by revenue from office rental management.

COST OF SALES

PP Properti targeted Rp341,488,273 thousand cost of sales in RKAP 2014 with 20.69% or Rp70,639,178 thousand increase to Rp412,137,451 thousand as end of 2014. In line with this increase, in comparison with end of 2013, cost of sales was 1,239.36% higher and if compared with first semester of 2014, as of June 30, 2014 was also 345.69% higher. Several factors affecting this increase are:

- Cost of Realty sales increased 2,102.10% from Rp15,094,099 thousand as end of 2013 to Rp332,387,195 thousand as end of 2014, and 501.62% higher than Rp55,248,885 thousand as of June 30, 2014. This was mainly driven by higher apartment sales in Grand Sungkono Lagoon and Grand Kamala Lagoon

penjualan apartemen pada proyek Grand Sungkono Lagoon dan Grand Kamala Lagoon, dimana hal ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk fokus dalam proyek multi tower dalam bentuk superblock dan CBD.

- Beban Pokok Penjualan Property dimana mengalami peningkatan 327,99% dari Rp14.649.601 ribu pada akhir tahun 2013 menjadi Rp62.698.298 ribu pada akhir tahun 2014, dan lebih tinggi 114,25% dibanding per 30 Juni 2014 sebesar Rp37.223.516 ribu. Hal ini seiring dengan meningkatnya volume pendapatan properti Perseroan.

BEBAN USAHA

PP Properti menargetkan RKAP Tahun 2014 beban usaha sebesar Rp15.592.428 ribu dimana mengalami penurunan 5,26% atau Rp819.709 ribu menjadi sebesar Rp14.772.719 ribu pada akhir tahun 2014. Sebaliknya, jika dibanding dengan akhir tahun 2013, beban usaha lebih tinggi 561,33%, dan apabila dibanding dengan semester pertama tahun 2014 yaitu per 30 Juni 2014, juga lebih tinggi 127,00%. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan tersebut adalah:

- Beban Pegawai dimana mengalami peningkatan 747,34% dari Rp1.489.697 ribu pada akhir tahun 2013 menjadi Rp12.622.795 ribu pada akhir tahun 2014, dan lebih tinggi 130,48% dibanding per 30 Juni 2014 sebesar Rp5.476.649 ribu. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah karyawan dan penyesuaian gaji dan tunjangan pada tahun 2014.
- Beban Pemeliharaan dimana mengalami peningkatan 279,47% dari Rp116.728 ribu pada akhir tahun 2013 menjadi Rp442.944 ribu pada akhir tahun 2014, dan lebih tinggi 88,63% dibanding per 30 Juni 2014 sebesar Rp234.826 ribu.
- Beban Umum dan Administrasi dimana mengalami peningkatan 578,23% dari Rp1.254.873 ribu pada akhir tahun 2013 menjadi Rp8.510.972 ribu pada

proejcts, where this was also in line with corporate strategy to remain focus on multi tower projects as superblock and CBD.

– Cost of Property sales increased 327.99% from Rp14,649,601 thousand as end of 2014, increased 114.25% from Rp337,223,516 thousand as of June 30, 2014. This was in lien with higher property revenue volume booked by the Company.

OPERATING EXPENSE

PP Properti targeted Rp15,592,428 thousand operating expense in RKAP 2014, decreased 5.26% or Rp819,709 thousand to Rp14,772,719 thousand as end of 2014. On the other hand, in comparison with end of 2013, operating expense was 561.33% higher and if compared with first half of 2014, as of June 30, 2014 was also 127.00%. the factors affecting this increase are:

- Employee expense increased 747.34% from Rp1,489,697 thousand as end of 2013 to Rp12,622,795 thousand as end of 2014 and 130.48% higher than Rp5,476,649 thousand as of June 30, 2014. This was mainly driven by increasing employee's salary and salary and allowance appraisal in 2014.

- Maintenance expense increased 279.47% from Rp116,728 thousand as end of 2013 to Rp442,944 thousand as end of 2014, and 89.63% higher than Rp234,826 thousand as of June 30, 2014.
- General and administrative expenses increased 578.23% from Rp1,254,873 thousand as end of 2013 to Rp8,510,972 thousand as end of 2014, and 968.88%

akhir tahun 2014, dan lebih tinggi 968,88% dibanding per 30 Juni 2014 sebesar Rp796.253 ribu.

PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

PP Properti tidak menargetkan RKAP Tahun 2014 penghasilan (beban) lain-lain sehingga terjadi peningkatan 100% menjadi sebesar Rp1.195.681 ribu pada akhir tahun 2014. Seiring dengan peningkatan tersebut, jika dibanding dengan akhir tahun 2013, penghasilan (beban) lain-lain lebih tinggi 491,75%, dan apabila dibanding dengan semester pertama tahun 2014 yaitu per 30 Juni 2014, juga lebih tinggi 261,82%. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan tersebut adalah:

- Beban Pendanaan mengalami peningkatan 100% menjadi Rp12.746.805 ribu pada akhir tahun 2014.
- Penghasilan lain-lain mengalami peningkatan 1715,55% dari Rp202.059 ribu pada akhir tahun 2013 menjadi Rp3.668.485 ribu pada akhir tahun 2014, dan lebih tinggi 1010,12% dibanding per 30 Juni 2014 sebesar Rp330.460 ribu.

PENDAPATAN VENTURA BERSAMA (KSO)

PP Properti menargetkan RKAP Tahun 2014 pendapatan ventura bersama (KSO) sebesar Rp14.599.624 ribu dimana mengalami penurunan 87,61% atau Rp12.790.226 ribu menjadi sebesar Rp1.809.398 ribu pada akhir tahun 2014. Seiring dengan penurunan tersebut, jika dibanding dengan akhir tahun 2013, pendapatan ventura bersama (KSO) lebih rendah 56,59%. Akan tetapi, apabila dibanding dengan semester pertama tahun 2014 yaitu per 30 Juni 2014, juga lebih tinggi 287,68%.

higher than Rp896,253 thousand as of June 30, 2014.

.

OTHER INCOMES (EXPENSES)

PP Properti did not set target for other incomes (expenses) in RKAp 2014 that recognized 100% increase to Rp1,195,681 thousand as end of 2014. In line with this increase, in comparison with 2013, other incomes (expenses) was 491.75% higher and if compared with first half of 2014, as of June 30, 2014 was 261.82% higher. The factors affecting this increase are:

- Financing expense recorded 100% increase to Rp12,746,805 thousand as end of 2014.
- Other incomes recorded 1,715.55% increase from Rp202,059 thousand as end of 2013 to Rp3,668,485 thousand as end of 2014 and 1,010.12% higher than Rp330,460 thousand booked in June 30, 2014.

JOINT VENTURES (KSO) INCOME

PP Properti targeed Rp14,599,624 thousand Joint Ventures (KSO) incomes in RKAp 2014 where experienced 87.61% or Rp12,790,226 thousand decrease to Rp1,809,398 thousand as end of 2014. In lien with this decrease, if compared with end of 2013, joint ventures (KSO) income was 56.59% lower. However, if compared with first half of 2014, as of June 30, 2014 was 287.68% higher.

BEBAN PENGHASILAN PAJAK

PP Properti menargetkan RKAP Tahun 2014 beban penghasilan pajak sebesar Rp20.776.997 ribu dimana mengalami peningkatan 19,94% atau Rp4.142.869 ribu menjadi sebesar Rp24.919.866 ribu pada akhir tahun 2014. Seiring dengan peningkatan tersebut, jika dibanding dengan akhir tahun 2013, beban penghasilan pajak lebih tinggi 1523,72%, dan apabila dibanding dengan semester pertama tahun 2014 yaitu per 30 Juni 2014, juga lebih tinggi 610,65%.

Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan tersebut adalah meningkatnya penjualan realti Perseroan.

TAXABLE INCOME EXPENSE

PP Properti targeted Rp20,776,997 thousand taxable income expense in RKAP 2014, increased 19.94% or Rp4,142,869 thousand to Rp24,919,866 thousand as end of 2014. In lien with this increase, if compared with end of 2013, taxable income expense was 1,523.72% higher and if compared with first half of 2014, as of Juen 30, 2014 was 610.65% higher.

The factors affecting this increase was higher relaty sales achievement booked by the Company.

LABA KOMPREHENSIF

Setelah memperhitungkan laba (rugi) bersih tahun berjalan dan dikarenakan PP Properti tidak memiliki saldo pada akun pendapatan komprehensif lain sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi keuangan (SAK), maka jumlah laba komprehensif pada akhir tahun 2014 sama dengan laba (rugi) bersih tahun berjalan yang mana mencapai Rp106.120.565 ribu, lebih tinggi 755,69% dibanding pada akhir tahun 2013 sebesar Rp12.401.775 ribu. Pencapaian pada akhir tahun 2014, apabila dibanding dengan semester pertama tahun 2014 yaitu per 30 Juni 2014 dimana laba komprehensif sebesar Rp15.401.728 ribu, maka dicatatkan pertumbuhan 589,02%. Selanjutnya, PP Properti menargetkan RKAP Tahun 2014 laba komprehensif sebesar Rp79.063.179 ribu dimana mengalami pertumbuhan 34,22% atau Rp27.057.386 ribu.

COMPREHENSIVE INCOME

After calculating net income (loss) for the year and due PP Properti did not recognize balance in other comprehensive eincoem as required by Financial Accounting Standards (FAS), total comprehensive income as end of 2014 was equivalent with net income (loss) for the year amounted Rp106,120,565 thousand, 755.69% highr than Rp12,401,775 thousand achieved at the end fo 2013. Acheivement at the end of 2014, in comparison with first half of 2014, as of June 30, 2014 where comprehensive income amounted Rp15,401,728 thousand, increased 589.02%.

Further, PP Properti targeted Rp79,063,179 thousand comprehensive income in RKAP 2014 with 34.22% or Rp27,057,386 thousand increase.

ARUS KAS

Pada akhir periode tahun 2014, PP Properti membukukan saldo akhir kas dan setara kas sebesar Rp228.718.742 ribu, naik 608,61% dari Rp32.276.901 ribu pada akhir tahun 2013, dan diikuti peningkatan sebesar 194,73% dari Rp77.601.496 ribu per 30 Juni 2014, serta tercapai 371,83% dibanding RKAP Tahun 2014 sebesar Rp61.510.900 ribu. Peningkatan saldo kas dan setara kas terutama akibat menurunnya pembayaran dari aktivitas operasi.

CASH FLOWS

As end of 2014 period, PP Properti booked cash and cash equivalents final balance amounted Rp228,718,742 housand, increased 608.61% from Rp32,276,901 thousand as end of 2013 and followed by 194.73% from Rp77,601,496 thousand as of June 30, 2014 and achieved 371.83% from Rp61,510,900 thousand in RKAP 2014. Increase inc ash and cash equivalents balance was mainly due decreasing inflow cash from operating activities.

(dalam ribuan Rupiah)

TABEL LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Tahun 2014 dan 2013

Laporan Arus Kas	31 Desember 2014	31 Desember 2013	Pertumbuhan %	30 Juni 2014	Pertumbuhan %	RKAP Tahun 2014	Pertumbuhan %
Arus Kas dari Aktivitas Operasi CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	3,331,423	6,900,707	-51.72%	19,487,214	-82.90%	(173,054,162)	-1.93%
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	(114,278,242)	(93,082,658)	22.77%	(1,297,415)	8708.15%	(3,555,045)	3214.54%
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	307,388,661	117,974,666	160.55%	27,134,796	1032.82%	205,843,206	149.33%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Setara Kas NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS	196,441,841	31,792,715	517.88%	45,324,595	333.41%	29,233,999	671.96%
Saldo Kas Dan Setara Kas Pada Awal Tahun CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR	32,276,901	484,186	6566.23%	32,276,901	0.00%	32,276,901	100.00%
Saldo Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Tahun CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR	228,718,742	32,276,901	608.61%	77,601,496	194.73%	61,510,900	371.83%

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

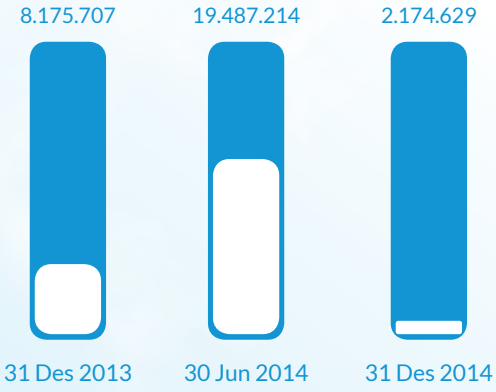

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

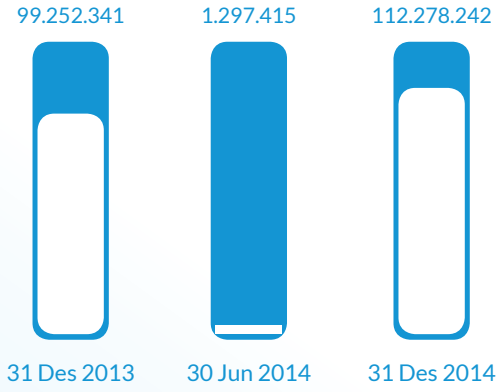

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

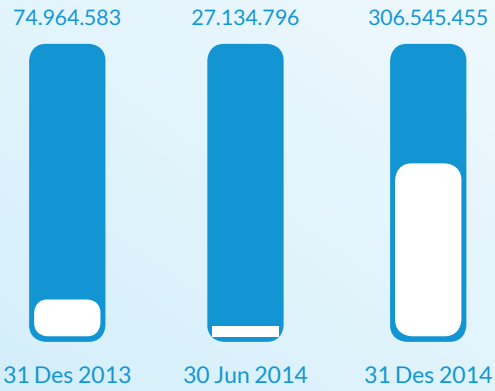

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Dibanding dengan tahun 2013, arus kas yang bersumber dari aktivitas operasi mengalami penurunan 51,72% dari Rp6.900.707 ribu menjadi Rp3.331.423 ribu pada tahun 2014. Selanjutnya, jika dibanding dengan arus kas dari aktivitas operasi per 30 Juni 2014, lebih rendah 82,90% dari Rp19.487.214 ribu, dan jika dibanding dengan arus kas dari aktivitas operasi berdasarkan RKAP Tahun 2014, juga lebih rendah 101,93% dari Rp173.054.162 ribu.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

If compared with 2013, cash flows from operating activities decreased 51.72% from Rp6,900,707 thousand to Rp3,331,423 thousand in 2014. Further, if compared with cash flows from operating activities achieved as of Juen 30, 2014, was 82.90% lower than Rp19,487,214 thousand, and if compared with cash flows from operating activities in RKAp 2014 was also 101.93% lower than Rp173,054,162 thousand.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Dibanding dengan tahun 2013, arus kas yang bersumber dari aktivitas investasi mengalami peningkatan 22,77% dari Rp93.082.658 ribu menjadi Rp114.278.242 ribu pada tahun 2014. Selanjutnya, jika dibanding dengan arus kas dari aktivitas investasi pada semester pertama tahun 2014 yaitu per 30 Juni 2014, lebih tinggi 8708,15% dari Rp1.297.415 ribu, dan apabila dibanding dengan arus kas dari aktivitas investasi berdasarkan RKAP Tahun 2014, juga lebih tinggi 3114,54% dari Rp3.555.045 ribu

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

If compared with 2013, cash flows from investing activities increased 22.77% from Rp93,082,658 thousand to Rp114,278,242 thousand in 2014. Further if compared with cash flows from investing activities in frist half of 2014 as of Juen 30, 2014 was 8,708.15% higher from Rp1,297,415 thousand and if compared with cash flows from investing activities based on RKAp 2014 was also 3,114.54% higher from Rp3,555,045 thousand.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Dibanding dengan tahun 2013, arus kas yang bersumber dari aktivitas pendanaan mengalami peningkatan 160,55% dari Rp117.974.666 ribu menjadi Rp307.388.661 ribu pada tahun 2014. Selanjutnya, jika dibanding dengan arus kas dari aktivitas pendanaan pada semester pertama tahun 2014 yaitu per 30 Juni 2014, lebih tinggi 1032,82% dari Rp27.134.796 ribu, dan apabila dibanding dengan arus kas dari aktivitas pendanaan berdasarkan RKAP Tahun 2014, juga lebih tinggi 49,33% dari Rp205.843.206 ribu.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

If compared with 2013, cash flows from financing activities increased 160.55% from Rp117,974,666 thousand to Rp307,388,661 thousand in 2014. Further, if compared with cash flows from financing activities achieved in first half of 2014 aso f June 30, 2014 was 1,032.82% higher from Rp27,134,796 thousand and if compared with cash flows from financing activities in RKAP 2014 was 49.33% higher from Rp205,843,206 thousand.

RASIO KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE RATIO

(dalam %)

TABEL RASIO KINERJA KEUANGAN			
KETERANGAN	TAHUN 2014	TAHUN 2013	KETERANGAN
RASIO PROFITABILITAS			EARNINGS RATIO
Margin Laba Kotor (%)	25,74%	27,03%	Gross profit margin (%)
Margin Laba Operasi (%)	23,08%	32,09%	Gross operating margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	19,12%	28,45%	Net income margin (%)
Imbal Hasil Terhadap Ekuitas (%)	10,29%	1,23%	Return on equity (%)
Imbal Hasil Terhadap Total Aset (%)	4,30%	0,79%	Return on assets (%)
RASIO KEUANGAN			FINANCIAL RATIO

(dalam %)

KETERANGAN	TABEL RASIO KINERJA KEUANGAN TAHUN 2014	2013	KETERANGAN
Rasio Kas (%)	14,73%	44,86%	Cash ratio (%)
Rasio Lancar (x)	0,96	59,50	Crurrent ratio (x)
Perputaran Aset (x)	0,20	0,03	Assets Turn Over (x)
Rasio Jumlah Kewajiban Terhadap Ekuitas (%)	264,20%	0,56%	Debt to Equity Ratio (%)
Rasio Ekuitas Terhadap Total Aset (%)	37,77%	64,17%	Equity to total assets ratio (%)
RASIO PERTUMBUHAN (%)			GROWTH RATIO (%)
Pendapatan	1216,00%	-65,87%	Revenue
Laba Kotor	1152,94%	-63,23%	Gross profit
Laba Usaha	1297,12%	-68,27%	Operating income
Laba Bersih	784,21%	-61,31%	Net income
Aset	89,96%	-29,02%	Assets
Liabilitas	207,18%	980%	Liabilities
Ekuitas	11,47%	46,60%	Equity

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Kemampuan untuk membayar kewajiban secara keseluruhan baik liabilitas jangka pendek maupun liabilitas jangka panjang masih relatif lemah yang terlihat dari ratio jumlah kewajiban terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) pada tahun 2014 sebesar 264,20%, melemah dibanding tahun 2013 sebesar 0,56%.

SOLVENCY

Ability to pay overall liabilities both current and noncurrent liabilities was relatively low as indicated from debt to equity ratio at 264.20% in 2014, lower than 0.56% in 2013

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

RECEIVABLES COLLECTABILITY RATIO

RASIO	TABEL KOLEKTIBILTAS PIUTANG TAHUN 2014	2013	RASIO
Piutang	439,374,741	199,438,750	Receivables
Pendapatan	554,971,557	42,171,102	Revenue
Lama Penagihan Rata-rata	288.97	1726.19	Average collection period
Rasio Perputaran Piutang	1,26	0,21	Receivables turn over ratio

Tingkat kolektibilitas piutang tahun 2014 tercatat selama 289 hari, menunjukan perubahan signifikan dari tahun 2013 yang tercatat selama 1726 hari, hal ini menunjukan peningkatan kemampuan perusahaan dalam mengelola piutang.

In 2014, collectability ratio was 289 days, significantly improved from 1,726 days in 2013, this was contributed from ability of the Company in managing receivabels.

STRUKTUR MODAL

Berdasarkan akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, nomor 18 tanggal 12 Desember 2013, susunan pemegang saham dan modal disetor adalah sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE

Pursuant to Notarial Deeds, Ir. Nanetter Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 18 dated December 12, 2013, composition of shareholders and paid-in capital are below:

No.	Nama Entitas Anak	Lembar Saham	Jumlah disetor dan ditempatkan penuh	% Kepemilikan
1.	PT PP (Persero) Tbk	700.000.000	70.000.000.000	99,90%
2.	Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP)	700.000	70.000.000	0,10%
Jumlah		700.700.000	70.070.000.000	100,00%

Sesuai dengan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pembangunan Perumahan No. 43 tanggal 23 Oktober 2013 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, diputuskan antara lain sebagai berikut:

a. Restrukturisasi Divisi Properti menjadi Anak Perusahaan PT PP (Persero) Tbk
b. Menyetujui Rancangan Pemisahan (Spin Off) Divisi Properti PT PP (Persero) Tbk

According to Circular Shareholders Resolution Deeds and Revision of Articles of Association of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pembangunan Perumahan No. 43 dated October 23, 2014 from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, decided:

a) Restructuring Property Division as Subsidiary of PT PP (Persero) Tbk
b) Approving Spin-Off blue print of Property Division in PT PP Property (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT PP Properti Nomor 18 tanggal 12 Desember 2013 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Besarnya modal dasar Perseroan berjumlah Rp 280.280.000.000,- (dua ratus delapan puluh milyar dua ratus delapan puluh juta rupiah) terbagi atas 2.802.800.000 (dua milyar delapan ratus dua juta delapan ratus ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100,00 (seratus rupiah).

Based on Establishment Deeds of Perseroan Terbatas PT PP Properti No. 18 dated December 12, 2013 from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, amount of authorized capital amounted Rp280,280,000,000 (two hundred and eighty billion two hundred and eighty million rupiah) divided into 2,802,800,000 (two billion and eight hundred thousand) shares with par value Rp100.00 (one hundred rupiah).

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 25% (dua puluh lima persen) atau sejumlah 700.700.000 (tujuh ratus juta tujuh ratus ribu) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 70.070.000.000,- (tujuh puluh milyar tujuh puluh juta rupiah).

From the authorized capital, 25% (twenty five per cent) was issued and fully paid-in or amounted 700,700,000 (seven hundred million seven hundred thousand) shares with overall par value Rp70,070,000,000 (seventy billion and seventy million rupiah).

Berdasarkan Akta Pemisahan Aset dan Liabilitas Divisi Properti PT PP (Persero) Tbk yang dituangkan dalam Akta Nomor 28 tanggal 17

Pursuant to Assets and Liabilitis Spin-Off Deeds of PT PP (Persero) Tbk Property Division as declared in Deeds No. 28 dated December 17, 2013 from

Desember 2013 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH bahwa modal dasar Perseroan berjumlah Rp.3.652.824.000.000 (tiga triliun enam ratus lima puluh dua miliar delapan ratus dua puluh empat juta rupiah) terbagi atas 36.528.240.000 (tiga puluh enam miliar lima ratus dua puluh delapan juta dua ratus empat puluh ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100 (seratus rupiah).

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 25% (dua puluh lima persen) atau sejumlah 9.132.060.000 (sembilan miliar seratus tiga puluh dua juta enam puluh ribu) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 913.206.000.000,-(Sembilan ratus tiga belas miliar dua ratus enam juta rupiah), sehingga komposisi permodalan perseroan pada tangga 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, authorized capital of the Company amounted Rp3,652m824,000,000 (three trillion six hundred and fifity two billion eight hundred and twenty four million rupiah) divided into 36,528,240,000 (thirty six billion five hundred and twenty eight million two hundred and forty thousand) shares with par value Rp100 (one hundred rupiah), respectively.

From the authorized capital, 25% (twenty five per cent) was issued and fully paid-in or amounted 9,132,060,000 (nine billion one hundred and thirty two million sixty thousand) shares with overall par value Rp913,206,000,000 (nine hundred and thirteen billion two hundred and six million rupiah) that the composition of Company's capital structure as of December 31, 2014 and December 31, 2013 were as follows:

No.	Nama Entitas Anak	Lembar Saham	Jumlah disetor dan ditempatkan penuh	% Kepemilikan
1.	PT PP (Persero) Tbk	9.122.927.940	912.292.794.000	99,90%
2.	Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP)	9.132.060	913.206.000	0,10%
Jumlah		9.132.060.000	913.206.000.000	100,00%

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sampai dengan 31 Desember 2014, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait dengan investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENT ON CAPITAL GOODS INVESTMENT

As of December 31, 2014, the Company did not have material commitment relatd with capitl goods investment.

INVESTASI BARANG MODAL

Belanja modal konsolidasi Perseroan pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp114.408 juta dan Rp93.083 juta yang digunakan untuk penambahan tanah yang akan dikembangkan, investasi pada entitas asosiasi, uang muka beban, serta penambahan aset tetap sesuai dengan tabel di bawah ini:

CAPITAL GOODS INVESTMENT

Consolidated capital expenditure of the Company in 2014 and 2013 were Rp114,408 million and Rp93,083 million, respectively, disbursed for acquiring land bansk to be developed, investment with associationsand adanvce for expenses as well as fixed assets acquisition as described in table below:

		(dalam jutaan Rupiah)
Keterangan	Untuk periode dua bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014
Penambahan tanah yang akan dikembangkan Land Banks acquisition	(64.443)	(67.849)
Investasi pada entitas asosiasi Investment with associations		(23.500)
Uang muka beban Advance expenses	(28.054)	(9.094)
Penambahan aset tetap Fixed assets acquisition	(585)	(13.083)
Penambahan aset tidak berwujud Intangible assets acquisition		(882)
Jumlah Total	(93.083)	(114.408)

Belanja modal Perseroan bersumber dari fasilitas pinjaman yang dimiliki Perseroan yang seluruhnya menggunakan mata uang Rupiah sehingga Perseroan tidak mengalami risiko terhadap fluktuasi mata uang asing.

Capital expenditure was financed from loan facility owned by the Company in Rupiah that the Company did not experience foreign currency volatility risk.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN REALISASI TAHUN 2014 DAN PROYEKSI TAHUN 2015

COMPARISON OF TARGET AT BEGINNING OF FISCAL YEAR AND REALIZATION IN 2014 AND PROJECTION IN 2015

Target Rkap 2015	Realisasi Tahun 2014	Target Rkap 2014	Pencapaian (%)	Target Rkap 2015	Keterangan
Aset Lancar	2,311,194,826	2.536.998.274	-8.90%		CURRENT ASSETS
Aset Tidak Lancar	419,437,230	216.805.944	93.46%		NONCURRENT ASSETS
Jumlah Aset	2,730,632,056	2.753.804.218	-0.84%		TOTAL ASSETS
Liabilitas Jangka Pendek	1,108,859,609	1.434.533.279	-22.70%		CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang	590,444,123	315.000.000	87.44%		NONCURRENT LIABILITIES
Jumlah Liabilitas	1,699,303,731	1.749.533.279	-2.87%		TOTAL LIABILITIES
Ekuitas	1,031,328,325	1.004.270.939	2.69%		EQUITY

Keterangan	Realisasi Tahun 2014	Target Rkap 2014	Pencapaian (%)	Target Rkap 2015	Keterangan
Penjualan Dan Pendapatan Usaha	554,971,557	442.321.253	25.47%		SALES AND REVENUE
Beban Pokok Penjualan	395,085,493	341.488.273	15.70%		COST OF SALES
Laba (Rugi) Kotor	159,886,064	100.832.980	58.57%		GROSS PROFIT (LOSS)
Beban Usaha	21,576,711	15.592.428	38.38%		OPERATING EXPENSE
Laba Usaha	138,309,352	85.240.552	62.26%		OPERATING INCOME
Penghasilan (Beban) Lain-Lain	(9,078,319)	-	100.00%		OTHER INCOMES (EXPENSES)
Pendapatan Ventura Bersama (Kso)	1,809,398	14.599.624	-87.61%		JOINT VENTURES (KSO) INCOME
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	131,040,431	99.840.176	31.25%		INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban (Penghasilan) Pajak	24,919,866	20.776.997	19.94%		INCOME TAX EXPENSE
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	106,120,565	79.063.179	34.22%		NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Keterangan	Realisasi Tahun 2014	Target Rkap 2014	Pencapaian (%)	Target Rkap 2015	Keterangan
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	0.00%		OTHER COMPREHENSIVE INCOMES
Jumlah Laba Komprehensif	106,120,565	79.063.179	34.22%		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Keterangan	Realisasi Tahun 2014	Target Rkap 2014	Pencapaian (%)	Target Rkap 2015	Keterangan
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	3,331,423	(173.054.162)	-101.93%		CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(114,278,242)	(3.555.045)	3114.54%		CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	307,388,661	205.843.206	49.33%		CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	196,441,841	29.233.999	571.96%		NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
Saldo Kas Dan Setara Kas Pada Awal Tahun	32,276,901	32.276.901	0.00%		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Saldo Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	228,718,742	61.510.900	271.83%		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Sampai dengan 31 Desember 2014, Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material setelah tanggal pelaporan.

SUBSEQUENT MATERIAL FACTS AND INFORMATION

As of December 31, 2014, the Company did not record subsequent material fact and information after reporting date.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Terkait rencana proyek pengembangan yang akan dilakukan oleh Perseroan, sebagian besar melibatkan pembangunan sektor residensial khususnya hunian vertikal (apartemen strata) di berbagai wilayah perkotaan di Indonesia. Selain itu juga Perseroan dalam proyeknya turut mengembangkan aspek properti komersial dan hospitality dengan pengembangan melalui pembangunan pusat perbelanjaan, hotel, ruko dan berbagai fasilitas lainnya.

Pembangunan hunian vertikal saat ini tetap menjadi tren yang paling berkembang khususnya di kotakota besar di seluruh Indonesia, sebagai hasil dari semakin langka dan semakin mahalnya harga tanah untuk pembangunan rumah tapak (landed house) dan adanya perubahan

BUSINESS PROSPECTS

In relation with development project that will be conducted by the Company, most of the projects will involve residential sector construction, especially vertical residential (strate title apartment) in several cities across Indonesia. In addition, in the projects, the Company also developed commercial and hospitality properties by developing shopping center, hotel, shophouses and other facilities.

Vertical residential construction is most growing trend nowadays especially in major cities all over Indonesia, as the result of land shortage and high price for landed house construction as well as shifting on the consumers' preference. It has been forecasted that most of housing demands

preferensi konsumen. Diperkirakan sebagian besar permintaan akan hunian di kota-kota besar nantinya akan dipasok oleh proyek-proyek apartemen strata di berbagai segmen. Dengan demikian, maka prospek bisnis Perseroan dengan fokus pada pembangunan apartemen strata menjadi tetap menjanjikan. Terlebih lagi, fokus Perseroan yaitu untuk memastikan konektivitas yang sangat baik dan menggabungkan konsep mixeduse development yang mengintegrasikan hunian dengan fasilitas penunjangnya termasuk komponen komersial memberikan nilai tambah kepada pembeli dan menjadikan pengembangan Perseroan lebih menarik ditengah persaingan pasar yang ada.

in big cities will be supplied by strata apartment projects for various segments. Therefore, business prospect of the Company by continue focusing on strata apartment construction will be remain promising. Further, focus of the Company to ensure excellent connectivity and combining mixed-used development concept by integrating housing with supporting facilities, including commercial component will bring added-value for buyers and leads to more attractive development of the Company amids existing market competition.

Prospek atas beberapa proyek pengembangan utama Perseroan:

Prospect of several primary development projects of the Company are further explained below:

Grand Kamala Lagoon (Jabodetabek)

Grand Kamala Lagoon (Jabodetabek)

Proyek Grand Kamala Lagoon berlokasi di kota Bekasi, di sebelah timur Jakarta. Lokasi proyek ini merupakan bagian dari pusat bisnis wilayah Bekasi, dimana total luas lahan yang dikembangkan yaitu sekitar 25 hektar. Pembangunan di mulai pada tahun 2014 dimana untuk memberikan kemudahan dalam akses ke lokasi, PT PP Properti membangun sebuah jembatan penghubung (fly-over) dari jalan Kalimalang, yang merupakan salah satu jalan utama di kota Bekasi langsung menuju ke lokasi proyek Grand Kamala Lagoon. Pembangunan jembatan penghubung tersebut memberikan nilai tambah yang sangat signifikan bagi proyek ini secara keseluruhan. Pangsa pasar yang menjadi fokus pada proyek Grand Kamala Lagoon adalah populasi segmen menengah dan juga menengah atas di Jabodetabek khususnya sekitar Bekasi.

Grand Kamala Lagoon project in Bekasi city, Eastern of Jakarta. This project location is part of central business district in Bekasi with total land developed covering 25 hectare. The development was commenced in2 014 where to bring convenience on the location access, PT PP Properti has built a fly over from Jalan Kalimalang, as a main boulevard in Bekasi city straight to the location of Grand Kamala Lagoon project. Construction of this fly over brought overall significant added-value for this project. Market share as focus of Grand Kamala Lagoon project is middle class and upper class segment in Jabodetabek area, especially in Bekasi area.

Menurut Savills PCI, berdasarkan lokasi dan konsep desain yang ditawarkan, proyek Grand Kamala Lagoon berpotensi menjadi landmark proyek hunian di daerah Bekasi, karena memiliki lahan yang sangat signifikan untuk sebuah pembangunan ter-integrasi dan juga fitur-fitur yang tidak dimiliki kebanyakan proyek sejenis lainnya seperti daerah hijau dan area lagoon yang memberikan kesan alami dan menyediakan area community yang

Accoding to Savills PCI, based on location and design concepti offered, Grand Kamala Lagoon project ha a potential to be residential project landmark in Bekasi due significant land for integrated development as well as several features which are not available in other similar projects for examply green area and lagon area that bring natural sphere and provides wide community space. Moreover, middle class segment preference

luas. Selain itu, pemilihan segmen menengah yang menjadi fokus pada awal pengembangan proyek dipandang cocok oleh Savills PCI mengingat kondisi economic dan demographic setempat serta harga dari para pesaing properti di sekitarnya. Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut diatas, menurut Savills PCI, proyek Grand Kamala Lagoon tetap mempunyai prospek perkembangan nilai yang positif (potential upside) kedepannya.

Grand Sungkono Lagoon (Surabaya)

Grand Sungkono Lagoon dihadirkan sebagai kompleks pembangunan terpadu (mixed-use development) modern yang menyasar segmen menengah atas di Surabaya. Lokasi yang berada di Jl. Mayjen Sungkono ini membuat proyek ini menarik bagi investor maupun juga end-user yang memandang prospek pertumbuhan harga di wilayah ini akan cukup besar. Sementara itu, dibandingkan dengan proyek lain yang juga berlokasi di Jl. Mayjen Sungkono, pangsa pasar dan kisaran harga proyek Grand Sungkono Lagoon lebih luas dan lebih terjangkau, membuatnya lebih menarik dari sudut pandang investasi.

Keberadaan Perseroan di Surabaya lewat proyek ini memberikan keuntungan sebagai showcase development. Wilayah sekitar proyek dikelilingi oleh kawasan hunian mewah yang berpotensi mendongkrak brand Perseroan bagi konsumen kalangan atas di kota Surabaya. Hal ini dapat berdampak positif dalam usaha menjalani persaingan di pasar yang ada.

Payon Amartha (Semarang)

Proyek Payon Amartha berlokasi di daerah Ngaliyan, Semarang bagian barat yang berdekatan dengan kota Kendal. Daerah Semarang Barat dikenal sebagai salah satu daerah yang paling pesat perkembangannya di Semarang karena pertumbuhan kawasan Industri dan faktor kedekatan dengan pusat kota. Selain itu, daerah ini juga didukung oleh faktor topografi yang merupakan dataran tinggi sehingga terhindar dari kondisi rawan banjir yang pernah melanda sejumlah daerah di kota Semarang.

as focus at the beginning of project development is considered suitable by Savills PCI concerning local economic and demographic landscape and price offered by other property competitors in the neighborhood. By considering these aspects, according to Savills PCI, Grand Kamala Lagoon has a highly positive value prospect (potential upside) in the future.

Grand Sungkono Lagoon (Surabaya)

Grand Sungkono Lagoon is brought as a modern mixed-used development targeting upper class segment in Surabaya. This location is located at Jl. Mayjen Sungkono and makes this project is interesting both for investors and end user that views price growth prospect in this area will be significant. On the other hand, if compared with other projects located at Jl. Mayjen Sungkono, market share and price range of Grand Sungkono Lagoon are wider and more affordable, that become more interesting from investment point of views.

Existence of the Company in Surabaya through this project brought a benefit as showcase development. The project neighborhood is surrounded by luxurious residential area that has a potential to build corporate image for upper class consumers in Surabaya City. This will bring positive impact for the business to win existing market competition.

Payon Amartha (Semarang)

Payon Amartha project is located at Ngaliyan, Western of Semarang close by Kendal City. Western Semarang area is known as an area with most rapid growth in Semarang due the growth of industrial zone and close distance with the city center. Moreover, this area is also supported with topography aspect as a highland that is prevented from flood threat that often hampred several area in Semarang City.

Pawon Amartha merupakan bagian pengembangan dari proyek Bukit Permata Puri yang merupakan kawasan hunian yang established di Semarang. Dikembangkan sejak pertengahan tahun 1990-an oleh Perseroan, proyek Bukit Permata Puri sudah dikenal luas di Semarang dan merupakan strategic entry point Perseroan di pasar ibukota Jawa Tengah ini.

Segmen yang disasar oleh proyek Pawon Amartha adalah kelas menengah atas Semarang yang dipandang memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan. Lebih lanjut lagi, proyek ini pada dasarnya memiliki captive market yang cukup jelas yang berasal dari penghuni kawasan Bukit Permata Puri, yang menurut Perseroan akan menjadi loyal customer proyek-proyek Perseroan di Semarang.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, laba bersih Perseroan dapat dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai dividen setelah penyisihan dana cadangan wajib yang dipersyaratkan undang-undang. Pembagian dividen harus disetujui oleh Pemegang Saham melalui keputusan RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Perseroan.

Manajemen Perseroan, merencanakan kebijakan pembagian dividen kas maksimum 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih Perseroan untuk setiap tahunnya dimulai dari tahun buku 2014 dengan dasar perhitungan bahwa Perseroan akan memberikan keuntungan yang proporsional antara Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan adanya pertumbuhan Perseroan dimasa yang akan datang. Perseroan berencana untuk membagikan dividen setidaknya sekali setahun kecuali diputuskan lain dalam RUPS. Direksi Perseroan akan membayarkan dividen, dengan persetujuan para pemegang saham dalam RUPS. Pembagian dividen akan dilaksanakan dengan memperhatikan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perseroan.

Para pemegang saham baru yang berasal Penawaran

Pawon Amartha is also part of Bukit Permata Puri project development as an established residential area in Semarang. The project is developed since mid of 1990 by the Company, Bukit Permata Puri project has been broadly known in Semarang and being strategic entry point of the Company for the market in the capital of Central Java.

Segments catered by Pawon Amartha project is upper class segmen in Semarang that is viewed for having significant growth potential. Moreover, this project is basically has captive market from the resident of Bukit permata puri area that is considered by the Company will be the loyal customers for the Company's projects in Semarang.

DIVIDEND POLICY

According to prevailing Law in Indonesia and Article sof Associations, net income booked by the Company might be distributed to Shareholders as dividend after reserving mandatory reserves fund as required by the Law. Dividend payout has to be approved by the shareholders under Annual GMS resolution based on recommendation from the Company.

The Management formulates cash dividend payout policy maximum 30% (thirty per cent) from net income for every year started in fiscal year 2014 with basic calculation that he Company will distribute proportional profit among the Shareholders by concerning the Company's growth in the future. The Company plans to pay dividend at least once a year unless sentenced different in the GMS. The Board of Directors will pay dividend under approval from shareholders in GMS. The dividend payout will be conducted by concerning financial condition and soundness rating of the Company.

New shareholders from Initial Public Offering will

Umum Perdana Saham ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Sampai dengan 31 Desember 2014, tidak terdapat pembatasan-pembatasan (negative covenants) dalam hal Perseroan mengumumkan dan membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan dalam perjanjian pinjaman antara Perseroan dengan para krediturnya

receive equal and fair rights with the Company's former shareholders including rights to receive dividend.

As of December 31, 2014, there was no negative covenants in the terms of the Company announced and paid dividend to the shareholders under loan agreement between the Company and creditors.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Sampai dengan 31 Desember 2014, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP)

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARES OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

As of December 31, 2014, the Company did not have employee and/or management shares ownership program (ESOP/MSOP).

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham yang akan diterima oleh Perseroan, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum, seluruhnya akan dipergunakan sebagaimana tersebut di bawah ini:

1. Sekitar 75% (tujuh puluh lima persen) akan digunakan untuk berbagai rencana investasi yang mendukung rencana ekspansi Perseroan yang terdiri dari sebagai berikut:
   a. sekitar 27% (dua puluh tujuh persen) akan digunakan untuk investasi properti berupa mall di atas lahan yang telah dimiliki oleh Perseroan berlokasi di Surabaya dan Bekasi, dan akuisisi mall yang telah beroperasi dan berlokasi di Kalimantan. Sejalan dengan strategi usaha Perseroan untuk memperluas portofolio propertinya di kotakota

IPO PROCEEDS DISBURSEMENT

Funds acquired from Initial Public Offering (IPO Proceeds) net after underwriting cost which was related with the Public Offering, will be disbursed as follows:

1. Approximately 75% (seventy five per cent) will be disbursed for several investment plans to support expansion plan of the Company, comprising of:
   a. Approximately 27% (twenty seven per cent) will be disbursed for propery investment as mall on a land owned by the Company located in Surabaya and Bekasi and acquisition of mall operated and located in Kalimantan. In line with the Company's business strategy to expand its property portfolio in major cities, especially Kalimantan, concerning

besar, khususnya Kalimantan, karena Kalimantan memiliki potensi yang besar mengingat peningkatan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dengan laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan sejak tahun 2009-2014 di Kalimantan dengan rata-rata sebesar 5,3%, sedangkan Surabaya dan Bekasi merupakan area maju dengan infrasturktur terpadu sehingga lebih mudah untuk melakukan penetrasi pasar.

Kalimantan is having a big potential considering high economic growth with averagely 5.3% Gross Regional Domestic Product growth on constant basic price since 2009 – 2014 in Kalimantan, however, Surabaya and Bekasi are developing area with integrated infrastructure that will be easier to perform market penetration.

b. sekitar 23% (dua puluh tiga persen) akan digunakan untuk membeli beberapa bidang tanah di sekitar Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Bali. Tanah tersebut rencananya akan dikembangkan menjadi proyek-proyek CBD dan/atau superblock baru yang terdiri dari pusat perbelanjaan, apartemen, ruko, hunian dan hotel.

b. Approximately 23% (twenty three per cent) will be disbursed to purchase land banks in Jabodetabek area, West Java, Central Java, East Java and Bali. The land banks are planned to be developed into new CBD and/or superbloc projects comprising of shopping center, apartment, shophosues, residential and hotel.

c. sekitar 21% (dua puluh satu persen) akan digunakan untuk melakukan akuisisi hotel yang telah beroperasi di Kalimantan, dan juga untuk membangun hotel di atas tanah yang telah dimiliki oleh Perseroan di Sumatera, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Jawa. Rencana akuisisi hotel tersebut bertujuan untuk semakin mengukuhkan kegiatan usaha Perseroan di divisi hospitality, khususnya Kalimantan, yang memiliki potensi tingginya permintaan atas kebutuhan perhotelan, dengan rata-rata jumlah tamu hotel sekitar 9.100 orang per hari di Kalimantan (Badan Pusat Statistik, 2014).

c. Approximately 21% (twenty one per cent) will be used to acquire hotel operated in Kalimantan, and also to build hotel on land banks owned by the Company in Sumatera, Bali, West Nusa Tenggara and Java. This hote acquisition plan is aimed to further strengthen business activity of the Company in Hospitality Division, mainly in Kalimantan with high potential on hotel demands with 9,100 visitors per day average guest numbers in Kalimantan (Central Statistical Bureau, 2014).

d. sekitar 4% (empat persen) akan digunakan untuk melakukan pengembangan kegiatan usaha melalui Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi dalam bentuk penyertaan modal pada entitas lainnya yang akan dibentuk dikemudian hari, yang akan dipergunakan untuk pengembangan proyek yang berlokasi di sekitar Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Bali;

d. Approximately 4% (four per cent) will be used for business activity development via Subsidairies and/or Associations as capital investment with other entities that will be established in the future, and addressed for project developments located in Jabodetabek area, West Java, Central Java, East Java and Bali.

2. Sekitar 15% (lima belas persen) akan digunakan untuk modal kerja Perseroan

2. Approximately 15% (fifteen per cent) will be disbursed as working capital on under

dalam proses pengembangan berbagai proyek Perseroan yang sedang berjalan, yaitu untuk proyek Grand Kamala Lagoon (Bekasi), Grand Sungkono Lagoon (Surabaya), Pavilion Permata 2 (Surabaya), Kawasan Dharma Husada (Surabaya), The Ayoma (Serpong), Gunung Putri Square (Bogor) dan Payon Amartha (Semarang), dan

3. Sekitar 10% (sepuluh persen) akan digunakan untuk pelunasan sebagian pinjaman yang dimiliki oleh Perseroan kepada PT PP (Persero) Tbk atas hutang yang digunakan untuk modal kerja dan pembangunan Park Hotel Jakarta dan Park Hotel Bandung, dengan keterangan sebagai berikut: Jumlah fasilitas : Rp240.000.000.000 Tingkat bunga: 11% per tahun Jangka waktu : 36 bulan

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Perseroan dan pembangunan Park Hotel Jakarta dan Park Hotel Bandung. Berdasarkan laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan per tanggal 31 Desember 2014, saldo utang Perseroan pada PT PP (Persero) Tbk adalah sebesar Rp236.000.000.000,- (dua ratus tiga puluh enam milar Rupiah).

INFORMASI MATERIAL INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI HUTANG DAN MODAL

Investasi

Perusahaan tidak melakukan aktivitas terkait Investasi sampai dengan akhir tahun 2014.

Akuisisi

Akuisisi adalah pengambilalihan kepemilikan perusahaan atau aset. Perusahaan tidak melakukan aktivitas terkait Akuisisi sampai dengan akhir tahun 2014.

Ekspansi

Ekspansi adalah proses pengembangan usaha yang dapat dilakukan dengan beberapa langkah pembiayaan. Perusahaan tidak melakukan aktivitas terkait Ekspansi sampai dengan akhir tahun 2014.

construction progress for several Company's ongoing projects, such as for Grand Kamala lagoon (Bekasi), Grand Sungkono Lagoon (Surabaya), Pavilion Permata 2 (Surabaya), Kawasan Dharma Husada (Surabaya), The Ayoma (Serpong), Gunung Putri Square (Bogor) and Payon Amartha (Semarang) projects, and

3. Approximately 10% (ten per cent) will be used to pay part of Company's liabilities with PT PP (Persero) Tbk on debts used as working capital and construction of Park Hotel Jakarta and Park Hotel Bandung, with following descriptions: Total Facilities: Rp240,000,000,000, interest rate: 11% per annum, maturity: 36 months period.

This loan facility is used for working working capital and construction of Park Hotel Jakarta and Park Hotel Bandung. According to the Company's consolidated financial report for December 31, 2014 period, balance of Company's liabilities with PT PP (Persero) Tbk amounted Rp236,000,000,000 (two hundred and thirty six billion rupiah).

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Investment

The Company did not perform any activity related with investment as end of 2014.

Acquisition

Acquisition is ownership or assets take over from a Company. The Company did not perform any activity related with acquisition as end of 2014.

Expansion

Expansion is business development process that might by done through several financing methods. The Company did not perform any activity related with expansion as end of 2014..

Divestasi

Divestasi merupakan langkah pengurangan beberapa jenis aset baik dalam bentuk financial atau barang. Perusahaan tidak melakukan aktivitas terkait Divestasi sampai dengan akhir tahun 2014.

Restrukturisasi Hutang dan Modal

Restrukturisasi hutang adalah upaya perbaikan yang dilakukan Bank dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya pada Bank. Restrukturisasi hutang bertujuan untuk penyelamatan hutang sekaligus menyelamatkan usaha debitur untuk memulihkan kesehatan perusahaan. Perusahaan tidak melakukan aktivitas terkait RestrukturisasiHutang danModal sampai dengan akhir tahun 2014.

Divestment

Divestment is initiative to dispose several ssets both in form of financial or goods. The Company did not perform any activity related with divestment as end of 2014.

Debt and Capital Restructuring

Debt restructuring is recovery effort taken by Bank on lending activity for the debtors who face an issue to fulfill liabilities with the Ban. Debt restructuring aims to recover debt and business of the debtors to restore activities of a Company. The Company did not perform any activity related with debt and capital restructuring as end of 2014.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

MATERIAL TRANSACTION INFORAMTION WITH CONFLICT OF INTEREST AND/OR RELATED PARTY TRANSACTION

	31 Desember 2014		31 Desember 2013		
Aset					**Assets**
Bank	2,02%	55.146.693.631	1,95%	28.044.463.467	Bank
Deposito Berjangka	4,94%	134.998.500.000	0,00%	-	Time Deposit
Piutang Lain-lain	0,00%	-	0,06%	843.206.000	Other receivables
Persentase diatas merupakan					Percentage as comparison
Perbandingan dengan total aset		2.730.632.055.931		1.437.489.127.299	With total assets
Liabilitas					**Liabilities**
Utang Usaha	2,60%	44.177.537.580	0,00%	-	Trade payables
Utang lain-lain	26,14%	444.116.849.793	72,70%	372.414.727.610	Other payables
Persentase diatas merupakan					Percentage as comparison
Perbandingan dengan liabilitas		1.699.303.731.098		512.281.367.189	With total liabilities
Bank					**Bank**
Bank Mandiri	0,95%	25.899.278.041	1,71%	24.521.094.521	Bank Mandiri
Bank BRI	0,76%	20.686.330.837	0,00%	-	Bank BRI
Bank BTN	0,25%	6.822.355.843	0,16%	2.318.374.313	Bank BTN
Bank Syariah Mandiri	0,03%	884.308.060	0,08%	1.150.947.129	Bank Syariah Mandiri
Bank BNI	0,03%	854.420.850	0,00%	54.047.504	Bank BNI
	2,02%	55.146.693.631	1,95%	28.044.463.467	
Deposito Berjangka					**Time Deposits**
Bank Mandiri	3,11%	85.000.000.000	-	-	Bank Mandiri

	31 Desember 2014		31 Desember 2013		
Bank BTN	1,83%	49.998.500.000	-	-	Bank BTN
	4,94%	134.998.500.000	-	-	
Piutang Lain-lain					**Other Receivables**
Yayasan Kesejahteraan Karyawan PP	-	-	0,06%	843.206.000	Yayasan Kesejahteraan Karyawan PP
Utang Usaha					**Trade Payables**
PT PP Cabang IV	1,46%	24.875.845.080	-	-	PT PP Cabang IV
PT PP Precast	1,14%	19.301.692.500	-	-	PT PP Precast
Jumlah Utang Usaha Berelasi	2,60%	44.177.537.580	-	-	Total Trade Payables with Related Parties
Utang Lain-lain					**Other Payables**
PT PP (Persero) Tbk	26,14%	444.116.849.793	-	-	PT PP (Persero) Tbk
Entitas Anak (GSN)	-	-	72,70%	372.414.727.610	Entitas Anak (GSN)
Jumlah Utang Lain-lain Berelasi	26,14%	444.116.849.793	72,70%	372.414.727.610	Total Other Payables with Related Parties

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Sampai dengan 31 Desember 2014,tidak terdapat peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.

CHANGES IN LEGISLATION AND IMPACT TO THE COMPANY

As of December 31, 2014, there was no change in legistlation with material impact to the Company's performance.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2015, sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada

CHANGE SIN ACCOUNTING POLICY IMPLEMENTED IN RECENT FISCAL YEAR AND IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS

New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (SFAS)

Indonesian Accountant Association has issued SFAS effectively applied for period started on January 1, 2015, as follows:

- SFAS No. 1 (Revised 2013), "Financial Statements Presentation".
- SFAS No. 4 (Revised 2013), "Separated Financial Statements".
- SFAS No. 15 (Revised 2013), "Investment in

Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi".
- PSAK No. 66 , "Pengaturan Bersama".
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Perseroan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan belum menentukan dampak dari penerapan PSAK tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

Associations and Joint Ventures".
- SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employment Benefits".
- SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements".
- SFAS No. 66 , "Joint Controlling".
- SFAS No. 67, "Disclosure of Interest in other Entities".
- SFAS No. 68, "Fair Value Measurement".

The Company is currently evaluating impact of above SAFAS implementation and not yet determining impact from these SFAS implementation on Consolidated Financial Statements.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Komitmen dan Konsistensi Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corproate Governance (GCG) Implementation Commitment and Consistency

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan pondasi bagi terbentuknya sistem, struktur, dan kultur perusahaan yang adaptip terhadap perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif serta mampu membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang handal. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik diyakini mampu memperkuat posisi daya saing perusahaan, mengelola sumber daya dan risiko secara lebih efisien dan efektif, meningkatkan corporate value dan kepercayaan investor, serta daya saing perusahaan secara berkesinambungan.

Untuk mencapai tujuan di atas, tidak ada lain kecuali komitemen yang tinggi untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG pada semua organ dan jenjang organisasi secara terencana, terarah, dan terukur sedemikian rupa sehingga penerapan GCG dapat berlangsung secara konsisten dan sesuai dengan praktik-praktik terbaik penerapan GCG.

Untuk itu PP Properti dengan dukungan seluruh elemen keorganisasian dari RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, hingga Karyawan, senantiasa berkomitmen untuk terus membangun sistem, struktur, dan kultur manajemen dan organisasi yang

Good Corporate Governance implementation is foundation for establishment for adaptive corporate system, structure and culture against fiercer business environment shifting and those that are able to build reliable internal control and risk management systems. Good Corporate Governance implementation is ensured to strengthen position of the Company's competitive advantage, manage resources and risk more efficiently and effectively, increase corporate value and investor's trust as well as competitiveness of the Company in an on going basis.

To achieve aforementioned objective, there is no other than high commitment to implement GCG principles at entire bodies and level in the organization in well-planned, well-directed and well-structured that the GCG implementation can be carried out consistently and refer to GCG implementation best practice.

Therefore, with full support from entire organization element starting from General Meetings of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors and Employees, the Company is always committed to develop management system, structure and

berbasis pada nilai-nilai keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kesetaraan/ keadilan. Wujud penerapan prinsip-prinsip GCG di PP Properti tercermin pada hal-hal berikut:

a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi
b. Pembentukan Komite-komite yang membantu peran pengawasan Dewan Komisaris
c. Keterbukaan informasi secara penuh sesuai dengan ketentuan
d. Penerapan Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal
e. Sosialisasi GCG secara berkelanjutan
f. Rencana sssesment penerapan GCG sebagai sarana untuk mengetahui kinerja dan peningkatan implementasi GCG
g. Dan berbagai aktivitas lain yang mendukung terbentuknya Good Governance.

ROAD MAP GCG PP PROPERTI

PP Properti sepenuhnya menyadari bahwa tuntutan dunia usaha, mengharuskan PP Properti menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam proses bisnis dan seluruh aspek pengelolaan perusahaan. Prinsip-prinsip yang terkandung dalam GCG seperti: keterbukaan,

culture as well as organization based on set of values including transparency, accountability, responsibility, independency and fairness/equity. Actualization of GCG principle implementation at PP Property is reflected on following aspects:

a Implementation of Board of Commissioners and Board of Directors' duties and responsibilities.
b Establishment of Committees to assist supervisory function of Board of Commissioners.
c Full information disclosure according to prevailing regulation.
d Risk Management and Internal Control implementation.
e Ongoing GCG socialization.
f GCG Assessment plan as a menas to observe GCG implementation performance and improvement; and
g Other activities support Good Governance implementation.

PP PROPERTI GCG RIAD MAP

PP Property is fully aware that business demand drives PP Prperty to implement Good Corporate Governance (GCG(in business process and all managerial aspects of the Company as well. The principles of GCG include transparency, accountability, responsibility, independency and

akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kesetaraan/keadilan, diyakini mampu menjadi fondasi yang kokoh bagi terbentuknya struktur, sistem, dan kultur perusahaan yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

fairness/equity, is believed to be a firm foundation for establishment of adaptive corporate structure, system and culture against business environment shifting.

Dalam rangka penerapan GCG dikenal 3 (tiga) tahapan yang menggambarkan suatu road map pencapaian tata kelola perusahaan yang baik, yaitu Tahap ke-1 Good Corporate Governance (GCG), Tahap ke-2 Good Governed Corporation, dan Tahap ke-3 Good Corporate Citizen. Masing-masing tahapan memiliki karakteristik ukuran dan tingkat pencapaian serta hasil yang diperoleh.

In terms of GCG implementation, there are 3 (three) phases representing Good Corporate Governance Road Map (GCG Road Map), starting with 1st phase Good Corporate Governance, 2nd phase, Good Governed Corporation and 3rd phase Good Corporate Citizen. Each of the phases have distinct characteristics of achievement scope and level as well as outcome.

Table berikut menunjukkan beberapa indicator yang secara spesifik menggambarkan tahapan pencapaian implementasi GCG (sumber: Komite Nasional Kebijakan GCG/KNKG).

Indicators that are specifically measure GCG implementation achievement level are illustrated in table below: (source: National Committee of GCG Policy/KNKG)

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)	GOOD GOVERNED CORPORATION (GGC) GOOD GOVERNED CORPORATION (GGC)	GOOD CORPORATE CITIZEN (GCC) GOOD CORPORATE CITIZEN (GCC)
TUJUAN		OBJECTIVES
Mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku (kewajiban dan sukarela) Comply with prevailing law and regulation (voluntary and mandatory)	Untuk membentuk manajemen 'internal control' yang lebih baik terutama dalam menangani risiko bisnis yang efektif melalui manajemen risiko yang tepat To establish better 'internal control' management particularly in mitigating bsuienss risk effectively by means of accurate risk management	Mencapai posisi sebagai perusahaan yang beretika dan bertanggung-jawab, juga dikenal sebagai perusahan yang menjadi warga masyarakat yg baik. Achieve position as ethical and responsible company, also known as Good Corporate Citizen.
AKTIVITAS		ACTIVITIES
1. Menjalankan penilaian GCG untuk mendapatkan status implementasi GCG 2. Merumuskan dan menetapkan GCG manuals: • GCG manual • Board Manual • Committee's Charters (Audit Committee • Code of Conducts • GCG assessment 3. Sosialisasi dan memulai implementasi. 1. COnduct GCG Assessment to obtain status of GCG implementation 2. Formulate and determine GCG manuals: • GCG manual • Board Manual • Committee's Charters (Audit Committee • Code of Conducts • GCG assessment 3. Socialization and begin implementation.	1. Sosialisasi GCG yang Intensif dan ekstensif dan juga penilaian yang berkala 2. Aplikasi prinsip-prinsip GCG ke dalam proses bisnis SOP 3. Membentuk kerangka sistem internal control yang terintegrasi dan program manajement risiko 4. Membentuk program etika dan kepatuhan 1. Intensive and extensive GCG socialization and periodic assessment 2. Application of GCG principle to Business Process SOP 3. Establish integrated internal control system framework and risk management program 4. Establish ethics and compliance program	1. Membangun budaya perusahaan berdasarkan code of conducts sebagai bagian kehidupan perusahaan sehari-hari. 2. Menjalankan Strategi Perusahan yang bertanggung jawab sosial secara efektif 3. Mengimplementasi "Sistem Operasi Perusahaan Hijau". 4. Menyesuaikan semua sistem dan prosedur yang sesuai. Membangun sistem manajemen yang unik 1. Build corporate culture according to code of conducts as part of daily corporate life. 2. Implement Corporate Strategy with social responsibility effectively 3. Implement "Green Company Operation System." 4. Conform all suitable systems and procedures. Build a unique management system.

INDIKATOR		INDICATORS
1. Semua 'GCG manuals' telah selesai 2. Kesadaran GCG meningkat 3. Kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku telah meningkat 4. Struktur 'internal control 'mulai dibentuk. 1. All 'GCG manuals' have been completed 2. Increasing GCG awareness 3. Higher compliance with prevailing law and regulation 4. Initial establishment of 'internal control ' structure	1. Semua SOPs adalah berdasarkan risiko dan prinsip-prinsip yang berlandaskan GCG . 2. Operasi bisnis dikendalikan secara efektif. 3. Budaya penanganan risiko mulai ditimbulkan. 1. Semua SOPs adalah berdasarkan risiko dan prinsip-prinsip yang berlandaskan GCG . 2. Operasi bisnis dikendalikan secara efektif. 3. Budaya penanganan risiko mulai ditimbulkan.	1. Dikenal sebagai perusahaan yang beretika 2. Kontribusi yang nyata dan dapat diukur pada kesejahteraan: Komunitas local, Negara, dan dunia. 3. Memberi perhatian dan peduli terhadap lingkungan 1. Dikenal sebagai perusahaan yang beretika 2. Kontribusi yang nyata dan dapat diukur pada kesejahteraan: Komunitas local, Negara, dan dunia. 3. Memberi perhatian dan peduli terhadap lingkungan
HASIL		**OUTCOME**
Peningkatan dalam kepatuhan dan kendali manajemen yang lebih baik yang menghasilkan peningkatan kinerja. Improved compliance and better management control that will drive performance growth.	Kinerja perusahaan meningkat dan juga rating credit meningkat Higher Company's performance and credit rating	Diakui sebagai: • Perusahaan Blue chip • Tempat yang sangat diinginkan untuk bekerja • Menerima banyak penghargaan Acknowledged as: • Blue chip Company • Most wanted working place • Various awards

Berdasarkan road map diatas, seiring dengan rencana kegiatan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada tahun 2015 dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, Perseroan secara terencana memenuhi ketentuan yang terkandung dalam prinsip-prinsip GCG. Berbagai upaya yang telah dilakukan PP Properti sejak tahun 2014 hingga, antara lain:

1. Rencana pembentukan beberapa Komite di Dewan Komisaris, yaitu: Komite Audit
2. Rencana penyusunan dan Review Code of Corporate Governance, Code of Conduct, dan Board Manual.
3. Sosialisasi GCG.
4. Rencana pelaksanaan assessment GCG dilakukan oleh BPKP

STRUKTUR TATA KELOLA

Organ utama GCG di PP Properti adalah:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambilan keputusan bagi Pemegang Saham Perseroan
- Dewan Komisaris sebagai Pengawas Perseroan
- Direksi sebagai Pengurus Perseroan

According to abive road map, in accordance with Initial Public Offering (IPO) plan in 2015 and listing shares at Indonesian Stock Exchange, the Company has planned to comply with regulation contained in GCG principles. Several efforts done by PP Properti since 2014 were including:

1. Initiative of Committees establishment under the Board of Commissioners, namely Audit Committee
2. Initiative to prepare and review Code of Conducts, and Board Manual.
3. GCG Socialization.
4. Initiative to conduct GCG assessment by BPKP.

GOVERNANCE STRUCTURE

Main GCG bodies in PP Properti includes:

- General Meetings of Shareholders (GMS) as a decision making forum for the Shareholders
- Board of Commissioners as supervisory of the Company
- Board of Directors as manager of the Company

Tujuan Penerapan GCG

GCG Implementation Objectives

PENERAPAN GCG DI PERUSAHAAN BERTUJUAN UNTUK :

a. Mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal sehingga meningkatkan nilai (value) Perusahaan, serta mewujudkan kesinambungan Perusahaan dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan Pemangku Kepentingan lainnya.
b. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Pemangku Kepentingan Perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
c. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan Perusahaan bagi tercapainya daya saing secara nasional maupun internasional sehingga meningkatkan kepercayaan pasar yang dapat mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.
d. Mengelola sumber daya secara lebih amanah dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
e. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada Pemangku Kepentingan.
f. Memperbaiki budaya kerja Perusahaan menjadi lebih baik.
g. Menjadikan Perusahaan bernilai tambah yaitu meningkatkan kesejahteraan seluruh insan Perusahaan serta meningkatkan kemanfaatan yang berkesinambungan bagi Pemangku Kepentingan Perusahaan.

OBJECTIVESOF GCG IMPLEMENTATION GCG IMPLEMENTATION IN THE COMPANY AIMS TO:

a) Achieve optimum growth and return that will increase value of the Company and establish Company's long-term sustainability without neglecting interest of other Stakeholders.

b) Controll and drive harmonious relationship among Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors and all Stakeholders in the Company referring to prevailing Law.

c) Support internal control and corporate development activities to achieve national and international competitive advantages that will strengthen market trust to encourage investment stream and sustainable national economic growth.

d) Mange resources in more wisely basis by implementing prudent principle.
e) Increase responsibility to the Stakeholders.

f) Improve corporate culture to be better.

g) Bring the Company to have added value, in increasing welfare of every Company's people and higher sustainable benefit for all Company's Stakeholders.

SASARAN

a. Terlaksananya sistem manajemen strategi yang handal, sehingga mampu merumuskan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang sejalan dengan rencana strategi (strategic plan) Perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
b. Adanya keterbukaan serta komunikasi dua arah baik dengan regulator maupun Pemangku Kepentingan lainnya.
c. Berfungsinya dengan baik organ-organ pendukung kegiatan pengendalian internal dan pengembangan Perusahaan.
d. Ditegakkannya komitmen dan aturan main dari praktik penyelenggaraan bisnis yang beretika.
e. Tersedianya sumber daya manusia yang handal, unggul, profesional dan bebas dari benturan kepentingan.
f. Dipastikannya seluruh jajaran Perusahaan mengetahui dan mampu menjalankan tugas, kewajiban dan tanggung jawab sesuai ketentuan yang berlaku serta mengetahui penalty dan reward nya.
g. Ditegakkannya kepedulian pada masyarakat sekitar dan pada kelestarian lingkungan.

ACUAN KEBIJAKAN

Penyusunan Pedoman GCG ini mengacu pada ketentuan sebagai berikut :

4.1 Undang-Undang, yang meliputi antara lain:

a. Undang-undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.
c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
d. Undang-Undang Republik Indonesia No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
e. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
f. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia Tahun 2006 yang

TARGETS

a) Implementation of reiiable strategic management system that is able to formulate Vision, Mission, Objectives and Target to conform with corporate strategic plan both in short term and long-term basis.
b) Sound transparency and two way communication with the regulator and other Stakeholders.
c) Well function of several supporting bodies of internal control and corporate development activities.
d) Enforcement of commitment and regulation of ethical business practice.
e) Availability of reliable, excellent, professional and free form conlict of interest personnel.
f) Ensure that all management of the Company has acknowledged and been able to carry out every duty, authority and responsibility according to prevailing law and noticing the penalty and reward from every activity.
g) Actualize concern to surrounding community and environment preservation.

POLICY FRAMEWORK

This GCG Code preparation is referring to several legal framework:

4.1 Law, including:

a) Republic of Indonesia Law No. 8 of 1995 on Stock Market.
b) Republic of Indonesia Law No. 5 of 1999 on Prohibition of Monopol Practice and Unfair Business Competition.
c) Republic of Indonesia Law No. 13 of 2003 on Employment.
d) Republic of Indonesia Law No. 19 of 2003 on State Owned Enterprise.
e) Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 on Limited Company.
f) Indonesian Good Corporate Governance Guideline issued by National Committee of Governance Policy on October 17, 2006

diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance tanggal 17 Oktober 2006 ("Pedoman Umum GCG Indonesia KNKG").

g. Peraturan Menteri Negara BUMN No: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN dan PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No: PER-01/MBU/2011.

h. Peraturan Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia, antara lain seperti:
   - Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
   - Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit.
   - Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Peraturan No. I-A Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan tercatat.

i. Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT.PP Properti No.18 tanggal 12 Desember 2013, Akta Pemisahan Aset dan Liabilitas Divisi Properti PT.PP (Persero) Tbk Kepada PT.PP Properti No.28 tanggal 17 Desember 2013, dan Perubahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT.PP Properti No.29 tanggal 17 Desember 2013 yang semuanya dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, serta telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-04852.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 5 Februari 2014 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan.

("KNKG Indonesian GCG Guideline").

g) Minister of SOE Regualtion No. PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation in State Owned Enterprise (SOE) and PER-09/MBU/2012 as Amendment of Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011.

h) Bapepam – LK and Indonesian Stock Exchange Regualtion, including:
   - Appendix of Bapepam and LK Chairman Decree No. Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 regarding Audit Committee Establishment and Working Guideline.
   - Appendix of Bapepam and LK Chairman Decree No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008 regarding Audit Committee Establishment and Working Guideline.
   - Appendix of PT Bursa Efek Jakarta Board of Directors Decree No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004 regarding Regulation No. I-A Shares and Non-Shares Securities Listing Issued by Listed Company.

i. i) Articles of Association according to Perseroan Terbatas PT.PP Properti Establishment Deeds No. 18 dated December 12, 2013, PT PP (Persero) Tbk Property Division Assets and Liabilities Spin Off to PT PP Properti No. 28 daed December 17, 2013, and Amendment of Perseroan Terbatas PT.PP Properti Establishment Deeds no. 29 dated December 17, 2013 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta and ratified by Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia under Decree No. AHU-04852.AH.01.01. of 2014 dated February 5, 2014 and has been registered in Corporate List.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meetings of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki sejumlah kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan forum pertanggung jawaban bagi Dewan Komisaris dan Direksi terhadap pelaksanaan tugas pengawasan dan pengurusan Perseroan kepada Pemegang Saham. RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Selama tahun 2014, PP Properti mengadakan satu (1) kali RUPS Tahunan pada tanggal 30 Maret 2015

Berikut adalah sejumlah keputusan penting yang dihasilkan dalam RUPS Tahunan:

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan:

1. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Serta Pengesahan Laporan Keuangan Audited untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014
2. Menyetujui penggunaan laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, yaitu sebesar 5% (lima

General Meetings of Shareholders (GMS) is a Company's body with set of non-transferrable authorities either to the Board of Commissioners and Board of Directors. GMS is an accountability forum for the Board of Commissioners and Board of Directors on the implementation of supervisory and managerial duties in the Company to the Shareholders. GMS comprises of Annual GMS and Extraordinary GMS. In 2014, PP Properti held 1 (one) Annual GMS on March 30, 2015.

Several key resolutions of Annual GMS are below:

Annual General Meetings of Shareholders Resoluton:

1. Grant approval on Annual Report including Management Report, Board of Commissioners Supervisory Report and Audited Financial Statements for Fiscal Year ended on December 31, 2014.

2. Approve allocation of net income for fiscal year ended on December 31, 2014, 5% (five per cent) for reserves as regulated under Law

persen) untuk cadangan sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas dan 95% (sembilan puluh lima persen) sebagai laba ditahan untuk kegiatan usaha.

3. Menyetujui tantiem untuk anggota Direksi dan dewan komisaris Perseroan sebesar 1.5% (satu koma lima persen) dari laba bersih tahun 2014
4. Menyetujui Gaji dan Honorarium berikut Fasilitas serta Tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2015.
5. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Soejatna, Mulyana & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015
6. Memberikan kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan, dengan Hak substitusi untuk melakukan hal-hal yang dianggap perlu yang termasuk akan tetapi tidak terbatas pada melaksanakan dan/atau menindaklanjuti keputusan – keputusan yang telah diambil dalam keputusan di Luar Rapat ini, menghadap Notaris, membuat atau menyuruh membuat dan menandatangani akta, dokumen, formulir dan/atau surat-surat lainya yang diperlukan untuk menyatakan Keputusan di Luar Rapat ini di hadapan Notaris, mengajukan permohonan, Persetujuan dan atau pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam daftar perusahaan pada Departemen Perdagangan Republik Indonesia selanjutnya membuat pengumuman di Berita Negara Republik Indonesia dan Tambahan Berita Negara serta pada umumnya melakukan tindakan apapun yang dianggap perlu untuk melaksanakan kuasa dan wewenang tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk melakukan tindakan-tindakan lain sebagaimana dimaksud dalam undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Perundang-undangan lainnya yang berlaku tanpa ada yang dikeucalikan.

of Limited Company and 95% (ninety five percent) as retained earnings for business activity.

3. Approve tantiem for Board of Directors and Board of Commissioners members, 1.5% (one point five percent) from net income achieved in 2014.
4. Approve Salary and Honorarium altogether with Facilities and other Allowances for Board of Directors and Board of Commissioners members for 2015 period.
5. Approve appointment of Soejatna, Mulyana & Partners Public Accountant Firm to audit Financial Statements Fiscal Year 2015.
6. Delegate full attorney and authority to the Board of Directors, with substitive rights to take several actions considered necessary including but not limited to the implementation/ follow-up of circular resolutions made, meet the Notary, prepare or delegate to pepare, sgin the deeds, documents, forms and/or other means of documents required to declare Circular Resolution before the Notary, submit proposal, Approval and or announcement to Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia and register on corporate list at Ministry of Trading Republic of Indonesia to later prepare announcement at Republic of Indonesia State Gazzette and taking any action, in general, that is considered necessary to commence the attorney and authority, including but not limited to take other actions as regulated under Law No. 40 of 2007 on Limited Company and complies with Articles of Association and other prevailing Law without any exception.

Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan pilar utama yang akan menentukan kemajuan dan pertumbuhan Perseroan. Dewan Komisaris maupun Direksi telah diberikan kewenangan, tugas dan tanggung jawab masing-masing sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan, serta secara teratur dan berkala melaksanakan koordinasi melalui Rapat Dewan Komisaris dan Direksi untuk membahas hal-hal yang terkait dengan pencapaian kinerja maupun hal lainnya permasalahan Perseroan yang harus dilakukan pengambilan keputusan. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, secara tertulis Direksi menyampaikan secara tertulis permasalahan yang perlu dipahami oleh Dewan Komisaris

Selama tahun 2014, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 12 kali, yang dilaksanakan secara rutin di Kantor Pusat PT PP Properti.

Board of Commissioners and Board of Directors are main pillars whoo will determine progress and growth of the Company. Both of the Board of Commissioners and Board of Directors are granted distinctive authorities, duties and responsibilities as regulated in Articles of Association, ad regularly coordinate in Board of Commissioners and Board of Directors meeting to dicuss several aspects related with performance achievement as well as other issues of the Company that require a decision making. To enhance effectiveness of Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings, the Board of Directors submit written statements regarding the issues that need to be understood by the Board of Commissioners.

In 2014, Board of Commissioners and Board of Directors held 12 Board of Commissioners and Board of Directors joint meetings held regularly at Head Office of PT PP Properti.

DEWAN KOMISARIS

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Anggaran Dasar PP Properti telah menetapkan bahwa Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners scope and responsibility

Articles of Association of PP Properti has declared that Board of Commissioners is in charge to supervise management of the Company run by

Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun memiliki kemampuan menjalankan tugasnya.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris berkewajiban memberikan pendapat dan saran kepada Direksi pada saat pengajuan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan atau hal-hal lain yang dipandang perlu untuk segera mendapat perhatian Pemegang Saham. Dalam pelaksanaan tugas, kewenangan dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris selalu berpegang teguh kepada Anggaran Dasar Perseroan dan juga peraturan perundang-undangan yang berlaku. Disamping itu, apabila diperlukan Dewan Komisaris dapat menggunakan saran profesional yang mandiri dan/atau membentuk Komite Khusus atas biaya Perseroan sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku.

Dewan Komisaris tidak memiliki fungsi atau wewenang dalam pengelolaan Perusahaan sehari-hari, kecuali dalam situasi tertentu dimana seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara karena suatu sebab.

Anggaran Dasar PP Properti menyebutkan sejumlah pelaksanaan tugas Dewan Komisaris antara lain:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan

the Board of Directors and provides advise to the Board of Directors, if considered necessary, on behalf of the Company's interest. The Board of Commissioners is also in charge to ensure that under any circumstances, the Board of Directors will preserve its capacity to carry out its duties.

Inc arring out the duties, the Board of Commissioners is obliged to give recommendation and opinion to the Board of Directors during the submission of Corporate Working and Budget Plan, adhere the progress of Company's activities, report immediately to the Shareholders for any symptoms of Company's performance decrease, or other issues considered important to be concerned by the Shareholders. In carrying out its duties, authorities and responsibilities, the Board of Commissioners always firmly refers to Articles of Association and other prevailing Law. On the other hand, if necessary, the Board of Commissioner may hire independent professional agency and/or establish Special Committee on the Company's expense according to prevailing regulation and procedure.

Board of Commissioners does not hold any function or authority on daily Company's management unless in a particular situation where all of Board of Directors membes are temporary dismissed due a particular cause.

Articles of Association of PP PRoperti discloses implementation of Board of Commissioners duies, among others:

1. Board of Commissioners is in charge to supervise and being responsible on the monitoring of managerial policy, general managerial practice both regarding the Public Entity or Company as well as business of the Public Entity or Company and provide advise to the Board of Directors.
2. In particular condition, the Board of Commissioners is obliged to organize Annual GMS and other GMS in accordance with its authroities as regulated under prevailing Law and Articles of Association.
3. Board of Commissioners members have to carry out duties and responsibilities as regulated in point (1) with good will,

itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (4) setiap akhir tahun buku.
6. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi wajib menyusun:
   a. Pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Komisaris, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
   b. Kode etik yang berlaku bagi seluruh Dewan Komisaris yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
7. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
8. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat 7 Pasal ini, apabila dapat membuktikan:
   a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
   b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
   c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
   d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

responsibility and prudent action.

4. In supporting effectiveness of its duties and responsibilities implementation as stated in point (1), the Board of Commissioners might establish Audit Committee as well as other Committees.
5. The Board of Commissioners has to evaluate performance of the committees that assist its duties and responsibilities implementation as regulated in point (4) at every end of fiscal year.

6. Board of Commissioners altogether with the Board of Directors are regulated to prepare:
   a Manual that prevails for every Board of Commissioners and Board of Directors member according to provisions stated in prevailing Law.
   b Code of Conducts applied for all Board of Commissioners and Board of Directors members, employees and supporting bodies in the Company,a ccordign to provisions stated in prevailing Law.

7. Every Board of Commissioners member is fully responsible and severally liable on the Company's loss due any mistake or negligent of Board of Commissioners members in carrying out their duties.
8. Board of Commissiones members are not to be accounted for any loss of the Company as stated in point 7 of this Article, if able to prove:
   a The loss is not occurred because of his mistake or negligent;
   b Has undertook the managerial with good will, responsibility and prudent action for the interest and according to purpose and objectives of the Company;
   c Not having any conflict of interest both directly and indirectly for any managerial action that bring loss; and
   d Had taken actions to prevent occurance or sequence of the loss event.

9. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
10. Dewan Komisaris berhak untuk meminta penjelasan kepada Direksi tentang segala hal yang ditanyakan dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
11. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
12. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.
13. Pada setiap waktu Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) dengan menyebutkan alasannya, dengan memperhatikan ketentuan dalam anggaran dasar ini dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
14. Ketentuan mengenai Dewan Komisaris yang belum diatur dalam anggaran dasar ini mengacu pada Peraturan OJK di bidang Pasar Modal dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

9. The Board of Commissioners entitles to enter the building or other places used or occupied by the Company at any time in working hour of the Company and entitles to check all administrations, letters and other evident, examine and verify cash condition and other information as well as to acknowledge every action taken by the Board of Directors.

10. The Board of Commissioners entitles to propose explanation from the Board of Directors regarding any inquiry and every Board of Directors member has to present explanation for every inquiry of the Board of Commissioners.

11. If all of Board of Directors members are temporary dismissed or under any cause the Company is no longer has any Board of Director member, the Board of Commissioners is temporary mandated to manage the Company. In this condition, the Board of Commissioners entitles to delegate temporary authority to one or more Board of Commissioners on the liability of the Board of Commissioners.
12. If there is only one Board of Commissioners member available, every duty and authority delegated to President Commissioner or Board of Commissioners members in the Articles of Assocaition also prevails for him.
13. The Board of Commissioners, at any time, under the Board of Commissioners meeting resolution may temporary dismiss one or more Board of Directors members from their positions by disclosing the reasons, and complying with provisions in this Articles of Association and/or other prevailing Law.

14. Provisions for the Board of Commissioners that has not been stated regulated in this Articles of Association refers to OJK Regulation at Stock Market circumstances and other prevailing Law and Regulation.

Struktur Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Dewan Komisaris	Jabatan Struktural Jabatan Struktural
Ir. Betty Ariana, MT	Komisaris Utama Komisaris Utama
Mohammad Farela, SH, M.Hum	Komisaris Komisaris

Pengawasan Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris, yang komposisinya terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris wajib menjaga independensinya dalam melaksanakan fungsi pengawasan Perseroan. Sejalan dengan maksud tersebut ditentukan bahwa antara para Dewan Komisaris tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ke-3 (ketiga), baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan semenda (menantu atau ipar).

Supervisory of the Company is carried out by the Board of Commissioners with composition comprising of 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Commissioners.
Board of Commissioners members have to preserve their independency in carrying out the supervisory duty. In lien with this purpose, among the Board of Commissioners members are prohibited to have family relationship until 3rd (third) degree, both vertically or horizontally and relationship by marriage (in-laws).

Rapat Dewan Komisaris Tahun 2014

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu persepuluh) dari jumlah saham dengan hak suara, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat paling sedikit setiap bulan sekali, dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi.

Board of Commissioners Meeting 2014

According to Articles of Association, the Board of Commissioners might organize meeting at any time by request from 1 (one) or more Board of Commissioners members, Board of Directors or written proposal from 1 (one) or more Shareholders represents at least 1/10 (one per tenth) of shares with voting rights, by mentioning the agenda. In addition, the Board of Commissioners also held meeting at least in every month, where the Board of Commissioners may invite the Board of Directors in the meeting.

Selama tahun 2014, Dewan Komisaris mengadakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 12 kali,

In 2014, the Board of Commissioners held 12 Board of Commissioners meeting.

Berikut ini adalah catatan kehadiran anggota Dewan Komisaris dalm rapat-rapat di sepanjang tahun 2014

Board of Commissioners members attendance list in the meetings for 2014 period is below:

Komisaris *Board of Commissioners*	Rapat Dewan Komisaris *Board of Commissioners Meeting*	
	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Hadir *Total Attendance*
Ir. Betty Ariana, MT	12	12
Mohammad Farela, SH, M.Hum	12	12

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2014

Board of Commissioners Remuneration 2014

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris pada tahun 2014 sesuai dengan Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2014 adalah sebagai berikut (dalam ribuan rupiah) :

Amount of remuneration provided for Board of Commissioners in 2014 referring to Annual GMS resolution 2014 is below (in thousand rupiah):

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris PP Properti diangkat berdasarkan Keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan PP Properti , Anggota Dewan Komisaris PP Properti sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut :

- Ir. Betty Ariana, MT- Komisaris Utama
- Mohammad Farela SH, M.Hum - Komisaris Independen

BOARD OF COMMISSIONERS SERVING PERIOD

Board of Commissioners of PP Properti is appointed according to PP Property General Meetings of Shareholders Resolution, members of PP Properti Board of Commissioners are recently:

- Ir. Betty Ariana, MT- President Commissioner
- Mohammad Farela SH, M.Hum – Independent Commissioner

PENINGKATAN KOMPETENSI & PENGETAHUAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2014

Dalam rangka peningkatan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris, secara berkelanjutan dilaksanakan program pendidikan dan pelatihan bagi Dewan Komisaris baik melalui pelaksanaan pelatihan, seminar, kursus, lokakarya, dan juga melalui media majalah, tabloid yang relevan dengan kegiatan usaha perusahaan

BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY & KNOWLEDGE DEVELOPMENT 2014

To develop Board of Commissioners' competency and knowledge, training and education program for Board of Commissioners are performed regularly both as training, seminar, coruse, workshop as well as magazine and tabloid relevant with the Company's business activities

KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam pelaksanaan RUPS. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas, wewenang, dan kewajiban yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris sejak pengangkatannya.

Kriteria evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris oleh Pemegang Saham dalam RUPS adalah antara lain :

1. Pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan, misalnya mengenai benturan kepentingan;
2. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
3. Kehadiran dalam rapat-rapat Dewan Komisaris;
4. Kontribusi dalam pelaksanaan tugas-tugas khusus

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE

Board of Commissioners performance is evaluated annually by the Shareholders on the GMS implementation. Board of Commissioners performance evaluation is determined based on duties, authorities and obligations regulated in prevailing Law and Articles of Association. Formal evaluation criteria is explained to the Board of Commissioners members ever since their appointments

Criteria for Board of Commissioners members' performance evaluation by the Shareholders in GMS are including:

1. Compliance with prevailing Law and corporate policy, namely regarding conflict of interest;
2. Commitment in promoting the Company's interest;
3. Attendance on Board of Commissioners meeting;
4. Contribution on the implementation of special assignments.

Direksi
Board of Directors

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan. Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab demi sebesar-besar kepentingan Perusahaan, mengelola bisnis dan urusan Perusahaan dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan dengan aktivitas Perusahaan. Direksi bertindak secara cermat, berhati-hati dan dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya. Direksi menggunakan wewenang yang dimiliki untuk kepentingan Perusahaan semata-mata.

Pursuant to Articles of Association, the Board of Directors is a corporate body with responsibility on the Company's management. The Board of Directors has to have good will and responsibility on behalf of the Company's interest, manage the Company's business and afiaris by always concern balance of interest from every parties with interest on the Company's activities. The Board of Directors acts thoroughly by concerning several relevant important aspects in its duty implementation. The Board of Directors addreses the authority for only interest of the Company.

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

Anggaran Dasar Perseroan menyebutkan bahwa Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

BOARD OF DIRECTORS DUTIES AND AUTHORITIES

Articles of Associations regulates that the Board of Directors is in charge to run any action related with the Company's managerial activity for the Company's interest and to represent the Company both inside and outside the Court for every issue and event with limitations as regulated in prevailing Law, Articles of Association and/or GMS resolution.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berwenang untuk :

- menetapkan kebijakan pengurusan Perseroan;
- mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pegawai Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain;
- mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan

In carrying out its duties, the Board of Directos has following authorities:

- Determine corporate managerial policy;
- Arrange Board of Directors' authority delegation to represent the Company inside and outsidet the Court to one or more Board of Directors members particularly appointed and ofr one or more employees, both individually and collegially to other parties;
- Formulate employment policies including determination of salary, pensoon or retirement benefit and other remunerations for the employees according to prevailing Law;
- Appoint and dismiss employees according to the Company's employment regulation and other prevailing Law.
- Undertake any other actions regarding the Company's management or assets, binding the Company with toher parties and/or vice versa, and represent the Company inside and outside the Court regarding any issue and event, with several limitations as regulated in

tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Peseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran.

Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perseroan; atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari limapuluh (50) persen jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu (1) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

HAK DAN KEWAJIBAN DIREKSI

Anggaran Dasar Perseroan juga menetapkan bahwa dalam menjalan tugas-tugasnya, Direksi berhak untuk menerima gaji dan tunjangan/ fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Sedangkan kewajiban utama Direksi meliputi:
- Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
- Menyiapkan pada waktunya Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, dan perubahannya kepada Dewan Komisaris untuk -mendapat persetujuan pada Rapat Dewan Komisaris selambat-lambatnya 60 (enampuluh) hari

prevailing Law, Articles of Association and/or GMS resolution.

In carrying out its duties, the Board of Directors has to comply with Articles of Association and Law as well as implement professionalism, efficiency, transparency, accountability, responsibility, independency and fairness principles.

Every action committed by Board of Directors outside the Board of Directors meeting resolution is considered as personal responsibility until respective action is approved in Board of Directors meeting.

Board of Directors has to propose GMS approval to divert the Company's assets or placing the Company's assets as collateral that represents more than fifty (50) per cent of the Company's net assets in one (1) or more transaction, both related or not-related each other.

BOARD OF DIRECTORS RIGHTS AND RESPONSIBILITIES

Articles of Association also determines that in carrying out his duties, the Board of Directors entitles on salary and allowance/facility including post employment benefit with amount determined in GMS and the authority can be transferred to the Board of Commissioners in the GMS.

Main obligation of the Board of Directors includes:
- Seek and ensure the implementation of Company's business and activity according to purpose and objective as well as business activity;
- Prepare on time Corporate Working and Budget Plan, altogether with the revision to the Board of Commissioners to be approved in Board of Commissioners meeting at least

kalender sebelum tahun anggaran dimulai;
- Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroansebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan;
- menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
- menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan

60 (sixty) calendar days prior the budget year started;
- Prepare Annual Report as the accountability of Company's management, and corporate financial document as regulated under Law on Corporate Document;

- Prepare Financial Statements based on Financial Accounting Standard and submit to the Public Accountant to be audited;
- Present Annual Report including Financial Statements to GMS to be approved and ratified.

STRUKTUR, KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi Perseroan beranggotakan lima (5) orang, terdiri atas satu (1) orang Direktur Utama dan empat (4) orang Direktur, dengan komposisi sebagai berikut :

BOARD OF DIRECTORS STRUCTURE, COMPOSITION AND INDEPENDENCY

Board of Directors has five (5) members comprising of one (1) President Director and four (4) Directors with composition as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Dimulai Beginning of Serving Period	Masa Jabatan Berkhir End of Serving Period
Ir. Galih Prahananto, MCM	Direktur Utama President Director	Desember 2013	Penutupan RUPS Tahunan ke lima setelah tanggal pengangkatannya Annual GMS closing in fifth year after the appointment date
Drs. Indaryanto, MSM, Akt	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Finance and Human Capital Director	Desember 2013	Penutupan RUPS Tahunan ke lima setelah tanggal pengangkatannya Annual GMS closing in fifth year after the appointment date
Ir. Galih Saksono, MBA	Direktur Teknik dan Operasi Technical and Operation Director	Desember 2013	Penutupan RUPS Tahunan ke lima setelah tanggal pengangkatannya Annual GMS closing in fifth year after the appointment date

RAPAT DIREKSI

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila:

1. Dipandang perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Direksi;
2. Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris; atau
3. Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

According to Articles of Association, Board of Directors meeting can be held at any time if:

1. Considered necessary by 1 (one) or more Board of Directors members;
2. Under written request from 1 (one) or more Board of Commissioners members; or
3. Under written request from 1 (one) or more shareholders that collegially represents 1/10 (one per tenth) or more of total shares with voting rights.

Selama tahun 2014, Direksi mengadakan rapat rutin 1 (satu) kali dalam satu minggu yang di hadiri oleh seluruh Direksi.

Kegiatan Direksi dalam Pelatihan dan Seminar tahun 2014

Dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota dewan direksi, maka diperlukan berbagai bentuk pelatihan untuk dewan direksi. Sepanjang tahun 2014, dewan direksi PP Properti telah mengikuti berbagai pelatihan atau seminar yaitu:

In 2014, Board of Directors held 1 (one) regular meeting in one week attended by all Board of Directors members.

Board of Directors Activity in Training and Semianr 2014

To develop competency of Board of Directors members, several types of training for Board of Directors are needed. In 2014, Board of Directors of PP Property has participated on following trainings and seminars:

NO	NAMA PELATIHAN NAME OF TRAINING	TGL PELAKSANAAN DATE OF TRAINING	TEMPAT LOCATION	PESERTA PARTICIPANTS
1	ORIENTASI PEGAWAI BARU ANGKATAN XXIII NEW EMPLOYEE ORIENTATION BATCH XXIII	4 FEBRUARI 4 FEBRUARY	PP UNIVERSITY	GALIH PRAHANANTO
2	STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN SUPERBLOK SUPERBLOCK COMPLEX DEVELOPMENT STRATEGY	6 FEBRUARI 6 FEBRUARY	SAMPOERNA SQUARE, JAKARTA	GALIH SAKSONO
3	STRATEGI ALTERNATIF PEMBIAYAAN PERUSAHAAN REAL ESTATE DI INDONESIA ALTERNATIF FINANCING STRATEGY FOR REAL ESTATE COMPANY IN INDONESIA	27-28 MARET 27-28 MARCH	SAMPOERNA SQUARE, JAKARTA	- INDAYANTO - GALIH SAKSONO
4	TRAINER SEKAN SEM 2014 TRAINER SEKAN SEM 2014	23 APRIL 23 APRIL	PP UNIVERSITY	GALIH PRAHANANTO (TRAINEER)
5	HR FOR NON HR HR FOR NON HR	13-14 FEB 13-14 FEB	AUDITORIUM WISMA SUBIYANTO	GALIH PRAHANANTO
6	ORIENTASI PEGAWAI BARU ANGKATAN XXV NEW EMPLOYE ORIENTATION BATCH XXV	19 AGUSTUS 19 AUGUST	PP UNIVERSITY	GALIH PRAHANANTO
7	ORIENTASI PEGAWAI BARU ANGKATAN XXV NEW EMPLOYE ORIENTATION BATCH XXV	9-15 AGUSTUS 9-15 AGUSTUS	PP UNIVERSITY	GALIH PRAHANANTO
8	SEMINAR SCENARIO PLANNING SEMINAR SCENARIO PLANNING	8 OKTOBER 8 OCTOBER	PPM MANAJEMEN	- GALIH PRAHANANTO - INDARYANTO - GALIH SAKSONO
9	CORPORATE VALUATION CORPORATE VALUATION	18-19 NOVEMBER 18-19 NOVEMBER	PRASETIYA MULYA BUSINESS SCHOOL CILANDAK	- GALIH PRAHANANTO - INDARYANTO - BETTY ARIANA

Elemen Pendukung Dewan Direksi

Board of Directors Supporting Bodies

EKSTERNAL AUDIT

Laporan keuangan Perseroan tahun 2014 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Soejatna, Mulyana & rekan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pembentukan Sekretaris Perusahaan mengacu kepada peraturan perundang-undangan, tugas utama Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi emiten;
- Memberikan masukan kepada direksi emiten untuk memenuhi ketentuan di pasar modal;
- Sebagai penghubung atau contact person antara emiten dengan masyarakat.

Selain tugas utama diatas, Sekretaris Perusahaan yang merupakan organ setingkat dibawah Direksi, memiliki tanggung jawab lain yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Memastikan kepatuhan dan peningkatan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG;

EXTERNAL AUDIT

Financial Statements for 2014 was audited by Soejatna, Mulyana & Partners Public Accountant Firm.

CORPORATE SECRETARY

Appointment of Corporate Secretary refers to prevailing Law with main duties of the Corporate Secretary is below:

- Adhere stock market progress especially regulaton prevails in stock market;
- Provide service to the society on information needed by the investor related with condition of the entity;
- Provide recommendation to the Board of Directors to comply with regulation in stock market;
- As liaison officer or contact person between entity with public.

Other than these main duties, the Corporate Secretary is also a body, one level below the Board of Directors with following responsibilities:

- Ensure compliance and improvement of GCG principles implementation;
- Manage relationship with investors, stock

- Mengelola hubungan dengan investor, pasar modal, para analis, anak perusahaan, dan memantau kinerja saham Perseroan;
- Melaksanakan fungsi-fungsi legal dan konsultasi hukum;
- Menata usahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perseroan yang penting, seperti namun tidak terbatas: risalah rapat Dewan Komisaris, risalah rapat Direksi, daftar pemegang saham, dokumen kepemilikan aset Perseroan.
- Menyelenggarakan kegiatan rapat tingkat manajemen di tingkat perusahaan.

Sejak 25 Agustus 2014 sampai penyusunan Buku Laporan Tahunan 2014, Sekretaris Perusahaan PP Properti dijabat oleh Drs. Indaryanto MSM, AKt

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sama dengan dirketur keuangan dan SDM

KEGIATAN SEKRETARIAT PERUSAHAAN DI SEPANJANG TAHUN 2014

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan dan merealisasikan berbagai program sesuai tugas dan tangung jawabnya selama tahun 2014 yang tercermin dari sejumlah kegiatan dibawah ini:

market, analyst, subsidiary and monitor Company's stock performance.

- Carry out elgal and law consultancy functions.
- Administer and keep important documents of the Company including but not limited: Board of Commissioners minutes of meeting, Board of Directors minites of meeting, shareholders list, corporate assets ownership document.
- Implement management level meeting activity at corporate level.

Since August 25, 2014 until the preparation of Annual Report 2014, Corporate Secretary of PP Properti is served by Drs. Indaryanto MSM, Akt

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Can be found inFinance and Human Capital Director profile

CORPORATE SECRETARY ACTIVITY IN 2014

Corporate Secretary has implemented and brought several programs according to duties and responsibilities in 2014 as reflected on following activities:

Hubungan Masyarakat
- Memutakhirkan data website www.pp-properti.com
- Menyampaikan informasi ke masyarakat atas keluhan-keluhan masyarakat terkait dengan pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan

Hubungan Investor
- Melaksanakan Paparan Publik
- Melakukan pertemuan dengan para analis (Analyst Meeting)
- Memfasilitasi pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa
- Menyampaikan informasi/data yang diperlukan

Hubungan Media
- Melaksanakan kegiatan konferensi untuk pers
- Menyampaikan Siaran Pers sehubungan dengan kegiatan-kegiatan Perseroan
- Melakukan kunjungan ke institusi media (Media Visit)
- Memfasilitasi kunjungan Media ke unit usaha Perseroan (Media SiteVisit)

Public Relation
- Updating data at website www.pp-properti.com
- Disseminate information to the society regarding complaints from the society related with the Company's operational activity implementation.

Investor Relation
- Organize Public Expose
- Organize Analyzt Meeting
- Facilitae the implementation of Annual GMS and Extraordinary GMS
- Present required information/data

Media Relation
- Organize press conference activity
- Distribute Press Release in relation with Company's activity
- Perform Media Visit
- Facilitate Media Site Visit to the Company's business unit

Satuan Pengawas Internal

Internal Audit Unit

KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERN

1. Nama: Ir. Iin Mulyadi, PIA
2. Kewarganegaraan : Indonesia
3. Tanggal Lahir :Cirebon, 28 Februari 1964
4. Jabatan: Kepala Satuan Pengawas Intern
5. Pengalaman kerja :

HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

1. Name: Ir. Iin Mulyadi, PIA
2. Nationality : Indonesia
3. Date of Birth :Cirebon, 28 February 1964
4. Position: Kepala Satuan Pengawas Intern
5. Career History :

Masa Kerja Serving Period	**Jabatan** Position	**Institusi/Perusahaan** Institution/Company
2014 - Sekarang 2014 – now	Kepala Satuan Pengawas intern Head of Internal Audit Unit	PT PP Properti
2004 - 2014 2004 - 2014	Auditor Bidang Operasi Auditor of Operation Division	PT PP (Persero) Tbk
1993-2004 1993-2004	Project Manager Project Manager	PT PP (Persero) Tbk
1992 - 1993 1992 - 1993	Site Operasi Manager Site Operasi Manager	PT PP (Persero) Tbk
1990 - 1992 1990 - 1992	Teknik Proyek Project Technocal	PT PP (Persero) Tbk

6. Pendidikan :

6. Education :

Tahun Year	**Pendidikan** Education	**Nama Sekolah** Name of University
1990	Sarjana Teknik Sipil Bachelor Degree of Civil Engineering	Universitas Sebelas Maret - Surakarta

7. Pendidikan Informal :

7. Informal Eduation :

Tahun Year	**Pendidikan** Education	**Nama Tempat Penididkan** Name of Education Agency
2014	Profesional Internal Audit – No. Pengukuhan PIA- 0768 Internal Audit Professional –	Asosiasi Auditor Internal

Fungsi pengawasan Internal dilingkungan PP Properti dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang keberadaannya didasarkan pada (1) Undang-Undang RI Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (2) Peraturan Pemerintah RI Nomor 12 Tahun 1998 tanggal 17 Januari 1998 tentang Perusahaan Perseroan, tercantum pada bab III Satuan Pengawasan Intern : Pasal 28, Pasal 29, dan Pasal 30 (3) Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara

KUALIFIKASI AUDITOR DAN SERTIFIKASI

Kualifikasi Profesi Auditor SPI wajib memiliki kompetensi, independensi, jujur, obyektif, dan berpengalaman cukup serta sesuai dengan syarat yang ditetapkan Perseroan, antara lain:

1. Kepala SPI memiliki tingkat pendidikan minimal Strata 1 (S1) baik jurusan teknik atau keuangan, mempunyai pengalaman minimal sebagai Project Manager atau Kepala Bagian Teknik atau Kepala Bagian Keuangan.

Internal audit function in PP Properti is carried out by Internal Audit Unit (IAU) that is established referrign to 91) Law of RI No. 19 of 2003 regarding State-Owned Enterprise (2) RI Government Law No. 12 of 1998 dated January 17, 1998 regarding Perusahaan Perseroan, diclosed at chapter III Internal Audit Unit: Article 28, Article 29 and Article 30 (3) Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 regarding Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprise.

AUDITR QUALIFICATIONA ND CERTIFICATION

IAU Auditor professional qualification has to hold competency, independency, be honest, objective and well-experienced and complies with the requirement set by the Company, among others

1. Head of IAU has minimum Bachelor Degree education background both in engineering or finance studies, and holds experience minimum as Project Manager or Head of Technical or Finance Division.

2. Internal Auditor Bidang Operasional memiliki pendidikan minimal S1 jurusan teknik, mempunyai pengalaman di bidang pengendalian operasi minimal setingkat Site Engineering Manager.
3. Internal Auditor Bidang Keuangan memiliki pendidikan minimal S1 jurusan akuntansi, mempunyai pengalaman di bidang akuntansi atau keuangan minimal setingkat Site Administration Manager.
4. Memiliki pengetahuan mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
5. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundangundangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
6. Kepala SPI dan Auditor SPI tidak dibenarkan merangkap tugas dan jabatan dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan.

Charter SPI yang mengatur tata kerja pengawasan internal berisi tentang:
- Dasar pembentukan SPI
- Maksud dan tujuan Piagam Satuan Pengawasan Intern
- Masa berlakunya Piagam dan perubahan
- Visi, Misi dan Tujuan SPI
- Struktur Organisasi
- Persyaratan Profesional
- Kode Etik
- Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
- Pelaporan

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SATUAN PENGAWASAN INTERN

Tujuan pembentukan SPI Perseroan adalah untuk membantu Direktur Utama dalam melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan dengan cara melakukan pemeriksaan, kajian, serta usulan perbaikan untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan. Kepala SPI di angkat dan di berhentikan oleh Direktur Utama.

2. Internal Auditor for Operational Division has to have minimum Bachelor Degree on Engineering, with experience in operation audit minimum at Site Engineering Manager level.
3. Internal Auditr for Finance Division has minimum Bachelor Degree on Accounting education background with experience in accounting and finance minimum at Site Administration Manager level.
4. Have knolwedge on audit method and other knowledge relevant with their duties.
5. Have knolwedge on regulations prevail at stock market and other related Law.
6. Head of IAU and Auditor of IAU are not allowed to serve in dual duties and position on the implementation of Company's operational activities.

IAU Charter that regualtes internal audit mechanism disclosing following aspects:
- IAU establishment framework
- Purpose and objectives of Internal Audit Unit Charter
- Charter Validty and Revision
- Vision, Mission and Objectives of IA
- Organization Structure
- Professional Requirement
- Ethical Code
- Duties, Responsibilities and Authorities
- Reporting

INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE AND POSITION

Objective of IAU establishment in the Company is to help President Director in evaluating effectivenss of internal audit, risk management and corporate governance process implementation by auditing, reviewing and suggesting improvement to secure corproate investment and assets. Head of IAU is appointed and dismissed by President Director.

Auditor internal yang duduk dalam SPI Perseroan bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala SPI. Dalam melaksanakan audit, SPI berpedoman pada Charter Satuan Pengawasan Intern, Prosedur, Surat Keputusan Direksi, dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

Internal Auditor chaired in the IAU is responsible directly to the Head of IAU. In exercising audit acivity, IAU refers to Internal Audit Unit Charter, Procedure, Board of Directors Decree and other prevailing Law

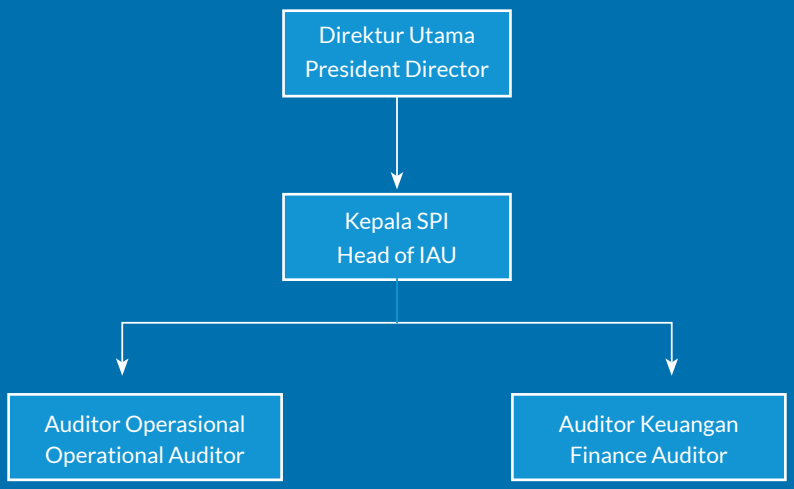

TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB

Secara umum tugas dan tanggung jawab SPI Perseroanadalah sebagai berikut:

1. Menyusun program kerja dan anggaran tahunan di bidang Pengawasan Intern Perseroan
2. Menyusun Program Kerja Tahunan Satuan Pengawasan Intern yang berbasis risiko: untuk menetapkan obyek pemeriksaan selama satu tahun
3. Melakukan pemeriksaan terhadap obyek yang telah ditetapkan
4. Melakukan kajian untuk mengetahui akar permasalahan atas terjadinya penyimpangan
5. Melakukan penilaian atas pelaksanaan sistem pengendalian dan pengelolaan obyek yang diperiksa serta memberikan usulan perbaikan kepada Direktur Utama
6. Memantau pelaksanaan kebijakan Direktur Utama sebagai tindak lanjut atas pemeriksaan
7. Bekerja sama dengan Komite Audit
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In general, duties and responsibilities of IAu in the Company are below:

1. Prepare annual working and budget plan on internal audit division.
2. Prepare Risk-Based Annual Working Program of Internal audit Unit to determine audit object for oen year period.
3. Undertake audit on the object as determined.
4. Undertake review to examine root of issues on fraud event.
5. Undertake assessment on audit system implementation and audited object management and provide improvement suggestion to President Dierctor.
6. Monitor the implementation of President Director policy as follow-up of audit activity.
7. Cooperate with Audit Committee.
8. Undertake special audit, if considered necessary

Manajemen Risiko
Risk Management

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Implementasi Good Corporate Governance (GCG) saat ini telah marak diimplementasikan di berbagai perusahaan. Pelaksanaan GCG dipandang sebagai kepatuhan terhadap berbagai peraturan yang ditandai dengan adanya struktur dan sistem GCG. Implementasi GCG di PP Properti jauh lebih luas karena meliputi aspek keseimbangan pemenuhan kepentingan shareholders dan stakeholders. Penerapan Manajemen Risiko PP Properti dilaksanakan sejalan dengan penerapan GCG.

Implementasi Corporate Governance berdasarkan risiko merupakan suatu metodologi yang mana unit pengelola GCG menggunakannya untuk memberikan keyakinan/jaminan bahwa risiko akan dikelola di dalam suatu risk appetite (risiko yang dapat diterima oleh organisasi). Dengan kata lain, Suatu proses yang mengelola risiko sampai pada suatu level yang dipertimbangkan untuk dapat diterima oleh direksi dan jajaran manajemen untuk bekerja secara efektif dan efisien. Manajemen Risiko selanjutnya diaplikasikan pada setiap risiko yang mengancam tercapainya tujuan organisasi.

RISK MANAGEMENT POLICY

Good Corporate Goverannce (GCG) implementation is broadly implemented in several companies nowadays. GCG implementation is viewed as compliance with set of regulations marked with existence of GCG structure and system. GCG implementation at PP Property is way broader that covers balance aspect between shareholders and stakeholders interest fulfillement. Risk Management implementation at PP Property is conducted in line with GCG implementation.

Risk-Based Corporate Governance implementation is a method where GCG manager unit applies to bring assurance/guarantee that the risks will be managed in a risk appetite (acceptable risk for an organization). On other words, a risk mitigation process will be done until a level vonsidered acceptable by the Board of Directors and management to work effectively and efficiently. Risk Management is further applied in every risk that threaten achievement of organization's goal.

PP Properti telah memiliki kebijakan, pedoman dan prosedur dalam rangka menerapkan manajemen risko secara menyeluruh. PP Properti telah mempunyai unit tersendiri dalam mengelola Risiko, yang bertugas untuk melakukan diseminasi manajemen risiko dan menjadi mitra unit kerja dalam melakukan penerapan manajemen risiko di seluruh lini organisasi, termasuk proyek investasi.

Manajemen risiko diimplementasikan dengan tujuan agar perusahaan dapat mengelola risiko secara tepat sehingga seluruh kegiatan dan aktivitas usaha yang dilakukan tidak menimbulkan kerugian

PROFIL RISIKO

- Risiko keterbatasan lahan untuk pengembangan
- Meningkatnya kompetisi dalam industri properti di Indonesia
- Ketidakmampuan untuk melakukan perluasan usaha
- Perseroan tidak menjadi pemegang saham mayoritas dalam proyek-proyek pengembangan
- Risiko potensi konflik dengan pemegang saham pengendali dan afiliasinya dan/atau mitra strategis
- Risiko sebagian atau seluruh rencana proyek Perseroan tidak dapat diselesaikan
- Kegiatan pembangunan yang dijalankan oleh Perseroan membutuhkan investasi yang sangat besar dan mengharuskan Perseroan untuk mencari sumber pembiayaan eksternal yang mungkin tidak tersedia atau tidak tersedia dengan syarat dan kondisi yang menguntungkan bagi Perseroan
- Risiko meningkatnya biaya konstruksi selama pembangunan setiap properti baru
- Kegiatan operasi Perseroan dapat terpengaruh apabila hubungan dengan karyawan memburuk

PP Properti has set of policies, manuals and procedures to implement risk management comprehensively. PP Properti has an autonomous unit in mitigating risk in charge to perform risk management disseminationg and being partner for the unit in implementing risk management at entire organization line, including investment project.

Risk management is implemented with an objective that the Company will manage risk accurately that entire activity and business run by the Company will not bring any loss.

RISK PROFILE

- Land shortage risk for development
- Fiercer competition on Indonesian property industry
- Inability to execute business expansion
- The Company fails to act as majority shareholders in development projects
- Conflict potential risk with controlling shareholders and affiliations and/or strategic partners
- Part or entire corporate project plan failed to be completed risk
- Construction project run by the Company requires large amount of investment and requires the Company to seek external financing source that might be unavailable or unavailability of terms and condition that bring benefit to the Company.
- Higher construction cost risk during new property construction activity
- Operational activity of the Company might be affected if relationship with employees is worsened.

Akses Informasi Perusahaan

Corporate Information Access

PP Properti berusaha untuk mengungkapkan informasi secara lengkap, akurat, dan tepat waktu kepada para stakeholder. Keterbukaan informasi kepada stakholder ini dilakukan secara wajar dengan memperhatikan kepentingan perusahaan, kepentingan stakeholder, dan peraturan perundang-undangan.

Dalam rangka memberikan akses keterbukaan informasi yang mudah bagi para stakeholder, perusahaan senantiasa melakukan pembaharuan sarana dan prasarana penunjuang penyampaian keterbukaan informasi tersebut. Dengan memperkuat platform teknologi informasi untuk menjaga dan meningkatkan kehandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi, tepat waktu, dan tepat sasaran melalui website www. Pp-properti.com

Selain itu, perusahaan pun menggunakan media komunikasi lain untuk digunakan dalam rangka menjalin komunikasi dan menyampaikan informasi, seperti siaran pers yang diberikan kepada rekan-rekan media massa, buletin untuk publik internal perusahaan (karyawan) dan pengumuman internal yang bersifat kondisional

PP Properti seeks to disclose information in comprehensive, accurate and timely basis to the stakeholders. Information disclosure to the stakeholder is carried out fairly by concerning interest of the Cmpany, stakeholders' interest and prevailing Law.

To provide easy information diclsoure access for the stakeholders, the Company always updates information disclosure supporting facilities and infrastructures. By strengthening information technology platform to preserve and enhance reliability of information provision in integrated, timely and accurate basis through our website www.PP-Properti.com.

In addition, the Company also uses other means of communication to be implemented in engaging communication and disclose information such as press release disseminated to mass media partner, buleting for internal public (employees) in the company and conditional internal announcement.

Etika Bisnis & Etika Kerja

Business & Work Ethics

Dalam pengembangan GCG, PP Properti telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika Perusahaan. PP Properti mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnisnya sesuai dengan visi, misi dan budaya yang dimiliki melalui implementasi Etika Bisnis. Etika bisnis merupakan tuntunan sikap dan perilaku yang dituntut dan berlaku bagi seluruh jajaran Perusahaan. PP Properti menyadari sepenuhnya bahwa hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan dan peningkatan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang hanya dapat dicapai melalui integritas bisnis dalam setiap aktivitas bisnis PP Properti sebagaimana tercantum dalam Etika Bisnis yang dasarkan pada Pedoman Etika Bisnis lingkungan PT PP (Persero) Tbk yang telah disahkan pada tanggal 12 Desember 2013

On GCG development, PP Properti has formulated several policies related with corporate ethics. PP Propertyi enforces best ethical standard implementation ine very business activity according to vision, mission and culture through Business Ethics implementation. Business Ethic is guideline of conducts and attitude prevailed for all part of the Company. PP Properti is fully aware that godo relationship with stakeholders and enhancement of Shareholders' value in long-term basis will only be achieved through business integrity in every business activity of PP Properti as disclosed in Business Ethcis referring to PT PP (Persero) Tbk Business Ethics ratified on December 12, 2013.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI PERSEROAN

Pedoman Etika Perusahaan merupakan tanggung jawab seluruh insan Perseroan mencakup pegawai, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris untuk bertingkah laku sesuai dengan budaya perusahaan sehingga terwujud

IMPLEMENTATION OF CODE OF ETHICS FOR ALL ORGANIZATION LEVEL

Code of Ethic is responsibility of all Company's People including employees, Board of Directors, Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners to behave according to corporate culture that will establish professional,

perilaku yang profesional, bertanggungjawab, wajar, patut dan dipercaya dalam melakukan hubungan bisnis dengan rekan sekerja maupun para mitra kerja.

Pelaksanaan kode etik ini merupakan upaya untuk:

a. Memberikan pemahaman kepada seluruh warga PP bahwa Perseroan beroperasi secara jujur dan terbuka, sehingga tercipta lingkungan kerja yang baik, dengan tingkat perputaran karyawan yang rendah dan peningkatan kesejahteraan.
b. Menjadi bagian dari komunitas tertentu, sebab menjaga hubungan baik merupakan hal mendasar bagi sukses jangka panjang Perseroan untuk mencapai kesejahteraan sosial dan peningkatan ekonomi.
c. Menjadi bagian dari komunitas bisnis jasa konstruksi, sebab pelaksanaan dan komitmen terhadap kode etik ini dapat mendukung Perseroan dalam berbagai kasus pengadilan, serta menjadi bagian dari manajemen risiko yang baik, dan mampu membangun goodwill dan reputasi Perseroan.

ISI DAN MUATAN KODE ETIK

Kode etik Perseroan pada intinya mewajibkan seluruh jajaran *Perseroan* baik itu para pejabat, manajemen maupun karyawan untuk patuh dan taat kepada hukum dan peraturan yang berlaku di dalam Perseroan, termasuk budaya perusahaan, menghindari kegiatan yang menyebabkan benturan kepentingan, serta menyimpan dan menjaga kerahasiaan informasi bisnis Perseroan dan informasi yang berkaitan dengan pihak yang memiliki hubungan dengan Perseroan.

Secara terperinci Kode Etik Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Ketaatan kepada hukum dan kebijakan Perseroan
    a. Setiap jajaran dari tingkat Direksi hingga karyawan Perseroan wajib tunduk kepada ketentuan hukum dan peraturan yang ditetapkan dalam kebijakan Perseroan,

responsible, fair, decent and trusted conducts in establishing business relationship with colleagues and business partners.

Implementation of this code of ethics refers to the efforts to:

a Provide understanding to all PP people that the Company is opeated in honest and transparent manners that establish sound working environment with low employee turn over and increasing welfare.
b Being part of particular community, because maintaining good relationship is fundamental aspect for Company's ong-term success in achieving social welfare and economic growth.
c Being part of construction service business community, because implementation nd commitment on this code of ethics will support the Company in encountering cases in Court and part of sound risk management as well as build corporate goodwill and reputation.

CODE OF CONDUCTS CONTENTS

Code of Conducts is principaly mandated all Company's management both Executives, management and employees to comply and obey the Law and other prevailing regulation in the Company, including corporate culture, prevent any conflict of interest action as well as keep and protect confidentiality of Company's business information as well as information related with several parties with affiliations to the Company.

In detail, the Code of Conduct is as follows:

1. Compliance with Law and corporate policy
    a Every management from Board of Directors to employee level in the Company have to comply with prevailing Law and regulation set in the Company's policy including corporate culture.

termasuk budaya perusahaan

b. Tidak diperkenankan melanggar hukum, peraturan atau kebijakan Perseroan untuk memenuhi target keuntungan.

c. Kriteria praktik suatu aktivitas yang dapat diterima, tidak hanya dilihat dari praktik yang dijalankan oleh kompetitor atau pihak lain di pasar.

2. Penghayatan terhadap budaya perusahaan
   Budaya perusahaan yang dimiliki Perseroan adalah budaya kerja keras, disiplin, dan bersyukur yang harus dihayati dan dijalankan dengan sukarela dan sukacita.
3. Penerapan nilai-nilai Perseroan
   Untuk menyempurnakan budaya perusahaan, Perseroan telah merumuskan nilai-nilai yang disingkat dengan PPBID yaitu Peduli, Profesional, Bersyukur, Integritas, dan Disiplin.
4. Hubungan dengan pihak luar/eksternal
   Hubungan yang dijalankan Perseroan yang patut diperhatikan antara lain hubungan dengan komunitas setempat dalam hal penggunaan sumber daya dan transaksi dengan rekanan dan pemasok yang terkait dengan benturan kepentingan, suap, kontribusi dan aktivitas politik, serta hadiah dan jamuan.

UPAYA PENYEBARAN DAN PENEGAKAN ETIKA BISNIS, ETIKA KERJA PERSEROAN

a. Sosialisasi Pedoman Etika Perusahaan

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi dalam penerapan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan kepada seluruh pegawai, mulai dari level operasional sampai kepada top management. Sosialisasi ini dimaksudkan agar seluruh insan Perseroansenantiasa patuh terhadap Pedoman *Etika Perusahaan*. Perseroan melakukan penegakan terhadap Pedoman Etika Perusahaan yang dilakukan dengan melakukan pemantauan secara berkala terhadap penegakan Pedoman Etika Perusahaandan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran Pedoman Etika Perusahaan.

b Not allowed to violate the corporate law, regulation or policy to meet profit target.

c Acceptable practical criteria in an activity, not only considered from practice run by the competitiros or other parties in the market.

2. Internalization of corporate culture
   Corporate culture owned by the Company is hard work, discipline and grateful that has to be internalized and implemented voluntary and delightingly.
3. Implementation of corporate values
   To refine corporate culture, the Company has formulated values known as PPBID which are Caring, Professional, Grateful, Integrity and Discipline.
4. Relationship with External Parties
   Relationship carried out by the Company that has to be concerned including resource utilization and transaction with partners and vendors and related with conflict of interest, gratification, political contribution and activity as well as reward and gratification.

BUSINESS ETHICS DISSEMINATION AND ENFORCEMENT, CORPORATE BUSINESS ETHICS

a. Code of Ethics Socialization

The Company performs Business Ethics and Code of Ethics implementation to all employees starting from operational level to top management level. This socialization si intended that all Company's people to comply with Code of Ethcis. The Company enforces Code of Ethics conducted by performing regular monitoring on Code of Ethics enforcement and by providing facilities for complaints of every Code of Ethics violation.

b. Penandatanganan Pakta Integritas

Perseroan mewajibkan setiap karyawan dan manajemen Perusahaan untuk menandatangani Pakta integritas mengenai kepatuhan terhadap Kode Etik Perusahaan untuk Memastikan bahwa semua organ perusahaan memiliki komitmen untuk membangun etika dan kultur bisnis yang sehat serta membangun pemahaman, kepedulian dan komitmen dari semua jajaran perusahaan.

c. Management Review

Perseroan secara konsisten menyelenggarakan management Review pertriwulanan dalam rangka mengevaluasi kinerja perseroan dan melakukan internalisasi pelaksanaan etika bisnis sehingga terbentuk rasa memiliki dan dari semua pihak dalam perusahaan serta memahami atas pelaksanaan pedoman dalam kegiatan sehari – hari.

PENEGAKAN ETIKA BISNIS DAN ETIKA KERJA PERSEROAN

Penegakan terhadap pelanggaran kode etik adalah berupa penindakan secara serius yang dapat mengakibatkan tindakan indisipliner sesuai dengan peraturan Perseroan yang berlaku. Pelaksanaan pengawasan kepatuhan kode etik Perseroan menjadi tanggung jawab masing-masing Kepala Unit.

Sebagai penyempurnaan dari Budaya Perusahaan dilingkungan PT PP (Persero) dimana PP Properti termasuk didalamnya, pemegang saham juga telah merumuskan Nilai–nilai Perusahaan yang disingkat dengan "PPEDGES" terdiri dari :

b. Integrity Pact Signing

The Company regulates every employee and amnagment to sign Integrity pact regarding compliance with Code of Ethics to ensure that all corporate bodies have commitment to build sound business ethics and cultures as well as build understanding, awareness and commitment for entire management of the Company.

c. Management Review

The Company consistently implements quarter management review to evaluate the Company's performance and internalization of business ethics implementation to create sense of belonging and from entire parties in the Company as well as understanding on the implementation of manual in daily activities.

BUSINESS ETHICS AND WORKING ETHICS ENFORCEMENT

Enforcement of Code of Ethics violation is a serious charge that might encourage indisciplinary action according to prevailing corporate regulation. Implementation of Code of Ethics compliance monitoring is being the responsibility of Unit Head, respectively.

As revision of Corproate Culture at PT PP (Persero) circumstances, where PP Properti is being the part of it, the shareholders also has formulated corporate values known as "PPEDGES" comprising of:

- P : Performance: Efektif dalam bekerja
  Tidak cepet puas & selalu melakukan perbaikan Produk Berkualitas Tinggi
- P : Profesional: Disiplin (tepat waktu, tepat janji, tertib)
  Proaktif, gesit dan fleksible
  Tanggung jawab, taat hukum, taat peraturan dan taat kode etik perusahaan tanpa benturan kepentingan
- E : Excellence: Cermat dan teliti
  Menghasilkan layanan/produk berkualitas tinggi
  Selalu berusaha mencapai kinerja maksimal dengan memperhatikan keselamatan kerja dan lingkungan
- D : Determination: Kerja keras (pantang menyerah dan tangguh)
  Memiliki kebulatan tekad dan kegigihan
  Fokus dalam bekerja dan tegas
- G : Genuineness: Berpikir inovatif dan kreatif
  Jujur dan transparan
  Memiliki pola piker global dan kewirausahaan
- E : Efficiency: Efisien dalam bekerja
  Peduli terhadap biaya
- S : Satisfaction: Bersyukur dan berjiwa besar
  Fokus pada kepuasan pelanggan
  Toleransi, sopan santun dan saling hormat

- Performance: Effecive in working
  Not easily satisfied & continuous improvement
  High Quality Product
- P: Professional: Discipline (on time, committed, ordered)
  Proactive, responsive and flexible
  Responsible, law compliance, obey the regulation nd code of ethics without conflict of interest.
- E: Excellence: Careful and Conscientious
  Producing high quality products/services
  Always strive to achieve optimum performance by concerning occupational safety and environment
- D: Determination
  Preserverance (never give up and resilience)
  Firm will and persistence
  Focus in working and assertive.
- G: Genuineness : Innovative and creative
  Honest and transparent
  Global minded and entrepreneurship perspective
- E: Efficiency : efficient in working
  Cost awareness
- S: Satisfaction: Grateful and sincere
  Customer satisfaction focus
  Tolernance, polite and mutual respect.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perseroan sebagai sebuah organisasi bisnis yang bertujuan menghasilkan keuntungan usaha tidak dapat dilepaskan dari tanggung jawab sosial atau Corporate Social Responsibility (CSR). Perusahaan memandang CSR sebagai komponen penting guna menciptakan interaksi harmonis antara industri dengan lingkungan di mana perusahaan berada.

As a business organization, the Company seeks to generate profit and engages with social responsibilityor Corporate Social Responsibility (CSR). The Company views CSR as a key component to create harmonious interaction between industry and environment where the Company is located.

TUJUAN CSR

Secara Eksternal adalah membantu Pemerintah Indonesia memperbaiki Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia, melalui pelaksanaan program-program yang telah direncanakan dan ditetapkan oleh perusahaan

Secara Internal adalah membangun hubungan yang harmonis dan kondusif dengan semua pemangku kepentingan (stakeholder) untuk mendukung pencapaian tujuan korporasi terutama dalam membangun reputasi korporasi.

OBJECTIVES OF CSR

Externally, the objective is to help Indonesian Government to increase Human Development Index (HDI), through the implementation of several programs as planned and determined by the Company.

Internally, the objective is to establish harmonious and conducive relationship with all stakeholders to support acheivement of corproate goal especially in building corproate reputation.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN YANG TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

Fasilitas Dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan berdedikasi untuk mencapai dan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED WITH EMPLOYEE DEVELOPMENT

Employee Facility and Welfare

The Company is dedicated to acheive and maintain

mempertahankan standar tertinggi kesehatan dan kesejahteraan bagi karyawan. Sebagai salah satu upaya dalam memberikan kesejahteraan dan melindungi keselamatan karyawan serta memberikan jaminan kepastian bagi karyawan, Perseroan menyediakan sejumlah fasilitas dan program kesejahteraan serta memberikan kepastian bagi karyawan, berupa jaminan kesehatan dengan mengikutkan seluruh karyawan pada program BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan dan asuransi kesehatan, dan asuransi swasta lainnya. Disamping jaminan kesehatan, Perseroan juga memberikan santunan kematian, Tunjangan Hari Raya (THR), insentif atau bonus tahunan dan hak cuti yang ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Fasilitas kantin, sarana ibadah, fasilitas olah raga dan fasilitas day care juga disediakan untuk karyawan.

highest health and welfare standards for the employees. As an effort to provide welfare and protect employees' safety as well as guarantee for the employees, the Company provides several welfare facility and program as well as brought assurance for the Company in form of health insurance and participates the employees in BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, Health Insurance and other Private Insurance programs. Besides health benefit, the Company also provides death allowance, Religious Day Allowance, annual incentives or bonus and leaves determined according to prevailing regulations. Canteen, religious, sports and day car facilities are also available for the employees

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) memberikan nilai tambah kepada masyarakat, baik nilai tambah lingkungan, sosial dan pertumbuhan ekonomi. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan berbagai kegiatan atau program dalam rangka menciptakan keseimbangan lingkungan serta wujud tanggung jawab sosial perusahaan. Selain itu, Perseroan menyadari akan pentingnya keseimbangan antara ruang publik, perusahaan dan masyarakat lingkungan sekitar sebagai salah satu syarat terciptanya lingkungan yang sehat, bahagia lahir dan bathin untuk seluruh masyarakat.

Corporate Social Responsibility Relate with Social and Community Development

Corporate Social Responsibility (CSR) activity provides added-value for the society, both as environmental, social and economic growth added-value. The Company is committed to perform several activities and program to create environmental balance and actualization of the corporate social responsibility. In addition, the Company is also aware the importance of balance among public, company and society in the neighborhood as one of requirement to establish healthy, happy physically and mentally environment for all society at large. The CSR program conducted

Adapun program CSR yang telah dilaksanakan oleh Perseroan antara lain:

- Rencana pembuatan taman di Jl. Mayjend Sungkono, Surabaya seluas 500m2 pada tahun 2015.
- Program santunan anak yatim di proyek Grand Sungkono Lagoon Surabaya sejak tahun 2014.
- Program santunan kepada 700 anak yatim di proyek Pavilion Permata 1 & 2 Surabaya pada tahun 2014 .
- Program Buka Puasa Bersama dengan anak-anak panti asuhan pada saat menjelang Idul Fitri.
- Program donor darah yang dilakukan secara setiap 6 bulan

by the Company includes:

- Park construction plan at Jl. Mayjend Sungkono, Surabaya coverign 500 m2 in 2015.
- Orphan donation at Grand Sungkono Lagoon Surabaya since 2014.
- Doantion for 700 orphanas at Pavilion Permata 1 & 2 Surabaya projects in2 014.
- Fasting Break event with orphanage children during the Ied Al Fitr moment.
- Blood donation event in every 6 months.

Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Report

PROPERTI

PT PP PROPERTI
Plaza PP - Gedung Wisma Subiyanto
Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57
Pasar Rebo - Jakarta 13760
Telpon : (021) 840 3883 (Hunting)
Fax : (021) 840 3890
pp1@pt-pp.com & pp2@pt-pp.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN PERIODE 2 (DUA) BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013
PT PP PROPERTI

Kami, bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : **Galih Prahananto**
   Alamat Kantor : Jl. Letjend. TB Simatupang No.57 Jakarta
   Alamat Domisili : Jl. Mertilang XVIII KD 1/9 Jakarta
   Nomor Telepon : 021 - 877 92734
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : **Indaryanto**
   Alamat Kantor : Jl. Letjend. TB Simatupang No.57 Jakarta
   Alamat Domisili : Jl. Jahe II/4 Jakarta
   Nomor Telepon : 021 - 877 92734
   Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah lengkap dan benar.
   b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan

Demikan Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 April 2015

METERAI TEMPEL 6000

Galih Prahananto
Direktur Utama

Indaryanto
Direktur Keuangan

Soejatna, Mulyana & Rekan
Registered Public Accountants
License No. KEP-644/KM.17/1998,25 Agustus 1998

No. 005.R2/SMR/LAI-PPPROP/IV/2015
Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT PP PROPERTI Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT PP PROPERTI Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, 1 Nopember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan periode 2 (dua) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 , dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT PP PROPERTI Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, 1 Nopember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan periode 2 (dua) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Rukan Taman Meruya Blok M/78, Jakarta Barat 11620 Indonesia
Phone : (62-21) 5868275, 5868276, 5865365 Fax. : (62-21) 5865365, E-mail : soejatna@bit.net.id

Soejatna, Mulyana & Rekan
Registered Public Accountants
License No. KEP-644/KM.17/1998,25 Agustus 1998

Hal lain

Sebagaimana diungkapkan pada catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian, akun-akun tertentu laporan keuangan konsolidasian tahun 2013 (dua bulan) telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2014.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (dua bulan) serta 1 Nopember 2013, secara keseluruhan. Informasi tambahan terlampir (Laporan Keuangan Entitas Induk) disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan ekuitas secara individu, serta bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan dan telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (dua bulan) serta 1 Nopember 2013 secara keseluruhan.

Laporan audit diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana Perseroan di Bursa Efek Indonesia, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Sebelumnya kami telah menerbitkan laporan auditor independen No.005/SMR/LAI-PPPROP/I/2015 bertanggal 26 Januari 2015 dan No.005R/SMR/LAI-PPPROP/IV/2015 bertanggal 4 April 2015 atas laporan posisi keuangan konsolidasian PT PP PROPERTI Tbk, tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, 1 Nopember 2013 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan periode 2 (dua) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Sehubungan dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka penawaran umum saham perdana perseroan, perseroan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku, dengan tambahan penyajian dan pengungkapan sebagaimana diungkapkan pada catatan 41.

Safaat Widjajabrata
Izin Akuntan Publik No.AP.0490

Jakarta, 14 April 2015

Rukan Taman Meruya Blok M/78, Jakarta Barat 11620 Indonesia
Phone : (62-21) 5868275, 5868276, 5865365 Fax. : (62-21) 5865365, E-mail : soejatna@bit.net.id

PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 serta 1 Nopember 2013
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Nopember 2013 *
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	3e, 4	228,718,742,176	32,276,900,834	118,952,821,914
Piutang Usaha				
Pihak berelasi	3d, 5	116,514,565,134	133,631,910,819	131,145,467,778
Pihak ketiga	3f, 5	322,860,175,961	65,806,839,427	67,703,234,655
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	3d, 6	56,095,890	843,206,000	843,206,000
Pihak ketiga		16,027,397	-	
Persediaan	3g,7	1,529,089,754,744	817,451,139,484	767,518,889,419
Pajak dibayar dimuka	3o,8	2,675,742,247	10,509,735,545	13,309,893,552
Biaya dibayar Dimuka	3h,9	73,699,135,337	49,036,219,132	65,893,372,878
Uang muka	10	37,265,589,858	10,780,325,019	10,900,175,663
Aset lancar lainnya				
Jaminan Sewa Ruang	11	298,995,900	228,464,500	228,464,500
JUMLAH ASET LANCAR		**2,311,194,824,645**	**1,120,564,740,760**	**1,176,495,526,359**
ASET TIDAK LANCAR				
Tanah Akan Dikembangkan	3g,7	172,372,120,118	104,523,442,095	104,523,442,095
Investasi Pada Entitas Asosiasi	3i,12	23,500,000,000	-	-
Investasi Jangka Panjang Lainnya	3i,13	5,381,000,000	5,381,000,000	5,381,000,000
Aset Tetap - Bersih (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 20.927.936.932,- dan Rp 14.012.018.276 serta Rp. 13.351.937.894 masing-masing per 31 Desember 2014 dan 2013 serta 1 Nopember 2013)	3k,14	217,302,339,974	207,019,944,444	211,329,846,861
Aset Tidak Berwujud	15	881,771,194	-	-
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**419,437,231,286**	**316,924,386,539**	**321,234,288,956**
JUMLAH ASET		**2,730,632,055,931**	**1,437,489,127,299**	**1,497,729,815,315**

***** Disajikan pada awal periode laporan yaitu saat pemisahan lihat catatan 1d, 39 dan 41

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 serta 1 Nopember 2013
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Nopember 2013 *
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang non-bank	16	150,000,000,000	-	
Utang Usaha				
Pihak berelasi	3d,17	44,177,537,580	-	
Pihak ketiga	17	126,863,835,649	21,462,347,559	28,539,785,442
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	18a	581,317,171,051	2,329,070,450	2,303,723,916
Utang Pajak	3o,8	40,966,911,180	8,110,183,177	10,879,439,458
Biaya yang masih harus dibayar	19	77,306,562,208	40,597,196,545	31,371,786,829
Uang Muka Penjualan	20	63,508,106,678	51,795,088,681	54,990,440,990
Pendapatan Diterima Dimuka	21	6,929,042,009	8,062,502,659	2,251,206,069
Uang Jaminan Penyewa Mall	22	7,572,260,402	7,510,250,508	7,490,250,508
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				
Utang Jangka Panjang	24	10,218,181,818	-	
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		**1,108,859,608,575**	**139,866,639,579**	**137,826,633,212**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang Lain-lain - Berelasi	3d,18b	444,116,849,793	372,414,727,610	446,697,166,806
Surat Berharga Jangka Menengah	23	30,000,000,000	-	
Utang Bank Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				
Utang Jangka Panjang	24	116,327,272,730	-	
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		**590,444,122,523**	**372,414,727,610**	**446,697,166,806**
JUMLAH LIABILITAS		**1,699,303,731,098**	**512,281,367,189**	**584,523,800,018**
EKUITAS	25			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk :				
Modal saham - Nilai Nominal Rp 100 per 31 Desember 2014 dan 2013 Modal Dasar: 36.528.240.000 Saham Modal Ditempatkan dan Disetor 9.132.060.000 saham per 31 Desember		913,206,000,000	913,206,000,000	913,206,000,000
Saldo Laba :				
- Belum ditentukan penggunaannya		118,122,484,583	12,001,624,843	-
		1,031,328,484,583	925,207,624,843	913,206,000,000
Kepentingan Non Pengendali	26a	(159,750)	135,267	15,297
Jumlah Ekuitas		**1,031,328,324,833**	**925,207,760,110**	**913,206,015,297**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**2,730,632,055,931**	**1,437,489,127,299**	**1,497,729,815,315**

***** Disajikan pada awal periode laporan yaitu saat pemisahan lihat catatan 1d, 39 dan 41

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 (Dua Bulan)
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun 2014	Tahun 2013
		Rp.	Rp
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA			
Penjualanan Realti	3p,27a	474,904,071,664	21,462,987,717
Pendapatan Properti	3p,27b	80,067,485,021	20,708,114,326
Jumlah Penjualan dan Pendapatan Usaha		**554,971,556,685**	**42,171,102,043**
BEBAN POKOK PENJUALAN			
Realti	3p,28a	332,387,195,111	15,094,099,122
Properti	3p,28b	62,698,297,942	14,649,600,617
Jumlah Beban Pokok Penjualan		**395,085,493,053**	**29,743,699,739**
LABA (RUGI) KOTOR		**159,886,063,632**	**12,427,402,304**
BEBAN USAHA			
Beban Pegawai	3p,29	12,622,795,039	1,489,696,544
Beban Pemeliharaan	3p,29	442,944,482	116,727,844
Beban Umum dan Administrasi	3p,29	8,510,971,849	1,254,873,134
Jumlah Beban Usaha		**21,576,711,370**	**2,861,297,522**
LABA USAHA		**138,309,352,262**	**9,566,104,782**
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban Pendanaan/Beban Bunga	3p,30	(12,746,804,548)	(400,000,000)
Pendapatan (Beban)Lain-lain	3p,30	3,668,485,444	202,059,365
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		**(9,078,319,104)**	**(197,940,635)**
PENDAPATAN VENTURA BERSAMA (KSO)	3m,31	**1,809,397,559**	**4,168,352,592**
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**131,040,430,717**	**13,536,516,739**
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK			
Pajak Penghasilan Final	3o,8d	24,919,865,994	1,534,741,848
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		**106,120,564,723**	**12,001,774,892**
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		**106,120,564,723**	**12,001,774,892**
Laba yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk		106,120,859,740	12,001,624,843
Kepentingan Non Pengendali		(295,017)	150,049
		106,120,564,723	**12,001,774,892**
Jumlah laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		106,120,859,740	12,001,624,843
Kepentingan Non Pengendali		(295,017)	150,049
		106,120,564,723	**12,001,774,892**
Laba per Saham (dalam rupiah)	32		
Dasar		11.62	1.31

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PP PROPERTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 (Dua Bulan)
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Disetor	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
		Sudah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Setoran Modal	**913,206,000,000**	**-**	**-**	**913,206,000,000**	**-**	**913,206,000,000**
Laba Bersih Komprehensif - Periode Berjalan	-	-	12,001,624,843	12,001,624,843	150,049	12,001,774,892
Pengaruh pengalihan entitas anak - PT Gitanusa Sarana Niaga	-	-	-	-	(14,782)	(14,782)
Saldo per 31 Desember 2013	**913,206,000,000**	**-**	**12,001,624,843**	**925,207,624,843**	**135,267**	**925,207,760,110**
Laba Bersih Komprehensif - Periode Berjalan	-	-	106,120,859,740	106,120,859,740	(295,017)	106,120,564,723
Pengaruh pengalihan entitas anak PT Gitanusa Sarana Niaga	-	-	-	-		-
Saldo per 31 Desember 2014	**913,206,000,000**	**-**	**118,122,484,583**	**1,031,328,484,583**	**(159,750)**	**1,031,328,324,833**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PP PROPERTI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 (Dua Bulan)
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun 2014	Tahun 2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan (Penambahan) Kas terdiri dari :		
- Penerimaan Penjualan	411,825,229,677	47,827,216,066
- Penerimaan Hotel	63,011,188,511	12,257,035,606
- Penerimaan Sewa	5,553,576,728	2,595,191,256
- Penerimaan Service Charge dan lainnya	6,663,459,618	4,655,075,473
- Penerimaan Piutang Pasar	3,744,428,054	436,868,616
Pembayaran kas kepada :		
Pemasok	(472,783,526,325)	(58,229,945,024)
Direksi dan Karyawan	(10,467,884,461)	(654,169,420)
Penerimaan Pajak	96,726,079	156,824,564
Pembayaran Pajak-pajak	(4,311,774,666)	(2,143,389,858)
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**3,331,423,215**	**6,900,707,279**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan Tanah Yang akan dikembangkan	(67,848,678,023)	(64,443,394,449)
Investasi pada Entitas Asosiasi	(23,500,000,000)	-
Uang Muka Beban	(9,094,381,718)	(28,054,412,759)
Penambahan Aset Tetap	(13,083,411,486)	(584,851,043)
Penjualan Aset Tetap	130,000,000	-
Penambahan Aset Tidak berwujud	(881,771,194)	-
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**(114,278,242,421)**	**(93,082,658,251)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan Utang Non Bank Jangka Pendek	150,000,000,000	-
Penambahan Utang Non Bank Jangka Panjang	30,000,000,000	-
Penambahan Utang Bank Jangka Panjang	126,545,454,548	-
Penerimaan Setoran Modal	843,206,000	117,974,666,224
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**307,388,660,548**	**117,974,666,224**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**196,441,841,342**	**31,792,715,252**
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	32,276,900,834	484,185,582
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**228,718,742,176**	**32,276,900,834**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT PP PROPERTI (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan atas dasar akta nomor 18 tanggal 12 Desember 2013 juncto akta Perubahan Pendirian Perseroan Terbatas PT PP Properti No. 29 tanggal 17 Desember 2013, yang keduanya dibuat di hadapan oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, di Jakarta, Yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-04852.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 5 Februari 2014 , serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara RI No. 47, tanggal 13 Juni 2014. Perusahaan didirikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2013. Perusahaan sesuai dengan anggaran dasarnya bergerak dalam bidang usaha utama adalah Bidang Jasa, Pembangunan dan Perdagangan. Perusahaan beralamat di PP Plaza Jln. Letjen.TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo, Jakarta Timur.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan, Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT PP Properti No. 9 tanggal 6 Februari 2015, dibuat dihadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0002016.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 6 Februari 2015 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0016305.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 6 Februari 2015 serta telah didaftarkan dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0008148 tanggal 6 Februari 2015 dan No. AHU-AH.01.03-0008149, serta keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0016305.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 6 Februari 2015 ("**Akta No. 9/2015**").

PT PP (Persero) Tbk adalah pemilik atau sebagai entitas induk terakhir kelompok usaha.

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan perusahaan adalah bergerak dalam bidang usaha utama Bidang Jasa, Pembangunan dan Perdagangan yang meliputi kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Jasa pengelolaan hotel meliputi aspek perencanaan, pembangunan, pemasaran, operasional dan pemeliharaan hotel, baik berupa piranti lunak maupun piranti keras.
2. Jasa bidang perencanaan dan pengawasan pembangunan serta kegiatan usaha properti terkait
3. Jasa pengelolaan hotel meliputi aspek perencanaan, pembangunan, pemasaran, operasional dan pemeliharaan hotel, baik berupa piranti lunak maupun piranti keras.
4. Jasa penyewaan dan pengelolaan properti, meliputi manajemen pengelolaan dan penyewaan, pemeliharaan, perawatan serta penyediaan fasilitas penunjang lainnya namun tidak terbatas untuk kawasan perumahan, perkantoran, apartemen, kondominium, flat dan rumah susun serta kegiatan usaha terkait.
5. Jasa konsultasi bidang usaha manajemen operasi dan pemeliharaan kawasan properti real estate beserta sarana dan prasarana fisik infrastruktur wilayah.
6. Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan properti yang meliputi namun tidak terbatas pada bidang perumahan, perhotelan, apartemen, perkantoran, kawasan industri, kawasan pariwisata, pengelolaan sarana olah raga dan produk properti lainnya.
7. Realti, meliputi namun tidak terbatas pada bidang penyediaan kawasan siap bangun, pengadaan perumahan, pengelolaan kawasan perumahan

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

8. Building Manajemen.

9. Perdagangan yang berhubungan dengan real estate, yaitu penjualan dan pembelian tanah dan/atau kawasan kosong dan/atau siap bangun, penjualan dan pembelian bangunan-bangunan rumah, gedung perkantoran, gedung pertokoan, unit-unit ruangan apartemen, ruangan kondominium, ruangan kantor, ruangan pertokoan, pasar swalayan dan mall.

c. Entitas Anak

Perseroan memiliki secara langsung 99,9% saham Entitas Anak PT Gitanusa Sarana Niaga yang bergerak dalam bidang usaha utama pengembangan dan pengelolaan properti.

Pos-pos Posisi Laporan Keuangan PT Gitanusa Sarana Niaga :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Total Aset	261,613,377,337	255,652,300,356
Total Liabilitas	263,210,885,479	254,299,638,077
Total Modal	100,000,000,000	100,000,000,000
Saldo Laba Ditahan	(101,597,508,142)	(98,647,337,721)

PT Gitanusa Sarana Niaga berkedudukan di Surabaya beroperasi sejak tahun 1996 yang bergerak dalam bidang properti dan realti.

Pengalihan entitas anak (PT GSN) ke PT PP Properti berdasarkan Akta Pemisahan Aset dan Liabilitas Divisi Properti PT PP (Persero) Tbk. yang dituangkan dalam Akta Nomor 28 tanggal 17 Desember 2013 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH

d. Struktur Modal dan Pemegang Saham Perusahaan

Berdasarkan akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, nomor 18 tanggal 12 Desember 2013, susunan pemegang saham dan modal disetor pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

No.	Nama Entitas Anak	Lembar Saham	Jumlah disetor dan ditempatkan penuh	% Kepemilikan
1.	PT. PP (Persero) Tbk	700,000,000	70,000,000,000	99.90%
2.	Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP)	700,000	70,000,000	0.10%
	Jumlah	**700,700,000**	**70,070,000,000**	**100.00%**

Pendirian tersebut sesuai dengan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pembangunan Perumahan Tbk. No. 43. tanggal 23 Oktober 2013 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, diputuskan antara lain sebagai berikut:

a. Restrukturisasi Divisi Properti menjadi Anak Perusahaan PT PP (Persero) Tbk
b. Menyetujui Rancangan Pemisahan (Spin Off) Divisi Properti PT PP (Persero) Tbk

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT PP Properti Nomor 18 tanggal 12 Desember 2013 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Besarnya modal dasar Perseroan berjumlah Rp 280.280.000.000,- (dua ratus delapan puluh milyar dua ratus delapan puluh juta rupiah) terbagi atas 2.802.800.000 (dua milyar delapan ratus dua juta delapan ratus ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100,00 (seratus rupiah).

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 25% (dua puluh lima persen) atau sejumlah 700.700.000 (tujuh ratus juta tujuh ratus ribu) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 70.070.000.000,- (tujuh puluh milyar tujuh puluh juta rupiah).

Berdasarkan Akta Pemisahan Aset dan Liabilitas Divisi Properti PT PP (Persero) Tbk. yang dituangkan dalam Akta Nomor 28 tanggal 17 Desember 2013 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH bahwa modal dasar Perseroan berjumlah Rp.3.652.824.000.000 (tiga triliun enam ratus lima puluh dua miliar delapan ratus dua puluh empat juta rupiah) terbagi atas 36.528.240.000 (tiga puluh enam miliar lima ratus dua puluh delapan juta dua ratus empat puluh ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100 (seratus rupiah).

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 25% (dua puluh lima persen) atau sejumlah 9.132.060.000 (sembilan miliar seratus tiga puluh dua juta enam puluh ribu) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 913.206.000.000,- (sembilan ratus tiga belas miliar dua ratus enam juta rupiah), sehingga komposisi permodalan perseroan pada tangga 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Entitas Anak	Lembar Saham	Jumlah disetor dan ditempatkan penuh	% Kepemilikan
1.	PT. PP (Persero) Tbk	9,122,927,940	912,292,794,000	99.90%
2.	Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP)	9,132,060	913,206,000	0.10%
	Jumlah	**9,132,060,000**	**913,206,000,000**	**100.00%**

Berdasarkan akta tersebut, PT PP (Persero) Tbk, telah memisahkan aset dan liabilitas Divisi Properti PT PP (Persero) Tbk, kedalam perseroan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, segala hak dan kewajiban serta akibat hukum atau manfaat yang timbul atas aset dan liabilitas Divisi Properti PT PP (Persero) Tbk, akan diterima oleh perseroan terhitung sejak tanggal 31 Oktober 2013 sampai dengan tanggal 17 Desember 2013 yang merupakan tanggal efektif pemisahan. Pemisahan ini tidak dilakukan berdasarkan nilai harga pasar wajar, melainkan berdasarkan nilai buku wajar Aset dan Liabilitas Divisi Properti PT PP (Perseo) Tbk, yang tercantum dalam neraca audited per tanggal 31 Oktober 2013 yang telah diaudit oleh KAP Soejatna, Mulyana & Rekan.

e. Susunan Pengurus

Berdasarkan akta yang dibuat oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Nomor 18 tanggal 12 Desember 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Betty Ariana
Komisaris Independen	:	M. Farela
Direktur Utama	:	Galih Prahananto
Direktur Operasi	:	Galih Saksono
Direktur Keuangan	:	Indaryanto

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

Jumlah renumerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan sebesar Rp 4.693.914.260,- dan Rp 540.208.528,- Masing masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Jumlah personel dan komposisi karyawan perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut :

Status Pengangkatan:	**Tahun 2014**	**Tahun 2013**
Karyawan Induk:		
Teknik	43	29
Non-Teknik	29	21
Karyawan Perusahaan:		
Teknik	30	5
Non-Teknik	86	1
Jumlah Karyawan	188	56

f. Audit Internal

Perseroan memiliki Unit Audit Internal dan telah memilki Piagam Unit Audit Internal yang disyaratkan oleh Peraturan No.IX.I.7. Perseroan telah menunjuk Iin Mulyadi, Warga Negara Indonesia, sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: 12/SK/PP-PROP/DIR/2014 tanggal 17 Desember 2014.

g. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT PP Properti Nomor 12/SK/PP-PROP/DIR/2014 tanggal 29 Agustus 2014 tentang Pengangkatan *Corporate Secretary,* menyatakan bahwa Indaryanto sebagai *Corporate Secretary* per 31 Desember 2014.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian telah mematuhi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 (Revisi 2012), dengan surat nomor: KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, tentang ”Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*). Laporan keuangan disusun dengan metode akrual, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah (“Rp”), kecuali dinyatakan lain.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan Manajemen

Dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan Kebijakan Akuntansi
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian.
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan, Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perseroan dan Entitas anak memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional yang biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan dan Entitas anak mengendalikan entitas lain.

Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara Entitas Anak didalam perusahaan Induk telah di eliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.
Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

1. Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam Pernyataan ini dirujuk sebagai "entitas pelapor").
   Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
      i memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
      ii memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
      iii personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
   b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
      i Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
      ii Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
      iii Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
      iv Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

v Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.

vii Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a.i. memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. Entitas berelasi dengan pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah.
   Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito yang berjangka waktu kurang dari 3 bulan, sejak tanggal Laporan Posisi Keuangan dan tidak digunakan sebagai jaminan Utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah piutang yang timbul atas penjualan/penyerahan jasa dari kegiatan pokok Perseroan.
Piutang usaha disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yaitu sebesar nilai nominal piutang dikurangi PPN yang diperhitungkan dan penyisihan penurunan piutang tak tertagih. Pencadangan penurunan nilai piutang terhadap risiko kemungkinan piutang tidak tertagih dilakukan dengan membentuk penyisihan penurunan piutang tak tertagih.

Piutang disajikan sebesar nilai wajar sesuai PSAK No.50 (Revisi 2011) tentang instrumen keuangan: Penyajian dan PSAK No.55 (Revisi 2011) tentang Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan PSAK 60 tentang Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

g. Persediaan

Persediaan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

a. Persediaan Hotel
   Bahan yang dibeli dicatat sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*) yang terdiri dari makanan, minuman dan perlengkapan.

b. Persediaan Realti
   Persediaan realti terdiri dari persediaan rumah jadi, bangunan dalam konstruksi, kavling siap bangun dan tanah sedang dikembangkan.
   Biaya-biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek termasuk biaya pinjaman dikapitalisasi ke proyek yang sedang dikembangkan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya Dibayar Dimuka terdiri dari biaya pemasaran, biaya tidak langsung, biaya sewa, biaya provisi dan biaya
Untuk biaya pemasaran dan biaya tidak langsung akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek.
Biaya sewa, provisi dan premi asuransi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Investasi

a. Investasi Pada Perusahaan Asosiasi

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan 20% s.d 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Akan tetapi apabila perusahaan mampu mengendalikan entitas anak walaupun perusahaan mempunyai penyertaan kurang dari atau sama dengan 20% maka dicatat dengan metode ekuitas.

b. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya *(cost method)* . Akan tetapi apabila perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan pada entitas asosiasi walaupun perusahaan mempunyai penyertaan lebih dari 20% sampai dengan 50% maka dicatat dengan metode biaya.

j. Properti Investasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011) - Properti Investasi.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau lessee/penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk:

a. Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, atau
b. Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari

Properti investasi dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.
Perusahaan menggunakan model harga perolehan (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansinya dan sesuai ketentuan PSAK tersebut di atas. Perusahaan mengungkapkan nilai wajar properti investasi dalam catatan atas laporan keuangan.

Setiap bagian dari properti investasi yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh aset harus disusutkan secara terpisah.

Penyusutan properti investasi bangunan menggunakan metode garis lurus dengan jangka waktu 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (dijual atau disewakan secara sewa pembiayaan), laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi saat terjadinya.
Properti dalam proses pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke properti yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Bunga pinjaman yang berhubungan langsung dengan properti dalam proses pembangunan selama masa konstruksi dikapitalisasi.

Perusahaan telah mereklasifikasi seluruh properti investasi yang ada dalam pos aset tetap menjadi pos properti investasi dan memilih untuk menggunakan metode biaya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan

Kepemilikan Langsung

Setiap bagian dari aset tetap yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh aset harus disusutkan secara terpisah.

Perseroan memilih metode biaya dalam pencatatan aset tetap. Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran, dan peningkatan daya guna aset tetap yang jumlahnya signifikan serta selisih kurs tertentu atas liabilitas yang timbul untuk perolehan aset tetap.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus *(straight line)* , berdasarkan taksiran umur ekonomis masing-masing aset tetap.

Jenis Aset Tetap	Umur Ekonomis per Tahun	% Penyusutan
• Bangunan	20	5.00%
• Peralatan Kantor	4	25.00%
• Kendaraan	8	12.50%
• Perlengkapan Kantor	4	25.00%

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk di dalam jumlah tercatat aset dan diakui secara terpisah, jika memungkinkan, hanya jika terdapat kemungkinan bahwa biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi perusahaan dan dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat dari komponen yang diganti tidak diakui. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap ditarik dari penggunaannya atau dijual, maka nilai tercatat akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan,dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan dari nilai mana yang lebih tinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Aset tetap diakui pada saat proses konstruksi atau pemasangan secara substansial telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain seperti diskonto, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung, digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan proses pembangunan secara substansial telah selesai.

Untuk pinjaman yang langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara yang berasal dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap pengeluaran yang terjadi untuk aset tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap jumlah pinjaman dalam periode tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman-pinjaman yang secara khusus digunakan untuk mendanai proses kontruksi suatu aset tertentu.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

l Penurunan Nilai Aset

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya pada tanggal laporan posisi keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengidentifikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset.

m. Ventura Bersama (VB)

Ventura Bersama merupakan kerjasama perusahaan dengan partisipan lainnya dalam melaksanakan suatu proyek, dan kerjasama tersebut berakhir pada saat pekerjaan telah diserahterimakan ke pemberi kerja.

Penyerahan dana yang ditanamkan pada VB dicatat dalam akun uang muka VB. Laba VB yang belum diterima pembayarannya pada periode berjalan dicatat sebagai piutang VB dan dikelompokkan dalam akun piutang usaha sebesar persentase kontribusi pada VB.

Laba VB yang diterima di muka dicatat sebagai uang muka laba VB dan dikelompokkan pada akun utang usaha.

Pendapatan dan biaya VB disajikan bersih sebagai Laba (Rugi) VB dalam laporan perhitungan laba (rugi) Perusahaan pada saat laporan pertanggungjawaban proyek disetujui dan dicatat dengan metode ekuitas sebesar persentase kontribusi.

n. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) Akuntansi Imbalan Kerja, yaitu menyelenggarakan program pensiun dan program manfaat karyawan untuk mengakui imbalan pasca kerja karyawan berdasarkan peraturan perusahaan dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

a. Program Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (PSL) untuk seluruh karyawan organik berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan.Program pensiun ini dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun PT PP (Persero), Tbk yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Nomor KEP-372/KM.6/2003 tanggal 31 Oktober 2003.

Kontribusi iuran sebelum UU No. 11 tahun 1992, perusahaan memberikan kontribusi iuran sebesar 16,9% dan karyawan menanggung sebesar 7,5% dihitung dari penghasilan dasar pensiun per bulan. Kontribusi iuran setelah UU no. 11 tahun 1992, perusahaan memberikan kontribusi iuran sebesar 13,9% dan karyawan menanggung sebesar 4,5% dihitung dari penghasilan dasar pensiun per bulan. Beban kontribusi perusahaan dicatat sebagai beban tahun berjalan.

b. Program Manfaat Karyawan

Perusahaan menyelenggarakan program manfaat pasca kerja (post-retirement benefit) sesuai Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Imbalan kerja didasarkan pada masa kerja karyawan dan penghasilan karyawan. Metode penilaian yang digunakan oleh aktuaria adalah metode projected unit credit yang mencerminkan jasa pekerja pada saat penilaian. Manfaat pasca kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Program Manfaat Karyawan (lanjutan)

Perhitungan dan pembebanan Imbalan Pasca Kerja Perusahaan telah dilakukan oleh induk perusahaan.
Entitas anak mengikut sertakan karyawan dalam imbalan kerja bekerjasama dengan PT. Jamsostek sesuai dengan sertifikat kepesertaan No. 0900000013539/NN004820 tertanggal 01 September 2009.

o. Pajak Penghasilan

a. Pajak penghasilan final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.Perbedaan nilai tercatat aset dan kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

b. Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung keekuitas Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban diakui dan dicatat atas dasar akrual (accrual basis) yaitu, pendapatan dan beban dicatat pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.
Pendapatan bidang usaha perumahan diakui dengan metode akrual penuh (Full Accrual Method) yaitu setelah penandatanganan akta jual beli untuk penjualan tunai dan setelah akad kredit untuk penjualan melalui Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari Bank.

Berdasarkan ketentuan tersebut, pendapatan dari penjualan rumah diakui bila seluruh syarat berikut telah terpenuh

Penjualan tanah bangunan fasilitas KPR:

a. Pengikatan Jual Beli telah berlaku.
b. Harga Jual akan tertagih dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya mencapai 20 % dari harga jual yang telah disepakati.
c. Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang tidak subordinasi terhadap utang lain dari pembeli.
d. Penjual telah mengalihkan kepada pembeli seluruh resiko dan manfaat kepemilikan yang umum yang terdapat pada suatu transaksi penjualan dan penjual selanjutnya tidak mempunyai kewajiban atau terlibat lagi secara signifikan dengan asset (property) tersebut

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan atas penjualan apartemen diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal yaitu pondasi bangunan telah selesai.
b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20 % dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli.
c. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan terpenuhi.

q. Instrumen Keuangan

Perusahaan telah menerapkan PSAK No.50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pegukuran",dan PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan yang menggantikan PSAK 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", PSAK 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

PSAK 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasikan informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, deviden, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus.

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2010) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

a. Aset Keuangan

- Pengakuan Awal
  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

  Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

  Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Aset Keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, investasi jangka sementara, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

- Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
  Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

  Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi.
  Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang diterapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan neraca pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

  Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

- Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang
  Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

  Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (amortized costs) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (effective interest rate). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi. Piutang usaha dan piutang lainnya, piutang pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

- Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (DHJT)
  Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai Held to Maturity (HTM) ketika memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

  Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (net carrying amount) dari aset keuangan.Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

  Perusahaan tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

- Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual
  Aset keuangan AFS (*available for sale*) adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

  Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

  Perusahaan tidak memiliki investasi tersedia untuk dijual.

b. Liabilitas Keuangan

- Pengakuan Awal
  Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

  Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

  Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha dan utang lainnya, utang pengadaan, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang, utang pihak berelasi dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

- Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
  Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:
  Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

  Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

  Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

- Pinjaman dan Utang
  Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

  Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

- Saling Hapus dari Instrumen Keuangan
  Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan neraca jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan liabilitasnya secara simultan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

- Nilai Wajar Instrumen Keuangan
  Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak - pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

- Penyesuaian Risiko Kredit
  Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan dipasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

- Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan
  Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

- Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
  Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

  a. Aset Keuangan Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi
     Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

     Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signfikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

     Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

     Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistik dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

b. Aset Keuangan AFS

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset Available For Sale (AFS), bukti objektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai telah terjadi, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi.Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama pada aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai.

Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi. Jika, pada periode berikutnya,nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

c. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan.

- Aset Keuangan
  Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through* "; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

- Liabilitas keuangan
  Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

d. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menandatangani kontrak swap valuta asing, swap suku bunga dan instrumen lainnya yang diperbolehkan, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga yang berasal dari Utang jangka panjang dan Utang obligasi Perusahaan dalam mata uang asing.

Instrumen keuangan derivatif tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (qualifying hedge relationships) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laporan laba rugi.

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing, sebagai aset dan liabilitas lancar.

Derivatif melekat disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada neraca yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif, pendapatan atau beban swap, pendapatan atau beban terminasi, dan penyelesaian dari instrumen derivatif dikreditkan (dibebankan) pada "laba (rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif Bersih", yang disajikan sebagai bagian Penghasilan (Beban) Lain-lain dalam laporan laba rugi.

r. Segmen Operasi

Segmen Operasi disajikan menurut pengelompokkan (segmen) jenis usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen sekunder dikelompokkan berdasarkan unit pengendalian.

Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau kelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas perusahaan.

Segmen unit pengendalian adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan unit pengendalian (sifat lingkungan pengaturan), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada lingkungan unit pengendalian (sifat lingkungan pengaturan) yang lainnya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

t. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2015, sebagai berikut :

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi".
- PSAK No. 66 , "Pengaturan Bersama".
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Perseroan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan belum menentukan dampak dari penerapan PSAK tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Kas		
Kas Kecil	203,526,144	170,000,000
Kas	127,747,782	397,852,647
Jumlah Kas	**331,273,926**	**567,852,647**
Bank		
Pihak-pihak berelasi :		
Rupiah :		
Bank Mandiri	25,899,278,041	24,521,094,521
Bank BRI	20,686,330,837	-
Bank BTN	6,822,355,843	2,318,374,313
Bank Syariah Mandiri	884,308,060	1,150,947,129
Bank BNI	854,420,850	54,047,504
Sub Jumlah	**55,146,693,631**	**28,044,463,467**
Pihak ketiga :		
Rupiah :		
Bank BCA	6,432,393,036	1,698,778,364
Bank CIMB Niaga	889,779,627	1,533,209,126
Bank Danamon	686,870,745	243,852,777
BPR Surya Artha Utama	115,195,026	109,987,962
Bank Jatim	58,317,044	39,501,482
Bank NISP	39,513,744	37,427,613
Bank DKI	18,735,000	-
Bank Bumi Putra	1,470,396	1,827,396
Sub Jumlah	**8,242,274,618**	**3,664,584,720**
Jumlah Bank	**63,388,968,250**	**31,709,048,187**
Deposito Berjangka		
Pihak-pihak berelasi :		
Rupiah :		
Bank Mandiri	85,000,000,000	-
Bank BTN	49,998,500,000	-
	134,998,500,000	**-**
Pihak ketiga :		
Rupiah :		
Bank UOB	30,000,000,000	-
Jumlah Deposito Berjangka	**164,998,500,000**	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	**228,718,742,176**	**32,276,900,834**

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun :

Dalam Rupiah	7,50% - 9,75%
Jangka waktu	1 s/d 3 bulan

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi.

(Lihat Catatan 3e).

5. PIUTANG USAHA

Merupakan saldo piutang usaha per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 dengan perincian sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Pihak-pihak berelasi :		
Piutang Usaha Ventura Bersama (KSO)		
Apartemen	50,550,088,159	67,737,049,053
Perkantoran	65,964,476,975	65,894,861,766
Sub jumlah Pihak berelasi	**116,514,565,134**	**133,631,910,819**
Pihak Ketiga :		
Penjualan		
Apartemen	253,933,015,872	10,273,135,223
Perkantoran	-	52,000,000
Perumahan	20,730,523,856	11,961,354,597
Ruko	2,742,421,451	10,027,928,539
Sub jumlah	**277,405,961,179**	**32,314,418,359**
Pendapatan		
Sewa	3,284,655,485	3,054,290,415
Hotel	6,251,498,765	2,914,727,226
Pasar	22,943,025,724	26,340,685,971
Sub jumlah	**32,479,179,974**	**32,309,703,612**
Piutang PPN		
Apartemen	11,203,117,486	860,780,023
Perumahan	1,771,917,322	321,937,433
Sub jumlah	**12,975,034,808**	**1,182,717,456**
Sub jumlah Pihak ketiga	**322,860,175,961**	**65,806,839,427**
Jumlah Piutang Usaha	**439,374,741,095**	**199,438,750,246**
Cadangan Kerugian Piutang		
Penurunan Nilai	-	-
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	**439,374,741,095**	**199,438,750,246**

Piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Belum jatuh tempo	301,756,881,090	199,438,750,246
Jatuh tempo		
01 - 30 hari	64,469,308,816	-
31 - 60 hari	34,398,121,651	-
61 - 90 hari	24,136,445,304	-
Lewat 90 hari	14,613,984,234	-
Jumlah Bersih	**439,374,741,095**	**199,438,750,246**

Seluruh piutang usaha merupakan piutang dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha atas penjualan apartemen, perkantoran berasal dari selisih kurang uang yang diterima dengan pengakuan pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian proyek.

Piutang usaha dari penjualan perumahan merupakan tagihan atas penjualan proyek Payon Amartha Semarang dan Bukit Permata Puri Ngaliyan, Semarang dan Permata Puri, Jakarta. Sedangkan penjualan dari ruko merupakan tagihan atas proyek Sungkono Business Park, Surabaya.

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang sewa berasal dari sewa area pusat perbelanjaan. Sedangkan untuk piutang usaha hotel merupakan sewa ruang dan tagihan kepada tamu hotel.

Piutang pasar merupakan piutang yang berasal dari tagihan kepada pemilik kios yang belum dilunasi atas pembelian kios/ruangan di Kapas Krampung Plasa (Kaza).

Piutang usaha yang diungkapkan diatas termasuk jumlah yang telah jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana perusahaan tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

(Lihat Catatan 3f).

6. PIUTANG LAIN - LAIN

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Pihak-pihak berelasi :		
Yayasan Kesejahteraan Karyawan PP	-	843,206,000
Bank Mandiri	56,095,890	-
Pihak Ketiga :		
Bank UOB	16,027,397	-
Jumlah Bersih	**72,123,287**	**843,206,000**

Piutang lain-lain kepada Bank Mandiri dan Bank UOB merupakan piutang bunga deposito.
Piutang lain-lain kepada Yayasan Kesejahteraan Karyawan PP per tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp.843.206.000,- merupakan bagian penyertaan modal yang pada tanggal 31 Desember 2013 belum disetorkan kepada PT PP Properti. Jumlah tersebut sudah disetorkan pada tanggal 12 Februari 2014.

(Lihat Catatan 3d).

7. PERSEDIAAN

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
a. Persediaan Properti	963,113,096	1,161,265,757
b. Persediaan Realti	1,528,126,641,648	816,289,873,727
Jumlah Persediaan	**1,529,089,754,744**	**817,451,139,484**
a. Persediaan Properti :		
Hotel :		
• Makanan dan Minuman	306,061,602	378,671,813
• Material	594,153,660	686,421,286
• Perlengkapan Hotel	62,897,834	96,172,658
Jumlah Persediaan Hotel	**963,113,096**	**1,161,265,757**

Persediaan Hotel merupakan persediaan bahan makanan, material, dan perlengkapan untuk operasional Hotel.

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
b. Persediaan Realti :		
- Bangunan dan Rumah Jadi		
Apartemen Jadi		
• FX Residence	1,575,000,000	18,325,413,000
• Apartemen Patria Park	858,239,059	1,067,525,134
	2,433,239,059	19,392,938,134
Perkantoran Jadi		
• Graha Bukopin Surabaya	13,816,110,723	12,978,061,192
Perumahan Jadi		
• Rumah Bogor	6,597,000,000	6,597,000,000
• Bukit Permata Puri Ngaliyan	1,053,105,041	230,847,670
• Permata Puri Jakarta I	-	370,229,765
	7,650,105,041	7,198,077,435
Ruko Jadi		
• Bukit Permata Puri Semarang	-	1,313,721,241
Mall		
• Mall Serang	10,821,021,575	10,821,021,575
Jumlah Bangunan dan Rumah Jadi	**34,720,476,398**	**51,703,819,577**

Bangunan dan Rumah Jadi
Apartemen
Apartemen Jadi FX Residence merupakan persediaan Apartemen yang terletak di Jl. Sudirman Pintu Satu Senayan seluas 150 m2. Persediaan tersebut merupakan hak huni atas nama PT Aneka Bina Lestari sejak tahun 2008 sampai dengan 2034.

Apartement Patria Park merupakan persediaan apartemen sebanyak 4 unit yang berlokasi di Cawang - Jakarta

Perkantoran
Perkantoran Jadi merupakan ruang perkantoran yang berlokasi di Graha Bukopin Surabaya dengan luas 1.202 m2. Merupakan sertifikat HGB sebanyak 8 surat atas nama PT Tiffa yang terbit pada tanggal 3 Desember 2010 dan akan berakhir tanggal 25 Juli 2031.

Perumahan
- Persediaan rumah di Bogor merupakan hasil penyelesaian piutang Proyek Pangrango Plaza Bogor yang dibayarkan dengan 3 (tiga) unit rumah, terletak di atas tanah beberapa Sertifikat HGB atas nama PT PP (Persero) Tbk dengan total luas 996 M2 yang terbit pada tanggal 19 Januari 2007 dan berakhir tanggal 19 Januari 2037.

- Persediaan Bukit Permata Puri Semarang adalah persediaan yang terletak di atas tanah beberapa Sertifikat HGB atas nama PT PP (Persero) Tbk dengan total luas 391.539 m2 yang terbit pada tahun 1993, 1994, 1996, 2003, 2005 dan 2007, serta akan berakhir pada tahun 2023, 2025, 2033, 2035 dan 2037.

- Persediaan Permata Puri adalah persediaan yang berlokasi di Cibubur, Jawa Barat, terletak di atas beberapa Sertifikat HGB No. 997, 998, 999 atas nama PT PP (Persero) Tbk dengan total luas 583 M2 yang terbit pada tanggal 27 Juni 1997 yang berakhir tanggal 13 Desember 2014. Persediaan tersebut telah terjual pada tahun 2014.

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mall
Persediaan Mall Serang merupakan persediaan kios dan ruko yang diperoleh dari kompensasi dengan piutang usaha konstruksi a.n. PT Maju Mandiri Santosa dengan luas 776,64 M2 yang berlokasi di Serang-Banten. Terdiri dari beberapa sertifikat HGB atas nama PT Maju Mandiri Santosa yang terbit pada tanggal 4 Maret 2010 dan 16 Juli 2010 serta akan berakhir pada tanggal 3 Nopember 2034.

- Bangunan Dalam Konstruksi

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
• Kapas Krampung Plaza	202,396,007,473	197,954,980,350
• Grand Kamala Lagoon	64,787,820,311	8,900,204,893
• The Ayoma Apartement	63,458,676,076	-
• Apartemen Pavillion Permata II	32,986,223,669	-
• Grand Sungkono Lagoon	30,632,441,931	61,974,313,711
• Grand Slipi Tower	21,255,939,710	78,155,939,710
• Payon Amartha	20,391,065,707	-
• Apartemen Pavillion Permata I	13,678,647,785	1,687,105,112
• Bukit Permata Puri Ngaliyan	12,648,409,362	2,331,794,734
• Gunung Putri	7,613,261,360	-
• Apartemen Patria Park	-	235,663,925
• Park Hotel Jakarta	-	124,198,650
Jumlah Bangunan Dalam Konstruksi	**469,848,493,384**	**351,364,201,085**
- Kavling Siap Bangun		
• Permata Puri Jakarta I	-	191,408,927
• Permata Puri Jakarta II	-	128,371,546
• Bukit Permata Puri Ngaliyan	-	13,864,714,126
Jumlah Kavling Siap Bangun	-	**14,184,494,599**
- Tanah Yang Sedang Dikembangkan		
• Dharma Husada	624,510,000,000	-
• Grand Sungkono Lagoon - Surabaya	382,005,756,240	382,005,756,240
• Grand Kamala Lagoon - Kalimalang Bekasi	17,041,915,626	17,031,602,226
Jumlah Tanah Yang Sedang Dikembangkan	**1,023,557,671,866**	**399,037,358,466**
c. Tanah Akan Dikembangkan		
• Grand Kamala Lagoon - Kalimalang Bekasi	172,265,516,797	104,416,838,774
• Anai Resort	106,603,321	106,603,321
Jumlah Tanah Akan Dikembangkan	**172,372,120,118**	**104,523,442,095**

Bangunan (Apartemen dan Perkantoran) Dalam Konstruksi

- Persediaan Kapas Krampung Plaza merupakan bangunan dalam konstruksi entitas anak berupa Mall.

- The Ayoma Apartement merupakan bangunan dalam konstruksi yang berlokasi di Serpong, Tangerang Selatan di atas tanah seluas 10.553 M2 yang terdiri atas 6 SHM Nomor 565, 860, 863, 865, 866,dan 1.362 atas nama Nyonya Soelistyowati.

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

- Apartemen Pavillion Permata I merupakan bangunan di jalan Dukuh Pakis II Kel. Dukuh Pakis Kec. Dukuh Pakis Surabaya Propinsi Jawa Timur diatas tanah seluas 1.865 m2 dengan HGB nomor: 1989 tanggal 7 Desember 2001 yang akan berakhir pada tanggal 4 April 2043 atas nama PT PP Properti.
- Apartemen Pavillion Permata II merupakan bangunan di Jalan. Dukuh Pakis No 102 Kel. Dukuh Pakis, Kec. Dukuh Pakis , Surabaya di atas tanah seluas 2.385 M2 dengan SHM Nomor 268 tanggal 24 Nopember 2008 atas nama Hariyanto Santoso.
- Persediaan Grand Slipi Tower merupakan persediaan Condotel dan Apartemen yang diperoleh dari kompensasi dengan piutang usaha konstruksi atas nama PT Bangun Archatama dan PT Grand Soho Slipi (dua perusahaan dengan kepemilikan yang sama) sesuai dengan Perjanjian Awal Pengikatan Jual Beli (PPJB) No. 31 s/d 54 dari Notaris Misahardi Wilamarta, SH tanggal 16 Maret 2009. Nilai persediaan awal Grand Soho sebesar Rp127.819.553.570 merupakan reklasifikasi dari Persediaan Bangunan dan Rumah Jadi yang dikembangkan dan ditingkatkan mutunya.

  Persediaan tersebut berupa ballroom apartemen seluas 1.693,46 m2 yang terletak di atas tanah seluas 5.982 m2, HGB No. 1925 atas nama PT Grand Soho Slipi, terbit tanggal 26 Desember 2012 dan akan berakhir tanggal 25 Desember 2032.
- Persediaan Payon Amarta adalah persediaan yang berlokasi di Semarang di atas Sertfikat HGB Nomor 3813 dengan total luas 96.471 m2 masih dalam proses balik nama dan 3.482 m2 atas nama perseroan yang terbit pada tanggal 21 Mei 2014 dan akan berakhir pada tanggal 6 Januari 2044.
- Apartemen Gunung Putri merupakan bangunan di Gunung Putri Bogor diatas tanah seluas 21.000 m2 dengan HGB nomor: 8 tanggal 15 Januari 1995 yang akan berakhir pada tanggal 8 Januari 2025 atas nama PT PP Properti

Tanah Yang Sedang dan Akan Dikembangkan

Tanah Yang Sedang Dikembangkan merupakan tanah yang dikuasai PT PP Properti yang diantaranya adalah tanah di Jl. Mayjen Sungkono Surabaya, tanah di Kelurahan Mulyorejo Surabaya, tanah Anai Resort Padang dan tanah Kalimalang Bekasi.

- Persediaan tanah di Jl. Mayjen Sungkono, Ruko Sungkono Business Park dan Pavillon Permata terletak di atas tanah beberapa Sertifikat Hak Milik dengan total luas 45.790 m2 terdiri dari 9 surat HGB seluas 40.982 m2; 1 surat SHM seluas 1.976 m2; 13 surat SKGR seluas 2.832 m2. Yang dulunya merupakan piutang konstruksi proyek Kapas Krampung Plaza, Surabaya. Dan saat ini dikembangkan untuk proyek Grand Sungkono Lagoon, Surabaya.
- Persediaan Dharma Husada, merupakan tanah terletak di Kelurahan Mulyorejo Kota Surabaya. Dengan total luas kurang lebih 41.634 m2, yang terbagi atas 14 sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama PT Aneka Bangunan Mulia Jaya, yaitu dengan nomor Perjanjian Pengikatan Jual Beli Notariil (13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 33, 35, 37, dan 39) dan sertifikat Sertifikat Hak Milik (SHM) nomor 16 yang masih dalam proses. Tanah tersebut akan dikembangkan sebagai kawasan bisnis.
- Persediaan Anai Resort, Padang Pariaman, Sumatera Barat yang terletak di atas tanah bersertifikat HGB No.11 dengan luas 3.555 M2 atas nama perseroan yang terbit pada tanggal 20 Maret 1999 dan akan berakhir pada tanggal 25 Januari 2017.
- Persediaan Kalimalang terletak di atas tanah beberapa Sertifikat HGB dengan luas 153.048 M2 atas nama perseroan yang terbit pada tahun 1983 dan 2003, serta akan berakhir tahun 2025, 2036 dan 2042, dan seluas 99.086 M2 masih dalam proses pensertifikatan. Dan saat ini yang sedang dikembangkan untuk poyek Grand Kamala Lagoon, Bekasi adalah sebesar 35.377 M2, sedangkan tanah yang akan dikembangkan seluas 216.757 M2.
- Sebidang tanah SHGB seluas 3.555 M2 yang terletak di Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat dan 10 (sepuluh) bidang tanah SHGB seluas 45.630 M2 yang terletak di Pekayon, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dijadikan sebagai jaminan utang entitas pada PT Bukopin (Persero) Tbk.

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

- Sebidang tanah seluas 29.955 M2 yang terletak di Pekayon Jaya, Bekasi Selatan dijadikan sebagai jaminan utang entitas induk pada PT CIMB Niaga, Tbk.

- Persediaan bangunan jadi telah diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

Penanggung	Nomor Polis	Jangka Waktu	Nilai Pertanggungan
PT. Asuransi Wahana Tata	022.4050.201.2014.001094.00	01 Desember 2014 - 01 Desember 2015	Rp 200,000,000,000
PT. Asuransi Wahana Tata	022.1050.501.2014.000019.00	01 Desember 2014 - 01 Desember 2015	Rp 5,000,000,000
PT. Asuransi Wahana Tata	022.4050.202.2014.000127.00	01 Desember 2014 - 01 Desember 2015	Rp 200,000,000,000
PT. Asuransi Himalaya Pelindung	10010105141100125	01 November 2014 - 01 November 2015	Rp 1,254,300,000
PT. Asuransi Himalaya Pelindung	10010109141100276	01 November 2014 - 01 November 2015	Rp 1,254,300,000
PT. Asuransi Himalaya Pelindung	10010105141100113	01 November 2014 - 01 November 2015	Rp 1,947,200,000
PT. Asuransi Himalaya Pelindung	10010109141100264	01 November 2014 - 01 November 2015	Rp 1,947,200,000
PT Asuransi Jasa Tania, Tbk	IP220114000385	01 November 2014 - 01 November 2015	Rp 304,100,000
PT Asuransi Jasa Tania, Tbk	IP220114000384	01 November 2014 - 01 November 2015	Rp 304,100,000
PT. Asuransi Wahana Tata	022.1050.701.2013.000046.00	01 November 2013 - 01 Juni 2015	Rp 37,000,000,000
PT. Asuransi Qbe Pool Indonesia	11-E0002686-CAR	19 Agustus 2014 - 19 April 2017	Rp 565,000,000,000
PT. Asuransi Allianz Utama Indonesia	JKT00-G-1407-00E00004625	15 Juli 2014 - 15 Juli 2016	Rp 275,000,000,000

- Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup resiko kerugian yang mungkin timbul atas persediaan yang dipertanggungkan tersebut.

(Lihat Catatan 3g).

8. PERPAJAKAN

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
a. Pajak Dibayar Dimuka		
Pajak Penghasilan Pasal 23	2,417,380,278	121,466,244
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 (Final)	258,361,969	191,011,046
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	-	10,197,258,255
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	**2,675,742,247**	**10,509,735,545**
b. Utang Pajak		
Pajak Penghasilan Final :		
Pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	27,886,579,557	6,633,096,660
Jasa konstruksi	2,323,035,693	233,960,448
Persewaan bangunan	277,501,105	98,195,209
Jumlah Utang PPh Final	**30,487,116,355**	**6,965,252,317**
Pajak Pertambahan Nilai :		
PPN Keluaran	8,746,198,550	-
Jumlah Utang PPN	**8,746,198,550**	**-**
Pajak Penghasilan :		
Pasal 21 Karyawan	390,214,238	149,523,957
Pasal 23	299,487,355	119,716,107
Pasal 21 Pihak Luar	238,941,214	189,031,365
Jumlah Utang PPh	**928,642,807**	**458,271,429**

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Pajak Hotel dan Restoran :		
Pajak PB1	804,953,468	686,659,431
Jumlah Utang PB 1	**804,953,468**	**686,659,431**
Jumlah Utang Pajak	**40,966,911,180**	**8,110,183,177**
c. Beban (Penghasilan) Pajak:		
Beban Pajak Kini:		
Laba Konsolidasi sebelum Pajak Penghasilan	131,040,430,717	-
Dikurangi :		
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	(1,715,410,301)	-
Laba sebelum Pajak Penghasilan	**132,755,841,018**	**-**
Penyesuaian Pajak :		
- Beda Temporer	-	-
- Beda Tetap	-	-
- Penghasilan yang sudah dikenakan Pajak Final	(479,283,959,522)	-
- Beban atas penghasilan yang sudah dikenakan Pajak Final	345,229,352,238	-
Penghasilan Kena Pajak	**(1,298,766,266)**	**-**
Beban Pajak Penghasilan Kini Tidak Final - Entitas Induk	nihil	nihil
Beban Pajak Penghasilan Kini Tidak Final - Entitas Anak	nihil	nihil
Beban Pajak Penghasilan Kini Tidak Final - Konsolidasian	nihil	nihil
d. Pajak Final	**24,919,865,994**	**1,534,741,848**

Besarnya laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan badan pada tahun 2014

(Lihat Catatan 3o).

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Merupakan saldo biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 , terdiri dari :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Uang Muka Biaya Tak Langsung	62,378,613,647	46,063,079,797
Biaya Pemasaran Dibayar Dimuka	10,837,250,908	2,773,637,406
Asuransi Dibayar Dimuka	481,120,782	195,201,929
Sewa Dibayar Dimuka	2,150,000	4,300,000
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	**73,699,135,337**	**49,036,219,132**

Uang Muka Biaya Tidak Langsung, termasuk entitas anak, adalah pengeluaran yang akan dibebankan secara proporsional selama masa pelaksanaan proyek.
Biaya pemasaran adalah biaya-biaya dalam rangka mendapatkan proyek.

(Lihat Catatan 3h).

10. UANG MUKA

Merupakan saldo uang muka per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013, terdiri dari :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Uang Muka Supplier/Pemasok	12,980,409,784	9,708,042,808
Uang Muka Kontraktor	21,057,237,000	-
Uang Muka Dinas	3,017,647,360	736,986,497
Uang Muka Pemeliharaan Asset	210,295,714	335,295,714
Jumlah Uang Muka	**37,265,589,858**	**10,780,325,019**

Uang muka merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan/material sesuai dengan surat perjanjian jual beli yang akan diperhitungkan dengan pembayaran tagihan.

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Rincian Uang Muka adalah sebagai berikut :		
Uang Muka Supplier/Pemasok		
Park Hotel Jakarta	5,070,463,622	5,611,205,832
Park Hotel Bandung	7,867,201,392	4,096,836,976
Pavillon Permata	42,744,770	-
Sub jumlah	**12,980,409,784**	**9,708,042,808**
Uang Muka Kontraktor		
Grand Kamala Lagoon	20,901,289,500	-
Pavillion Permata	155,947,500	-
Sub Jumlah	**21,057,237,000**	**-**
Uang Muka Dinas		
Grand Sungkono Lagoon	2,257,756,792	360,865,986
Divisi Properti	504,805,769	320,450,891
Apartemen Pavillion Permata	180,669,620	55,669,620
Grand Kamala Lagoon	74,415,179	-
Sub jumlah	**3,017,647,360**	**736,986,497**
Uang Muka Pemeliharaan Asset		
Proyek Khusus	210,295,714	335,295,714
Jumlah Uang Muka	**37,265,589,858**	**10,780,325,019**

11. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Jaminan Sewa Ruang	**298,995,900**	**228,464,500**

Jaminan Sewa Ruang merupakan jaminan yang dibayarkan (*storjam*) perusahaan dalam rangka penyewaan ruang kantor berupa setoran tunai.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
PT Pekanbaru Permai Propertindo	23,500,000,000	-
Jumlah Investasi Pada Entitas Asosiasi	**23,500,000,000**	**-**

Keterangan	Kepemilikan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
PT Pekanbaru Permai Propertindo	20.00%	-	23,500,000,000	-	23,500,000,000

PT Pekanbaru Permai Propertindo merupakan badan usaha hasil kerjasama antara PT Dwimatra Mandiri, Tn. Onny Hendro Adiaksono dan PT PP Properti. Kerjasama yang dilakukan dalam rangka melaksanakan kerjasama pembangunan Kondotel Pekanbaru Park. PT PP Properti melakukan penyertaan saham di PT Pekanbaru Permai Propertindo sebesar Rp.23.500.000.000,-. Penyertaan saham tersebut berdasarkan Notaris Muhammad Azhari, SH,SPN.,MH. nomor : 30 tanggal 28 Pebruari 2014 atas kepemilihan saham pada PT Pekanbaru Permai Propertindo sebesar 20%. PT Pekanbaru Permai Propertindo belum menerbitkan Laporan Keuangan.

(Lihat Catatan 3i).

13. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
PT Mitra Cipta Polasarana	1,631,000,000	1,631,000,000
PT Pancakarya Grahatama Indonesia	3,750,000,000	3,750,000,000
Jumlah Investasi Jangka Panjang	**5,381,000,000**	**5,381,000,000**

Keterangan	Kepemilikan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
PT Pancakarya Grahatama Indonesia	15.00%	3,750,000,000	-	-	3,750,000,000
PT Mitra Cipta Polasarana	4.67%	1,631,000,000	-	-	1,631,000,000
		5,381,000,000	-		**5,381,000,000**

PT Pancakarya Grahatama Indonesia

PT PP (Persero) Tbk melakukan penyertaan saham di PT Pancakarya Grahatama Indonesia sebesar Rp.3.750.000.000,- dan atas penyertaan tersebut PT PP (Persero), Tbk berhak atas kepemilikan saham pada PT Pancakarya Grahatama Indonesia sebesar 15%. Kerjasama yang dilakukan dalam rangka akan melakukan pembangunan Kawasan Bisnis, Komersial dan Hotel pada Proyek Penataan dan Pengembangan Terpadu Terminal Baranangsiang Bogor. PT PP (Persero), Tbk melakukan *Spin Off* dengan mendirikan PT PP Properti atas dasar Akta nomor 18 tanggal 12 Desember 2013 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH dan mengalihkan penyertaan saham milik PT PP (Persero), Tbk pada PT Pancakarya Grahatama Indonesia kepada PT PP Properti. PT Pancakarya Grahatama Indonesia belum menerbitkan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2013.

Informasi Laporan Keuangan PT PGI (tidak diaudit) per 31 Desember 2014 :

Aset	48,274,796,715
Liabilitas	30,745,747,551
Ekuitas	17,529,049,164
Pendapatan	-
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak	(2,643,030,949)

13. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA (Lanjutan)

PT Mitra Cipta Polasarana

PT MCPS adalah badan usaha hasil kerjasama antara PT PP (Persero) Tbk, Jasindo, Kopkar Jasindo dan PT Perkantoran Perhotelan Indonesia (PPI). Badan usaha ini bergerak dalam jasa persewaan kantor di kawasan Menteng Jakarta. Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham – Luar Biasa (RUPS-LB) PT Mitracipta Pola Sarana tanggal 19 Juni 2003 tentang Perubahan Modal Dasar perusahaan dari Rp25.000.000.000 (dua puluh lima milyar rupiah) menjadi Rp34.960.000.000 (tiga puluh empat milyar sembilan ratus enam puluh juta rupiah) dimana tambahan setoran modal berasal dari pemegang saham mayoritas, dengan keputusan tersebut kepemilikan PT PP (Persero) Tbk yang sebelumnya sebesar 16% terdilusi menjadi 4,67%. Atas dasar akta nomor 18 tanggal 12 Desember 2013 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, PT PP (Persero) Tbk melakukan *Spin Off* maka kepemilikan tersebut menjadi milik PT PP Properti. Saat ini PT MCPS masih beroperasi secara normal.

PT Mitra Cipta Polasarana (PT MCPS) belum menerbitkan Laporan Keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013.

(Lihat Catatan 3i).

14. ASET TETAP

Tahun 2014

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2014 Saldo Akhir
Biaya Perolehan :					
Tanah & Hak Atas Tanah	26,578,473,533	6,482,274,273	-	-	33,060,747,806
Bangunan & Prasarana	75,484,518,609	-	-	128,879,642,083	204,364,160,692
Inventaris Kantor	734,753,408	70,615,000	-	-	805,368,408
Kendaraan	167,925,000	-	167,925,000	-	-
Aset dalam penyelesaian	118,066,292,170	10,813,349,913	-	(128,879,642,083)	-
Jumlah	221,031,962,720	17,366,239,186	167,925,000	-	238,230,276,906
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	13,668,158,738	6,777,957,649	(90)	-	20,446,116,297
Inventaris kantor	308,875,163	172,945,472	-	-	481,820,635
Kendaraan	34,984,375	-	(34,984,375)	-	-
Jumlah	14,012,018,276	6,950,903,121	(34,984,465)	-	20,927,936,932
Nilai Buku	**207,019,944,444**				**217,302,339,974**

Tahun 2013

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2013 Saldo Akhir
Biaya Perolehan :					
Tanah & Hak Atas Tanah	26,578,473,533	-	-	-	26,578,473,533
Bangunan & Prasarana	75,484,518,609	-	-	-	75,484,518,609
Inventaris Kantor	671,429,935	63,323,473	-	-	734,753,408
Kendaraan	167,925,000	-	-	-	167,925,000
Aset dalam penyelesaian	117,544,764,600	521,527,570	-		118,066,292,170
Jumlah	220,447,111,677	584,851,043	**-**	**-**	221,031,962,720

14 ASET TETAP (Lanjutan)
Tahun 2013

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2013 Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan & Prasarana	13,040,639,020	627,519,718	-	-	13,668,158,738
Inventaris kantor	143,649,375	165,225,788	-	-	308,875,163
Kendaraan	13,993,750	20,990,625	-	-	34,984,375
Jumlah	13,198,282,145	813,736,131	**-**	**-**	14,012,018,276
Nilai Buku	**207,248,829,532**				**207,019,944,444**

Seluruh penyusutan aset tetap dibebankan ke beban usaha (lihat catatan 29)

Dalam jumlah Bangunan terdapat aset hotel per 31 Desember 2014 dan 2013 dengan nilai perolehan Rp. 204.182.008.242 dan Rp. 75.484.518.609 serta akumulasi penyusutan seniali Rp. 20.263.963.848 dan Rp. 13.486.006.289.

Penambahan tanah dan hak atas tanah pada tahun 2014 sebesar Rp 4.282.827.700,- merupakan transaksi non kas sedangkan sisanya sebesar Rp. 2.199.446.573 merupakan bea balik nama.
Penambahan aset dalam penyelesaian pada tahun 2013 sebesar Rp 521.527.570,- merupakan tahap penyelesaian 100 %. Penambahan pada tahun 2014 sebesar Rp 10.813.349.913 merupakan penambahan fasilitas hotel dengan tahap penyelesaian 100 %.

Tanah Cabang berupa 26 (dua puluh enam) bidang tanah SHGB, bangunan dan sarana pelengkap seluas 73.603 M2 yang letaknya tersebar di Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Lampung, Bengkulu, Sumatera Utara, dan Kalimantan Timur. Aset-aset tersebut dijadikan sebagai jaminan utang PT PP (Persero) Tbk pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Sebidang Hak Tanggungan, bangunan, gudang, seluas 6.271 M2 yang terletak di Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur dijadikan sebagai jaminan utang PT PP (Persero), Tbk. kepada PT Bank BRI (Persero), Tbk.

Seluruh HGB atas tanah dan bangunan yang tercatat dalam daftar aset tetap perusahaan masih dalam proses balik nama.

Berdasarkan laporan hasil penilaian dari KJPP Rengganis, Hamid & Rekan penilai independen, jumlah nilai pasar aset tetap adalah sebesar Rp 623.877.000.000,- Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

Perusahaan sedang dalam proses untuk mengasuransikan aset tetap yang dimilikinya yang belum di asuransikan, untuk mengurangi kemungkinan kerugian atas aset tersebut. Nilai pertanggungan untuk aset tetap yang sudah diasuransikan adalah sebagai berikut :

Penanggung	Nomor Polis	Jangka Waktu	Nilai Pertanggungan	
- PT Asuransi Wahana Tata	022.1050.201.2014.003674.00	1-11-2014 s/d 1-11-2015	Rp	90,000,000,000
- PT Asuransi Wahana Tata	022.1050.202.2014.000153.00	1-11-2014 s/d 1-11-2015	Rp	90,000,000,000
- PT Asuransi Wahana Tata	022.1050.501.2014.000018.00	1-11-2014 s/d 1-11-2015	$	1,000,000
- PT Asuransi Wahana Tata	022.4050.201.2014.001057.00	25-11-2014 s/d 25-11-2015	Rp	60,000,000,000
- PT Asuransi Wahana Tata	022.4050.202.2014.000124.00	25-11-2014 s/d 25-11-2015	Rp	60,000,000,000
- PT Asuransi Wahana Tata	022.4050.501.2014.000001.00	25-11-2014 s/d 25-11-2015	$	1,000,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

15. ASET TIDAK BERWUJUD

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
	881,771,194	**-**

Aset tIdak berwujud merupakan software akuntansi yang masih dalam proses pengembangan, prosentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak sebesar 26,3%, tidak ada hambatan dalam proses pelaksanaan diperkirakan selesai pada bulan Juni 2015, jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tak berwujud sebesar Rp. 881.771.194.

16. UTANG NON-BANK

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Utang Non - Bank		
PT Danareksa Capital	150,000,000,000	-
Jumlah Utang Non Bank	**150,000,000,000**	**-**

Utang kepada Danareksa Capital merupakan pinjaman pembiayaan yang akan digunakan untuk perluasan usaha yang dituangkan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. No. 47 tanggal 19 Desember 2014 tentang Perjanjian Fasilitas Pembiayaan kepada PT PP Properti.

Fasilitas Pembiayaan tersebut bertujuan untuk pembiayaan atas perluasan usaha dan pembelian tanah seluas 4,1 Ha yang berlokasi di Surabaya dengan nilai transaksi kurang lebih sebesar Rp 630 milyar.

Fasilitas Pembiayaan ini berlaku selama 6 (enam) bulan dengan imbal hasil total 17% (tujuh belas persen) per tahun yang terdiri dari :

1. Bunga bulanan atas Utang Pokok ditetapkan berdasarkan suku bunga tetap sebesar 8% (delapan persen) per tahun.
2. Tambahan imbal hasil sebesar selisih antara bunga bulanan dan target imbal hasil total, yaitu sebesar 9% (sembilan persen) per tahun.

Agunan atas fasilitas pembiayaan tersebut diantaranya berupa tanah milik PT PP Properti seluas 16.447 M2 dengan senilai Rp 237.322.893.516,- yang terdiri dari Sertifikat HGB No. 4484, 1994, 1995, 4501 yang berlokasi di Dukuh Pakis, Karangpilang, Surabaya.

17. UTANG USAHA

Merupakan utang usaha per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013, terdiri dari :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Pihak Ketiga :		
Utang Pemasok	15,693,116,340	13,168,604,749
Utang Kontraktor	35,799,491,530	5,637,618,025
Utang Yang Belum Difaktur	74,294,786,740	2,633,760,185
Utang Retensi Kontraktor	1,076,441,039	22,364,600
Jumlah Pihak Ketiga	**126,863,835,649**	**21,462,347,559**
Pihak-pihak Berelasi :		
Utang Kontraktor	44,177,537,580	-
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	**44,177,537,580**	**-**
Jumlah Utang Usaha	**171,041,373,229**	**21,462,347,559**

Rincian Utang Usaha adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Rupiah	171,041,373,229	21,462,347,559
Mata Uang Asing	-	-
Jumlah Utang Usaha	**171,041,373,229**	**21,462,347,559**

17. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian Utang Usaha berdasarkan pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Pihak-pihak Berelasi :		
PT PP (Persero), Tbk. - Cabang IV	24,875,845,080	-
PT PP Pracetak	19,301,692,500	-
Jumlah pihak-pihak Berelasi	**44,177,537,580**	**-**
Pihak ketiga:		
PT Indonesia Pondasi Raya	40,315,250,000	-
PT Bukaka Teknik	18,020,138,193	-
PT Citra Mandiri Cipta	3,855,061,687	-
PT Alcona Utama	2,077,366,300	-
PT Sekawan Desain Arsitek	1,862,400,000	-
PT Multistran Engineering	1,620,000,000	-
PT Wahana Techindo	1,175,036,690	-
PT Total Rekayasa Sejahtera	975,000,000	-
PT Debindomulti	982,000,000	-
Andreas Mudiarjo & Co	835,790,816	-
CV Kenanga	810,891,065	-
PT Korra Antarbuana	963,337,500	-
PT Malmass Mitra Tehnik	750,000,000	-
PT Artefak Arkindo	716,121,600	-
PT Riska Jaya Bakti	623,114,938	-
CV Putra Mandiri	471,921,719	832,924,213
PT Gama Linggatama	436,918,400	-
PT Tropika Sukses Abadi	320,000,000	-
PT Cipta Area Lestari Asri	310,067,330	890,750,000
PT Mega Trustlink	248,000,000	-
PT Budi Jaya Amenties	229,954,900	41,487,300
PT Adhi Kartika Jaya	208,017,409	-
PT Sandang Sanita Indonesia	200,432,982	-
PT Bina Nusantara Abadi	200,430,000	-
CV Sumber Protein	153,918,000	262,598,500
PT Geowater Mandiri	120,000,000	-
CV Sari Pasific	108,962,500	249,503,125
CV Prapta Manunggal Cipta	-	907,621,640
Lain-lain (masing-masing dibawah 100.000.000)	48,273,703,620	18,277,462,781
Jumlah pihak ketiga	**126,863,835,649**	**21,462,347,559**
Jumlah Utang Usaha	**171,041,373,229**	**21,462,347,559**

Utang kepada PT PP Pracetak berasal dari pekerjaan konstruksi jembatan apartemen Grand Kemala Lagoon Kalimalang.
Utang kepada PT PP (Persero), Tbk. - Cabang IV berasal dari pekerjaan konstruksi apartemen Grand Kemala Lagoon Kalimalang.
Seluruh utang usaha kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok dan kontraktor atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan suatu proyek dan dalam mata uang Rupiah. Utang usaha tersebut berjangka waktu 30 hari sampai dengan 60 hari dan tanpa jaminan.

(Lihat Catatan 3d).

18. UTANG LAIN - LAIN

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
a. Utang Lain-lain Jangka Pendek		
Pihak Ketiga :		
PT Aneka Bangun Mulia Jaya	578,798,500,000	-
Pihak ketiga	2,518,671,051	2,329,070,450
Sub Jumlah	**581,317,171,051**	**2,329,070,450**

Utang kepada PT Aneka Bangun Mulia Jaya (Pemilik Tanah) untuk pembelian tanah seluas 41.634 M2 yang terletak di Jalan Sawah Gede Mulyorejo, Kelurahan Mulyorejo, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya. Proses pembelian tanah sudah diikat dengan PPJB (Perjanjian Pengikatan Jual Beli) dikarenakan proses penggabungan 14 Sertifikat HGB dilakukan terlebih dahulu.

Utang lain-lain jangka pendek pihak ketiga merupakan utang PT PP Properti dan entitas anak PT GSN kepada pihak ketiga lainnya.

b. Utang Lain-lain Jangka Panjang:		
Pihak-pihak berelasi :		
PT PP (Persero) Tbk	444,116,849,793	372,414,727,610
Sub Jumlah	**444,116,849,793**	**372,414,727,610**

Utang lain-lain jangka panjang merupakan utang perseroan dan entitas anak kepada PT PP (Persero), Tbk. selaku Induk Perusahaan.

Utang lain-lain jangka panjang merupakan utang perseroan kepada PT PP (Persero), Tbk. selaku Induk Perusahaan., berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 2922/PERJ/PP/DK/2013, dan 01/PERJ/PP-PROP/2013 tanggal 23 Desember 2013. Pinjaman tersebut merupakan fasilitas pinjaman untuk keperluan operasional dan /atau investasi.
Fasilitas pinjaman sebesar Rp. 240.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan sejak ditandatangani, dengan tingkat bunga 11 %. Suku bunga yang diberikan adalah suku bunga yang wajar sehingga nilai tercatat utang tersebut telah mendekati nilai wajar.
Utang lain-lain jangka panjang entitas anak kepada PT PP (Persero) Tbk, merupakan utang konstruksi entitas anak ke PT PP (Persro) Tbk, utang tersebut merupakan utang tidak berbunga dan tidak ada jangka waktu jatuh temponya.

(Lihat Catatan 3d).

19. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Merupakan biaya yang masih harus dibayar per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 yang terdiri dari :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Beban Gaji dan Insentif Karyawan	1,644,224,030	552,043,277
Beban Umum	28,961,525,715	13,848,066,361
Beban Pemeliharaan Fisik	8,401,909,926	28,624,495
Beban Pihak Ketiga Lainnya	38,298,902,537	26,168,462,412
Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar	**77,306,562,208**	**40,597,196,545**

Beban gaji dan insentif karyawan yang masih harus dibayar merupakan gaji karyawan yang pada tanggal laporan posisi keuangan belum dibayar, pencadangan atas biaya insentif karyawan berdasarkan surat keputusan Direksi yang pada tanggal laporan posisi keuangan belum dibayar.

Beban umum yang masih harus dibayar merupakan pengeluaran untuk kegiatan operasional kantor yang pada tanggal laporan posisi keuangan belum dibayar.

Beban pemeliharaan fisik yang masih harus dibayar merupakan pencadangan biaya tahun berjalan yang akan dikeluarkan pada masa pemeliharaan proyek.

Beban pihak ketiga lainnya yang masih harus dibayar merupakan utang pembelian barang-barang kebutuhan proyek yang pada tanggal laporan posisi keuangan belum dibayar.

20. UANG MUKA PENJUALAN

Merupakan saldo uang muka dari penyewa kios dan konsumen per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Tanda Jadi/Uang Muka Konsumen	43,084,016,006	29,556,316,842
Uang Muka Konsumen Entitas Anak (PT GSN)	20,424,090,672	22,238,771,839
Jumlah Uang Muka Penjualan	**63,508,106,678**	**51,795,088,681**
Terdiri dari :		
Jatuh tempo dalam satu tahun:		
Uang Muka Konsumen (Realti)	62,679,372,711	51,297,728,546
Uang Muka Tanda Jadi hotel	828,733,967	497,360,135
	63,508,106,678	51,795,088,681
Uang Muka Konsumen	-	-
Jumlah Uang Muka Penjualan	**63,508,106,678**	**51,795,088,681**

21. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Merupakan pendapatan sewa gedung yang diterima dimuka per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 yang terdiri dari :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Pendapatan Sewa Ruang Diterima Dimuka	1,493,979,406	1,809,479,403
Pendapatan Pasar Diterima Dimuka	-	375,060,000
Sewa Diterima Dimuka Entitas Anak (PT GSN)	5,435,062,603	5,877,963,256
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	**6,929,042,009**	**8,062,502,659**

22. UANG JAMINAN

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Penerimaan Jaminan Properti	262,620,000	262,620,000
Uang Jaminan Penyewa Mall Entitas Anak (PT GSN)	7,309,640,402	7,247,630,508
Jumlah Uang Jaminan	**7,572,260,402**	**7,510,250,508**

23. SURAT BERHARGA JANGKA MENENGAH

Merupakan surat berharga jangka menengah per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013, terdiri dari:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
MTN I PT PP Properti Tahun 2014, jatuh tempo tahun 2017	30,000,000,000	-
Jumlah Surat Berharga Jangka Menengah	**30,000,000,000**	**-**

Penerbitan Surat Berharga Jangka Menengah (Medium Term Notes/MTN) I sebesar Rp 30.000.000.000,- (tiga puluh milyar rupiah). Jangka Waktu 36 bulan sejak tanggal 24 April 2014 sampai dengan 24 April 2017 dengan bunga sebesar 9,00% per tahun. Dana hasil penerbitan MTN digunakan perusahaan untuk menambah modal kerja.

Pemegang surat berharga telah menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebagai Bank Kustodian.

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Merupakan utang bank jangka panjang per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013, terdiri dari:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	26,545,454,548	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	100,000,000,000	-
Dikurangi :		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(10,218,181,818)	-
Utang Bank Jangka Panjang Setelah - Dikurangi Bagian Jangka Pendek	**116,327,272,730**	**-**

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Utang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan Fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi Pengembang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 146 tanggal 22 Juli 2014 dari Notaris Meri Efda, S.H. Nilai maksimum sebesar Rp 40.000.000.000,- (empat puluh milyar rupiah) dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dan tingkat bunga sebesar 12,50% (dua belas koma lima nol persen).

Jaminan atas fasilitas yang diberikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah sebidang tanah Hak Guna Bangunan nomor 1989/Dukuh Pakis Kelurahan Dukuh Pakis, Kecamatan Dukuh Pakis, Kotamadya Surabaya Prop. Jawa Timur, seluas 1.865 M2 (seribu delapan ratus enam puluh lima meter persegi).

b. PT Bank Tabungan Negara (Persero)

Utang kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan "Apartemen Grand Kamala Lagoon Tower Emerald South & North" beserta sarana/prasarana. sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No.1571 tanggal 30 Desember 2014 dari Notaris Joko Suryanto, S.H. Nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp 250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh milyar rupiah) dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan tingkat bunga sebesar 11,50% (sebelas koma lima nol persen).

Jaminan atas fasilitas yang diberikan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah tanah lokasi proyek dan bangunan yang telah ada maupun yang akan berdiri atas tanah Apartemen Grand Kamala Lagoon Tower Emerald South & North yang berlokasi di Kelurahan Pekayon Jaya, Kecamatan Pekayon Jaya, Kota Bekasi Jawa Barat seluas kurang lebih 8.940 M2 (delapan ribu sembilan ratus empat puluh meter persegi) dan bukti kepemilikan SHGB No. 8475 dan APH No. 8 tanggal 22 Februari 2014.

25. EKUITAS

Modal dasar Perseroan senilai Rp.3.652.824.000.000, terbagi atas 36.528.240.000 saham bernilai nominal Rp 100,. Saham yang telah ditempatkan dan disetor sejumlah 25% atau sejumlah 9.132.060.000 lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 913.206.000.000,-.

Modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Modal Saham PT PP (Persero) Tbk	912,292,794,000	912,292,794,000
Modal Saham YKKPP	913,206,000	913,206,000
Saldo Laba:		
- Belum ditentukan penggunaannya	118,122,484,583	12,001,624,843
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Induk	**1,031,328,484,583**	**925,207,624,843**

25. EKUITAS (Lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	31 Desember 2014 / 31 Desember 2013		
	Jumlah Saham (lembar)	Kepemilikan %	Nilai Nominal (Rp)
PT PP (Persero) Tbk.	9,122,927,940	99.90	912,292,794,000
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP)	9,132,060	0.10	913,206,000
Jumlah	**9,132,060,000**	**100.00**	**913,206,000,000**

26. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

a. Hak Non Pengendali atas Aset Bersih

	31 Desember 2014			
	Pemilikan	Nilai Tercatat Awal	Penambahan/ Pengurangan	Nilai Tercatat Akhir
PT Gitanusa Sarana Niaga	0.10%	135,267	(295,017)	(159,750)

	31 Desember 2013			
	Pemilikan	Nilai Tercatat Awal	Penambahan/ Pengurangan	Nilai Tercatat Akhir
PT Gitanusa Sarana Niaga	0.10%	-	135,267	135,267

b. Hak Non Pengendali atas Laba (Rugi)

	31 Desember 2014			
	Pemilikan	Nilai Tercatat Awal	Penambahan/ Pengurangan	Nilai Tercatat Akhir
PT Gitanusa Sarana Niaga	0.10%		(295,017)	(295,017)

	31 Desember 2013			
	Pemilikan	Nilai Tercatat Awal	Penambahan/ Pengurangan	Nilai Tercatat Akhir
PT Gitanusa Sarana Niaga	0.10%	-	150,049	150,049

27. PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA

Merupakan penjualan dan pendapatan usaha periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 terdiri dari :

	Tahun 2014	Tahun 2013 (dua bulan)
a. Penjualan Realti		
Penjualan Apartemen	438,319,601,105	14,832,849,476
Penjualan Rumah	36,584,470,559	6,630,138,241
Jumlah Penjualan Realti	**474,904,071,664**	**21,462,987,717**

27. PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

	Tahun 2014	Tahun 2013 (dua bulan)
b. Pendapatan Properti		
Pendapatan Hotel	66,347,960,050	13,391,347,184
Pendapatan Sewa	7,251,943,944	2,661,691,669
Pendapatan Service Charge	6,467,581,027	4,655,075,473
Jumlah Pendapatan Properti	**80,067,485,021**	**20,708,114,326**
Jumlah Penjualan dan Pendapatan Usaha	**554,971,556,685**	**42,171,102,043**

Tidak terdapat penjualan realti dan pendapatan properti dari pelanggan yang melebihi 10 % dari jumlah penjualan realti dan pendapatan properti.

(Lihat Catatan 3p).

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Merupakan beban pokok penjualan periode yang berakhir 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 terdiri dari :

	Tahun 2014	Tahun 2013 (dua bulan)
a. Beban Pokok Penjualan Realti		
Apartemen	310,367,454,145	10,945,178,786
Rumah	22,019,740,966	4,148,920,336
Jumlah Beban Pokok Penjualan Realti	**332,387,195,111**	**15,094,099,122**
b. Beban Pokok Penjualan Properti		
Hotel Beban Langsung Hotel	50,435,982,140	10,639,678,792
Properti		
Beban Langsung Sewa Ruangan	1,583,682,890	642,474,635
Beban Langsung Service Charge	10,678,632,912	3,367,447,190
Jumlah Beban Pokok Penjualan Properti	**62,698,297,942**	**14,649,600,617**
Jumlah Beban Pokok Penjualan	**395,085,493,053**	**29,743,699,739**

(Lihat Catatan 3p).

29. BEBAN USAHA

	Tahun 2014	Tahun 2013 (dua bulan)
a Beban Pegawai :		
Gaji dan Tunjangan	12,441,185,753	1,458,310,544
Pendidikan dan pelatihan	160,785,000	31,386,000
Perekrutan Pegawai	20,824,286	-
Jumlah Beban Pegawai	12,622,795,039	1,489,696,544
b Beban Pemeliharaan	442,944,482	116,727,844
c. Beban Umum dan Administrasi :		
Perjalanan Dinas	270,747,284	-
Alat Tulis dan Perlengkapan Kantor	304,828,698	70,026,450
Telepon dan Internet	62,841,374	7,717,838
Perizinan	148,959,543	-
Penilaian Aset	35,000,000	-
Keperluan Kantor	195,251,861	195,184,492
Sumbangan Sosial	159,309,305	123,907,645
Sewa Peralatan Operasional	302,766,209	39,011,562
Asuransi	80,364,454	5,289,015
Penyusutan	6,950,903,121	813,736,132
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	8,510,971,849	1,254,873,134
Jumlah Beban Usaha	**21,576,711,370**	**2,861,297,522**

(Lihat Catatan 3p).

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN

	Tahun 2014	Tahun 2013 (dua bulan)
Pendapatan (Beban) Lain-lain		
Pendapatan Bunga Deposito/Jasa Giro	3,822,686,361	220,521,131
Beban Provisi dan Bunga Bank	(154,200,917)	(18,461,766)
Beban Pendanaan/Beban Bunga	(12,746,804,548)	(400,000,000)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	**(9,078,319,104)**	**(197,940,635)**

(Lihat Catatan 3p).

31. BAGIAN LABA VENTURA BERSAMA

Merupakan laba (rugi) yang diperoleh dari proyek - proyek yang dikerjakan secara Ventura Bersama dengan perusahaan lain yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013.

	Tahun 2014	Tahun 2013 (dua bulan)
KSO Perkasa Abadi	1,709,544,177	375,020,592
KSO PP Grand Soho	99,853,382	3,793,332,000
Jumlah Bagian Laba Ventura Bersama	**1,809,397,559**	**4,168,352,592**

31 BAGIAN LABA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Rician Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama adalah sebagai berikut:

Nama Vertura Bersama	Perusahaan Venturer	Persentase	Status
KSO Perkasa Abadi	PT PP Properti - PT Artha Karya Manunggal Jaya	100 % - 0 %	Masih Berjalan
KSO PP Grand Soho	PT PP Properti - PT Grand Soho Slipi	90 % - 10 %	Masih Berjalan

(Lihat Catatan 3m).

32. LABA PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun tersebut.

	Tahun 2014	Tahun 2013 (dua bulan)
Laba Usaha	138,309,352,262	9,566,104,782
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	106,120,859,740	12,001,624,843
Laba Usaha per Saham Dasar	15.15	1.05
Laba Bersih per Saham Dasar	11.62	1.31
Rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	9,132,060,000	9,132,060,000

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

a. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN merupakan pemegang saham 51% PT PP (Persero) Tbk. yang merupakan entitas induk perseroan. Perseroan dan BUMN serta entitas anak BUMN lainnya memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
b. Perseroan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi adalah, sebagai berikut:

No.	Pihak Pihak Yang Berelasi	Sifat Hubungan	Transaksi
1	PT Bank BNI (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat	Kas dan Setara Kas
2	PT Bank BTN (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat	Kas dan Setara Kas dan Pinjaman Bank
3	PT Bank Syariah Mandiri	Kepemilikan sama terikat	Kas dan Setara Kas
4	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat	Kas dan Setara Kas
5	PT Bank BRI (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat	Kas dan Setara Kas dan Pinjaman Bank
6	PT Danareksa Capital	Kepemilikan sama terikat	Pinjaman
7	PT PP (Persero), Tbk.	Pemegang Saham	Utang Usaha, Utang Lain-lain
8	PT PP Pracetak	Kepemilikan sama terikat	Utang Usaha
9	KSO Perkasa Abadi	Ventura Bersama	Piutang & Utang Usaha, Laba (Rugi) VB
10	KSO PP Grand Soho	Ventura Bersama	Piutang & Utang Usaha, Laba (Rugi) VB
11	PT Mitra Cipta Polasarana	Penyertaan	Piutang & Utang
12	PT Pancakarya Grahatama Indonesia	Penyertaan	Piutang & Utang

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun yang terkait dengan transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014		31 Desember 2013	
Aset				
Bank	2.02%	55,146,693,631	1.95%	28,044,463,467
Deposito Berjangka	4.94%	134,998,500,000	0.00%	-
Piutang Usaha	4.267%	116,514,565,134	9.30%	133,631,910,819
Piutang Lain-lain	0.002%	56,095,890	0.06%	843,206,000
Persentase diatas merupakan Perbandingan dengan total aset		2,730,632,055,931		1,437,489,127,299
Liabilitas				
Utang Non Bank	8.83%	150,000,000,000	0.00%	-
Utang Usaha	2.60%	44,177,537,580	0.00%	-
Utang lain-lain	26.14%	444,116,849,793	72.70%	372,414,727,610
Bagian Liabilitas Jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	0.60%	10,218,181,818	0.00%	-
Utang Bank Jangka Panjang	6.85%	116,327,272,730	0.00%	-
Persentase di atas merupakan - perbandingan dengan liabilitas		1,699,303,731,098		512,281,367,189

Rincian selengkapnya yang terkait dengan transaksi Pihak-pihak Berelasi adalah sebagai berikut:

Bank				
Bank Mandiri	0.95%	25,899,278,041	1.71%	24,521,094,521
Bank BRI	0.76%	20,686,330,837	0.00%	-
Bank BTN	0.25%	6,822,355,843	0.16%	2,318,374,313
Bank Syariah Mandiri	0.03%	884,308,060	0.08%	1,150,947,129
Bank BNI	0.03%	854,420,850	0.00%	54,047,504
	2.02%	**55,146,693,631**	**1.95%**	**28,044,463,467**
Deposito Berjangka				
Bank Mandiri	3.11%	85,000,000,000	0.00%	-
Bank BTN	1.83%	49,998,500,000	0.00%	-
	4.94%	**134,998,500,000**	**0.00%**	**-**
Piutang Usaha				
KSO Perkasa Abadi	1.85%	50,550,088,159	4.71%	67,737,049,053
KSO PP Grand Soho	2.42%	65,964,476,975	4.58%	65,894,861,766
	4.27%	**116,514,565,134**	**9.30%**	**133,631,910,819**
Piutang Lain-lain				
Yayasan Kesejahteraan Karyawan PP	-	-	0.06%	843,206,000
Bank Mandiri	0.002%	56,095,890	0.00%	-
Utang Non Bank				
PT Danareksa Capital	8.83%	150,000,000,000	0.00%	-
Utang Usaha				
PT PP (Persero), Tbk. - Cabang IV	1.46%	24,875,845,080	0.00%	-
PT PP Pracetak	1.14%	19,301,692,500	0.00%	-
Jumlah Utang Usaha Berelasi	**2.60%**	**44,177,537,580**	**0.00%**	**-**
Bagian Liabilitas Jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	0.60%	10,218,181,818	0.00%	-

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	31 Desember 2014		31 Desember 2013	
Utang Lain-lain				
PT PP (Persero), Tbk.	26.14%	444,116,849,793	72.70%	372,414,727,610
Jumlah Utang Lain-lain Berelasi	**26.14%**	**444,116,849,793**	**72.70%**	**372,414,727,610**
Utang Bank Jangka Panjang				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	0.96%	16,327,272,730	-	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	5.88%	100,000,000,000	-	-
Jumlah Utang Bank Jangka Panjang Berelasi	**6.85%**	**116,327,272,730**	**-**	**-**

Biaya remunerasi Komisaris, Direksi dan Karyawan kunci untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Tahun 2014	Tahun 2013 (dua bulan)
Komisaris	843,293,844	126,494,077
Direksi	2,319,851,280	270,649,316
Karyawan kunci	2,227,823,568	18,565,196
Jumlah	**5,390,968,692**	**415,708,589**

Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga.
Seluruh transaksi kepada pihak berelasi telah diungkapkan pada laporan keuangan.
Personil manajemen kunci Perseroan adalah Komisaris, Direksi dan Manajer.

34. SEGMEN OPERASI

a. Segmen Primer
Segmen primer Perusahaan dikelompokan berdasarkan jenis usaha/produk yang dihasilkan. Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/produk adalah sebagai berikut:

31 Desember 2014				
Keterangan	**Realti**	**Properti**	**Lain-lain**	**Jumlah**
Aset				
Aset Segmen	1,792,992,658,569	484,418,491,381	-	2,277,411,149,950
Aset tidak dapat dialokasikan:				
Penyertaan	-	-	28,881,000,000	28,881,000,000
Aset Pusat	-	-	424,339,905,981	424,339,905,981
Jumlah Aset	**1,792,992,658,569**	**484,418,491,381**	**453,220,905,981**	**2,730,632,055,931**
Liabilitas				
Utang Segmen	818,899,987,713	52,486,679,989	-	871,386,667,702
Utang Segmen tidak dapat dialokasikan	-		827,917,063,396	827,917,063,396
Ekuitas	-		1,031,328,324,833	1,031,328,324,833
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**818,899,987,713**	**52,486,679,989**	**1,859,245,388,229**	**2,730,632,055,931**

34. SEGMEN OPERASI (Lanjutan)

Tahun 2014				
Keterangan	**Realti**	**Properti**	**Lain-lain**	**Jumlah**
Pendapatan Usaha	474,904,071,664	80,067,485,021	-	554,971,556,685
Beban Pokok Penjualan	332,387,195,111	62,698,297,942	-	395,085,493,053
Hasil Segmen	**142,516,876,553**	**17,369,187,079**	**-**	**159,886,063,632**
Beban Usaha				21,576,711,370
Laba Usaha				**138,309,352,262**
Pendapatan Lain				3,822,686,361
Biaya Lain-Lain				(154,200,917)
Biaya Pendanaan/Bunga				(12,746,804,548)
Laba Ventura Bersama				1,809,397,559
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain				**(7,268,921,545)**
Laba Sebelum Pajak Penghasilan				**131,040,430,717**
Beban Pajak Penghasilan				(24,919,865,994)
Laba Tahun Berjalan				**106,120,564,723**
Pendapatan Komprehensif lainnya setelah pajak				-
Laba Komprehensif				**106,120,564,723**
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk				106,120,859,740
Kepentingan non-pengendali				(295,017)
				106,120,564,723
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk				106,120,859,740
Kepentingan non-pengendali				(295,017)
				106,120,564,723
Laba Per Saham (dalam rupiah)				
Dasar				**11.62**

31 Desember 2013				
Keterangan	**Realti**	**Properti**	**Lain-lain**	**Jumlah**
Aset				
Aset Segmen	795,024,511,201	466,860,106,091	-	1,261,884,617,292
Aset tidak dapat dialokasikan:				
Penyertaan	-	-	5,381,000,000	5,381,000,000
Aset Pusat	-	-	170,223,510,007	170,223,510,007
Jumlah Aset	**795,024,511,201**	**466,860,106,091**	**175,604,510,007**	**1,437,489,127,299**
Liabilitas				
Utang Segmen	82,807,572,165	54,374,242,299	-	137,181,814,464
Utang Segmen tidak dapat dialokasikan	-	-	375,099,552,725	375,099,552,725
Ekuitas	-	-	925,207,760,110	925,207,760,110
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**82,807,572,165**	**54,374,242,299**	**1,300,307,312,835**	**1,437,489,127,299**

34. SEGMEN OPERASI (Lanjutan)

Tahun 2013 (dua bulan)				
Keterangan	**Realti**	**Properti**	**Lain-lain**	**Jumlah**
Pendapatan Usaha	21,462,987,717	20,708,114,326	-	42,171,102,043
Beban Pokok Penjualan	15,094,099,122	14,649,600,617	-	29,743,699,739
Hasil Segmen	**6,368,888,595**	**6,058,513,709**	**-**	**12,427,402,304**
Beban Usaha				2,861,297,522
Laba Usaha				**9,566,104,782**
Pendapatan Lain				220,521,131
Biaya Lain-Lain				(18,461,766)
Biaya Pendanaan/Bunga				(400,000,000)
Laba Ventura Bersama				4,168,352,592
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain				**3,970,411,957**
Laba Sebelum Pajak Penghasilan				**13,536,516,739**
Beban Pajak Penghasilan				(1,534,741,848)
Laba Tahun Berjalan				**12,001,774,892**
Pendapatan Komprehensif lainnya setelah pajak				-
Laba Komprehensif				**12,001,774,892**
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk				12,001,624,843
Kepentingan non-pengendali				150,049
				12,001,774,892
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				12,001,624,843
Pemilik entitas induk				150,049
Kepentingan non-pengendali				**12,001,774,892**
Laba Per Saham (dalam rupiah)				
Dasar				**1.31**

b. Segmen Sekunder

Segmen sekunder perusahaan dikelompokkan berdasarkan daerah geografis dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun 2014	**Tahun 2013**
Aset		
Jakarta dan Jawa Barat	1,819,889,466,121	636,496,471,996
Di luar Jakarta dan Jawa Barat	910,742,589,810	800,992,655,303
Jumlah	**2,730,632,055,931**	**1,437,489,127,299**
Liabilitas		
Jakarta dan Jawa Barat	1,402,998,260,920	417,709,146,513
Di luar Jakarta dan Jawa Barat	296,305,470,178	94,572,220,676
Jumlah	**1,699,303,731,098**	**512,281,367,189**
Pendapatan		
Jakarta dan Jawa Barat	228,639,541,600	20,057,431,975
Di luar Jakarta dan Jawa Barat	326,332,015,085	22,113,670,068
Jumlah	**554,971,556,685**	**42,171,102,043**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

Fasilitas Kredit PT Bank CIMB Niaga Tbk.

a. Fasilitas Kredit
Perusahaan memperoleh fasilitas kredit konstruksi untuk proyek Apartemen Grand Sungkono Lagoon Surabaya Tower Venettian (Tower I) sesuai dengan surat perjanjian kredit nomor: 13 tanggal 17 Nopember 2014 notaris Ny. Esther Agustina Ferdinandus. S.H. Jakarta sebesar Rp 190.000.000.000,- (seratus sembilan puluh milyar rupiah) dengan jangka waktu 42 (empat puluh dua) bulan, grace period maksimal 2 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2018 dengan tingkat bunga 11 % (sebelas persen) per tahun. sampai dengan tanggal pelaporan keuangan fasilitan kredit tersebut belum direalisasikan/dicairkan.

b. Fasilitas Letter of Credit / SKBDN senilai Rp 150.000.000.000,- (Seratus lima puluh milyar rupiah) jangka waktu s/d 17 Nopember 2015.

c. Fasilitas Bank Garansi senilai Rp 150.000.000.000,- (Seratus lima puluh milyar rupiah) jatuh tempo s/d 17 Nopember 2015.

36. PERKARA HUKUM

Tidak ada perkara hukum yang melibatkan perusahaan secara langsung

37. KONDISI EKONOMI

Kegiatan Perusahaan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa datang yang dapat berdampak pada ketidakstabilan nilai mata uang dan tingkat bunga, begitu juga dengan penurunan harga saham yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor lainnya yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kontrol perusahaan. Laporan keuangan ini mencakup dampak kondisi ekonomi sepanjang hal tersebut dapat ditentukan dan diperkirakan.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memandang bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional usaha. Seiring bahwa keberhasilan usaha juga ditentukan oleh efektivitas pengelolaan risiko, Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan manajemen Risiko melalui pendekatan yang proaktif dan terencana.
Perusahaan telah mengidentifikasi risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit
Keterlambatan pembayaran, tidak membayar sebagian atau seluruh kewajiban pelanggan atau pihak ketiga lainnya akan dapat berpengaruh negatif terhadap perputaran modal kerja Perusahaan.
Hal ini menyebabkan keterbatasan arus kas operasional untuk kebutuhan pembelanjaan modal dalam jangka pendek.

Berikut ini adalah ikhtisar umur aset keuangan perusahaan pada akhir periode pelaporan :

	Jatuh Tempo	Belum Jatuh Tempo	Jumlah
Kas dan Setara Kas	228,718,742,176	-	228,718,742,176
Piutang Usaha	301,756,881,090	137,617,860,005	439,374,741,095
Piutang Lain-lain	72,123,287	-	72,123,287
Jumlah	**530,547,746,553**	**137,617,860,005**	**668,165,606,558**

b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
Seluruh kewajiban perusahaan dalam mata uang Rupiah, karena itu Perusahaan tidak terekspos secara signifikan.

c. Risiko Perubahan Suku Bunga
Perusahaan tidak terekspose secara signifikan terhadap risiko tingkat suku bunga pinjaman, namun demikian Perusahaan tetap melakukan monitoring secara ketat terhadap kemungkinan terjadinya perubahan suku bunga pinjaman.

d. Risiko Likuiditas.
Risiko likuiditas merupakan risiko Perusahaan tidak dapat memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.
Perusahaan memonitor secara ketat arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

39. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2013 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2014.

	31 Desember 2013		
	Sebelum	Reklasifikasi	Sesudah
Piutang Usaha			
Piutang Usaha - Bersih	199,438,750,246	(199,438,750,246)	-
Pihak berelasi		133,631,910,819	133,631,910,819
Pihak ketiga	-	65,806,839,427	65,806,839,427
Persediaan	921,974,581,579	(104,523,442,095)	817,451,139,484
Tanah Akan Dikembangkan	-	104,523,442,095	104,523,442,095
Uang Muka Pajak	14,766,110,711	(4,256,375,166)	10,509,735,545
Utang Usaha	19,960,977,947	1,501,369,612	21,462,347,559
Utang Pajak	13,867,927,955	(5,757,744,778)	8,110,183,177
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Lain-lain - Berelasi	-	372,414,727,610	372,414,727,610
Beban Pegawai	1,458,310,544	31,386,000	1,489,696,544
Beban Administrasi dan Umum	658,739,416	596,133,718	1,254,873,134

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

a. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PP Properti Tbk No. 02/SK/PP-PROP/KOM/2015 tanggal 11 Februari 2015 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT PP Properti Tbk, Perseroan menetapkan susunan Komite Audit periode 2015-2017, untuk masa bakti 3 (tiga) tahun sejak tanggal 6 Februari 2015 dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk dapat memberhentikannya sewaktu-waktu, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Mohammad Farela
Anggota : Aryo Wibisono
Herry Subiyono

b. Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH. Nomor: 9 tanggal 6 Februari 2015 menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sehingga nama Perseroan berubah dari PT PP Properti menjadi PT PP PROPERTI Tbk, perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Administrasi Hukum Umum nomor: 002206.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 06 Februari 2015 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT PP Properti Tbk.

c PT PP Properti Tbk. melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 30 Maret 2015 dengan keputusan Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yaitu 5% (lima persen) untuk cadangan sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas, dan sebesar 95 % sebagai laba ditahan untuk kegiatan usaha.

41. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT PP Properti Tbk, Perseroan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, serta 1 Nopember 2013 dengan tambahan pengungkapan dan reklasifikasi sebagai berikut :

	31 Desember 2014		
	Sebelum	Reklasifikasi	Sesudah
Aset			
Persediaan	1,596,938,432,767	(67,848,678,023)	1,529,089,754,744
Jumlah Aset Lancar	2,379,043,502,668	(67,848,678,023)	2,311,194,824,645
Tanah Akan Dikembangkan	104,523,442,095	67,848,678,023	172,372,120,118
Jumlah Aset Tidak Lancar	351,588,553,263	67,848,678,023	419,437,231,286
Jumlah Aset	2,730,632,055,931	-	2,730,632,055,931
Liabilitas			
Utang lain-lain -berelasi	444,116,849,793	(444,116,849,793)	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1,552,976,458,368	(444,116,849,793)	1,108,859,608,575
Utang lain-lain -berelasi	-	444,116,849,793	444,116,849,793
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	146,327,272,730	444,116,849,793	590,444,122,523
Ekuitas			
Saldo Laba (Rugi) Tahun lalu	12,001,624,843	(12,001,624,843)	-
Saldo Laba Yang Belum ditentukan penggunaannya	106,120,859,740	12,001,624,843	118,122,484,583

41. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

	31 Desember 2014		
Arus kas	Sebelum	Reklasifikasi	Sesudah
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan (Penambahan) Kas terdiri dari :			
- Penerimaan Penjualan	491,103,653,000	(79,278,423,323)	411,825,229,677
- Penerimaan Hotel	-	63,011,188,511	63,011,188,511
- Penerimaan Sewa	-	5,553,576,728	5,553,576,728
- Penerimaan Service charge dan lainnya	-	6,663,459,618	6,663,459,618
- Penerimaan Piutang Pasar	123,147,552	3,274,512,695	3,744,428,054
Pembayaran ke Pemasok	(474,804,526,326)	2,021,000,001	(472,783,526,325)
Kas Bersih diperoleh dari			
(digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**2,174,629,215**	**1,156,794,001**	**3,331,423,215**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
(Penambahan) Pengurangan Investasi Jangka Panjang	(110,888,731,000)	110,888,731,000	-
Penambahan Tanah Yang akan dikembangkan	-	(67,848,678,023)	(67,848,678,023)
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	(23,500,000,000)	(23,500,000,000)
Property Investasi dan Uang Muka Beban	(1,319,331,743)	(7,775,049,975)	(9,094,381,718)
Penambahan Aset Tetap	(70,179,678)	(13,013,231,808)	(13,083,411,486)
Penjualan Aset Tetap		130,000,000	130,000,000
Penambahan Aset Tidak Berwujud		(881,771,194)	(881,771,194)
Kas Bersih diperoleh dari			
(digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**(112,278,242,421)**	**(2,000,000,000)**	**(114,278,242,421)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Setoran Modal	-	843,206,000	843,206,000
Kas Bersih diperoleh dari			
(digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**306,545,454,548**	**843,206,000**	**307,388,660,548**

	31 Desember 2013		
	Sebelum	Reklasifikasi	Sesudah
Liabilitas			
Utang lain-lain -berelasi	372,414,727,610	(372,414,727,610)	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	512,281,367,189	(372,414,727,610)	139,866,639,579
Utang lain-lain -berelasi	-	372,414,727,610	372,414,727,610
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	372,414,727,610	372,414,727,610

41. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

	31 Desember 2013		
Arus kas	Sebelum	Reklasifikasi	Sesudah
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan (Penambahan) Kas terdiri dari :			
- Penerimaan Penjualan	67,334,518,401	(19,507,302,335)	47,827,216,066
- Penerimaan Hotel	-	12,257,035,606	12,257,035,606
- Penerimaan Sewa	-	2,595,191,256	2,595,191,256
- Penerimaan Service charge dan lainnya	-	4,655,075,473	4,655,075,473
Pembayaran ke Pemasok	(56,954,945,024)	(1,275,000,000)	(58,229,945,024)
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**8,175,707,279**	**(1,275,000,000)**	**6,900,707,279**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
(Penambahan) Pengurangan Investasi Jangka Panjang	(99,207,306,938)	99,207,306,938	-
Penambahan Tanah Yang akan dikembangkan	-	(64,443,394,449)	(64,443,394,449)
Property Investasi dan Uang Muka Beban	(45,034,200)	(28,009,378,559)	(28,054,412,759)
Penambahan Aset Tetap	-	(584,851,043)	(584,851,043)
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**(99,252,341,138)**	**6,169,682,887**	**(93,082,658,251)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan Utang Non Bank Jangka Pendek	13,223,938,869	(13,223,938,869)	-
Pembayaran Utang Non Bank Jangka Pendek	(8,329,255,982)	8,329,255,982	-
Penerimaan Setoran Modal	70,070,000,000	47,904,666,224	117,974,666,224
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**74,964,682,887**	**43,009,983,337**	**117,974,666,224**

Penyajian awal periode laporan yaitu saat perseroaan terbentuk

Laporan posisi keuangan	01 Nopember 2013
ASET	
ASET LANCAR	
Kas dan setara kas	118,952,821,914
Piutang Usaha	
Pihak berelasi	131,145,467,778
Pihak ketiga	67,703,234,655
Piutang lain-lain	
Pihak berelasi	843,206,000
Pihak ketiga	-
Persediaan	767,518,889,419
Pajak dibayar dimuka	13,309,893,552
Biaya dibayar Dimuka	65,893,372,878
Uang muka	10,900,175,663
Aset lancar lainnya	
Jaminan Sewa Ruang	228,464,500
Jumlah aset lancar	**1,176,495,526,359**

41. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

	01 Nopember 2013
Laporan posisi keuangan	
Tanah Akan Dikembangkan	104,523,442,095
Investasi Pada Entitas Asosiasi	-
Investasi Jangka Panjang Lainnya	5,381,000,000
Aset Tetap - Bersih	211,329,846,861
Aset Tidak Berwujud	-
Jumlah aset tidak lancar	**321,234,288,956**
Jumlah aset	**1,497,729,815,315**
LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang Usaha	
Pihak berelasi	-
Pihak ketiga	28,539,785,442
Utang lain-lain	
Pihak ketiga	2,303,723,916
Utang Pajak	10,879,439,458
Biaya yang masih harus dibayar	31,371,786,829
Uang Muka Penjualan	54,990,440,990
Pendapatan Diterima Dimuka	2,251,206,069
Uang Jaminan Penyewa Mall	7,490,250,508
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**137,826,633,212**
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Utang Lain-lain - Berelasi	446,697,166,806
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**446,697,166,806**
Jumlah Liabilitas	**584,523,800,018**
EKUITAS	
Modal	913,206,000,000
saldo laba belum ditentukan penggunaannya	-
Jumlah	**913,206,000,000**
Kepentingan Non Pengendali	15,297
Jumlah Ekuitas	**913,206,015,297**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**1,497,729,815,315**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, yaitu penambahan pengungkapan pada catatan, 1a, 1c, 3i.b, 3j, 3m, 3r, 7, 8, 12, 14, 15, 16, 18, 25, 27, 28, 31, 32, 33, 34

42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan Laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 14 April 2015.

43. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT PP Properti (induk perusahaan saja) menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya, dan bukan menggunakan metode ekuitas.

PT PP PROPERTI Tbk.
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 serta 1 Nopember 2013
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	01 Nopember 2013
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	228,341,015,711	31,415,590,865	117,974,666,224
Piutang Usaha-Bersih	436,145,492,392	194,476,349,723	194,304,502,060
Piutang ke Entitas Anak	216,950,396,390	210,934,428,528	
Piutang Lain-lain	72,123,288	2,242,317,470	843,206,000
Persediaan	1,331,134,774,394	619,496,159,134	592,985,826,773
Pajak dibayar dimuka	2,417,380,278	18,397,704	3,218,297,883
Biaya Dibayar Dimuka	23,012,219,381	7,727,158,729	4,878,387,499
Uang Muka	37,265,589,858	10,780,325,019	10,900,175,664
Jaminan Sewa	298,995,900	228,464,500	228,464,500
Jumlah Aset Lancar	**2,275,637,987,592**	**1,077,319,191,672**	**925,333,526,603**
ASET TIDAK LANCAR			
Tanah Akan Dikembangkan	172,372,120,118	104,523,442,095	104,523,442,095
Investasi Pada Entitas Asosiasi	23,500,000,000	-	-
Investasi Jangka Panjang	5,381,000,000	5,381,000,000	5,381,000,000
Investasi Pada Entitas Anak	1,000,000	1,000,000	1,000,000
Aset Tetap (Bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 20.483.376.308, Rp 13.705.418.668 dan 13.077.898.950 masing-masing per 31 Desember 2014 dan 2013 serta 1 Nopember 2013)	216,978,792,202	206,461,125,574	210,749,935,422
Aset Tidak Berwujud	881,771,194	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	**419,114,683,514**	**316,366,567,669**	**320,655,377,517**
JUMLAH ASET	**2,694,752,671,106**	**1,393,685,759,341**	**1,245,988,904,120**

PT PP PROPERTI Tbk.
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 serta 1 Nopember 2013
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	01 Nopember 2013
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang non-bank	150,000,000,000	-	-
Utang Usaha	157,210,555,628	14,122,593,915	22,561,031,849
Utang Lain-lain	579,295,401,783	305,702,663	-
Utang Pajak	52,659,207,613	9,135,661,916	10,823,881,267
Biaya yang Masih Harus Dibayar	77,306,562,208	40,597,196,545	31,371,786,829
Uang Muka Konsumen	43,084,016,006	29,556,316,842	27,229,909,373
Pendapatan Diterima dimuka	1,493,979,406	2,184,539,403	2,251,206,069
Uang Jaminan	262,620,000	262,620,000	262,620,000
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Yang - Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	10,218,181,818	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**1,071,530,524,462**	**96,164,631,284**	**94,500,435,387**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Surat Berharga Jangka Menengah	30,000,000,000	-	-
Utang Bank Jangka Panjang - BRI	16,327,272,730	-	-
Utang Bank Jangka Panjang - BTN	100,000,000,000	-	-
Utang Ke Induk PT PP (Persero) Tbk	444,116,849,793	373,813,839,080	238,282,468,733
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**590,444,122,523**	**373,813,839,080**	**238,282,468,733**
JUMLAH LIABILITAS	**1,661,974,646,985**	**469,978,470,364**	**332,782,904,120**
EKUITAS			
Modal			
PT. PP (Persero) Tbk	912,292,794,000	912,292,794,000	912,292,794,000
YKKPP	913,206,000	913,206,000	913,206,000
Saldo Laba :			
Belum Ditentukan Penggunaanya	119,572,024,121	10,501,288,977	-
Jumlah Ekuitas	**1,032,778,024,121**	**923,707,288,977**	**913,206,000,000**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**2,694,752,671,106**	**1,393,685,759,341**	**1,245,988,904,120**

PT PP PROPERTI Tbk.
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 (Dua Bulan)
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2014	31 Desember 2013 (Dua bulan)
Pendapatan Usaha		
- Pendapatan Realti	474,904,071,664	21,462,987,717
- Pendapatan Properti	67,718,366,455	13,457,847,598
Jumlah Pendapatan Usaha	**542,622,438,119**	**34,920,835,315**
Beban Pokok Penjualan		
- HPP Realti	332,387,195,111	15,094,099,122
- HPP Properti	51,280,511,428	10,639,678,792
Jumlah Beban Pokok Penjualan	**383,667,706,539**	**25,733,777,914**
Laba Kotor	**158,954,731,580**	**9,187,057,401**
Beban Usaha		
- Beban Pegawai	10,296,979,175	747,014,664
- Beban Pemeliharaan	395,185,438	66,712,094
- Beban Umum	8,196,103,456	766,056,876
Jumlah Beban Usaha	**18,888,268,069**	**1,579,783,634**
Laba Usaha	**140,066,463,511**	**7,607,273,767**
Pendapatan (Beban) Lain-lain	3,626,784,496	198,738,550
Beban Pendanaan/Bunga	(12,746,804,548)	(400,000,000)
Laba Ventura Bersama	1,809,397,559	4,168,352,592
Laba Sebelum Pajak	**132,755,841,018**	**11,574,364,909**
Pajak Kini:		
Pajak Final	23,685,105,874	1,073,075,932
Laba Periode Berjalan	**109,070,735,144**	**10,501,288,977**
Pendapatan Komprehensif Lain - Setelah Pajak	-	-
Jumlah Laba Komprehensif	**109,070,735,144**	**10,501,288,977**
Laba per Saham (dalam Rupiah)		
Dasar	11.94	1.15

PT PP PROPERTI Tbk.
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 (Dua Bulan)
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Disetor	Saldo Laba		Total Ekuitas
		Sudah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Setoran Modal	913,206,000,000	-	-	913,206,000,000
Saldo Per 31 Desember 2013	913,206,000,000	-	-	913,206,000,000
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	-	-	10,501,288,977	10,501,288,977
Saldo per 31 Desember 2013	**913,206,000,000**	**-**	**10,501,288,977**	**923,707,288,977**
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	-	-	109,070,735,144	109,070,735,144
Saldo per 31 Desember 2014	**913,206,000,000**	**-**	**119,572,024,121**	**1,032,778,024,121**

PT PP PROPERTI Tbk.
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 (Dua Bulan)
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun 2014	Tahun 2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan (Penambahan) Kas terdiri dari :		
- Penerimaan Penjualan	411,825,229,677	42,917,767,230
- Penerimaan Hotel	63,011,188,511	12,257,035,606
- Penerimaan Piutang Pasar	3,397,660,247	436,868,616
Pembayaran kas kepada :		
Pemasok	(462,835,335,331)	(54,271,615,118)
Direksi dan Karyawan	(10,467,884,461)	(654,169,420)
Penerimaan Pajak	96,726,079	156,824,564
Pembayaran Pajak-pajak	(4,231,606,860)	(253,107,377)
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**795,977,862**	**589,604,101**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan Tanah Yang akan dikembangkan	(67,848,678,023)	(64,443,394,449)
Pinjaman ke Entitas Anak	(6,015,967,861)	(22,183,757,442)
Investasi pada Entitas Asosiasi	(23,500,000,000)	-
Penambahan Aset Tetap	(13,012,796,486)	(521,527,570)
Penambahan Aset Tidak Berwujud	(881,771,194)	-
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**(111,259,213,564)**	**(87,148,679,461)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan Utang Non Bank Jangka Pendek	150,000,000,000	-
Penambahan Utang Non Bank Jangka Panjang	30,000,000,000	-
Penambahan Utang Bank Jangka Panjang	126,545,454,548	-
Penerimaan Setoran Modal	843,206,000	117,974,666,224
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**307,388,660,548**	**117,974,666,224**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**196,925,424,847**	**31,415,590,865**
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	31,415,590,865	-
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**228,341,015,711**	**31,415,590,865**

PT PP PROPERTI

PLAZA PP
WISMA SUBIYANTO BUILDING 2ND FLOOR
JL. LETJEND. TB. SIMATUPANG NO. 57
PASAR REBO, JAKARTA 13760 - INDONESIA
PHONE : +62-21-877 92734 (HUNTING) FAX : +62-21-841 5606
FACEBOOK : PTPP PROPERTI
TWITTER : @PP_PROPERTI
LINKEDIN : PP PROPERTI
INSTAGRAM : PP_PROPERTI_BEYOND_SPACE
WWW.PP-PROPERTI.COM